JAPFA

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Building Long-Term Value

Merajut Nilai Jangka Panjang



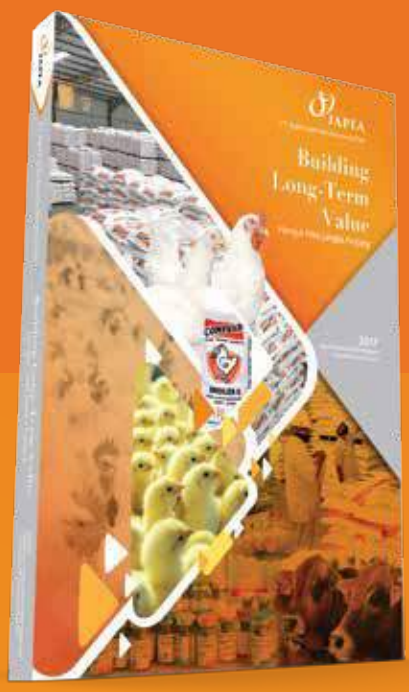
2017

Laporan Tahunan Terintegrasi

Integrated Annual Report

Penjelasan Tema
The Theme

Building Long-Term Value



Merajut Nilai Jangka Panjang

Sebagai pemain utama di industri peternakan di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan menggunakan pendekatan untuk terus fokus dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas sebagai wujud komitmen Perseroan memberikan produk protein hewani yang berkualitas dan bergizi tinggi kepada konsumen. Pada saat yang sama, Perseroan juga mendedikasikan sumber daya untuk mengembangkan kemampuan mitra peternak dan petambak untuk membantu mereka mengembangkan proses dan memperoleh hasil yang lebih baik, sehingga dapat memperbaiki kualitas kehidupannya.

Lebih penting lagi, sebagai perusahaan publik, Perseroan berusaha untuk terus menciptakan nilai yang lebih besar bagi pemegang saham dengan meningkatkan kinerja bisnisnya dan memastikan bahwa Perseroan berada pada pijakan yang kuat untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan percaya bahwa hal itu akan membawa Perseroan selangkah lebih dekat dengan visi Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama.

As a key player in Indonesia's livestock industry, we are committed to delivering long-term value to our stakeholders.

Our industrialised approach to farming and production, along with our relentless focus in producing high quality products underscore our unwavering commitment to customers and consumers in providing quality and nutritious animal proteins. At the same time, we continue to dedicate resources to develop the capabilities of our partner farmers in order to help them achieve higher output, and in the process, improve their lives.

More importantly, as a public company, we strive to continuously create greater shareholder value by improving our business, and ensuring that it is on a strong footing to deliver sustainable growth.

We believe all these will bring us a step closer to our vision of Growing Towards Mutual Prosperity.

Visi dan Misi Perseroan
Company's Vision and Mission

Visi dan Misi Perseroan berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang kepada Visi dan Misi Perseroan ini, yang disusun sejak Perseroan berdiri.

The following Vision and Mission of the Company have been discussed, assessed, reviewed and approved by the BOC and BOD. The Company performs its business activities by holding on to its Vision and Mission, which have been set in place since the establishment of the Company.



Visi Perseroan
Vision of The Company

"Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama"

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas dengan seluruh pihak-pihak terkait.

- Bersama seluruh pemegang sahamnya, Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.
- Bersama rekan bisnis, Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.
- Bersama pelanggan, Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.
- Bersama pemasok, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.
- Bersama karyawan, Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.
- Bersama masyarakat, Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

"Growing Towards Mutual Prosperity"

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk is nurturing mutualy beneficial relationship based on the trust and integrity with all related parties.

- Together with the shareholders, the Company is always aiming to obtain better investment return.
- Together with the business partners, the Company cooperates in pressing unfair competition.
- Together with the customers, the Company is focusing to give or produce superior products and services that are very competitive and nurturing mutually beneficial relationships.
- Together with the suppliers, the Company is offering and exploring the agreements in cooperation.
- Together with the employees, the Company is continually seeking and developing programmes that are able to give the best results and added value for every employee.
- Together with the communities, the Company is attempting to be a responsible business world citizen to the surrounding communities.

Misi Perseroan
Mission of The Company

"Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerjasama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait."

TERKEMUKA
- Menjadi yang utama dan selalu diingat
- Menjadi panutan bagi industri sejenis
- Berkembang melalui proses berkesinambungan
- Selangkah lebih maju dalam persaingan

TERPERCAYA
- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
- Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
- Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar

TERJANGKAU
- Mengutamakan masyarakat luas
- Kualitas baik dengan harga terjangkau
- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
- Penyedia protein yang efisien, mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha

PRODUK PANGAN BERPROTEIN
- Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
- Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan dan pemeliharaan ternak, vaksin, dan lain-lain
- Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia

KERJA SAMA
- Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta
- Koordinasi yang sempurna
- Beroperasi sebagai satu kesatuan
- Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim

PENGALAMAN TERUJI
- Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia

PIHAK TERKAIT
Meliputi:
- Karyawan
- Pelanggan
- Pemasok
- Peternak mitra
- Pemegang Saham
- Masyarakat

"To be the leading dependable provider of affordable protein foods in Indonesia by building on the foundation of our excellent teamwork and proven experience for the benefit of all stakeholders."

LEADING
- Top of mind
- Reference point by Industry
- A continuing process
- Ahead of competition

DEPENDABLE
- Dependable to all partners, farmers, consumers and staff
- Consistent, traceable, good quality, safe, disease free products
- Responsible to the community and environment

AFFORDABLE
- Cater mainly to the masses
- Not the cheapest but good value
- Role in allevation of food shortages
- Efficient protein converter, leading to reasonable long-term profit for business sustainability

PROTEIN FOODS
- Emphasis on poultry, livestock and marine proteins
- Including key upstream operations of feed, livestock breeding and raising, vaccines, etc.
- Food grade, for human consumption

EXCELLENT TEAM WORK
- Co-operate and support each other even without being asked
- Seamless coordination
- Operate as 1 unit
- Differences in opinions encouraged but move as a team

PROVEN EXPERIENCE
- Experienced in farming and emerging economies

STAKEHOLDERS
Includes:
- Staff
- Customers
- Suppliers
- Contract Farmers
- Shareholders
- Community

Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema 1
The Theme
Visi Dan Misi Perseroan 2
Company's Vision and Mission
Daftar Isi 4
Table of Contents



BAB 1

Ikhtisar Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Highlights

Ikhtisar Keuangan 201-1 8
Financial Highlights 201-1
Ikhtisar Saham 10
Share Highlights
Ikhtisar Surat Berharga 12
Stock and Bond Highlights
Pemecahan Nilai Nominal Saham 17
Stock Split
Peristiwa Penting 17
Significant Events



BAB 2

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 20
Board of Commissioners' Report
Laporan Direksi *102-14* 26
Board of Directors' Report 102-14



BAB 3

Profil Perusahaan
Company's Profile

Data Perseroan 102-1, 102-2, 102-3 36
Corporate Data 102-1, 102-2, 102-3
Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan 38
Company's History and Milestones
Bidang Usaha Perseroan 102-2 40
The Company's Business Sectors 102-2
Keunggulan Kompetitif 42
Competitive Advantages
Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2017 44
2017 Company's Organisation Structure
Dewan Komisaris 46
Board of Commissioners
Direksi 47
Board of Directors
Profil Dewan Komisaris 48
Board of Commissioners' Profile
Profil Direksi 51
Board of Directors' Profile
Sumber Daya Manusia 56
Human Resources
Rasio Standar Upah Karyawan Pemula Terhadap Upah Minimum Regional 202-1 61
Novice Employee Wage Standard Ratio to Regional Minimum Wage 202-1
Rantai Pasokan 102-9 62
Supply Chains 102-9
Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan 102-10 63
Significant Change in Organisation and Supply Distribution 102-10
Keanggotaan 102-13 63
Membership 102-13
Teknologi Informasi 64
Information Technology
Komposisi Pemegang Saham 102-5 66
Shareholders Composition 102-5
Entitas Anak 69
The Company's Subsidiaries
Struktur Grup Perseroan 70
Company Group Structure
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan 72
Professional Institutions Supporting Company
Informasi Pada *Website* Perseroan 73
Information on the Company Website
Wilayah Operasional Perseroan 102-4, 102-6 74
Work Areas and Operational Map 102-4, 102-6
FARM PBD and HATCHERY PBD-JAPFA 76



BAB 4

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri 80
Industry Review
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 82
Operational Review Per Business Segment
Tinjauan Keuangan 95
Financial Review



BAB 5

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Pendahuluan 124
Introduction
Prinsip *Good Corporate Governance* 125
The Company's GCG principles
Landasan Pelaksanaan GCG 126
GCG Implementation Basis
Tujuan Pelaksanaan GCG 126
GCG Implementation Objectives
Penilaian Tata Kelola 126
Governance Assessment
Mekanisme dan Struktur GCG 102-18 127
GCG Mechanism and Structure 102-18
Rapat Umum Pemegang Saham 128
General Meeting of Shareholders
Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya 133
Realisation of the Previous Year AGM Resolution
Dewan Komisaris 138
Board of Commissioners
Komisaris Independen 140
Independent Commissioner
Direksi 141
Board of Directors
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 145
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 145
Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessement
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali 146
Affiliate Relations of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 147
Diversity on Board of Commissioners and Board of Directors Composisition
Komite Audit 148
Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 151
Nomination and Remuneration Committee
Sekretaris Perusahaan 154
Corporate Secretary
Sistem Pengendalian Internal 157
Internal Control System
Unit Audit Internal 158
Internal Audit Unit
Akuntan Perseroan 163
The Company's Accountant
Manajemen Risiko 102-11 164
Risk Management 102-11
Perkara Penting yang Dihadapi 419-1 167
Material Litigations Faced by the Company 419-1
Informasi Sanksi Administratif 171
Information on Administrative Sanctions
Akses Informasi dan Data Perseroan 171
Access to Information and Data of the Company
Kode Etik Perseroan 102-16 172
The Company's Code of Conduct 102-16
Kebijakan Anti Korupsi 173
Anti-Corruption Policy
Sistem Pelaporan Pelanggaran 102-17 174
Whistleblowing System 102-17



BAB 6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Social Investment Department 179
Social Investment Department
Fokus Kegiatan CSR Perseroan 179
The Focus of the Company's CSR Programme
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup 180
Responsibility Towards the Environment
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakatan 413-1 191
Social Responsibility for the Community 413-1
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) 203
Social Responsibility on Employment OSH (Occupational Safety and Health)
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen 418-1 207
Social Responsibilities to Consumers 418-1
Yayasan JAPFA 208
JAPFA Foundation

Penghargaan dan Sertifikasi 102-12 216
Awards and Certifications 102-12
Referensi Silang OJK 225
OJK References
Lembar Umpan Balik 237
Feedback Sheet
Indeks Isi GRI 238
GRI Content Index
Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi 240
Regarding the Integrated Annual Report
Keterlibatan Pemangku Kepentingan 245
Stakeholders Involvement
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 248
Disclaimer and Limitation of Responsibility



BAB 7

Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements



JAPFA

Ikhtisar Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlights

01

2017

Laporan Tahunan Terintegrasi

Integrated Annual Report

Ikhtisar Keuangan 201-1
Financial Highlights 201-1

Hasil-hasil Operasional
Operational Results

Uraian	2017	2016	2015	*Description*
	Dalam miliar Rupiah *(In billion Rupiah)*			
Penjualan Neto	29.603	27.063	25.023	*Net Sales*
Laba Bruto	5.031	5.479	3.993	*Gross Profit*
Laba Usaha	2.275	3.172	1.728	*Profit From Operations*
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada:				*Profit for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	997	2.065	468	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-pengendali	111	107	56	*Non-controlling Interests*
	1.108	2.172	524	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan Kepada:				*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	929	2.689	857	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-pengendali	107	115	68	*Non-controlling Interests*
	1.036	2.804	925	

Laba Per Saham
Earning Per Share

Uraian	2017	2016	2015	*Description*
Saham Beredar (juta lembar)	11.386	11.390	10.640	*Total Outstanding Shares (million shares)*
Laba Bersih per Saham (Rp)	88	189	44	*Earnings per Share (Rp)*
Harga per Saham (akhir periode) (Rp)	1.300	1.455	635	*Share Price (End of Period) (Rp)*
PER	14,8	7,7	14,4	*PER*
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	14.802	16.573	6.757	*Market Capitalisation Value (in billion Rupiah)*
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam juta AS$)	1.093	1.233	490	*Market Capitalisation Value (in US$ million)*

Posisi Keuangan
Financial Position

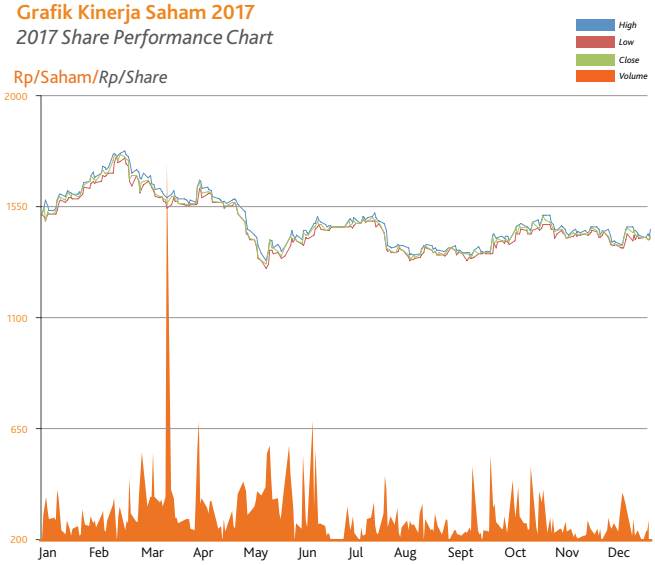
Uraian	2017	2016	2015	*Description*
	Dalam miliar Rupiah *(In billion Rupiah)*			
Modal Kerja Bersih	6.420	5.562	4.251	*Net Working Capital*
Aset Lancar	11.189	10.756	9.604	*Current Assets*
Aset Tetap-Bersih	8.346	7.512	6.809	*Property, plant and equipment-Net*
Total Aset	21.089	19.251	17.159	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	4.770	5.194	5.353	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	6.523	4.684	5.697	*Noncurrent Liabilities*
Total Liabilitas	11.293	9.878	11.050	*Total Liabilities*
Saldo Laba	4.953	4.631	2.798	*Retained Earnings*
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	9.209	8.843	5.612	*Total Equity Attributable to Owners of the Company*
Kurs Rp per AS$1 (akhir tahun)	13.548	13.436	13.795	*Rp Against US$1 (end of year)*

Rasio Keuangan Utama (%)
Key Financial Ratios (%)

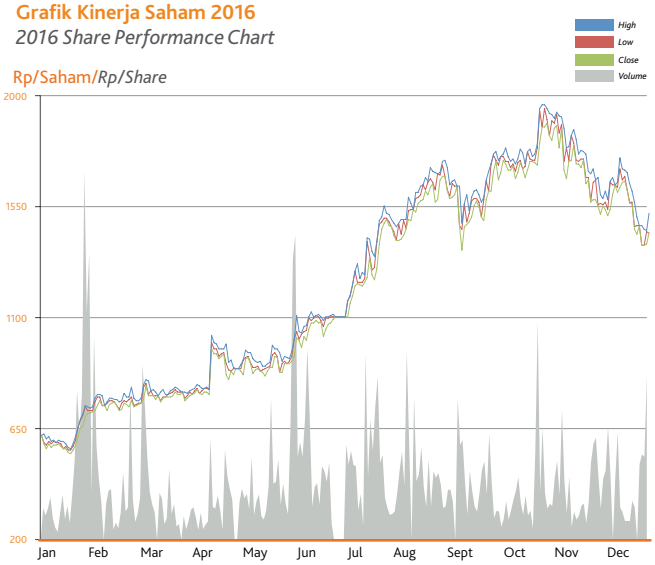
Uraian	2017	2016	2015	*Description*
Rasio Marjin Laba Kotor (%)	17,0	20,2	16,0	*Gross Margin Ratio (%)*
Rasio Marjin Laba Operasi (%)	7,7	11,7	5,4	*Operating Margin Ratio (%)*
Rasio Marjin Laba Bersih (%)	3,7	8,0	2,1	*Net Profit Margin (%)*
Imbal Hasil Aset (%)	5,3	11,3	3,1	*Return on Assets (%)*
Imbal Hasil Ekuitas (%)	11,3	23,2	8,6	*Return on Equity (%)*
Rasio Lancar (x)	2,3	2,1	1,8	*Current Ratio (x)*
Total Liabilitas/Total Aset (x)	0,5	0,5	0,6	*Liabilities to Assets Ratio (x)*
Total Liabilitas/Total Ekuitas (x)	1,2	1,1	1,8	*Liabilities to Equity Ratio (x)*
Total Utang/Ekuitas (x)	0,6	0,6	1,1	*Debt to Equity Ratio (x)*

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Grafik Kinerja Saham 2017
2017 Share Performance Chart



Grafik Kinerja Saham 2016
2016 Share Performance Chart



Harga Saham Per Triwulan di BEI
Share Price per Quarter at IDX

2017	Harga Saham *Share Price*			Volume Transaksi *Transaction Volume* (Saham/*Shares*)	Jumlah Saham yang Beredar *Number Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)
	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	Terendah *Lowest (Rp)*	Penutupan *Closing (Rp)*			
Triwulan I / *1st Quarter*	1.950	1.410	1.545	9.510.902	11.395.555.970	17.606.133.973.650
Triwulan II / *2nd Quarter*	1.725	1.040	1.360	10.140.705	11.392.360.370	15.493.610.103.200
Triwulan III / *3rd Quarter*	1.470	1.100	1.270	5.160.000	11.386.157.970	14.460.420.621.900
Triwulan IV / *4th Quarter*	1.450	1.195	1.300	5.027.939	11.386.157.970	14.802.005.361.000

Harga Saham Per Triwulan di BEI
Share Price per Quarter at IDX

2016	Harga Saham *Share Price*			Volume Transaksi *Transaction Volume* (Saham/*Shares*)	Jumlah Saham yang Beredar *Number Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)
	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	Terendah *Lowest (Rp)*	Penutupan *Closing (Rp)*			
Triwulan I/ *1st Quarter*	860	560	800	7.809.390	10.640.198.170	8.512.158.536.000
Triwulan II/ *2nd Quarter*	1.135	800	1.115	8.272.565	10.640.198.170	11.863.820.959.550
Triwulan III/ *3rd Quarter*	1.750	1.105	1.735	8.358.573	11.390.198.170	19.761.993.824.950
Triwulan IV/ *4th Quarter*	1.975	1.405	1.455	7.303.100	11.390.198.170	16.572.738.337.350



Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 31 Desember 2017

List of the Company's Shareholders as of 31 December 2017

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition as of 31 December 2017, are as follows:

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	(%)	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalisation (Rp)*
Japfa Ltd - Credit Suisse AG Singapore Trust	5.819.366.685	51,00	7.565.176.690.500
KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,98	1.776.664.045.000
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) *Public (ownership below 5%)*	4.200.126.635	36,81	5.460.164.625.500
Total Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	11.386.157.970	99,79	14.802.005.361.000
Saham yang dibeli kembali *Treasury Stock*	24.364.940	0,21	31.674.422.000
Total *Total*	11.410.522.910	100,00	14.833.679.783.000

Berdasarkan registrasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan laporan Biro Administrasi Efek (BAE) per 31 Desember 2017, kepemilikan saham Japfa Ltd., adalah sebesar 51,00%.

According to the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") registration data and the share registrar report as of 31 December 2017, Japfa Ltd's shareholding is 51.00%.

Direksi Perseroan yang memiliki saham adalah Handojo Santosa (Direktur Utama Perseroan) sebanyak 63.000.000 saham (0,55%) yang tercatat di Bank Kustodian, Bambang Budi Hendarto (Wakil Direktur Utama Perseroan), sebanyak 110.477.400 saham (0,97%), Koesbyanto Setyadharma (Direktur), sebanyak 123.500 saham (0,00%) dan Rachmat Indrajaya, sebanyak 74.300 saham (0,00%).

Members of the Board of Directors who own shares include Handojo Santosa (President Director of the Company), with a total of 63,000,000 shares (0.55%) recorded at Custodian Bank, Bambang Budi Hendarto (Vice President Director of the Company), with a total of 110,477,400 shares (0.97%), Koesbyanto Setyadharma (Director), with a total of 123,500 shares (0.00%) and Rachmat Indrajaya, with a total of 74,300 shares (0.00%).

Ikhtisar Surat Berharga
Stock and Bond Highlights

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Keterangan Penerbitan Saham *Remarks on Shares' Issuance*	Tempat Pencatatan *Listing Place*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Saham Tercatat *Listed Shares*	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nominal *Total Nominal (Rp)*
Penawaran Umum Saham Perdana/ *Initial Public Offering*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	23 Oktober 1989/ *23 October 1989*	4.000.000	4.000.000	4.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas/ *Limited Public Offering*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	12 Februari 1990/ *12 February 1990*	24.000.000	28.000.000	28.000.000.000
Saham Bonus/ *Bonus Shares*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	29 Juli 1991/ *29 July 1991*	80.000.000	108.000.000	108.000.000.000
Pencatatan Saham Pendiri/ *Founding Shareholders Listing*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	18 Maret 1992/ *18 March 1992*	12.000.000	120.000.000	120.000.000.000
Konversi Obligasi Konversi/ *Convertible Bonds Conversion*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	20 Maret 1992/ *20 March 1992*	28.941.466	148.941.466	148.941.466.000
Konversi Pinjaman Bank Menjadi Saham/ *Debt to Equity Conversion*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	11 Desember 2002/ *11 December 2002*	1.340.473.194	1.489.414.660	1.489.414.660.000
Penerbitan Saham Seri B Hasil Merger/ *B Shares Issuance Post-Merger*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	1 Desember 2009/ *1 December 2009*	582.318.000	2.071.732.660	1.605.878.260.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Merger/ *A Shares Issuance Post-Merger*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	2 Juli 2012/ *2 July 2012*	60.371.922	2.132.104.582	1.666.250.182.000
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:5/ *Stock Split 1:5*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	19 April 2013/ *19 April 2013*	8.528.418.328	10.660.522.910	1.666.250.182.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / *Issuance of Additional Series A Capital Without Pre-emptive Right Increase Shares*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	4 Agustus 2016/ *4 August 2016*	750.000.000	11.410.522.910	1.816.250.182.000

Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Bunga per Tahun *Interest Rate per Annum*	Jangka Waktu *Jangka Waktu*	Keterangan *Explanation*
Tercatat di Bursa Efek Indonesia/*Listed in Indonesian Stock Exchange*					
Penawaran Umum Obligasi Japfa I Tahun 2007/ *Japfa I/2007 Bond Offering*	11 Juli 2007/ *11 July 2007*	Rp500.000.000.000	12,75%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas tanggal 10 Juli 2012/ *Paid off on 10 July 2012*
"Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012/ *" Issued Shelf Registered Bond I JAPFA I Phase I 2012*	13 Januari 2012/ *13 January 2012*	Rp1.250.000.000.000	9,9%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas 13 Januari 2017/ *Paid off on 13 January 2017*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012/ *Issued Shelf Registered Bond I JAPFA I Phase II 2012*	2 Februari 2012/ *2 February 2012*	Rp250.000.000.000	9,9%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas 12 Februari 2017/ *Paid off on 12 February 2017*

Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Bunga per Tahun *Interest Rate per Annum*	Jangka Waktu *Jangka Waktu*	Keterangan *Explanation*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Issued Shelf Registered Bond II JAPFA I 2016*	2 Desember 2016/ *2 December 2016*	Seri A Rp850.000.000.000	9,25%	3Tahun/ *3 Years*	
		Seri B Rp150.000.000.000	9,75%	5 Tahun/ *5 Years*	
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Issued Shelf Registered Bond II JAPFA II 2017*	25 April 2017/ *25 April 2017*	Rp1.000.000.000.000	9,6%	5 Tahun/ *5 Years*	
Tercatat di Bursa Efek Singapura/ *Listed in Singapore Stock Exchange*					
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2018/ *Issued Senior Notes Due 2018*	2 Mei 2013/ *2 May 2013*	USD225.000.000	6,00%	5 Tahun/ *5 Years*	Pembayaran dipercepat pada bulan Mei dan Juni 2017/ *Redeem in May and June 2017*
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issued Senior Notes Due 2022*	31 Maret 2017/ *31 March 2017*	USD150.000.000	5,5%	5 Tahun/ *5 Years*	
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issued Senior Notes Due 2022*	19 Juni 2017/ *19 June 2017*	USD100.000.000	5,5%	5 Tahun/ *5 Years*	

Kronologis Peringkat Obligasi
Bonds Rating Chronology

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
A. Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *JAPFA I Bond 2007*						
Pemeringkatan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Rating JAPFA I Bond 2007*	11 Mei 2007/ *11 May 2007*	Rp500.000.000.000	10 Mei 2007 – 1 Juni 2008/ *10 May 2007 - 1 June 2008*	idBBB + (*Triple B Plus; Stable Outlook*)	idBBB + (*Triple B Plus; Stable Outlook*)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *The Annual Rating JAPFA I Bond 2007*	24 Juni 2008/ *24 June 2008*	Rp500.000.000.000	23 Juni 2008 – 1 Juni 2009/ *23 June 2008 - 1 June 2009*	idBBB + (*Triple B Plus; Stable Outlook*)	idBBB + (*Triple B Plus; Stable Outlook*)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *The Annual Rating JAPFA I Bond 2007*	26 Juni 2009/ *26 June 2009*	Rp500.000.000.000	25 Juni 2009 – 1 Juni 2010/ *25 June 2009 - 1 June 2010*	idBBB + (*Triple B Plus; Stable Outlook*)	idBBB + (*Triple B Plus; Stable Outlook*)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *The Annual Rating JAPFA I Bond 2007*	11 Juni 2010/ *11 June 2010*	Rp500.000.000.000	10 Juni 2010 – 1 Juni 2011/ *10 June 2010 – 1 June 2011*	idA – (*Single A Minus;Stable Outlook*)	idA – (*Single A Minus;Stable Outlook*)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *The Annual Rating JAPFA I Bond 2007*	17 Juni 2011/ *17 June 2011*	Rp500.000.000.000	17 Juni 2011 – 1 Juni 2012 / *17 June 2011 – 1 June 2012*	idA (*Single A*)	idA (*Single A; Stable Outlook*)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *The Annual Rating JAPFA I Bond 2007*	17 Oktober 2011/ *17 October 2011*	Rp500.000.000.000	14 Oktober 2011 – 1 Oktober 201 / *14 October 2011 – 1 October 2012*	idA (*Single A*)	-	

Kronologis Peringkat Obligasi
Bonds Rating Chronology

	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
Pemantauan Kesiapan Pembayaran atas Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Monitoring of Payment Preparation of JAPFA I Bond 2007*	3 April 2012/ *3 April 2012*	Rp500.000.000.000	3 April 2012 – 11 Juli 2012/ *3 April 2012 - 11 July 2012*	idA (*Single A*)	-	10 Juli 2012/ *10 July 2012*
B. Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan II Tahun 2012/ *Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*						
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	8 Oktober 2012/ *8 October 2012*	Rp1.500.000.000.000	8 Oktober 2012 – 1 Oktober 2013/ *8 October 2012 – 1 October 2013*	idA (*Single A*)	idA (*Single A; Stable Outlook*)	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	8 Oktober 2013/ *8 October 2013*	Rp1.500.000.000.000	7 Oktober 2013 – 1 Oktober 2014/ *7 October 2013 – 1 October 2014*	idA+ (*Single A Plus*)	idA+ (*Single A Plus; Stable Outlook*)	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating Shelf Registration of JAPFA I Phase I and II 2012*	9 Oktober 2014/ *9 October 2014*	Rp1.500.000.000.000	8 Oktober 2014 – 1 Oktober 2015/ *8 October 2014 – 1 October 2015*	idA+ (*Single A Plus*)	idA+ (*Single A Plus; Stable Outlook*)	
Pemantauan Khusus (*Special Review*) Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I danTahap II Tahun 2012/ *Special Review of The Rating of Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	15 Desember 2014/ *15 December 2014*	Rp1.500.000.000.000	12 Desember 2014 – 1 Oktober 2015/ *12 December 2014 – 1 October 2015*	idA+ (*Single A Plus*)	idA+ (*Single A Plus; Negative Outlook*)	
Pemantauan Khusus (*Special Review*) Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I danTahap II Tahun 2012/ *Special Review of The Rating of Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	29 Mei 2015/ *29 May 2015*	Rp1.500.000.000.000	28 Mei 2015 – 1 Oktober 2015/ *28 May 2015 – 1 October 2015*	*idA (Single A)*	*idA (Single A ; Stable Outlook)*	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	9 Oktober 2015/ *9 October 2015*	Rp1.500.000.000.000	9 Oktober 2015 – 1 Oktober 2016/ *9 October 2015 – 1 October 2016*	*idA (Single A)*	*idA (Single A ; Stable Outlook)*	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	25 Agustus 2016/ *25 August 2016*	Rp1.500.000.000.000	24 Agustus 2016 – 1 Agustus 2017/ *24 August 2016 – 1 August 2017*		*idA (Single A ; Positive Outlook)*	
			Tahap I/ *Phase I* Rp1.250.000.000.000: 24 Agustus 2016 – 12 Januari 2017 / *24 August 2016 – 12 January 2017*	*idA (Single A)*		13 Januari 2017/ *13 January 2017*
			Tahap II/ *Phase II* Rp.250.000.000.000: 24 Agustus 2016– 1 Februari 2017/ *24 August 2016 – 1 February 2017*	*idA (Single A)*		2 Februari 2017/ *2 February 2017*

Kronologis Peringkat Obligasi
Bonds Rating Chronology

2. PT Fitch Ratings Indonesia

	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
A. Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*					
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	2 Desember 2011/ *2 December 2011*	Rp1.500.000.000.000	A+ (idn)	A+ (idn); *Stable*	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	15 Oktober 2012/ *15 October 2012*	Rp1.500.000.000.000	A+ (idn)	A+ (idn); *Stable*	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	15 April 2013/ *15 April 2013*	Rp1.500.000.000.000	A+ (idn)	A+ (idn); *Stable*	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	14 April 2014/ *14 April 2014*	Rp1.500.000.000.000	A+ (idn)	A+ (idn); *Stable*	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	9 April 2015/ *9 April 2015*	Rp1.500.000.000.000	A+ (idn)	A+ (idn); Negatif	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	7 April 2016/ *7 April 2016*	Rp1.500.000.000.000	A+ (idn)	A+ (idn); Negatif	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	Rp1.500.000.000.000	AA- (idn)	AA- (idn); *Stable*	Rp.1.250.000.000.000 pada tanggal 13 Januari 2017 dan Rp.250.000.000.000 pada tanggal 2 Februari 2017/ *Rp.1,250,000,000,000 on 13 January 2017 and Rp.250,000,000,000 on 2 February 2017*
B. Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 dan Tahap II Tahun 2017/ *Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016 and Phase II 2017*					
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *The Rating Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016*	24 Oktober 2016/ *24 October 2016*	Rp1.000.000.000.000	A+ (idn)	A+ (idn); Negatif	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *The Rating Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	Rp1.000.000.000.000	AA- (idn)	AA- (idn); *Stable*	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *The Rating Shelf Registered Bond II JAPFA Phase II 2017*	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	Rp1.000.000.000.000	AA- (idn)	AA- (idn); *Stable*	

Kronologis Peringkat Obligasi
Bonds Rating Chronology

3. Fitch Ratings Australia Ltd

	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pembayaran dipercepat *Redemption*
A. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2018/ *Senior Notes Due 2018*					
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	2 Mei 2013/ *2 May 2013*	USD225.000.000	BB-	*Stable Outlook*	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	13 April 2014/ *13 April 2014*	USD225.000.000	BB-	*Stable Outlook*	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	9 April 2015/ *9 April 2015*	USD225.000.000	BB-	*Negative Outlook*	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	7 April 2016/ *7 April 2016*	USD225.000.000	BB-	*Negative Outlook*	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	USD225.000.000	BB-	*Stable Outlook*	Bulan Mei dan Juni 2017 melalui program *redemption/ May and June 2017 through redemption programme*
B. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ *Senior Notes Due 2022*					
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	27 Maret 2017/ *27 March 2017*	USD150.000.000	BB-	*Stable Outlook*	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	USD100.000.000	BB-	*Stable Outlook*	

Kronologis Peringkat Obligasi
Bonds Rating Chronology

4. Standard & Poor's

	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pembayaran dipercepat *Redemption*
A. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2018/ *Senior Notes Due 2018*					
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	17 April 2013/ *17 April 2013*	USD225.000.000	BB-	BB-/*Stable*	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	30 April 2014/ *30 April 2014*	USD225.000.000	BB-	BB-/*Stable*	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	5 November 2014/ *5 November 2014*	USD225.000.000	BB-	BB-/*Negative*	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	28 April 2015/ *28 April 2015*	USD225.000.000	B+	B+/*Stable*	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	31 Juli 2015/ *31 July 2015*	USD225.000.000	B	B/*Negative*	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	29 Juni 2016/ *29 June 2016*	USD225.000.000	B	B/*Negative*	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	17 Agustus 2016/ *17 August 2016*	USD225.000.000	B	B/*Stable*	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	10 November 2016/ *10 November 2016*	USD225.000.000	B+	B/*Stable*	Bulan Mei dan Juni 2017 melalui program *redemption/ May and June 2017 through redemption programme*
B. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ *Senior Notes Due 2022*					
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	28 Maret 2017/ *28 March 2017*	USD150.000.000	BB-	BB-/*Stable*	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	USD100.000.000	BB-	BB-/*Stable*	

Pemecahan Nilai Nominal Saham
Stock Split

Tanggal *Date*	19 April 2013 *19 April 2013*
Rasio pemecahan nilai nominal saham/ *Stock split ratio*	
Saham perusahaan seri A dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp200 per saham dan saham seri B dengan nilai nominal pemecahan Rp200 per saham menjadi Rp40 per saham/ *The Company's Series A shares were split from a nominal per value of Rp1,000 per share to Rp200 per share while the Series B shares were split from a nominal per value of Rp200 per share to Rp40 per share*	1:5
Jumlah saham sebelum pemecahan nilai nominal saham/ *Total number of shares before stock split*	2.132.104.582
Jumlah saham setelah pemecahan nilai nominal saham/ *Total number of shares after stock split*	10.660.522.910
Harga Penutupan Saham Perseroan sebelum Pemecahan saham di bursa tanggal 18 April 2013/ *The closing price of shares before stock split on 18 April 2013*	Rp9.400
Harga Penutupan Saham Perseroan setelah Pemecahan saham di bursa tanggal 19 April 2013/ *The closing price of shares after stock split on 19 April 2013*	Rp1.880

Peristiwa Penting
Significant Events

RUPS

General Meeting of Shareholders
Jakarta, 5 April 2017



PUBLIC EXPOSE

Jakarta, 5 April 2017

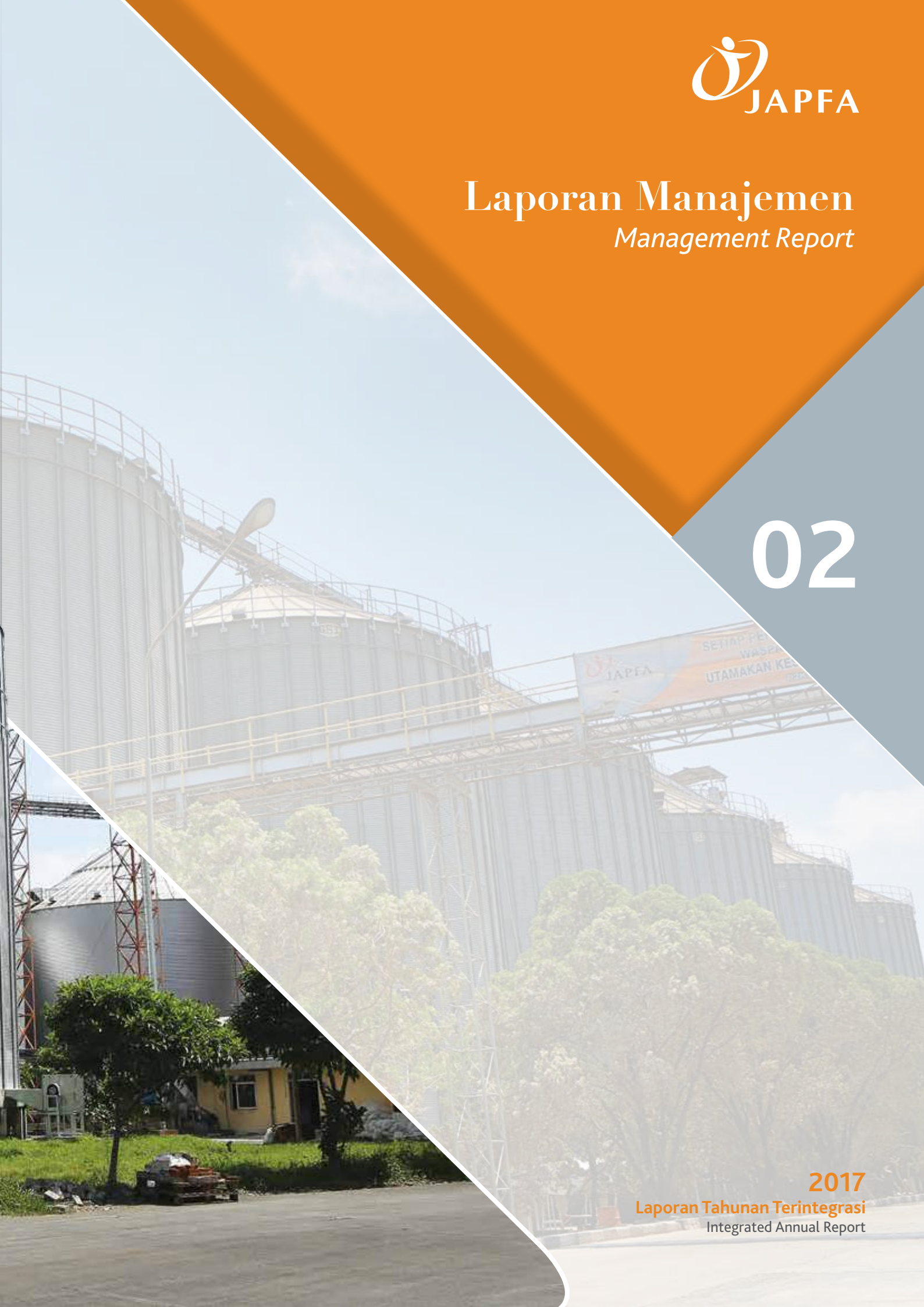




JAPFA

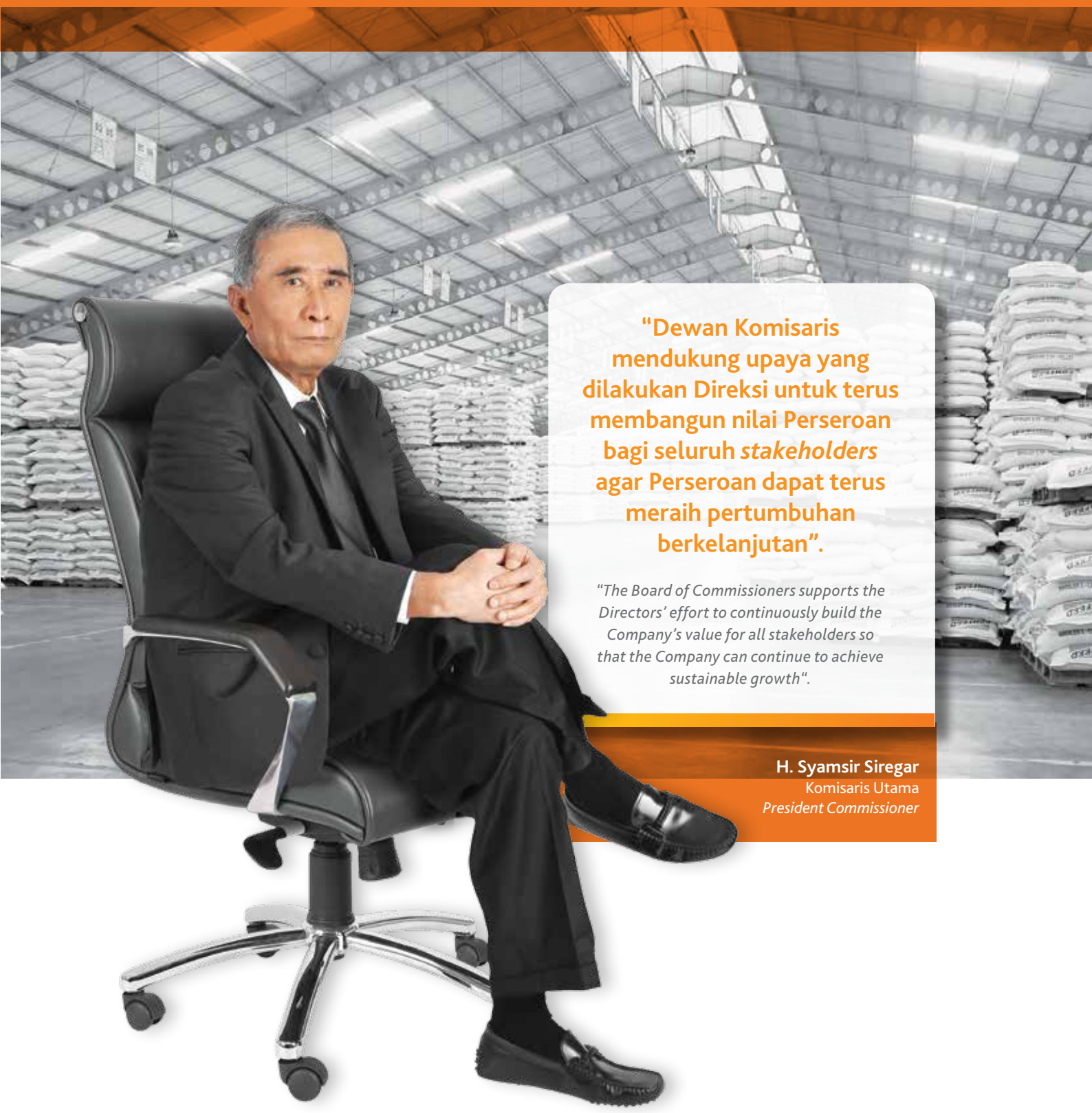
Laporan Manajemen
Management Report

02



2017
Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



"Dewan Komisaris mendukung upaya yang dilakukan Direksi untuk terus membangun nilai Perseroan bagi seluruh *stakeholders* agar Perseroan dapat terus meraih pertumbuhan berkelanjutan".

"The Board of Commissioners supports the Directors' effort to continuously build the Company's value for all stakeholders so that the Company can continue to achieve sustainable growth".

H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ijinkan kami mengawali dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas rahmat-Nya, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sekali lagi mampu melewati tahun yang dinamis ini dan mencatat kinerja yang cukup baik bila mengingat berbagai kendala yang mewarnai perjalanan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2017.

Selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan di tahun buku 2017 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Tahun 2017 merupakan tahun yang sangat menantang bagi bangsa Indonesia. Di tengah perbaikan kondisi ekonomi global, Indonesia semakin menunjukkan potensinya untuk terus berkembang menjadi negara yang diperhitungkan di kancah perekonomian dunia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 tercatat sebesar 5,07%. Kendati pencapaian tersebut masih berada di bawah target yang ditetapkan Pemerintah, yaitu sebesar 5,3%, namun pencapaian tersebut lebih baik dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,03%. Sejumlah upaya yang dilakukan Pemerintah terbukti mampu terus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tersebut memberikan dampak positif bagi industri peternakan nasional, khususnya peternakan unggas. Dibandingkan tahun sebelumnya, industri perunggasan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang lebih baik.

Secara konsolidasi, pendapatan Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp29,60triliun. Dibandingkan dengan pendapatan Perseroan tahun sebelumnya sebesar Rp27,06triliun, maka terjadi kenaikan sebesar 9,4%. Kenaikan ini didukung oleh penjualan Divisi Perunggasan. Di tahun 2017, Perseroan membukukan laba operasional sebesar Rp2,28triliun sedangkan laba operasional di tahun 2016 sejumlah Rp3,17trilliun Sementara itu laba bersih Perseroan di tahun 2017 and 2016 adalah sejumlah Rp1,11triliun dan Rp2,17triliun.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to start by expressing our gratitude to God Almighty. Due to His blessings, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk was again able to pass through this dynamic year and recorded a good performance, despite the various constraints that had buffeted the Company's business in 2017.

Next, please allow us, the Board of Commissioners to submit the principles of Supervisory Report to the Company's operation in the fiscal year 2017, which is part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Directors

2017 is a year full of challenges for Indonesia. Against improving global economic conditions, Indonesia increasingly showed its potential to continue its growth in the world economic arena.

Indonesia's economic growth in 2017 was recorded at 5.07%. Although the achievement was still below the Government's target of 5.3%, it was better than the previous year's economic growth of 5.03%. A number of efforts made by the Government have proven to be successful in encouraging national economic growth continuously.

The good economic growth gave positive impact to the national livestock industry, especially for poultry farms. Compared to the previous year, the poultry industry in Indonesia experienced better growth.

On a consolidated basis, the Company's revenue in 2017 amounted to Rp29.60trillion. Compared to the previous year's revenue of Rp27.06trillion, there was an increase of 9.4%. This increase was supported by sales of the poultry division. In 2017, the Company recorded operating profit of Rp2.28trillion compared with last year's Rp3.17trillion. Meanwhile the Company's net profit for 2017 and 2016 were Rp1.11trillion and Rp2.17trillion, respectively.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis, antara lain dengan melakukan efisiensi dalam proses produksi, meningkatkan standar pelayanan kepada pelanggan, meningkatkan penerapan Teknologi Informasi ("TI") dalam proses produksi, manajemen pemasaran dan manajemen sumber daya manusia. Selain itu, Direksi juga telah meningkatkan aspek manajemen risiko dalam penyaluran produk.

Dengan demikian, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam menyikapi kondisi ekonomi dan persaingan yang terjadi sepanjang tahun 2017.

The Board of Commissioners considered that the Board of Directors ("BOD") has taken a number of strategic initiatives, including raising efficiency in the production process, improving service standards to the customers, as well as improving Information Technology ("IT") application in production process, marketing management and human resources management. In addition, the BOD has also improved risk management aspects in product distribution.

Therefore, the Board of Commissioners appreciated the BOD's performance in addressing the economic conditions and competition that had occurred in 2017.

Hubungan kerja yang baik dan saling mendukung antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

A good and supportive working relationship between the Board of Commissioners and Directors becomes a crucial factor for the Company to realise its Vision and Mission.

Pengawasan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain dengan memantau kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2017.

Dalam Rapat Gabungan, Dewan Komisaris meminta penjelasan Direksi terkait progres dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris juga secara periodik melakukan pengawasan secara langsung dengan meninjau unit-unit usaha yang dimiliki Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi usaha yang tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perseroan.

Strategy Implementation Supervisory

The Board of Commissioners actively supervised the strategy implementation that had been set by the BOD. The supervisory activities done by the Board of Commissioners included the monitoring of the Company's performance and achievements in 2017.

At the Joint Meeting, the Board of Commissioners requested the BOD's explanation on the progress of the budget plan, the constraints faced by the BOD and the steps taken to address the constraints. In addition, the Board of Commissioners also periodically conducted direct supervision by reviewing business units owned by the Company.

For the fiscal year 2017, the Board of Commissioners satisfied that the BOD has executed the Company's business strategies thoroughly in accordance to the Company's plans.

Pemberian Nasihat

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

General Advice

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners advises the BOD on the Company's management strategies conducted by the BOD. The Board of Commissioners considered the recommendations given by various Committees under the Board of Commissioners that were submitted through the joint meeting forum between the Board of Commissioners and the BOD.

Sepanjang tahun 2017, beberapa nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG") dengan baik.
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan.
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan efisiensi dan efektivitas.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Laju pertumbuhan ekonomi nasional telah menunjukkan kecenderungan yang membaik pada tahun 2017. Upaya yang konsisten yang ditunjukan Pemerintah untuk terus mendorong sektor infrastruktur dan maritim sebagai penggerak roda perekonomian nasional akan semakin memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Dewan Komisaris sangat optimis bahwa perekonomian Indonesia tahun 2018 akan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat, yang berarti peluang bagi Perseroan untuk semakin mengembangkan bisnisnya.

Masih rendahnya tingkat konsumsi daging sapi, daging ayam dan ikan di Indonesia membuat peluang usaha Perseroan ke depan masih sangat terbuka lebar. Untuk itu, Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi untuk mencari langkah terobosan agar pertumbuhan usaha Perseroan dapat berjalan secara berkelanjutan.

Tata Kelola Perusahaan

Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG di Perseroan terus menunjukkan perkembangan yang konsisten. Perseroan terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ tata kelola. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG pada setiap aktivitas bisnis Perseroan. Dewan Komisaris yakin praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan standar prinsip tata kelola Perseroan.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh organ Perseroan untuk terciptanya lingkungan usaha yang taat azas dan taat aturan. Untuk itu, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperkuat pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) untuk menghindari terjadinya *fraud*.

During 2017, some of the advices given by the Board of Commissioners to the BOD were as follows:

1. To practise Good Corporate Governance ("GCG") principles appropriately.
2. To seeks new opportunities in expanding the Company's market.
3. To leverage the advancement of technology development, in order to use it appropriately for the efficiency and effectiveness.

Outlook on The Company's Business Prospect

The national economic growth rate has shown an improving trend in 2017. Consistent efforts by the Government to encourage the infrastructure and marine sectors as the drivers of national economy will give more positive impact to the national economic growth.

The Board of Commissioners is very optimistic that Indonesia's economic growth will improve in 2018 compared to 2017. This improvement will have a positive impact on the purchasing power, which means greater opportunity for the Company to expand its business.

The low consumption of beef, chicken and fish in Indonesia provides the Company with ample opportunities to grow the business in future. To that end, the Board of Commissioners will continue to encourage the BOD to seek a breakthrough to enable the Company's continued business growth.

Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance or GCG practices in the Company constantly shows consistent improvement. The Company continues to refine the mechanism, structure and organisation of its governance. The Company remains committed to implement the GCG on all Company's business activities. The Commissioner believes that GCG practices have been implemented in line with the Company's principles of corporate governance.

The Board of Commissioner encourages the BOD to maximise the roles of all organisation in the Company to create a business environment that is in line with the prevailing principles and regulations. To this end, the Board of Commissioner asked the BOD to strengthen its Whistleblowing System to avoid fraud.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi beserta tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, yang diketuai oleh Komisaris Independen. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai Komite-Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan memberikan sejumlah pendapat kepada Dewan Komisaris, antara lain:

Komite Audit

1. Tentang pelaksanaan GCG antara lain tentang sistem pengendalian internal, *review* Kantor Akuntan Publik, keterbukaan atau transparansi informasi yang akan dikeluarkan kepada publik.
2. Tentang pelaksanaan pekerjaan Audit Internal, antara lain tentang pengelolaan risiko, pengendalian internal, ketaatan atas peraturan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Penetapan remunerasi dilaksanakan sesuai dengan kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris, terkait dengan implementasi GCG, kesesuaian target dan pencapaian, dan kinerja perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2017, yaitu dengan diangkatnya Sdr. H. Achmad Syaifudin Haq sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

- H. Syamsir Siregar : Komisaris Utama
- Hendrick Kolonas : Wakil Komisaris Utama
- Retno Astuti Wibisono : Komisaris Independen
- Ignatius Herry Wibowo : Komisaris Independen
- Jaka Prasetya : Komisaris
- H. Achmad Syaifudin Haq : Komisaris Independen

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

In conducting its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by various Committees under the Board of Commissioners' supervision, namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, which are each headed by an Independent Commissioner. In 2017, the Board of Commissioners considered those Committees which have performed well in their duties and responsibilities by giving a number of opinions to the Board of Commissioners, including:

Audit Committee

1. GCG implementation including internal control system, Public Accounting Firm's review and information released to stakeholders.
2. Implementation of Internal Audit work, including risk management, internal control, regulation compliance.

Nomination and Remuneration Committee

Determination of remuneration was conducted in accordance to the performance of each Director and Commissioner, related to GCG implementation, conformity to target and achievement and Company's performance.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2017, the Company's Board of Commissioners composition was amended based on the result of Annual General Meeting held on 5 April 2017, with the appointment of Mr. H. Achmad Syaifudin Haq as the Independent Commissioner of the Company, the Company's Board of Commissioners now consists of:

- H. Syamsir Siregar : President Commisssioner
- Hendrick Kolonas : Vice President Commissioner
- Retno Astuti Wibisono : Independent Commissioner
- Ignatius Herry Wibowo : Independent Commissioner
- Jaka Prasetya : Commissioner
- H. Achmad Syaifudin Haq : Independent Commissioner

Apresiasi

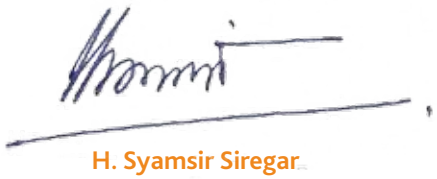
Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan atas komitmen dan kerja keras untuk merealisasikan kinerja yang cukup baik sepanjang tahun 2017. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, dan tetap mengharapkan dukungan penuh kepada Perseroan di tahun-tahun yang akan datang.

Jakarta, 2 Maret 2018
Atas Nama Dewan Komisaris

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our appreciation to the BOD and all employees of the Company for their commitment and hard work to achieve a good performance in 2017. We also thank all to shareholders for their trust and look forward to their full support to the Company in the years to come.

Jakarta, 2 March 2018
On behalf of Board of Commissioners



H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner



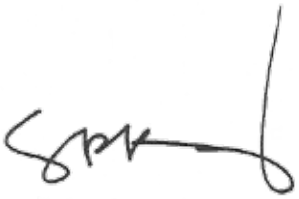
Hendrick Kolonas
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



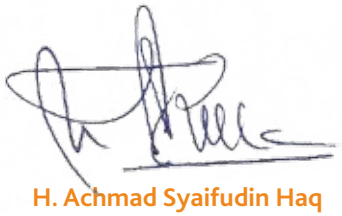
Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ignatius Herry Wibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

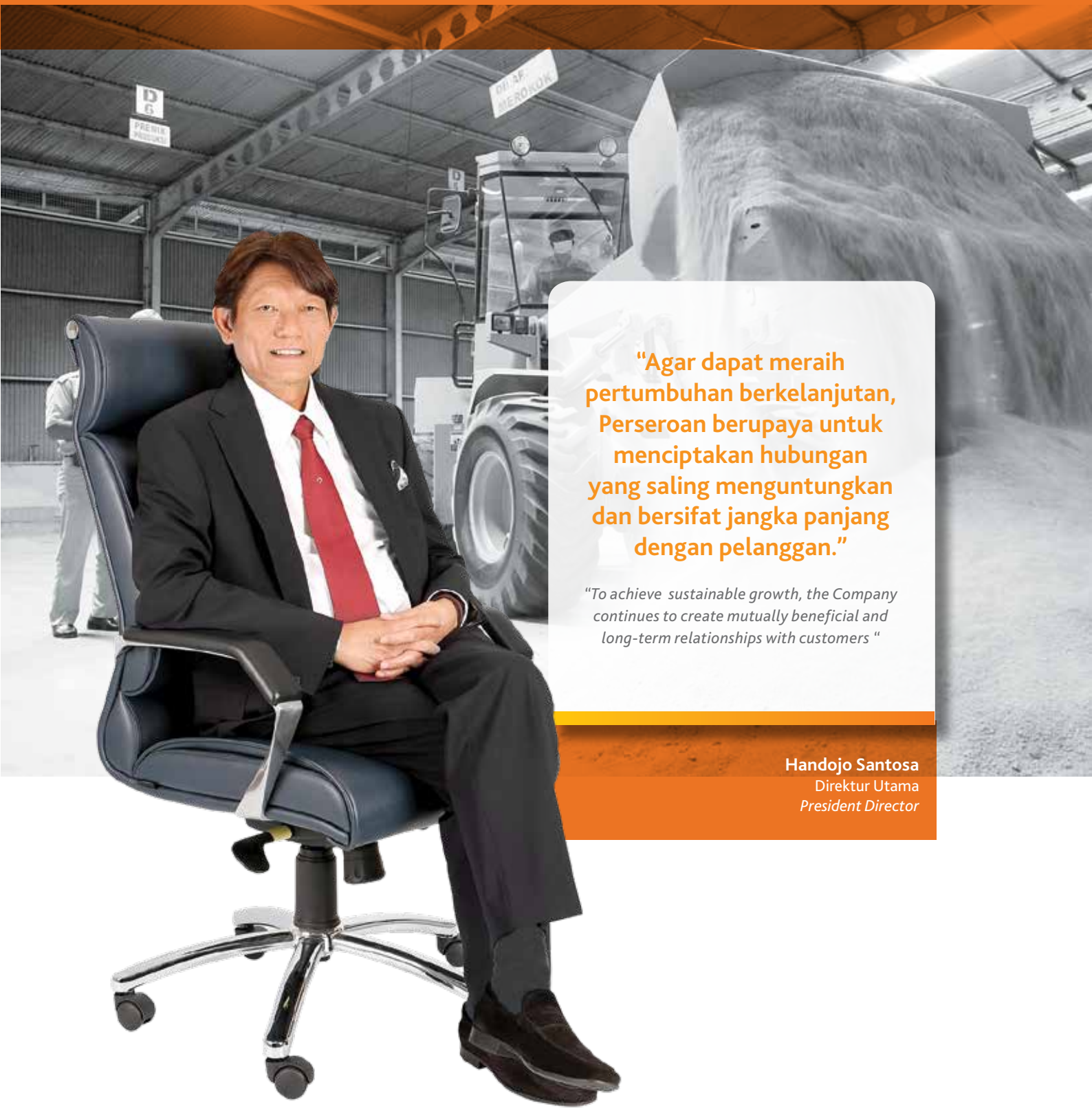


Jaka Prasetya
Komisaris
Commissioner



H. Achmad Syaifudin Haq
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi 102-14
Board of Directors' Report 102-14



"Agar dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan bersifat jangka panjang dengan pelanggan."

"To achieve sustainable growth, the Company continues to create mutually beneficial and long-term relationships with customers "

Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Bersama ini, kami sampaikan Laporan Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja *(a member firm of Ernst and Young Global Limited)* dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut.

Kondisi Ekonomi 2017

Kendati masih mendapat sejumlah tekanan, kondisi perekonomian global mulai menunjukkan perbaikan sepanjang tahun 2017. Membaiknya harga komoditas dunia sejak semester kedua tahun 2016 turut mendorong pergerakan perekonomian global.

Perekonomian di sejumlah negara maju mulai bergerak positif. Demikian juga halnya dengan perekonomian di Negara emerging market. Tahun 2017, Ekonomi Tiongkok kembali mengalami pertumbuhan, yaitu menjadi 6,9% dari 6,7% pada tahun sebelumnya. Demikian juga dengan Amerika Serikat yang pada tahun 2017 berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,3% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 1,6%.

Membaiknya perekonomian global juga berdampak pada perekonomian di Indonesia. Tahun 2017, Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,03%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 lebih banyak disebabkan oleh faktor domestik. Meningkatnya belanja Pemerintah dan terjaganya tingkat inflasi pada level yang cukup rendah merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Selain itu, pada semester kedua tahun 2017, Bank Indonesia kembali menurunkan tingkat suku bunga acuan ke level 4,25% sehingga fungsi intermediasi industri perbankan dapat berjalan lebih optimal.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders

Herewith we present to you PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Annual Report for the financial year ended on 31 December 2017, including the Consolidated Financial Report audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (a member firm of Ernst and Young Global Limited) and obtained fairly opinion in all material respects as the form of responsibility in managing the Company for the mentioned period.

2017 Economic Conditions

Despite certain pressures, global economic conditions are showing signs of improvement in 2017. The improvement in world commodity prices since the second half of 2016 has also boosted the global economy.

The economies in some developed countries are beginning to move positively. Likewise, the economies in emerging markets are also growing in 2017. China economy grew again to 6.9% from 6.7% in the previous year. Similarly the United States managed to record economic growth nearly 2.3% in 2017, which was higher than the previous year's of 1.6%.

The improving global economy is also impacting Indonesia's economy positively. In 2017, Indonesia managed to record economic growth of 5.07% which was higher than the previous year's 5.03%. Indonesia's economic growth in 2017 was mostly driven by the domestic factors. The increased of Government expenditure and subdued inflation rate, which remain at a fairly low level were the main drivers in the country's economic growth.

In addition, in the second half of 2017, Bank Indonesia, again lowered the benchmark interest rates to 4.25%, so that the intermediary function of the banking industry can run more optimally.

Namun demikian, kondisi ekonomi yang membaik tersebut tidak tercermin di tingkat masyarakat. Kalangan pelaku industri mengeluhkan adanya penurunan daya beli masyarakat. Kendati pemerintah secara tegas membantah adanya penurunan daya beli, namun sebagian besar industri mengalami perlambatan pertumbuhan pada tahun 2017, termasuk industri peternakan. Demikian juga dengan harga daging sapi yang dipatok sangat rendah oleh Pemerintah membuat peternakan menghadapi kendala yang sangat berat.

Nevertheless, the improved economy was not reflected at the public level. Industry players complained about the decreasing consumer purchasing power. Eventhough the government strongly denied the reduction in purchasing power, most industries were experiencing sluggish growth in 2017, including the livestock industry. Beef prices which had been set very low by the Government brought considerable challenges to the farmers.

Industri peternakan masih menjanjikan potensi yang sangat besar. Perseroan terus melakukan pembenahan internal dan menjaga hubungan yang saling menguntungkan dengan pelanggannya.

The livestock industry is still promising and presents huge potential. The Company continues to make internal improvements and maintains mutually beneficial relationship with its customers.

Inisiatif Strategis

Menyikapi kondisi ekonomi dan persaingan sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan efisiensi dalam proses produksi dan peningkatan standar pelayanan kepada pelanggan. Hal ini dimaksudkan agar Perseroan dapat menekan biaya-biaya yang tidak perlu dalam operasionalnya. Selain itu, Perseroan meningkatkan penerapan TI, antara lain dalam proses produksi, manajemen pemasaran dan manajemen sumber daya manusia Perseroan.

Perseroan juga semakin meningkatkan aspek manajemen risiko dalam penyaluran produk. Hal ini dimaksudkan agar tingkat kolektabilitas piutang Perseroan berada pada level yang baik.

Kendala yang Dihadapi

Di industri perunggasan, kasus-kasus penyakit yang masih banyak terjadi adalah *Avian Influenza* ("AI") dengan tipe H9N2, H5N1 dan *Newcastle Disease*. Perseroan mempunyai pabrik vaksin yaitu PT Vaksindo Satwa Nusantara yang telah mampu membuat vaksin yang sesuai dengan isolat lokal.

Di industri budidaya perairan, kondisi cuaca yang ekstrim dan tidak menentu, penyakit (tantangan penyakit) serta tingkat pengetahuan budidaya petambak rakyat yang belum memadai, masih menjadi tantangan utama Perseroan.

Strategic Initiative

In response to economic conditions and competition in 2017, the BOD adopted a number of strategic initiatives. One of the measures was to further improve the efficiency in production process and heighten service standards to customers. These initiatives were aimed at reducing unnecessary costs in the Company's operations. In addition, the Company also enhance its application of IT in its production process, marketing and human resources management.

The Company also further improved its risk management in product distribution. This was intended to maintain the collection of the Company's receivables at a good level.

Obtacles Encountered By The Company

In the poultry industry, cases of disease that still occur relate to Avian Influenza ("AI") H9N2, H5N1 and the Newcastle Disease. The Company owns a vaccines plant, PT Vaksindo Satwa Nusantara which has been producing vaccine that is suitable for the local isolate.

In the aquaculture industry, extreme and unpredictable weather, diseases and farmers' inadequate level of knowledge are still the main challenges for the Company.

Di industri sapi potong, Pemerintah telah mengeluarkan regulasi untuk impor daging kerbau beku dari India. Tujuan regulasi ini adalah untuk menekan harga daging sapi dalam negeri. Selain itu ada kenaikan harga sapi bakalan dari Australia, sedangkan hingga saat ini ijin impor sapi bakalan dari negara lain sebagai alternatif belum dibuka.

In the beef cattle industry, the Government has issued regulation to import frozen buffalo meat from India. The purpose of this regulation is to suppress the domestic beef prices. In addition, there is an increase in feeder beef cattle prices from Australia while feeder beef cattle import permit from other countries as alternative, has not been opened until now.

Kinerja Perseroan

Tahun 2017 Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp29,6triliun meningkat 9,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27,1triliun. Peningkatan tersebut utamanya merupakan kontribusi dari segmen pakan ternak yang mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 11,0% dari Rp16,1triliun tahun 2016 menjadi Rp17,8triliun tahun 2017.

Namun demikian, beban pokok penjualan Perseroan tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu 13,8% dari Rp21,6triliun tahun 2016 menjadi Rp24,6triliun tahun 2017. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut utamanya disebabkan meningkatnya pembelian bahan baku dan barang jadi selama tahun 2017.

Selain itu, beban usaha Perseroan tahun 2017 juga mengalami peningkatan dari Rp2,4triliun tahun 2016 menjadi Rp2,9triliun tahun 2017 atau meningkat 19,9%. Dengan kondisi tersebut, laba usaha Perseroan tahun 2017 tercatat sebesar Rp2,3triliun dari Rp3,2triliun di tahun sebelumnya, sedangkan laba bersih Perseroan tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp1,0triliun dan Rp2,1triliun.

Namun demikian, tahun 2017 Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan aset sebesar 9,5% dari Rp19,3triliun tahun 2016 menjadi Rp21,1triliun tahun 2017.

Performance of The Company

In 2017, the Company managed to record net sales of Rp29.6trillion an increased of 9.4% compared to Rp27.1trillion in the previous year. The increase was mainly contributed by the animal feeds segment which recorded sales growth of 11.0% from Rp16.1trillion in 2016 to Rp17.8trillion in 2017.

However, cost of goods sold has drastically increased during the year, by 13.8% from Rp21.6trillion in 2016 to Rp24.6trillion in 2017. The increase in cost of goods sold was mainly due to an increase im raw materials and finished goods purchases in 2017.

In addition, the Company's operating cost in 2017 also increased from Rp2.4trillion in 2016 to Rp2.9trillion in 2017 or 19.9%. Consequently, the operating profit of the Company in 2017 was recorded at Rp2.3trillion from Rp3.2trillion in the previous year, while the net profit of the Company in 2017 and 2016 were Rp1.0trillion and Rp2.1trillion respectively.

Nevertheless, in 2017 the Company managed to record growth in assets of 9.5%, from Rp19.3trillion in 2016 to Rp21.1trillion in 2017.

Prospek Usaha

Perseroan mengapresiasi upaya yang dilakukan pemerintah untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pengembangan infrastruktur di berbagai daerah yang terus dilakukan pemerintah diyakini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat juga akan ikut meningkat. Hal ini merupakan peluang bagi Perseroan untuk meraih pertumbuhan di tahun-tahun mendatang. Selama ini, rendahnya tingkat konsumsi masyarakat terhadap produk protein hewani terkendala oleh daya beli masyarakat yang melemah.

Business Prospect

The Company appreciates the Government's efforts in driving continued national economic growth. The infrastructure development carried out by the government in various areas is expected to spur Indonesia's growth.

In line with the economic growth, purchasing power is also anticipated to increase. This presents an opportunity for the Company to achieve growth in the coming years. Public consumption of animal protein products remains low due to the low purchasing power of the people.

Bisnis peternakan masih memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia. Karena itu, Perseroan akan terus fokus dalam mengembangkan bisnisnya secara efektif dan efisien, seraya terus melakukan edukasi akan pentingnya asupan gizi seimbang bagi kesehatan masyarakat.

Selain itu, Perseroan juga akan terus melakukan edukasi kepada para peternak dan petambak di Indonesia agar produk yang dihasilkan dapat memiliki kualitas dan daya saing yang kuat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan yang taat azas, Perseroan juga berupaya untuk mematuhi setiap aturan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang. Tahun 2017, sejalan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan berinisiatif dan berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan.

Dalam penerapannya, Perseroan mengadopsi prinsip-prinsip, yakni:

a. prinsip investasi bertanggung jawab;
b. prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
c. prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
d. prinsip tata kelola;
e. prinsip komunikasi yang informatif;
f. prinsip inklusif;
g. prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
h. prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Prinsip-prinsip tersebut mewarnai berbagai kegiatan dan operasional Perseroan selama tahun 2017. Prinsip Investasi Bertanggungjawab misalnya, Perseroan selalu menghitung dengan cermat manfaat dan dampak negatif yang mungkin timbul. Dalam hal ini, Perseroan akan memaksimalkan manfaat ekonomi dari setiap investasi yang ditanam ke setiap Divisi, namun diimbangi dengan upaya untuk meminimalkan dampak negatif, baik dampak negatif sosial atau lingkungan. Kami meyakini bahwa keseimbangan antara memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif merupakan salah satu kunci keberlanjutan usaha Perseroan.

Sedangkan penerapan prinsip inklusif diterapkan Perseroan dengan sebaran wilayah operasional Perseroan di berbagai wilayah di Indonesia. Dengan demikian, maka produk Perseroan dengan mudah ditemukan oleh para pelanggan. Selain produk mudah dijangkau, lokasi operasional yang tersebar juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga berkontribusi positif pada upaya peningkatan kemajuan ekonomi dan kesejahteraan sosial.

The livestock business still has a huge potential in Indonesia. Hence, the Company will continue to focus on developing its business effectively and efficiently, while continuing to educate the public on the importance of balanced nutrition.

In addition, the Company will also continue to educate the breeders and fish farmers in Indonesia so their products will have strong quality and competitiveness.

The Practice of Sustainable Finance

As a company that adheres to the principles, the Company also strives to comply with the rules stipulated by the relevant authorities. In 2017, in line with the issuance of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the Company took the initiative and is committed to implementing sustainable finance.

In terms of implementation, the Company has adopted the following principles of:

a. responsible investment;
b. sustainable business strategy and practice;
c. social and environmental risks management;
d. governance;
e. informative communication;
f. inclusive;
g. flagship priority sector development; and
h. coordination and collaboration.

Those principles permeate the various activities and operations of the Company in 2017. For instance, under the principles of responsible investment, the Company always carefully calculates the benefits and negative impacts that may arise. In this regard, the Company will maximise the economic benefits of each investment which has been invested in each division, and balance with efforts to minimise both social and environmental negative impacts. We believe that the balance between maximising benefits and minimising negative impacts is one of the keys to the Company's sustainability.

Meanwhile the Company manifests the inclusive principle via its dispersed operational areas throughout Indonesia. Thus, the Company's products are easily found by customers. In addition to easily accessible products, the dispersed operational locations also enable the Company to absorb labour and this in turn contributes positively to economic progress and social welfare.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2017, para pemegang saham Perseroan menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2016 sebesar Rp2.065.000.000.000,00 (dua triliun enam puluh lima miliar Rupiah), digunakan untuk cadangan Perseroan sebesar Rp41.300.000.000,00 (empat puluh satu miliar tiga ratus juta Rupiah) dan dividen tunai sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham, dan sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") telah diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran unit usaha. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*) dan Kewajaran (*Fairness*).

Selain itu, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Perseroan juga melibatkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan kinerja Perseroan. Tahun 2017, Perseroan menggunakan auditor yang masuk jajaran *Big Four* yang memiliki afiliasi internasional untuk meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip GCG, salah satunya dengan menerapkan ASEAN GCG *Scorecard* yang diadopsi dari berbagai *international standards* dan *best practices*, yang telah menjadi dasar untuk menilai praktik GCG perusahaan publik di wilayah ASEAN.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun buku 2017, Komposisi Direksi PT Japfa Comfeed Indoensia Tbk. tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 April 2017 adalah sebagai berikut:

- Handojo Santosa : Direktur Utama
- Bambang Budi Hendarto : Wakil Direktur Utama
- Tan Yong Nang : Direktur
- Koesbyanto Setyadharma : Direktur
- Rachmat Indrajaya : Direktur Independen

Dividend Policy

Based on the results of the Annual General Meeting on 5 April 2017, shareholders of the Company approved the Company's consolidated profit of Rp2,065,000,000,000.00 (two trillion and sixty-five billion Rupiah) for the financial year 2016 and approve the use of Rp41,300,000,000.00 (fourty-one billion and three hundred million Rupiah) for the Company's reserves, as well as cash dividend of Rp50.00 (fifty Rupiah) per-share, and the remaining balance was recorded as the Company's retained earnings.

Corporate Governance

The Company ensures that the basic principles of Good Corporate Governance ("GCG") have been applied to every business aspect and across all business units. The principles of GCG are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

In addition, to enhance transparency and accountability, the Company also engages external auditors to audit the Company's performance. In 2017, the Company hired auditor who is ranked among the Big Four audit firms that has international affiliation to increase the stakeholders' trust.

The Company also continuously strives to improve the quality of its implementation of the GCG principles, one of which is by applying the ASEAN GCG Scorecard adopted from various international standards and best practices. The scorecard has become the basis for assessing the GCG practices of listed companies in ASEAN.

Changes to the Composition of the Board of Directors

In 2017, the composition of the BOD of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk was unchanged. The Composition of the Company's BOD was determined at the Annual General Meeting on 5 April 2017 as follows:

- Handojo Santosa : President Director
- Bambang Budi Hendarto : Vice President Director
- Tan Yong Nang : Director
- Koesbyanto Setyadharma : Director
- Rachmat Indrajaya : Independent Director



Apresiasi

Tahun 2017 yang penuh tantangan telah berhasil dilewati dengan pencapaian kinerja yang cukup baik. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, *banker*, pemegang obligasi, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

Jakarta, 2 Maret 2018
Atas Nama Direksi

Appreciation

The challenging 2017 was successfully overcome and a fairly good performance was achieved. On behalf of the BOD, we would like to extend our gratitude and appreciation to the BOC for all the guidance given to us. Similarly, we would like to appreciate our shareholders, customers, bankers, bondholders and business partners for their support, trust and cooperation. The BOD also wants to express our gratitude and appreciation to all employees who have worked with dedication and devotion in performing their respective duties and responsibilities as well as for their support in the efforts to realise the Company's vision, mission and targets in achieving strong and sustainable growth.

Jakarta, 2 March 2018
On behalf of Board of Directors



Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director



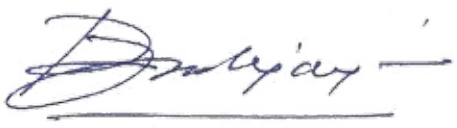
Bambang Budi Hendarto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Tan Yong Nang
Direktur
Director



Koesbyanto Setyadharma
Direktur
Director



Rachmat Indrajaya
Direktur Independen
Independent Director



JAPFA

Profil Perusahaan

Company's Profile

03



2017

Laporan Tahunan Terintegrasi

Integrated Annual Report

Data Perseroan 102-1, 102-2, 102-3

Corporate Data *102-1, 102-2, 102-3*



Nama Perseroan *Company Name*	**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk**
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	18 Januari 1971 *18 January 1971*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis for Establishment*	Akta No. 59, tanggal 18 Januari 1971 dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H. *Deed No. 59 dated 18 January 1971, made before Notary Djojo Muljadi, S.H.*
Status Perseroan *Company Status*	Perusahaan Publik *Public Listed Company*
Modal Dasar *Authorised Capital*	Rp6.400.000.000.000,- (enam triliun empat ratus miliar Rupiah) *Rp6,400,000,000,000 (six trillion four hundred billion Rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issued and Fully Paid-Up Capital*	Rp1.816.250.182.000,- (satu triliun delapan ratus enam belas miliar dua ratus lima puluh juta seratus delapan puluh dua ribu Rupiah) *Rp1,816,250,182,000 (one trillion eight hundred and sixteen billion two hundred and fifty million one hundred and eigthy-two thousand Rupiah)*
Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2017) *Share ownership (As of 31 December 2017)*	*Masyarakat/Public 36,81%* *Japfa Ltd. 51,00%* *KKR Jade Investments Pte Ltd 11,98%* *Saham yang dibeli kembali/ Treasury Stock 0,21%*



Bidang Usaha *Business Fields*	Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perindustrian dan Perdagangan Umum. *Agriculture, Livestock, Fisheries, Industrial and General Trading.*
Alamat *Address*	**Kantor Pusat** Wisma Millenia Lantai 7 Jl. M.T. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810 – Indonesia Telepon: (021) 285 45680 (*hunting*) Faksimili: (021) 831 0309 E-mail: maya.pradjono@japfa.com ***Head Office*** *Wisma Milenia 7th Floor* *Jl. M.T. Haryono Kav. 16* *Jakarta 12810 – Indonesia* *Telephone: (021) 285 45680 (hunting)* *Facsimile: (021) 831 0309* *E-mail: maya.pradjono@japfa.com*
Website	*www.japfacomfeed.co.id*

Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan
Company's History and Milestones

1971
PT Java Pelletizing Factory, Ltd. (PT JAPFA) berdiri pada 18 Januari dengan berfokus pada pemasaran produk utama kopra pelet secara komersial.

PT Java Pelletizing Factory, Ltd. was established on 18 January and mainly engaged in the commercial production of copra pellets.

1975
Bisnis pakan ternak mulai beroperasi.

Commenced poultry feed business unit operations.

1982
Meresmikan kegiatan operasional pembibitan ayam untuk melengkapi lini bisnis pakan ternak.

Commenced poultry breeding operations to complement feed business.

1989
Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

2009
Melakukan penggabungan usaha dengan PT Multi Agro Persada ("MAP") Tbk. yang bergerak di bidang distribusi dan produksi pakan ternak efektif pada 1 Desember.

Effective 1 December, merged with PT Multi Agro Persada ("MAP") Tbk, animal feed producer and distributor.

2010
Efektif sejak 1 Januari 2011, PT Multiphala Agrinusa ("MAG") dan PT Bintang Terang Gemilang ("BTG"), keduanya anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, melakukan penggabungan usaha dengan Perseroan.

Effective 1 January 2011 PT Multiphala Agrinusa ("MAG") and PT Bintang Terang Gemilang ("BTG"), both being Company subsidiaries engaging in poultry feed production, merged with the Company.

2011
Mulai memfokuskan usaha di bidang agribisnis dengan meningkatkan kapasitas produksinya melalui pembangunan fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobogan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa Barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Grati (Jawa Timur) dan Pontianak (Kalimantan Barat), fasilitas penetasan telur baru di Sukabumi (Jawa Barat) dan Kediri (Jawa Timur) serta mengakuisisi perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam komersial untuk meningkatkan kapasitas produksi ayam *broiler*.

Retained its strategic focus on agribusiness by increasing its production capacity through the establishment of new production facilities, comprising poultry feed units in Grobogan (Central Java) and Purwakarta (West Java), poultry breeding production facilities in Grati (East Java) and Pontianak (West Kalimantan), new hatchery facilities in Sukabumi (West Java) and Kediri (East Java) and acquired commercial farms to increase broilers production.

2012
Efektif sejak 1 Juli, melakukan penggabungan usaha dengan PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk ("MBAI"), yang merupakan anak perusahaan Perseroan, serta PT Multiphala Adiputra ("MPA") dan PT Hidon yang merupakan anak perusahaan MBAI, sebagai salah satu strategi Perseroan dalam memfokuskan diri di bidang agribisnis. Perseroan melakukan penerbitan surat utang yang jatuh tempo 2018 (dalam AS$) sebesar $225juta.

Efective 1 July, merged with PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk ("MBAI"), the Company's subsidiary, and PT Multiphala Adiputra ("MPA") and PT Hidon, both subsidiaries of MBAI, as one of the Company's strategies in focusing on agribusiness. The Company issued senior notes due 2018 (in US$) amounting to $225million.

2013
Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*). *Stock split* telah memeroleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada 20 Maret 2013, dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:5 (satu banding lima).

After approval at the Extraordinary General Meeting, the Company also undertook a stock split on 20 March 2013 with a ratio of 1:5 (one to five).

1990

Java Pelletizing Factory, Ltd. mengambil alih aset PT Comfeed Indonesia dan berubah nama menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Java Pelletizing Factory, Ltd. took over the assets of PT Comfeed Indonesia and adopted a new name PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

1992

Mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan pemrosesannya (PT Multibreeder Adirama Indonesia dan PT Ciomas Adisatwa) serta usaha tambak udang dan pemrosesannya, yaitu PT Suri Tani Pemuka.

Acquired poultry breeding and processing businesses (PT Multibreeder Adirama Indonesia and PT Ciomas Adisatwa) as well as shrimp ponds and shrimp processing facilities (PT Suri Tani Pemuka).

1994

PT Multibreeder Adirama Indonesia, salah satu anak perusahaan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT Multibreeder Adirama Indonesia, one of the Company's subsidiaries, listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

2003

Inisiasi ekspansi di seluruh Indonesia dirintis dengan membangun sejumlah *feedmill* baru.

Expansion initiative across Indonesia started with the establishment of new feed mills.

2007

Mengakuisisi PT Hidon, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam dan penetasan telur melalui PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. Selain itu, Perseroan melakukan penerbitan obligasi JAPFA I tahun 2007 sebesar Rp500miliar.

Acquired PT Hidon, a Company operating in hatchery and breeding farming through PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. In addition, the Company issued JAPFA Bond I Year 2007 amounting to Rp500billion.

2008

Mengakuisisi PT Santosa Agrindo, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penggemukan sapi terbesar di Asia Tenggara pada 15 Januari. Pada 3 September, salah satu anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Ciomas Adisatwa mengakuisisi PT Vaksindo Satwa Nusantara, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi vaksin unggas dan hewan lainnya.

On 15 January, acquired PT Santosa Agrindo, the largest cattle feedlot operator in Southeast Asia. On 3 September, one of the Company's subsidiaries, PT Ciomas Adisatwa, acquired PT Vaksindo Satwa Nusantara, a Company producing poultry and animal vaccines.

2016

- Perseroan melakukan peningkatan modal dan menerima tambahan modal melalui PMTHMETD (*Private Placement*).
- Pembayaran lebih awal obligasi Rupiah sebesar Rp1,5 triliun.
- Adanya *Re-tap Bond Programme* sebesar Rp3,0triliun, dimana Perseroan bisa masuk ke pasar obligasi selama 2 tahun.

- *The Company increased its capital and received additional capital injection through PMTHMETD (Private Placement).*
- *Early repayment of Rp1.5trillion Rupiah Bond.*
- *Established a IDR3.0trillion Re-tap Bond Programme, which allows the Company to tap the IDR bond market over two years.*

2017

- Perseroan mengeluarkan obligasi US Dolar bertenor 5 tahun sebesar AS$250juta di 1H2017
- Perseroan berhasil memperoleh *committed unsecured bank term loan* sebesar Rp3,0triliun

- *The Company issued a total of US$250million 5-Year USD bond in 1H2017*
- *The Company obtained IDR3.0trillion committed unsecured bank term loan*

Bidang Usaha Perseroan 102-2

The Company's Business Sectors 102-2



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta Nomor 109 tanggal 14 April 2015, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tanggal 13 Mei 2015 Nomor: AHU-0935154.AH.01.02.TAHUN 2015 dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Mei 2015

Based on the latest Company's Articles of Association, as contained in Act Number 109 dated on 14 April 2015, drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta and approved by the Ministry of Law and Human Rights of Indonesian Republic, as stated in its Decree dated on 13 May 2015 Number: AHU-0935154.AH.01.02.YEAR 2015 and the receipt of notification of its Article of Association's amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of Indonesian Republic, as stated in the Receipt of Notification of the Amendment of the Company's Article of Association

Nomor AHU-AH.01.03-0931777, maksud dan tujuan Perseroan adalah:

a. Mendirikan dan mengusahakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, peternakan dan perikanan;
b. Mendirikan dan mengusahakan perusahaan yang bergerak di bidang industri;
c. Perdagangan umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:

   a. Industri di bidang pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan/produksi bahan makanan hewan, kopra dan lain bahan yang mengandung minyak nabati, *cassava* (gaplek) dan lain-lain, serta memperdagangkannya;
   b. Mengusahakan peternakan dan pembibitan ayam induk, anak ayam dan segala jenis unggas lainnya;
   c. Budidaya peternakan segala jenis hewan berkaki empat dan budidaya perikanan;
   d. Industri di bidang pasca panen, dari usaha-usaha tersebut, seperti pemotongan ayam dan pemotongan hewan berkaki empat, perusahaan kamar dingin dan pengolahan hasil usaha-usaha tersebut di atas serta semua hasil sampingannya dan industri penunjang usaha-usaha tersebut di atas, seperti karung plastik dan bahan pembungkus lainnya;

2. Kegiatan usaha penunjang:

   a. Industri di bidang produksi obat-obatan, vaksin, vitamin-vitamin dan bahan-bahan farmasi serta peralatan-peralatan yang berkaitan dengan usaha tersebut di atas;
   b. Melakukan perdagangan bahan baku, bahan-bahan farmasi, peralatan, pakan, obat-obatan yang berkaitan dengan usaha tersebut, baik lokal maupun internasional, ekspor dan impor baik atas tanggungan sendiri maupun atas kerjasama dengan pihak lain (bertindak sebagai komisioner, leveransir, agen/perwakilan, grosir dan distributor/penyalur, waralaba), serta menjalankan usaha pergudangan dan pengangkutan untuk menunjang usaha tersebut.
   c. Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha pada butir 1 di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

dated on 13 May 2015 Number AHU-AH.01.03-0931777, the Company's purposes and objectives are:

a. Establish and manage a company that operates in the fields of agriculture, livestock and aquaculture;
b. Establish and manage a company that operates in industrial field;
c. Trading.

In order to achieve the above purposes and objectives, the Company could run the following business:

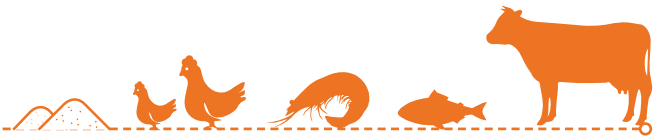
1. Main Business Operation:

   a. Industries in processing various materials in animal feed, copra and other materials containing vegetables oil, cassava (*gaplek*), etc., and trading;
   b. Undertake farming and breeding of Grand Parent Stock, Day Old Chick ("DOC") and other kind of poultry;
   c. Husbandry of every kind of four-legged livestock and aquaculture;
   d. Industries in post-harvest of those businesses, such as chicken and four-legged livestock slaughtering, cold-chain company and the processing of the above businesses with their by-products and the supporting industry of the above businesses, such as woven plastic bag and other packaging materials;

2. Supporting Business Operation:

   a. Industries in the production of medicines, vaccines, vitamins and pharmaceutical materials and equipment related to the above businesses;
   b. Conduct trading in raw materials, pharmaceutical materials, equipment, feeds, medicines related to the businesses, both locally and internationally, export and import both on own liability or cooperation with other parties (who act as commissioners, suppliers, agents/representatives, wholesalers and distributors, franchisers), as well as operating warehouse and transport business to support the above businesses.
   c. Operate other businesses which support and are related to the businesses covered in item 1 above according to the existing law.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages



Di industri peternakan dan perikanan nasional, Perseroan memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

a. Merupakan salah satu pemimpin di pasar peternakan unggas, sapi dan budidaya perairan. 102-6
Dengan lini usaha yang terintegrasi, Perseroan merupakan salah satu pelaku agribisnis terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam komersial, budidaya perairan dan perternakan sapi. Saat ini, Perseroan merupakan pemilik pangsa pasar terbesar kedua di Indonesia di bidang pakan ternak dan pembibitan ayam. Sementara itu, dalam usaha sapi potong, Perseroan merupakan salah satu perusahaan penggemukan sapi terbesar di Indonesia. Perseroan memiliki pangsa pasar kedua terbesar di bidang pakan budidaya perairan di Indonesia.

b. Memiliki sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal.
Perseroan mengembangkan sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal yang dapat mencakup seluruh rantai bisnis unggas yang terdiri dari produksi pakan unggas, pembibitan anak ayam umur sehari *Day-Old-Chick* ("DOC"), peternakan ayam *broiler* komersial dan proses pengolahan primer. Intregrasi vertikal yang dimiliki oleh Perseroan juga mencakup infrastruktur pendukung, layanan purna jual (*after-sales services*), tes laboratorium untuk pengujian bahan pakan, perubahan dalam lingkungan pertanian, riset vaksin dan fasilitas distribusi lainnya seperti produksi kemasan pakan unggas dan transportasi untuk pengiriman DOC.

- Sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal memberikan kemampuan Perseroan untuk mengontrol seluruh proses produksi secara keseluruhan.
- Jangkauan geografis yang ekstensif membuat Perseroan menjadi lebih kuat untuk menghadapi risiko regional dan membuat Perseroan mampu untuk mempertahankan kualitas produksi.
- Dengan skala usaha yang besar dan integrasi vertikal, Perseroan mampu mendapatkan marjin keuntungan yang lebih baik.

In national livestock and fisheries industries, the Company has several advantages, which among others are:

a. One of the market leaders in poultry, beef cattle farming, and aquaculture. 102-6
With an integrated business operation, the Company is one of the biggest players of agribusiness in Indonesia, operating in livestock feed production, chicken breeding, chicken commercial farming, aquaculture and beef cattle farming. Currently, the Company has the second biggest market share in Indonesia in livestock feed and chicken breeding. Meanwhile in the beef cattle business, the Company is one of the largest feedlot companies in Indonesia. The Company has the second largest market share in Indonesia for aqua feed.

b. Own vertically integrated operational system.

The Company develops a vertically integrated operational system, which consists of the overall business chain in poultry, including poultry feed production, DOC breeding, broiler commercial farm and primary chicken processing. The Company's vertical integration also consists of supporting infrastructures, after-sales service, laboratory tests to examine feed material, agricultural environment changes, vaccines research and other distribution facilities, such as poultry feed packaging production and transportation for DOC dispatchment.

- Vertically integrated operational system provides the Company with the ability to control the whole production process comprehensively.
- Extensive geographical outreach makes the Company stronger in facing regional risks and in maintaining its production quality.
- With large business scale and vertical integration, the Company is able to gain better profit margin.

c. Memiliki merek dagang dengan reputasi baik dan hubungan dengan pelanggan yang kuat.
Perseroan mendistribusikan pakan ternak, ikan dan udang dengan merek "Comfeed" dan "Benefeed" yang berkualitas dan memiliki layanan pelanggan yang komprehensif. Di bisnis peternakan unggas, Perseroan mendistribusikan jenis ayam *broiler* yang unggul dan cocok dengan kondisi iklim dan cuaca di Indonesia serta selera konsumen. Perseroan berkeyakinan bahwa posisi Perseroan yang kuat di pasar saat ini merupakan hasil dari usaha Perseroan yang telah menjaga hubungan yang baik dengan peternak unggas dan membangun merek dagang selama lebih dari 40 (empat puluh) tahun.

d. Menggunakan standar *biosecurity* yang tinggi.
Perseroan menerapkan sistem *biosecurity* yang komprehensif sesuai standar internasional sehingga dapat melindungi unggas dari penyakit. *Biosecurity* yang dijalankan oleh Perseroan meliputi penempatan peternakan dan penetasan DOC, melakukan kontrol lalu lintas, menerapkan sistem sanitasi dan desinfeksi yang benar dan melaksanakan audit rutin secara berkala. Dalam hal penempatan peternakan dan penetasan DOC, Perseroan memilih daerah terpencil atau jauh dari kepadatan sentra produksi unggas yang tinggi.

e. Beroperasi pada industri yang atraktif.
Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi, karena mempunyai rekam jejak yang panjang, hubungan yang erat dengan pelanggan dan jaringan distribusi yang luas serta didukung oleh keahlian teknis.

f. Tim Manajemen yang kuat dan berpengalaman.
Tim manajemen telah memiliki pengalaman yang luas dalam industri peternakan. Tim manajemen Perseroan juga berpengalaman memimpin Perseroan dalam melewati krisis ekonomi Asia 1997-1998, epidemi flu burung 2004-2005 dan krisis keuangan global 2008. Dengan demikian tim manajemen Perseroan telah berhasil memimpin Perseroan hingga dapat memiliki pertumbuhan yang kuat, baik secara organik maupun melalui akuisisi serta mengarahkannya mencapai tujuan jangka panjang.

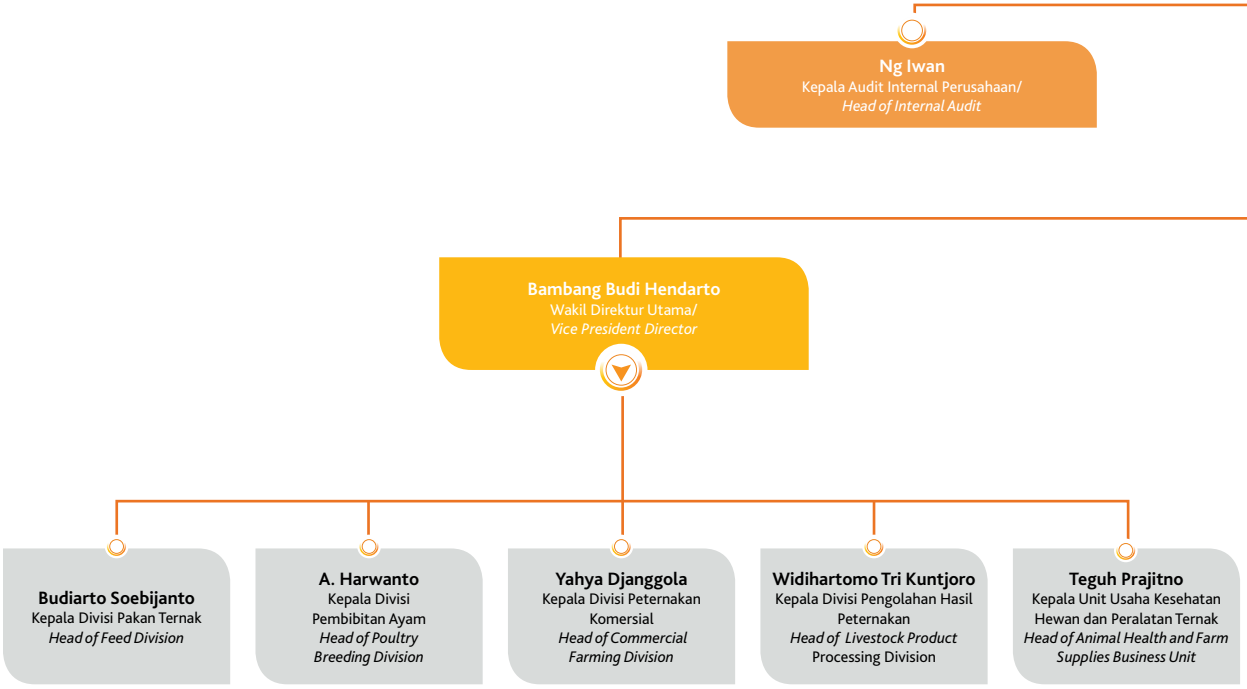
c. Own reputable trademarks and strong relationship with customers.
The Company distributes high quality livestock, fish and shrimp feed brand, namely "Comfeed" and "Benefeed", and provides comprehensive customer services. In the poultry farming business, the Company distributes excellent broiler species which are suitable to Indonesia's climate and weather conditions and also suitable to consumers' preference. The Company believes that its strong market position is the result of its efforts in maintaining good relationship with poultry farmers and trademarks build over the last 40 (forty) years.

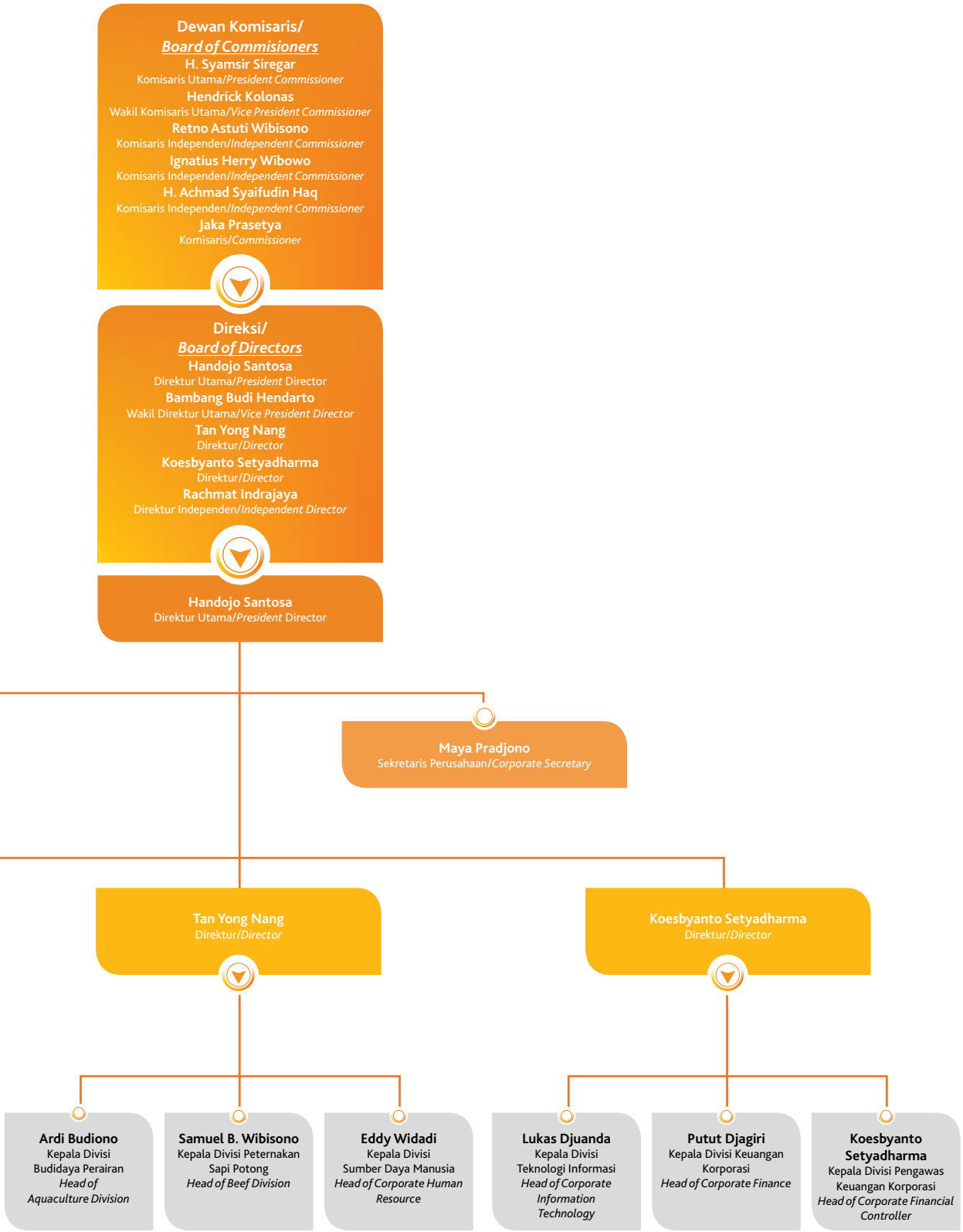
d. Applying high bio-security standard.
The Company applies comprehensive bio-security system according to international standards so that it can protect its poultry from diseases. Bio-security applied by the Company includes farm and DOC hatching placement, controlling traffic, applying the right sanitation and disinfection system and periodically conducting routine audit. In farm and DOC hatching placement, the Company selects remote areas or areas far from high density poultry production centre.

e. Operates in attractive industry.
The Company's competitive advantages are supported by its long track record, close relationship with its customers and wide distribution network, as well as supported by its technical ability.

f. Strong and experienced Management team
The management team has wide experience in the livestock industry. The Company's management team is also experienced in leading the Company through the Asia economic crisis in 1997-1998, bird flu epidemic in 2004-2005 and global financial crisis in 2008. Therefore, the Company's management team has been successfully leading the Company to achieve strong growth, both organically or through acquisitions and also directing it to achieve long-term goals.

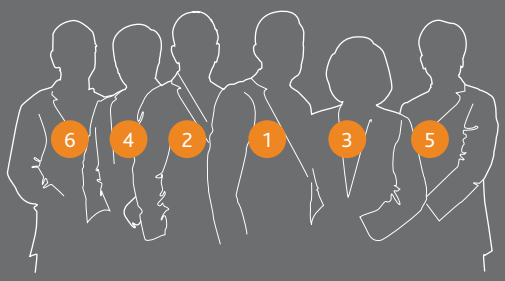
Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2017
2017 Company's Organisation Structure




Dewan Komisaris/
Board of Commisioners
H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama/President Commissioner
Hendrick Kolonas
Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner
Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen/Independent Commissioner
Ignatius Herry Wibowo
Komisaris Independen/Independent Commissioner
H. Achmad Syaifudin Haq
Komisaris Independen/Independent Commissioner
Jaka Prasetya
Komisaris/Commissioner
Direksi/
Board of Directors
Handojo Santosa
Direktur Utama/President Director
Bambang Budi Hendarto
Wakil Direktur Utama/Vice President Director
Tan Yong Nang
Direktur/Director
Koesbyanto Setyadharma
Direktur/Director
Rachmat Indrajaya
Direktur Independen/Independent Director
Handojo Santosa
Direktur Utama/President Director
Maya Pradjono
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Tan Yong Nang
Direktur/Director
Koesbyanto Setyadharma
Direktur/Director
Ardi Budiono
Kepala Divisi Budidaya Perairan
Head of Aquaculture Division
Samuel B. Wibisono
Kepala Divisi Peternakan Sapi Potong
Head of Beef Division
Eddy Widadi
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Corporate Human Resource
Lukas Djuanda
Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Corporate Information Technology
Putut Djagiri
Kepala Divisi Keuangan Korporasi
Head of Corporate Finance
Koesbyanto Setyadharma
Kepala Divisi Pengawas Keuangan Korporasi
Head of Corporate Financial Controller

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

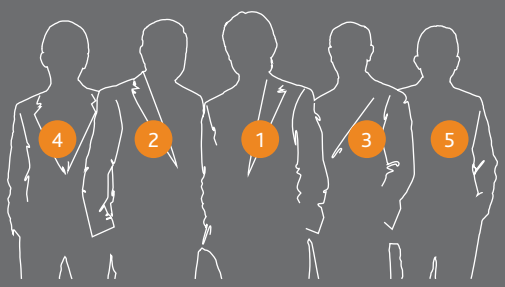




1. **H. Syamsir Siregar**
   Komisaris Utama
   President Commissioner
2. **Hendrick Kolonas**
   Wakil Komisaris Utama
   Vice President Commissioner
3. **Retno Astuti Wibisono**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
4. **Ignatius Herry Wibowo**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
5. **Jaka Prasetya**
   Komisaris
   Commissioner
6. **H. Achmad Syaifudin Haq**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors





1. **Handojo Santosa**
   Direktur Utama
   President Director
2. **Bambang Budi Hendarto**
   Wakil Direktur Utama
   Vice President Director
3. **Tan Yong Nang**
   Direktur
   Director
4. **Koesbyanto Setyadharma**
   Direktur
   Director
5. **Rachmat Indrajaya**
   Direktur Independen
   Independent Director

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama/
President Commissioner

Usia 76 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menamatkan pendidikannya di Akademi Militer Nasional tahun 1965 dan Sekolah Staf Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada 1981 dan mengabdikan diri sebagai anggota Tentara Nasional Indonesia hingga tahun 1996, dengan jabatan terakhir Kepala Badan Intelijen ABRI. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelejen Negara. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Sejak tahun 2015, beliau juga diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

76 years old, domiciled in Indonesia. He graduated from the National Military Academy in 1965 and Command Army Staff School (Seskoad) in 1981 and served in Indonesian National Army until 1996, with the last position as the Head of Indonesian Armed Forces Intelligence Agency. He also served as the Head of Indonesian State Intelligence Agency. He served as the Company's President Commissioner since 2010 based on the decision of the Company's Annual General Meeting.

Since 2015, he was appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.



Hendrick Kolonas
Wakil Komisaris Utama/
Vice President Commissioner

Usia 61 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts (BA-Hons) bidang *Accounting & Finance* dari Middlesex University–England (1982), kemudian Master of Business Administration dari Schiller International University, London (1983) serta Master of Arts dalam bidang *Banking Administration* dari The University of Hull, England (1989). Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Beliau menjadi salah satu *founder* beberapa perusahaan pembiayaan konsumen, seperti PT Wahana Ottomitra Multiarta dan perusahaan lembaga keuangan seperti PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance dan lainnya. Sejak 2010, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Celebes Artha Ventura.

61 years old, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor of Arts (BA-Hons) in Accounting & Finance from Middlesex University–England (1982), then Master of Business Administration from Schiller International University, London (1983), also Master of Arts in Banking Administration from The University of Hull, England (1989). He served as the Company's Vice President Commissioner since 2012 based on the decision of the Company's Annual General Meeting.

He is one of the founders of some consumer financing companies, such as PT Wahana Ottomitra Multiarta and finance companies such as PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance, etc. Since 2010, he serves as the President Commissioner of PT Celebes Artha Ventura.



Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Usia 73 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Surabaya. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Sejak tahun 2015, beliau juga diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di beberapa perusahaan publik terkemuka. Tahun 1994-2000 beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ometraco Corporation Tbk. Sejak 2000, beliau menjabat sebagai Head of Legal & License dan Corporate Secretary di Perseroan hingga memasuki masa purna tugas.

73 years old, domiciled in Indonesia. She received her Bachelor degree from Airlangga University's Law Faculty, Surabaya. She served as the Independent Commissioner of the Company since 2013 based on the decision of the Company's Annual General Meeting.

Since 2015, she was appointed as Chairwoman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

She had served as Corporate Secretary at some leading public companies. In 1994-2004, she served as the Corporate Secretary of PT Ometraco Corporation Tbk. Since 2000, she served as the Head of Legal & License and Corporate Secretary of the Company until she entered her retirement.



Ignatius Herry Wibowo
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Usia 68 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menamatkan pendidikannya dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang. Sejak tahun 2015, beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di Perseroan sejak tahun 1998 hingga memasuki masa purna tugas. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Indojaya Agrinusa (2001-2015), Direktur Perseroan (2009 – 2014), Komisaris PT So Good Food (2008-2011), Direktur Utama PT Japfa Indoland (2001 - 2008), Direktur Utama PT Supra Sumber Cipta (1998-2008), Presiden Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-1998), Wakil Presiden Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1997), Direktur PT Bank Tiara Asia (1990-1995), Direktur BDNI (1989-1990), *Regional Manager* Jawa Timur BDNI Surabaya (1998), *Branch Manager* BDNI Surabaya (1986-1987), *Branch Manager* BDNI Semarang (1983-1986), *Branch Manager* BDNI Bandar Lampung (1983), *Marketing Group Head* Bank Niaga Semarang (1982), *Account Officer* Bank Niaga Semarang (1977-1981), *Sales* PT Bromo Semarang (1975-1977).

68 years old, domiciled in Indonesia. He graduated from Economic Faculty of Diponegoro University, Semarang. Since 2015, he was appointed as the Company's Independent Commissioner based on the result of Annual General Meeting.

Previously, he served as the Company's Finance Director since 1998 until his retirement. He once served as the President Director of PT Indojaya Agrinusa (2001-2015), The Company's Director (2009–2014), Commissioner of PT So Good Food (2008-2011), President Director of PT Japfa Indoland (2001-2008), President Director of PT Supra Sumber Cipta (1998-2008), President Director of PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-1998), Vice President Director of PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1997), Director of PT Bank Tiara Asia (1990-1995), Director of BDNI (1989-1990), East Java Regional Manager of BDNI Surabaya (1998), Branch Manager of BDNI Surabaya (1986-1987), Branch Manager of BDNI Semarang (1983-1986), Branch Manager of BDNI Bandar Lampung (1983), Marketing Group Head of Bank Niaga Semarang (1982), Account Officer Bank Niaga Semarang (1977-1981), Sales of PT Bromo Semarang (1975-1977).



Jaka Prasetya
Komisaris/
Commissioner

Usia 46 tahun, berdomisili di Singapura. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1994) dan Master of Business Administration dari MIT Sloan School of Management (1998). Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Managing Partner di Leafgreen Capital Partners (2011–2014), *Managing Director* di Raiffeisen Bank International (2010–2011), CEO di United Fiber System di Singapura (2006–2009), *Director* di Deutsche Bank (2004–2006), *Vice President* di Centre Solutions (Asia) Limited (2002–2004), *Associate* di Merrill Lynch (2000–2002) dan *Associate Director* di UBS (1998–2000).

Sejak tahun 2014 hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Managing Director* KKR Singapura.

46 years old, domiciled in Singapore. He received his Bachelor degree in Electrical Engineering from Bandung Technology Institute (1994) and Master of Business Administration from MIT Sloan School of Management (1998). He was appointed as the Company's Commissioner in 2016 based on the decision of Extraordinary Annual General Meeting.

Previously, he served as the Managing Partner at Leafgreen Capital Partners (2011–2014), Managing Director at Raiffeisen Bank International (2010-2011), CEO at United Fiber System in Singapore (2006-2009), Director at Deutsche Bank (2004–2006), Vice President at Centre Solutions (Asia) Limited (2002-2004), Associate at Merrill Lynch (2000-2002) and Associate Director at UBS (1998-2000).

Since 2014 until now, he is also serving as the Managing Director of KKR Singapore.



H. Achmad Syaifudin Haq
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Usia 70 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menamatkan pendidikannya dari Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala, Surabaya pada tahun 1969. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT Ciomas Adisatwa (2012–2016), Direktur Utama PT Adijaya Guna Satwatama (1999-2012), Direktur *Trading* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1991–1998), Dharmala Group (1972–1990).

70 years old, domiciled in Indonesia. He graduated from Economics Faculty of Widya Mandala University, Surabaya in 1969. He was appointed as the Independent Commissioner of the Company since 2017 based on the decision of Annual General Meeting.

Before serving as the Company's Independent Commissioner, he has served as the President Director of PT Ciomas Adisatwa (2012-2016), President Director of PT Adijaya Guna Satwatama (1999-2012), Trading Director of PT Japfa Comfeed Indonesia (1991–1998), and Dharmala Group (1972–1990).

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Handojo Santosa
Direktur Utama/
President Director

Usia 53 tahun, berdomisili di Singapura. Pada tahun 1997, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Beliau bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan strategis dan operasional Perseroan.

Saat ini beliau menjabat sebagai *Executive Deputy Chairman* di Japfa Ltd. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Eksekutif Japfa Ltd.

Beliau bergabung di Perseroan pada tahun 1986 sebagai manajer di Divisi Minyak Nabati di Tanjung Perak, Surabaya, dimana beliau bertanggung jawab atas kegiatan operasional harian di divisi tersebut. Dari tahun 1989 sampai 1997, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.

53 years old, domiciled in Singapore. In 1997, he was appointed as the Company's President Director based on the Annual General Meeting. He is in charge of overseeing the entire strategic activities and operations of the Company.

Currently he serves as Executive Deputy Chairman at Japfa Ltd. Previously, he served as Executive Director of Japfa Ltd.

He joined the Company in 1986 as manager in the Edible Oil Division at Tanjung Perak, Surabaya, where he was in charge of daily operational activities of that division. From 1989 to 1997, he served as Vice President Director of the Company.



Bambang Budi Hendarto
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Usia 72 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau lulus dari Universitas Brawijaya, Malang, pada tahun 1972 dengan meraih gelar Sarjana Peternakan. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Beliau juga menjabat sebagai *President & Chief Operating Officer Operational* I – Poultry Japfa Group (2005-sekarang), dengan tugas membawahi Divisi Perunggasan, yang meliputi Unit Pakan Ternak, Unit Pembibitan Ayam, Unit Peternakan Komersial, Unit Produk Konsumen (Rumah Potong Ayam-RPA), Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (1989-1997), Direktur Utama PT Multiphala Agrinusa (1993–2004), Direktur Utama PT Ciomas Adisatwa (1991-2004), Direktur Utama PT Suri Tani Pemuka (1991–2003), *Managing Director* PT Comfeed Indonesia (1983-1989), Wakil Direktur PT Comfeed Indonesia (1981-1983), Manager PPC PT Comfeed Indonesia (1978-1980), Konsultan Peternakan Babi di Malang (1973-1978), Dosen Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya Malang (1972-1978).

72 years old, domiciled in Indonesia. He graduated from Brawijaya University, Malang, in 1972 and received his Bachelor degree in Livestock science. He served as the Company's Vice President Director since 1997 based on the decision of the Annual General Meeting.

He also served as President COO & Chief Operating Officer Operational I – Poultry Japfa Group (2005-now), as he is in charge of Poultry Division, including Feed Unit, Breeding Unit, Commercial Farm, Consumer Product Unit (Slaughterhouse), Animal Health Unit and Livestock Equipment Unit.

Previously, he served as the Director of the Company (1989-1997), President Director of PT Multiphala Agrinusa (1993-2004), President Director of PT Ciomas Adisatwa (1991-2004), President Director of PT Suri Tani Pemuka (1991–2003), Managing Director of PT Comfeed Indonesia (1983-1989), Vice President Director of PT Comfeed Indonesia (1981-1983), PPC Manager of PT Comfeed Indonesia (1978-1980), Swine Farm Consultant in Malang (1973-1978), Livestock Faculty Lecturer in Brawijaya University, Malang (1972–1978).



Tan Yong Nang
Direktur/*Director*

Usia 56 tahun, berdomisili di Singapura. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Bachelor of Arts (Ekonomi) dari University of Cambridge, UK, pada tahun 1983. Beliau juga terdaftar sebagai *Chartered Financial Analyst* dari The Institute of Chartered Financial Analyst, USA pada tahun 1992. Saat ini beliau juga merupakan anggota Mensa International. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2008, beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan. Beliau membawahi Divisi Budidaya Perairan, Divisi Peternakan Sapi Potong, dan Divisi Sumber Daya Manusia.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2007 sebagai *Assistant to the CEO* dan *Chief Operating Officer* ("COO") *Corporate Services* sebelum mengemban posisi sebagai COO Perseroan pada tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Project Director* dan COO Li & Fung Group pada tahun 2005, CEO di Delifrance Asia Ltd pada tahun 2003. Sebelumnya, tahun 1991 hingga 2003, beliau bergabung di kelompok perusahaan PAMA Group Inc. Tahun 1988, beliau bergabung dengan grup Prudential sebagai seorang analis investasi yang berbasis di Hong Kong dan Amerika Serikat. Pada tahun 1986, beliau bekerja sebagai seorang peneliti di bidang ekonomi di Departemen Perdagangan dan Industri Singapura. Awal karier beliau dimulai pada tahun 1985 sebagai ahli statistik di Departemen Statistik, Singapura.

56 years old, domiciled in Singapore. He graduated with Bachelor of Art (Economics) degree from University of Cambridge, UK, in 1983. He is also listed as Chartered Financial Analyst from The Institute of Chartered Financial Analyst, USA in 1992. Currently, he is also a member of Mensa International. Based on the 2008 Annual General Meeting, he was appointed as the Company's Director. He is in charge of Aquaculture Division, Beef Cattle Division and Human Resource Division.

He joined the Company in 2007 as the Assistant to the CEO and Chief Operating Officer ("COO") Corporate Services before he was appointed as the Group COO in 2011. Prior to joining the Company, he served as the Project Director and COO of Li & Fung Group in 2005, and CEO of the Delifrance Asia Ltd in 2003. He was with PAMA Group Inc., from 1991 to 2003. In 1988, he joined Hong Kong and US based Prudential group as an investment analyst. He once worked in 1986 as a researcher in economic field at the Singapore Trade and Industry Department. His career began in 1985 as the statistic expert in Statistic Department, Singapore.



Koesbyanto Setyadharma
Direktur/*Director*

Usia 59 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung, pada 1984. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 1986 dan diangkat sebagai Direktur sejak 2014 berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dalam Perseroan, beliau membawahi Divisi Keuangan Korporasi (termasuk relasi dengan Perbankan/*Banking Relation*), Divisi Pengawasan Keuangan (termasuk Perpajakan dan Akunting) dan Divisi Teknologi Informasi.

Beliau saat ini menjabat sebagai *Corporate Financial Controller* Perseroan dan juga sebagai *Group Financial Controller* Japfa Ltd. Beliau pernah juga menjabat sebagai *Head of Corporate Information Technology* Perseroan (2011–2016). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Group Controller* Perseroan (2010–2011), *Head of Information Technology* Perseroan (2007–2010), *Financial Controller* Perseroan (1991–2006), *Finance and Adm. Coordinator* Perseroan (1990–1991) dan *Asst. Managing Director* Perseroan (1986–1990).

59 years old, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor degree from Economics Faculty of Padjajaran University, Bandung in 1984. He joined the Company since 1986 and appointed as Director since 2014 based on the decision of the Annual General Meeting. In the Company, he is in charge of Corporate Finance Division (including Banking Relations), Financial Controller Division (including Tax and Accounting) and Information Technology Division.

He also serves as Company's Corporate Financial Controller and also as Group Finance Controller of Japfa Ltd. He once served as Company's Head of Corporate Information Technology (2011-2016). Previously, he served as the Company's Group Controller (2010-2011), Head of Information Technology (2007-2010), Financial Controller (1991-2006), Finance and Adm. Coordinator (1990–1991) and Asst. Managing Director (1986-1990).



Rachmat Indrajaya
Direktur Independen/
Independent Director

Usia 55 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil di Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1988. Beliau diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi (Independen) sejak 2013 berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dalam Perseroan, beliau membawahi Divisi *Corporate Affairs* yang meliputi *Corporate Communication, Social Investment* dan *Government Relations* dan juga bertugas memastikan terciptanya iklim independen yang merupakan kunci dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ditujukan untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012), Wakil Presiden Direktur PT Ometraco Corporation Tbk (1998-2002), Direktur PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993-2000), Komisaris Utama PT Artha Lautan Mulya (1992–2005), Direktur PT Karya Mitra Sejati (1991–1995), dan Direktur PT Tri Ekatama (1989– 1990).

55 year old, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor degree from Technique Faculty, majoring in Civil Engineering in Trisaksti University in Jakarta, in 1988. He was appointed as Independent Director since 2013 based on the decision of the Company's Annual General Meeting. In the Company, he is in charge of Corporate Affairs, comprising of Corporate Communication, Social Investment and Government Relations and also participates in ensuring the creation of an independent climate, which becomes the key of the Corporate Governance implementation, aimed at the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Previously, he served as the President and Independent Commissioner of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005-2012), Vice President Director of PT Ometraco Corporation Tbk (1998-2002), Director of PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993-2000), President Commissioner of PT Artha Lautan Mulya (1992-2005), Director of PT Karya Mitra Sejati (1991-1995) and PT Tri Ekatama Director (1989-1990).

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan sangat menyadari bahwa Sumber Daya Manusia ("SDM") merupakan elemen strategis dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan Perseroan. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM dengan tepat.

The Company believes that Human Resources ("HR") is a strategic element to achieve its vision, mission and objective. Therefore the Company is committed to appropriately manage its HR.

Perseroan secara berkelanjutan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas, kompetensi dan karakter serta kesejahteraan karyawan untuk menumbuhkan rasa kenyamanan dan kebanggaan karyawan kepada Perseroan. Sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang dijalankan Perseroan telah dimulai sejak tahap seleksi calon karyawan dengan tujuan untuk mencapai *world class human resource management* dengan menerapkan *the right people, the right time and the right place*.

The Company is continuously improving the staff's quality, competence, character and welfare to foster their sense of comfort and pride in the Company. The Company's HR management and development system starts from the selection of staff candidates, aiming to achieve world class human resource management by employing the right people, at the right time and at the right place.

Sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang dijalankan Perseroan berpijak pada 3 (tiga) kompetensi inti, yaitu berorientasi pada hasil (*Result Orientation*), mengedepankan kerja tim (*Team Focus*) serta berwawasan luas (*Global View*).

The Company's HR management and development system stands on 3 (three) core competencies, namely, Result Orientation, Team Focus and Global View.

Ketiga kompetensi inti tersebut menjadi faktor yang sangat dominan dalam program pengembangan dan pengelolaan karyawan Perseroan.

These 3 (three) competencies are dominant factors in the Company's employee development and management programmes.

Human Capital Information System

Sejak pertengahan tahun 2016, Perseroan telah mengembangkan *Human Capital Information System* yang berbasiskan SAP HCM (*Human Capital Management*). Dengan tersedianya sistem tersebut, manajemen SDM di Perseroan diharapkan menjadi lebih terkelola secara baik dan terintegrasi antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya. Selain itu, sistem yang terintegrasi ini sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi secara *real time processing*. SAP HCM antara lain bermanfaat untuk menyelaraskan kemampuan dan keterampilan karyawan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Human Capital Information System

Since mid-2016, the Company has been developing a Human Capital Information System based on SAP HCM (Human Capital Management). With the accessibility of the system, HR management in the Company is expected to be better managed and more integrated between different activities. In addition, this integrated system is very useful for obtaining and processing information in real time. SAP HCM among others is useful in synchronising the employee's abilities and skills according to the Company's needs.

Hingga akhir tahun 2017, pengembangan SAP HCM telah mencapai 60%. Penerapan SAP HCM di seluruh unit Perseroan diharapkan selesai pada akhir tahun 2018.

By the end of 2017, the deployment of SAP HCM in the Company has reached 60%. The application of SAP HCM across units of the Company is expected to be completed in 2018.

Strategi Pengembangan SDM 2017

Seiring dengan perubahan perkembangan usaha, Perseroan senantiasa melakukan berbagai upaya perbaikan program yang menyangkut aspek sumber daya manusia. Untuk itu, dibutuhkan strategi pengelolaan SDM yang efektif dan efisien, antara lain mencakup pemetaan dan peningkatan kompetensi serta memastikan tersedianya SDM yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

2017 HR Development Strategy

Along with the changing business development, the Company always makes various attempts in improving programmes related to the human resources aspect. Therefore, effective and efficient HR management strategy is needed, including competencies mapping and improvement, as well as ensuring the availability of human resources that suit the Company's needs.

Tahun 2017, Perseroan memiliki 3 (tiga) program kerja utama di bidang SDM, yaitu:

1. Menerapkan manajemen kinerja yang efektif dan efisien.
2. Meningkatkan program pengembangan dan pelatihan.
3. Memperbaiki sistem rekrutmen.

Program kerja tersebut merupakan rangkaian program kerja yang terkait dengan tahun-tahun sebelumnya dalam rangka untuk mewujudkan *world class human resource management*. Secara berkelanjutan Perseroan berupaya untuk meningkatkan dan mempertajam program kerja di bidang SDM untuk mendukung kegiatan Perseroan mencapai tujuan.

Tahun 2017, Perseroan berupaya menyempurnakan metode penilaian kinerja karyawan, sehingga dapat diperoleh standar dan data yang akurat terkait kinerja dari masing-masing karyawan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah Perseroan membuat perencanaan pengembangan organisasi.

Selain itu, tahun 2017 Perseroan meningkatkan jenis dan frekuensi pengembangan dan pelatihan karyawan. Perseroan memandang bahwa pengembangan dan pelatihan adalah hal mutlak yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan Perseroan.

Sedangkan dalam hal rekrutmen, tahun 2017 Perseroan mempertajam metode dan sistem perekrutan karyawan. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, baik saat ini maupun yang akan datang.

Sistem Pengelolaan dan Pengembangan Karyawan 401-1

Sistem pengelolaan dan pengembangan karyawan yang diterapkan Perseroan dimulai dari proses rekrutmen hingga saat karyawan akan menjalani pensiun.

1. Rekrutmen
   Untuk mencapai sasaran usaha, Perseroan membutuhkan SDM yang memadai dan diselaraskan dengan rencana bisnis Perseroan, termasuk di dalamnya kompetensi, budaya kerja, serta nilai-nilai yang telah ditetapkan. Strategi rekrutmen karyawan yang baik akan membantu Perseroan mencapai sasaran jangka pendek dan sasaran jangka panjang.

   Sepanjang tahun 2017, Perseroan merekrut 2.351 karyawan baru untuk mengisi berbagai posisi sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan.

In 2017, the Company has 3 (three) main working programme in HR, such as:

1. Applying effective and efficient management performance.
2. Increasing development and training programmes.
3. Improving recruitment system.

Those working programmes are series of working programmes related to the previous year in order to help the Company attain world class human resource management. The Company also tries to improve and sharpen the HR working programme to support the Company's business activities in achieving its objectives.

In 2017, the Company worked towards perfecting the employee's work performance evaluation method, to obtain an accurate standard and data related to the performance of each employee will be able to be obtained. This was done to enable organisation development planning.

In addition, in 2017, the Company also improved the variety and frequency of employees' development and training. The Company believes that the development and training are necessary to support the Company's development.

Meanwhile, in term of recruitment, in 2017, the Company has been sharpening its recruitment method and system. This was meant to hire employees who suit the Company's current and future requirements.

Employee Management and Development System 401-1

The employee's management and development system applied by the Company starts from the recruitment process until the employee's retirement.

1. Recruitment
   To achieve business target, the Company needs adequate HR and synchronises them with the Company's business plan, including pre-determined competency, work culture and value. A good employee recruitment strategy will assist the Company in achieving its short and long-term targets.

   During 2017, the Company has recruited 2,351 new employees to fill various positions according to the Company's needs and development plan.

SDM yang berkualitas akan memudahkan Perseroan dalam membangun nilai jangka panjang bagi seluruh *stakeholder*. Agar pengelolaan SDM menjadi lebih efektif dan efisien, Perseroan menerapkan *Human Capital Information System*.

Qualified HR will help the Company in building long term value for all stakeholders. In order to make HR management more effective and efficient, the Company applies Human Capital Information System.

2. Manajemen Karir
   Manajemen karir merupakan salah satu strategi Perseroan untuk mengembangkan potensi karyawan sekaligus menjadi strategi retensi bagi karyawan terbaik Perseroan. Proses pengembangan karyawan bertujuan untuk mengatasi kesenjangan antara kompetensi dengan peta karir (*career mapping*) karyawan. Perseroan menyadari bahwa pencapaian kemajuan usaha yang dihasilkan selama ini merupakan hasil kerja keras dan kerjasama yang sinergis antara karyawan dan manajemen. Atas dasar inilah, maka manajemen memandang perlu adanya jenjang karir bagi karyawan yang telah memberikan kontribusi terbaiknya bagi Perseroan.

3. Pelatihan dan Pengembangan SDM
   SDM yang handal dengan kompetensi yang baik merupakan faktor utama dalam proses implementasi strategi bisnis Perseroan. Seiring dengan perkembangan bisnis, Perseroan secara terus menerus merencanakan pelatihan dan pengembangan SDM yang berkesinambungan.

Kesamaan Hak Dalam Memperoleh Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui jalur pendidikan dan pelatihan. Namun demikian, pelaksanaan program pelatihan karyawan dilakukan berdasarkan prioritas dan analisis atas kebutuhan Perseroan ke depan.

Perseroan berupaya untuk menerapkan strategi pelatihan yang efektif dan berkeadilan, sehingga tetap memberikan peluang bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya dalam rangka mencapai jenjang karir yang lebih tinggi.

Pelatihan

Selama tahun 2017, Perseroan mengembangkan karyawannya melalui program berjenjang dan reguler. 404-2

1. Program Berjenjang
   Pengembangan karyawan dengan program berjenjang dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu *Foundation Programme* ("FP"), *Middle Mangement Course* ("MMC") dan *Senior Management Course* ("SMC").

2. Career Management
   Career Management is one of the Company's strategies to develop the employee's potential as well as to retain the the Company's best employees. Employee's development process is meant to overcome the gap between the employee's competency and career mapping. The Company believes that its business improvement was the result of hard works and synergised cooperation between the employee and management. Based on this, then the management decided to implement career paths for the employees who have been giving their best contribution to the Company.

3. HR Training and Development
   Reliable HR with good competence is the main factor in business strategy implementation process. Along with the business development, the Company is continually planning sustained HR training and development.

Equal Rights in Obtaining Training

The Company gives equal opportunities to all employees to develop their competency through education and training. Nevertheless, the implementation of employee training programme is done based on priority and analysis on the Company's needs in the future.

The Company will strive to apply an effective and fair training strategy, so that all employees can develop their competencies in order to achieve higher career path.

Training

During 2017, the Company has developed its employee through tiered and regular programs. 404-2

1. Tiered Programme
   Employee development with tiered programme was implemented through three stages, namely Foundation Programme ("FP"), Middle Management Course ("MMC") and Senior Management Course ("SMC").

- FP ditujukan bagi karyawan tingkat *Junior Management*, untuk membekalinya dengan prinsip-prinsip manajemen, kepemimpinan, pengetahuan lintas fungsional dan pola pikir "perubahan". Selama tahun 2017, pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 4 (empat) angkatan yang diikuti oleh sekitar 30 (tiga puluh) orang per angkatan.
- MMC ditujukan bagi karyawan tingkat *Middle Management*, untuk memperkuat mereka mengambil tanggung jawab di tingkat manajerial, dengan memperluas pengetahuan sebagai bekal mereka dalam bertindak dan menangani tantangan yang semakin besar. Selama tahun 2017, pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) angkatan yang diikuti oleh sekitar 30 (tiga puluh) orang per angkatan.
- SMC ditujukan bagi karyawan tingkat *Senior Management*, untuk meningkatkan kemampuan mereka berpikir secara strategis, menganalisis lingkungan persaingan bisnis, serta menempatkan dan memperkuat posisi pasar. Selama tahun 2017, pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) angkatan yang diikuti oleh sekitar 30 (tiga puluh) orang per angkatan.

2. Program Reguler

Program pelatihan reguler dilaksanakan dengan modul bersifat umum yang bisa diikuti oleh karyawan lintas golongan jabatan, yaitu:

- Modul Peningkatan Kualitas dan Produktivitas, seperti 5S, Gemba Kaizen, K3, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2005 dan *Total Productive Maintenance* ("TPM").
- Modul Membangun Mentalitas Individu Karyawan, seperti *Positive Mental Attitude Building* ("PMAB") dan *Excellent Communication* serta modul-modul lainnya.
- Modul Keterampilan Individu, seperti *Problem Analysis and Decision Choice* ("PDAC") dan Presentasi Efektif serta modul-modul lainnya.
- Modul Elektif, Perseroan menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris.
- Modul Pelatihan Teknikal, Perseroan juga melaksanakan program pelatihan teknikal di Unit *Poultry Breeding*.
- Modul Pelatihan Pra Pensiun, Perseroan mempersiapkan karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan memberikan pembekalan kesiapan mentalitas, kesehatan, keuangan, dan usaha mandiri.

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan 155 (seratus lima puluh lima) kelas pelatihan yang diikuti oleh 4.288 (empat ribu dua ratus delapan puluh delapan) karyawan peserta.

- FP was designated for employees at Junior Management level, to equip them with the principals in management, leadership, cross functional knowledge and "change" thinking pattern. During 2017, 4 (four) FP classes were conducted, participated by approximately 30 (thirty) employees per-class.
- MMC was designated for employees at Middle Management level, to strengthen them at taking responsibilities in managerial level by broadening their knowledge as their guide in dealing and handling bigger challenges. During 2017, 7 (seven) training classes which had been participated by approximately 30 (thirty) employees per-class were conducted.
- SMC was designated for the employees at Senior Management level, to improve their ability to think strategically, analysing business competition environment and also placing and strengthening market position. During 2017, this training was conducted in 3 (three) classes, participated by approximately 30 (thirty) employees per-class.

2. Regular Programme

Regular training programme was done in common modules that usually participated by cross level employees, namely:

- Quality and Productivity Improvement Modules, such as 5S, Gemba Kaizen, K3, OHS, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2005 dan Total Productive Maintenance ("TPM").
- Employee Individual Mentality Building Modules, such as Positive Mental Attitude Building ("PMAB") and Excellent Communication and other modules.
- Individual Skills Modules, such as Problem Analysis and Decision Choice ("PDAC") and Effective Presentation and also other modules.
- Effective Modules, the Company has conducted English training.
- Technical Training Modules, the Company has conducted technical training programmes in the Poultry Breeding Unit.
- Pre-Retirement Training Modules, the Company is preparing its employees who will enter retirement by debriefing their readiness in mental, health, financial and independent business.

By the end of 2017, the Company has conducted 155 (one hundred and fifty-five) classes of training, participated by 4,288 (four thousand, two hundred and eighty-eight) employees.

Selain pelatihan-pelatihan di atas, Perseroan juga mengirim para karyawannya untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pihak luar, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Apart from the above trainings, the Company also sent its employees to participate in outsourced training, both domestically and abroad.

Statistik Karyawan 102-7, 102-8

Seiring dengan perkembangan Perseroan, perkembangan jumlah karyawan merupakan salah satu aspek strategis yang memegang peranan penting dalam laju gerak kinerja perusahaan di masa kini dan mendatang. Perseroan tidak hanya memperhatikan peningkatan kualitas karyawan dari sisi kompetensi saja, akan tetapi juga memperhatikan pentingnya komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perseroan.

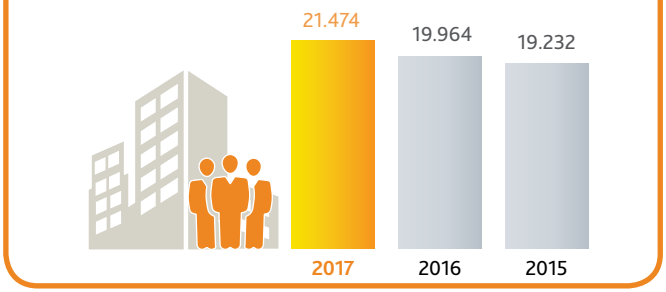
Perkembangan jumlah dan komposisi karyawan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Employee Statistics 102-7, 102-8

Along with the Company's development, the growth in the number of employees is one of the strategic aspects that hold an important role in the Company's current and future performance. The Company does not just place emphasis on the employees' improvement in competency but also takes into account the composition of employees in accordance with the requirements for the Company's development.

The growth in the number of employees and composition over the last 3 (three) years are shown below:

Jumlah Karyawan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (2015-2017)
Number of employees of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (2015-2017)



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Rentang Usia *Age Range*	2017		2016	
	Jumlah/ *Total*	%	Jumlah/ *Total*	%
>50 tahun/*years*	1.526	7,1	1.338	6,7
>40 - <50 tahun/*years*	5.305	24,7	4.956	24,8
>30 - <40 tahun/*years*	7.146	33,3	6.775	33,9
>20 - <30 tahun/*years*	7.497	34,9	6.895	34,5
Jumlah/*Total*	21.474	100,0	19.964	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Jenjang Pendidikan *Educational Level*	2017		2016	
	Jumlah/ *Total*	%	Jumlah/ *Total*	%
Pasca Sarjana/*Post Graduate*	138	0,6	139	0,7
Sarjana/*Graduate*	4.755	22,1	4.480	22,4
Sarjana Muda/*Diploma*	1.309	6,1	1.163	5,8
Setingkat SMU/*Senior High School*	15.272	71,1	14.182	71,0
Jumlah/*Total*	21.474	100,0	19.964	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Employment Level

Kategori Jabatan *Position Category*	2017		2016	
	Jumlah/ *Total*	%	Jumlah/ *Total*	%
Manajemen Tingkat Atas dan Senior/ *Top and Senior Management*	149	0,7	143	0,7
Manajemen Tingkat Menengah/ *Middle Level Management*	958	4,5	909	4,6
Manajemen Junior/*Junior Management*	5.552	25,9	5.148	25,8
Operator/*Operator*	14.815	69,0	13.764	68,9
Jumlah/*Total*	21.474	100,0	19.964	100,0

Rasio Standar Upah Karyawan Pemula Terhadap Upah Minimum Regional 202-1

Novice Employee Wage Standard Ratio to Regional Minimum Wage 202-1

JAPFA memiliki lokasi operasi yang berada di provinsi dan kota yang berbeda-beda di Indonesia. Dalam menentukan upah minimum bagi karyawan, Perseroan senantiasa mendasarkan kepada aturan Upah Minimum Regional ("UMR") yang berlaku di setiap daerah tersebut dan tidak membedakan berdasarkan gender. Peraturan daerah di setiap wilayah yang berbeda tersebut menyebabkan standar UMR yang berbeda-beda, sehingga JAPFA menyesuaikan pemberian upah minimum kepada karyawannya mengikuti peraturan yang ada.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2017, JAPFA memberikan upah kepada karyawan yang baru masuk berada di atas standar Upah Minimum Regional yang ada. 202-1

JAPFA has operations located in various provinces and cities in Indonesia. In setting the minimum wage for its employees, the Company adheres to the Regional Minimum Wage ("UMR") regulations applied in each location and does not practise any gender bias. As the UMR differs in each area, JAPFA adjusts the minimum wage provision to its employees in each location, according to the existing regulations.

As with the previous years, in 2017, the wages for new employees in JAPFA are always in accordance with the existing Regional Minimum Wage standard. 202-1

Rantai Pasokan 102-9
Supply Chains 102-9

Keberadaan pemasok *(supplier)* sangat penting bagi JAPFA, sebab keberlangsungan proses produksi Perseroan, antara lain, tergantung pada para pemasok. Sebagai perusahaan publik, JAPFA berkomitmen untuk menjaga rantai pasokan dengan menjalin komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan para pemasok.

Suppliers are very important to JAPFA, because the sustainability of the Company's production process is partially dependent on them. As a public company, JAPFA is committed to maintaining its supply chain by establishing a harmonious communication and relationship with the suppliers.

Untuk menjaga keharmonisan dengan pemasok, Perseroan memberikan perlakuan yang setara terhadap semua pemasok dan calon pemasok yang telah memenuhi syarat dan kriteria yang ditetapkan JAPFA. Selain itu, dalam proses pengadaan barang dan jasa, semua dilakukan secara adil, transparan, tidak diskriminatif serta tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan cara apapun.

To maintain harmonious relationship with the suppliers, the Company fairly treats all suppliers and potential ones who have met the pre-requisites set by JAPFA. Besides that, all procurements process for goods and services are conducted fairly and in a transparent manner that does not discriminate or benefit any specific party.

Dalam operasional sehari-hari, pemasok yang mendukung kegiatan JAPFA terdiri dari pemasok barang dan jasa umum dan khusus. Bagi pemasok barang dan jasa umum, seperti seperti kebutuhan alat tulis kantor, suku cadang, dan bahan pendukung, Perseroan tidak terlalu memerlukan seleksi menggunakan kriteria keberlanjutan, seperti ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan lingkungan. Sebab, pemasok golongan ini tingkat ketergantungannya pada JAPFA sangat rendah, begitu pula sebaliknya.

Suppliers who support JAPFA's day to day operations include general and special goods and services suppliers. For the general goods and services suppliers, such as those who supply office stationary, spareparts and supporting materials, the Company does not adopt the sustainability criteria, such as workers, human rights and environment, in its selection. This is because, the Company's dependence on these suppliers is very low and vice versa.

Adapun bagi pemasok barang dan jasa khusus, seperti *cleaning service*, tenaga pengamanan, dan sejenisnya, perlu dilakukan proses seleksi dengan menggunakan kriteria keberlanjutan, di samping kelengkapan dokumen legalitas pemasok. Hal itu penting dilakukan untuk menjaga citra dan reputasi JAPFA karena kegiatan mereka akan berdampak terhadap citra Perseroan.

Meanwhile, for the special goods and services suppliers, such as cleaning service, security officers, etc., selection process takes into consideration sustainability criteria in addition to the comprehensiveness of the suppliers' legal documents. That is important because their activities will have an impact on the Company's image and reputation.

Pada tahun 2017, kebutuhan bahan baku Perseroan dipasok antara lain oleh Annona Pte. Ltd ("Annona") yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd. Kesepakatan ini dimulai sejak ditandatanganinya *Supply Agreement* pada tanggal 20 Oktober 2010. Dalam perjanjian ini, Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungan untuk setiap transaksi dengan Perseroan maksimal sebesar 5%. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap 5 (lima) tahun.

In 2017, the Company's raw materials were supplied by, among others, Annona Pte. Ltd. ("Annona") which is a subsidiary of Japfa Ltd. This arrangement has started since the signing of Supply Agreement on 20 October 2010. In this agreement, Annona agreed to limit its profit margin per transaction with the Company to 5%. The agreement is subject to review every 5 (five) years.

Selain dipasok oleh Annona, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pemasok-pemasok lokal di sekitar unit operasional, antara lain untuk pasokan jagung sebagai bahan baku pakan ternak.

Apart from Annona, the Company also cooperates with local suppliers located near the operational units, for the supply of corn as the livestock feed raw material, among others.

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan 102-10

Significant Change in Organisation and Supply Distribution 102-10

Sepanjang tahun 2017, terdapat sejumlah perubahan signifikan bagi JAPFA berkaitan dengan struktur modal saham dan bentuk modal lainnya, serta yang berkaitan dengan operasional. Perubahan itu, antara lain, Perseroan melakukan beberapa kali aksi *buyback* atau membeli kembali saham, misalnya pada 19 Agustus dan 5 September 2017. Selain *buyback*, Perseroan juga melakukan aksi berupa pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) kepada karyawan Perseroan sebagai penghargaan. Pengalihan saham ini menggunakan mekanisme *performance share plan* yang dilakukan pada 14 Februari 2017.

During 2017, there were a number of significant changes within JAPFA related to the capital structure and other forms of capital, as well as operation related matters. These changes, among others include the Company's share buyback conducted on several occasions including on 19 August and 5 September 2017. In addition, the Company transferred the buyback shares to employees as a reward. This shares transferred was based on the performance share plan conducted on 14 February 2017.

Sementara itu, tidak ada perubahan signifikan pada rantai pasokan JAPFA.

Meanwhile, there is no significant change to JAPFA's supply chain.

Keanggotaan 102-13

Membership 102-13

Sebagai bagian dari entitas bisnis, JAPFA aktif berpartisipasi dalam beberapa asosiasi, baik sebagai anggota maupun sebagai pengurus, antara lain:

1. Asosiasi Pengusaha Indonesia ("APINDO") Provinsi DKI Jakarta dan setiap unit usaha masing-masing, baik sebagai pengurus dan anggota.
2. Gabungan Perusahaan Makanan Ternak ("GPMT") sebagai anggota dan pengurus.
3. Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas Indonesia ("GPPU") sebagai anggota dan pengurus.
4. *Asian Venture Philantrophy Network* ("AVPN") sebagai anggota.
5. *Indonesia CSR Society* sebagai anggota.
6. Klaster Filantropi Ketahanan Pangan dan Gizi di Organisasi Filantropi Indonesia, sebagai ketua.
7. Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia ("ARPHUIN") sebagai ketua, pengurus dan anggota.
8. Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia ("PINSAR") sebagai anggota.
9. Asosiasi Pengusaha Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia ("AP5I") sebagai anggota.
10. Shrimp Club Indonesia ("SCI") sebagai anggota.
11. Asosiasi Obat Hewan Indonesia ("ASOHI") sebagai anggota.
12. Asosiasi Kesehatan Masyarakat *Veteriner* Indonesia ("ASKESMAVETI") sebagai ketua.

As part of the business entity, JAPFA actively participates in a number of associations, as a member and/or as a manager. These associations include:

1. The Employers' Association of Indonesia ("APINDO") DKI Jakarta Province and every respective business unit, both as manager and member.
2. Indonesian Feedmills Association ("GPMT") as member and manager.
3. Indonesian Poultry Breeding Companies Association ("GPPU") as member and manager.
4. Asian Venture Philantrophy Network ("AVPN") as member.
5. Indonesia CSR Society as member.
6. Cluster for Food and Nutrition Security in Filantropi Indonesia ("FI") as leader.
7. Indonesia Poultry Slaughterhouse Association ("ARPHUIN") as leader, manager and member.
8. Indonesia Poultry Community Association ("PINSAR") as member.
9. Indonesian Fishery Product Processing & Marketing Association ("AP5I") as member.
10. Shrimp Club Indonesia ("SCI") as member.
11. Indonesia Veterinary Medicines Association ("ASOHI") as member.
12. Indonesia Association of Veterinary Public Health ("ASKESMAVETI") as leader.

Teknologi Informasi
Information Technology

Pertumbuhan tidak serta merta terjadi karena faktor kebetulan. Kejelasan visi, kebebasan berkreativitas, semangat inovasi, serta tata kelola pelaksanaan proyek digitalisasi yang mumpuni; adalah faktor-faktor yang memastikan terciptanya pertumbuhan berbasis digital di JAPFA.

Growth does not just happen coincidentally. Clear vision, the freedom to be creative, the spirit of innovation, and strong governance around our digitisation project execution are the catalysts that ensure the creation of digitally-driven growth at JAPFA.

Untuk memulai dengan struktur dan sumber daya manusia yang tepat; di awal tahun ini, Perseroan merestrukturisasi organisasi TI-nya lebih jauh lagi melalui pembentukan *Center of Excellences* ("COEs") bersentris teknologi yang kuat dan berkesinambungan, yang diseimbangkan dengan keahlian utama TI yang bersifat spesifik industri di tingkat Divisi operasional. Diambilnya langkah ini telah mengijinkan Perseroan untuk mengembangkan keahlian dan *best practice* yang mendalam untuk suatu spesifik teknologi di satu sisi; dan di saat yang bersamaan, mendorong pengaplikasian dan adopsi daripada teknologi-teknologi tersebut di tingkat operasional Divisi. Perseroan berharap untuk terus melihat lebih banyak restrukturisasi semacam ini di tahun-tahun mendatang selagi Perseroan terus menggeluti peluang-peluang digital yang ada.

To start with the right structure and people in place, earlier this year, the Company further restructured its IT organisation through the formation of robust and sustainable Technology Centric - Center of Excellences ("COEs") and balancing it with unique IT expertise that is of industry specifics at Divisional level. This move has allowed us to grow deep expertise and best practice around each specific innovation-enabling technology. On the other hand, it also allows us to optimally drive the application and adoption of those technologies at each Division level. The Company will see more of such restructuring in the coming years as it continues to embrace digital opportunities.

Tahun lalu, Perseroan berbagi informasi mengenai perjalanannya dalam meningkatkan Sistem Informasi Manajemen Personalia yang dimiliki oleh Perseroan. Peningkatan dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Personalia ini bertujuan untuk merampingkan proses Personalia Perseroan, meningkatkan pemahaman tentang operasi Personalia kami, serta memfasilitasi bagaimana Perseroan memelihara dan memanfaatkan talenta-talenta demi pertumbuhan Perseroan yang terus melaju dan berkesinambungan. Perseroan bersyukur karena hanya dalam jangka waktu satu tahun, dua-pertiga karyawan yang dimiliki Perseroan telah terkelola dengan baik di dalam sistem yang baru ini. Untuk tahap selanjutnya, Perseroan juga masih tetap optimis bahwa di penghujung tahun 2018, seluruh karyawan Perseroan sudah akan terpusat dan terkelola di dalam sistem baru ini.

Last year, the Company shared our journey to revamp our Human Capital Management Information System with the goals of streamlining our people processes, increasing our understanding of our people operations, and nurturing our key talents for sustainable growth. The Company is happy to share that in just one year, we will have two-third of our employees managed in the new system and we are still on track to have our entire workforce in the new system by the end of 2018.

Perjalanan Perseroan untuk mengkonsolidasikan *core* operasi kami ke dalam *platform* Sistem Informasi yang terpusat dan terintegrasi juga terus berlanjut. Perseroan telah melakukan persiapan yang baik dalam usahanya untuk menghentikan pengunaan beberapa sistem ERP Perseroan yang tidak terintegrasi dan tidak lagi sesuai dengan tujuan arah Perseroan di tahun 2018. Di lain sisi, Perseroan juga terus meluncurkan aplikasi-aplikasi *front office* berbasis teknologi *mobile* yang memungkinkan *near-real-time data entry* dan analisanya. Dalam tahun ini sendiri, Perseroan telah berhasil meluncurkan beberapa aplikasi *mobile* yang memungkinkan garis depan pelayanan pelanggan Perseroan untuk mengeskalasi peluang-peluang bisnis yang ada di *market*, mengelola umpan balik pelanggan, dan menyampaikan kondisi pasar kepada Manajemen dengan mudah.

Our journey to consolidate our core operations into a centralised and integrated Information Systems platform continues as well. The Company is well on its way to sunset several more of our obsolete and disparate ERP systems in 2018; while rolling out our front office mobile applications that enable faster and near-real-time data entry and analysis. This year alone, we have launched multiple mobile applications that had allowed our front liners and customer facing forces to escalate up opportunities, customer feedback, and market conditions to Management with ease and agility.



Kompleksitas dan tingkat risiko industri peternakan yang tinggi menjadikan penerapan *Good Corporate Governance* ("GCG") merupakan hal wajib yang tidak dapat ditawar. Sementara itu, lintasan pertumbuhan Perseroan menuntut kami untuk terus mencari peluang baru dan menggali lebih dalam dari yang sudah ada. Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa investasi TI yang berkelanjutan dalam usaha Perseroan untuk terus berkembang dan sekaligus melakukan perampingan proses yang dibangun di atas pondasi yang kokoh dari prestasi masa lalu, adalah kunci sukses Perseroan di masa depan.

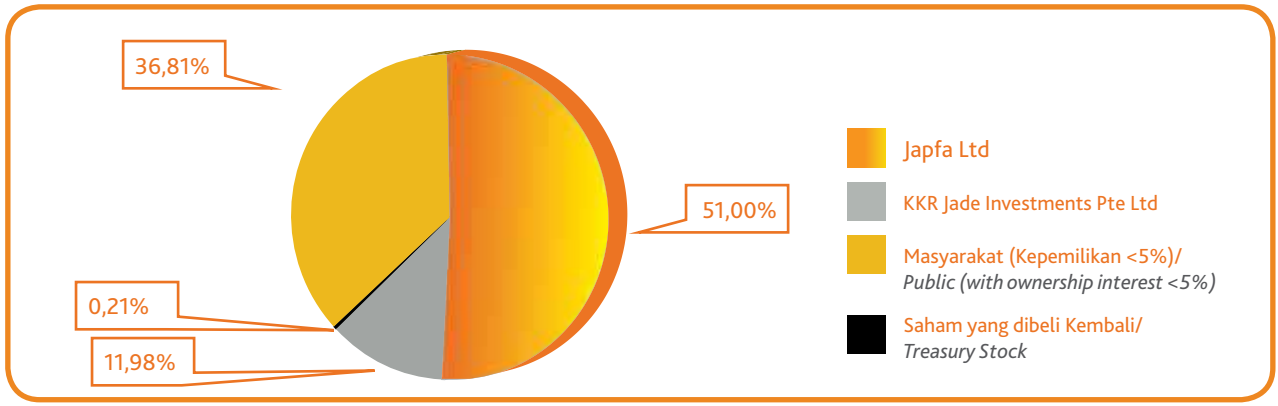
The farming industry's nature of complexity and high-risk level make the application of Good Corporate Governance ("GCG") beyond just a necessity. Meanwhile, our growth trajectory requires us to continually look for new opportunities and dig deeper into existing ones. The Company is fully conscious that sustained IT investment in growth and simplification built on top of a solid foundation from past achievements, is the key to the Company's success well into the future.

Komposisi Pemegang Saham 102-5
Shareholders Composition 102-5



Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2017

The Company's Shareholders Composition Based on the Company's Shareholders List Issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2017



No	Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
1.	Japfa Ltd - Credit Suisse AG Singapore Trust	5.819.366.685	51,00
2.	KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,98
3.	Masyarakat (Kepemilikan <5%)/*Public (with ownership interest <5%)*	4.200.126.635	36,81
4.	Saham yang dibeli Kembali/*Treasury Stock*	24.364.940	0,21
Saham yang beredar/*Outstanding shares*		11.386.157.970	99,79
Jumlah/*Total*		11.410.522.910	100,00

Pemegang Saham Yang Memiliki Saham >5% Berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2017

Shareholders > 5% Ownership Based on the Company's Shareholders List Issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2017

No	Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Kapitalisasi Pasar/ *Market Capitalisation (Rp)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
1.	Japfa Ltd - Credit Suisse AG Singapore Trust	5.819.366.685	7.565.176.690.500	51,00
2.	KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	1.776.664.045.000	11,98

Jumlah Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Individu Berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2017

Shareholdings by Institution and Individual Based on the Company's Shareholders List Issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2017

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*		Jumlah Saham per 31 Des 2017 *Number of Shares as of 31 Dec 2017*	% Berdasarkan Jumlah Saham *% Based on the number of shares*
	Perorangan/*Individual*	Institusi/*Institution*		
Lokal/*Local*	6.982	120	979.778.107	8,59
Asing/*Foreign*	103	259	10.430.744.803	91,41
Total	7.085	379	11.410.522.910	100,00

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2017

Shareholdings by the Board of Commissioners and Board of Directors Based on the Company's Shareholders List Issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2017

No	Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
1.	Handojo Santosa*	Direktur Utama/ *President Director*	63.000.000	0,55
2.	Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*	110.977.400	0,97
3.	Koesbyanto Setyadharma	Direktur/*Director*	123.500	0,00
4.	Ir. Rachmat Indrajaya	Direktur Independen/ *Independent Director*	74.300	0,00

Catatan/*Note*:
*) Tercatat dalam rekening Bank Kustodian/*Recorded in Custodian Bank account*

20 Pemegang Saham Terbesar Berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2017

Top 20 list Shareholders Based on the Company's Shareholders List Issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2017

No	Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Kapitalisasi Pasar/ *Market Capitalisation (Rp)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
1.	Japfa Ltd - Credit Suisse AG Singapore Trust	5.819.366.685	7.565.176.690.500	51,00
2.	KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	1.776.664.045.000	11,98
3.	Standard Chartered Bank Sg S/A Vp Bank A/C Star East Development Corp. (Id005464400002)	515.637.480	670.328.724.000	4,52
4.	Union Bancaire Privee, Ubp Sa Singapore Branch	494.618.635	643.004.225.500	4,33
5.	Citibank Singapore A/C Ubp Sa-Gcsg36	355.668.595	462.369.173.500	3,12
6.	UOB Kay Hian Pte Ltd	272.323.100	354.020.030.000	2,39
7.	Mieke Santosa	263.122.585	342.059.360.500	2,31
8.	Prudential Life Assurance - Ref, PT	156.346.700	203.250.710.000	1,37
9.	EFG Bank AG, Singapore Branch A/C Clients	154.391.415	200.708.839.500	1,35
10.	UOB Nominees Pte Ltd	142.858.855	185.716.511.500	1,25
11.	UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Account - 2052034005	122.950.000	159.835.000.000	1,08
12.	UOB Kay Hian Pte Ltd	119.369.900	155.180.870.000	1,05
13.	Bambang Budi Hendarto, Ir.	110.977.400	144.270.620.000	0,97
14.	Credit Suisse AG Sg Tr A/C Clnt Studley Assets Ltd-2023904098	100.000.000	130.000.000.000	0,88
15.	Studley Assets Limited	92.455.740	120.192.462.000	0,81
16.	Surya Prima International, PT	86.307.500	112.199.750.000	0,76
17.	BBH Boston S/A Vangrd Emg Mkts Stk Infd	84.452.000	109.787.600.000	0,74
18.	JPMCB Na Re-Vanguard Total International Stock Index Fund	78.363.365	101.872.374.500	0,69
19.	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio Of Dfa Inv Dimensions Grp Inc.	49.621.800	64.508.340.000	0,43
20.	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	44.723.050	58.139.965.000	0,39

Entitas Anak
The Company's Subsidiaries

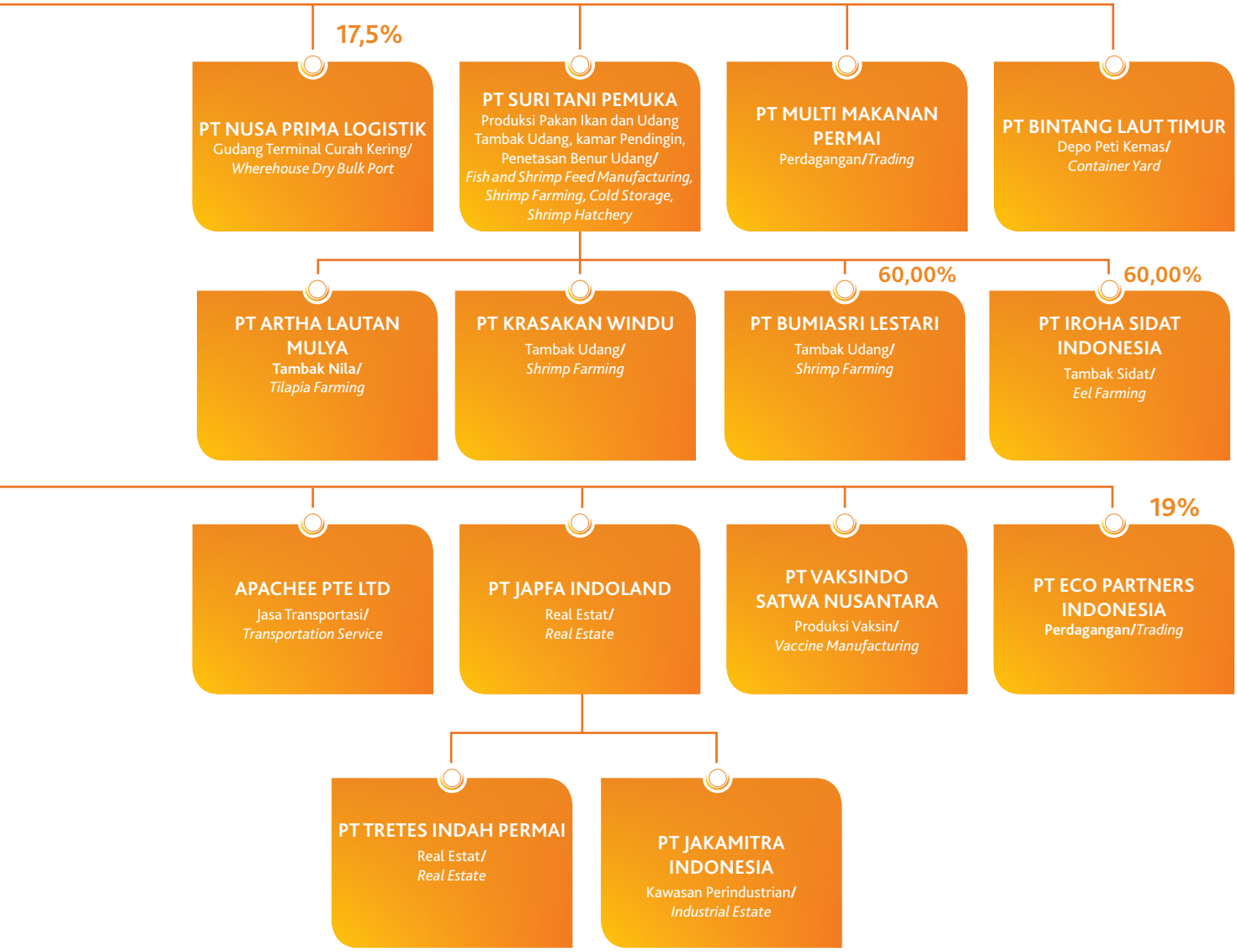
Anak Perusahaan *Subsidiaries*	Domisili *Domicile*	Jenis Usaha *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Kepemilikan *Ownerships*
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Gresik	Produksi Pakan Ikan dan Udang, Tambak Udang, Kamar Pendingin, Penetesan Benur Udang/ *Fish and Shrimp Feed Manufacturing, Shrimp Farming, Cold Storage, Shrimp Hatchery*	1987	100%
PT Kraksaan Windu (KW)	Probolinggo	Tambak Udang/*Shrimp Farming*	1991	100%
PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbundo	Tambak Nila/*Tilapia Farming*	1992	100%
PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbundo	Tambak Udang/*Shrimp Farming*	1989	60%
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Sidat/*Eel Farming*	2012	60%
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Perdagangan, Peternakan Ayam dan Rumah Potong Ayam/*Trading, Commercial Farm and Chicken Slaughter House*	1998	99,99%
PT Japfa Indoland	Jakarta	*Real Estat*/*Real Estate*	1992	100%
PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes, Pasuruan	*Real Estat*/*Real Estate*	1995	100%
PT Jakamitra Indonesia	Jakarta	Kawasan Industri/*Industrial Estate*	2010	100%
PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri Pelet (tidak beroperasi)/ *Pellets Manufacturing (dormant)*	1967	100%
PT Japfafood Nusantara (JFN)	Jakarta	Makanan (tidak beroperasi)/ *Food (dormant)*	1997	100%
PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan Peternakan/ *Plantation and Farming*	1968	100%
PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi Vaksin/*Production of Vaccine*	1981	100%
Apachee Pte., Ltd	Singapura	Jasa Transportasi/*Transportation Service*	2010	100%
PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa Transportasi/*Transportation Service*	1999	100%
PT Agrinusa Jaya Sentosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan Obat dan Vaksin Hewan/ *Animal Vaccine and Medicine Trading*	2008	100%
PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo Peti Kemas/*Container Yard*	1974	100%
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi Pakan Ternak dan Pembibitan Ayam/ *Animal Feed and Chicken Breeding*	1997	50%
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Pengembangbiakan dan Penggemukan Sapi Potong dan Rumah Potong Hewan/*Beef Cattle Breeding and Fattening, and Slaughterhouse Facilities*	1991	100%
PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Pembiakan dan Perdagangan Sapi, dan Produksi Pakan Ternak /*Cattle Breeding and Trading and Feed Production*	1973	100%
Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin, Asutralia	Pembiakan Sapi Potong/*Beef Cattle Breeding*	2013	100%
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam, Netherlands	Investasi/*Invesment*	2013	100%
Comfeed Trading B.V.	Amsterdam, Netherlands	Perdagangan/*Trading*	2013	100%
PT Multi Makanan Permai	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2015	100%
Investasi Saham *Investment in Shares of Stock*				
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Gudang Terminal Curah Kering/ *Warehouse Dry Bulk Port*	2014	17,5%
PT Eco Partners Indonesia	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2013	19%

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure



1. *) Japfa Ltd. adalah perusahaan publik tercatat di bursa Singapura, 80,72% saham Japfa Ltd dimiliki oleh Keluarga Santosa. Keluarga Santosa mengacu pada keturunan Alm. Bapak Ferry Teguh Santosa dan Almh. Ny. Carla Widjaja Santosa.
2. Kepemilikan sama dengan 99,00% atau lebih kecuali disebutkan lain.
3. **) Tidak beroperasi.

1. *) Japfa Ltd. is a public Company listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SgX-ST), 80.72% of Japfa Ltd shares are owned by the Santosa Family. The Santosa family refers to the Family descendants of the late Mr. Ferry Teguh Santosa and of the late Mrs. Carla Widjaja Santosa.
2. Subsidiaries with 99.00% or above ownership unless otherwise stated.
3. **) Dormant.



Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Professional Institutions Supporting Company

Lembaga Pemeringkat Efek
Rating Agency

1. PT Fitch Ratings Indonesia
   DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
   Jl. Prof. dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 – Indonesia
2. Fitch Ratings Australia Ltd
   Level 15, 77 King Street
   Sydney, New South Wales 2000 – Australia
3. Standard & Poor's
   12 Marina Boulevard Level 23#23-01
   MBFC Tower 3 – Singapore

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Boulevard Raya
Kelapa Gading Permai
Jakarta Utara 14250
Telp: 021-2974-5222 (hunting)
Fax: 021-2928-9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Akuntan Publik
Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
(*a member firm of Ernst & Young Global Limited*)
Jalan Jenderal Sudirman, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Tel: (62 21) 528 95000

Notaris
Notary

Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris & PPAT
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B – 2 No. 4-5, Jakarta 11140
Tel: (62 21) 630 1511
Fax: (62 21) 633 7851

Informasi pada *Website* Perseroan
Information on the Company Website

Dengan diberlakukannya peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang *website* emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah melengkapi *website* perusahaan dengan beberapa informasi penting seperti informasi mengenai pemegang saham, Kode Etik, RUPS, struktur Perseroan, laporan keuangan 5 (lima) tahun terakhir, presentasi investor, profil Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi dan Pedoman Komite.

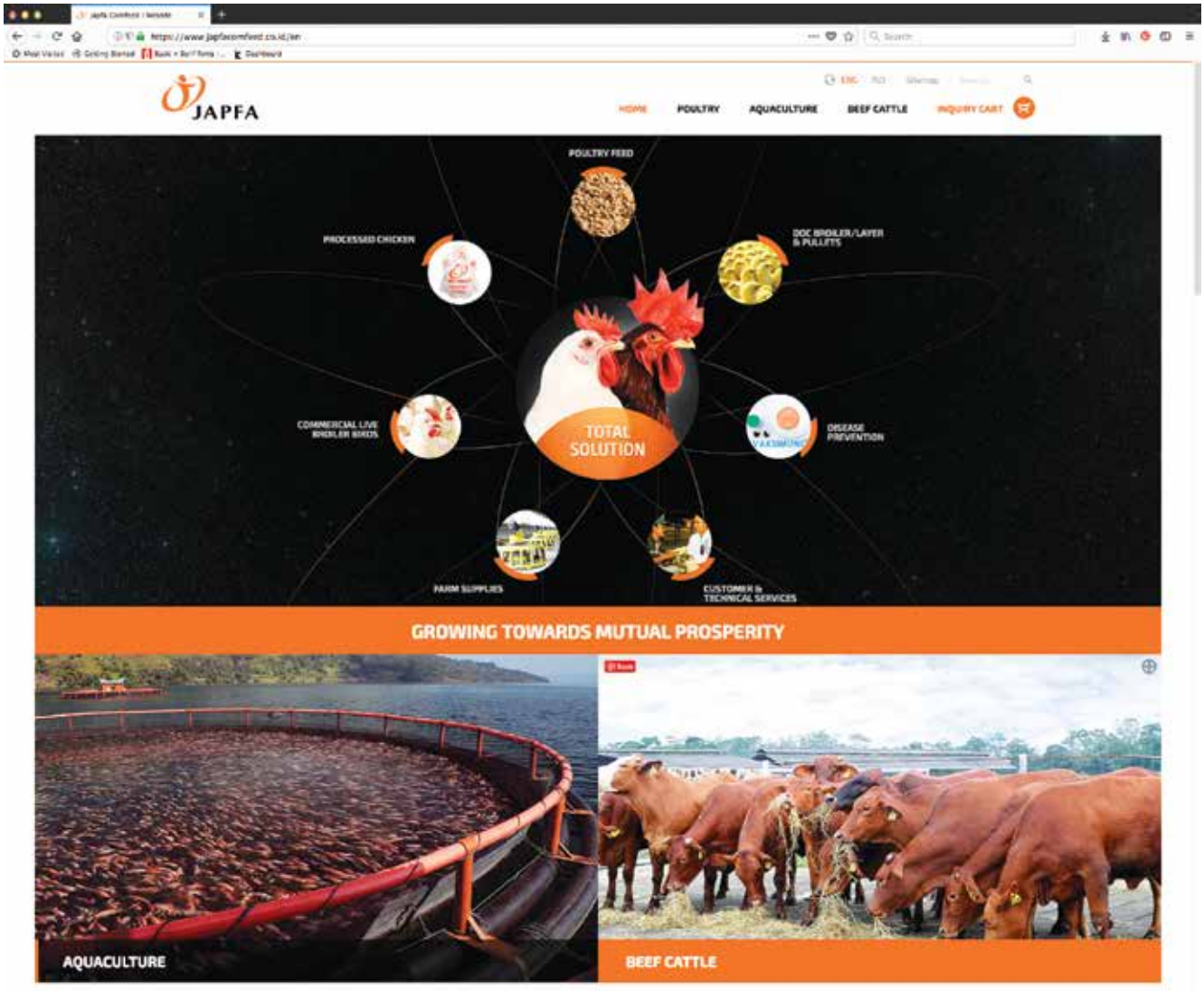
Selain itu, *website* Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan.

Informasi-informasi yang disajikan dalam *website* senantiasa diperbarui secara berkala.

With the enactment of OJK regulation No.8/POJK.04/2015 on the issuer or public company's website, the Company has completed the Company's website with important informations, such as Shareholder Information, Code of Ethics, General Meeting of Shareholders, Company Structure, Financial Statements for the last 5 (five) years, iInvestor Presentation, Profiles of the BOC and the BOD, Guidelines for BOC and BOD and Guidelines for Committees.

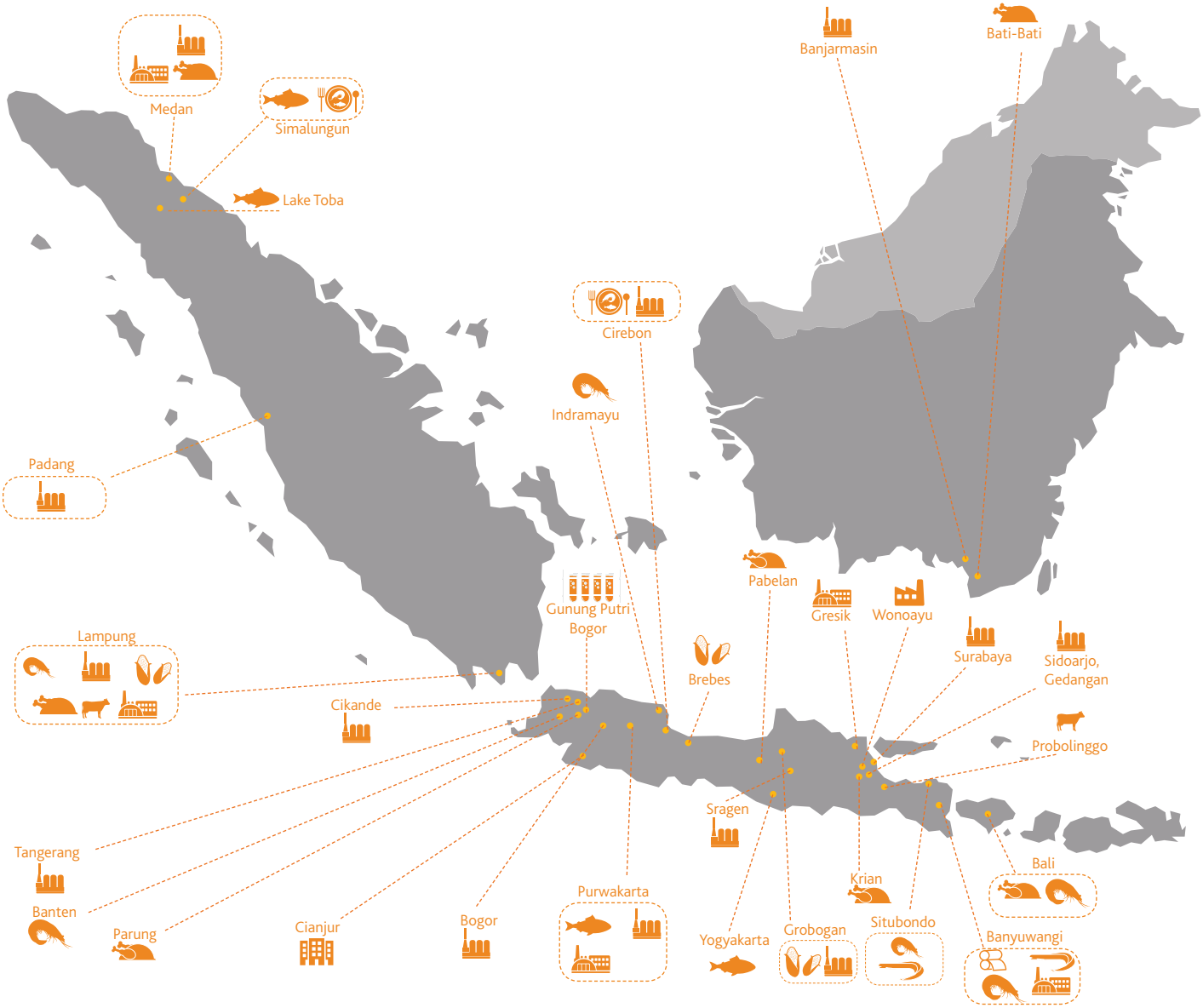
In addition, the Company's website also contains information on products and services provided by the Company.

The information presented on the website is regularly updated.



Wilayah Operasional Perseroan 102-4, 102-6

Work Areas and Operational Map 102-4, 102-6



	Pabrik Pakan Ternak *Poultry Feedmills*	Medan, Padang, Lampung, Tangerang, Cikande, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Grobogan, Sidoarjo, Gedangan, Surabaya, Banjarmasin, Makasar.
	Rumah Potong Ayam *Slaughter House*	Sadang, Parung, Pabelan (Salatiga), Makassar, Bali, Krian, Bati-Bati, Lampung, Medan.
	Pengeringan Jagung *Corn Dryer*	Lampung, Brebes, Gowa, Grobogan, Parepare.
	Penggemukan Sapi *Beef Cattle Feedlot*	Lampung, Probolinggo.
	Pabrik Pakan Ikan dan Pakan Udang *Aqua Feedmills*	Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi.



	Tambak Udang dan Pembibitan *Shrimp Ponds and Hatcheries*	Indramayu, Banyuwangi, Bali, Situbondo, Lampung, Banten
	Tambak Ikan dan Pembibitan *Fish Farming and Hatcheries*	Lake Toba, Simalungun, Purwakarta, Yogyakarta
	Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Unit*	Cirebon, Simalungun
	Pusat Riset Pakan *Aquaculture Research Center*	Cianjur
	Tambak Sidat *Eel Farming*	Banyuwangi, Situbondo
	Pengolahan Sidat *Eel Processing*	Banyuwangi
	Pabrik Karung Plastik *Aqua Feedmills*	Wonoayu
	Pabrik Vaksin Hewan *Animal Vaccine Factory*	Gunung Putri Bogor

FARM PBD and HATCHERY PBD-JAPFA



FARM PBD-JAPFA	Bogor, Nagrak (1,2), Parungkuda, Pamuruyan, Klapanunggal (1,2), Citapen, Darangdan, Kertasari, Pawenang, Neglasari, Serang, Wanayasa (1,2,3,4), Bojong, Pengandaran, Subang (1,2,3) Cipeuneuy, Pemalang, Wonosegoro, Pati, Ngaringan, Tuntang, Dawuhan Sengo, Sukodermo, Pucangsari, Toyomarto, Lebakrejo, Sekargadung, Grati (1,2,3,4), Jombang, G.Kawi, Wongsorejo/Banyuwangi, Bali (Pupuan 1,2), Makassar (1,2,3), Manado, Gisting,Campang, GP Lampung, Palembang (1,2,3), GP Palembang, Jambi, Padang (1,2), Bandar Masilam (1,2), Medan/Kabanjahe, Talunkenas, Pekanbaru (1,2), Ambawang, Toho, Banjarbaru (1,2,3), Samarinda (1,2)

PBD: Poultry Breeding Division



HATCHERY PBD-JAPFA	Htc. Cicurug (1,2), Htc. Wanayasa, Htc. Garut, Htc. Kronjo, Htc. Subang (1,2), Htc. Tengaran (1,2), Htc. Kediri, Htc. Wonorejo, Htc. Bali (1,2), Htc. Sukajawa/Lampung, Htc. Palembang, Htc.Jambi, Htc. Padang, Htc. Medan, Htc. Bandar Masilam, Htc. Pekanbaru, Htc. Pontianak, Htc. Bati-bati/ Banjarbaru, Htc. Samarinda, Htc. Makassar, Htc. Palu, Htc. Manado

PBD: Poultry Breeding Division


COMFEED
BROILER I SP - CRUMBLE
TOYOTA

JAPFA

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04



2017

Laporan Tahunan Terintegrasi

Integrated Annual Report

Tinjauan Industri
Industry Review

Kondisi perekonomian Indonesia tahun 2017 terus bergerak positif. Walau pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2017 masih berada di bawah target yang ditetapkan Pemerintah, yaitu sebesar 5,3%, namun pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2017 yang sebesar 5,07% masih lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sebesar 5,03%.

Indonesia's economy in 2017 continued to improve. Although the economic growth throughout 2017 was still below the target set by the Government, which was 5.3%, however, 2017's national economic growth of 5.07% was higher than economic growth of 5.03% in 2016.

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2017 salah satunya dipengaruhi meningkatnya belanja Pemerintah yang mengalami peningkatan sebesar 9,1% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp2.001,6triliun. Pengaruh domestik lainnya, yaitu cukup terjaganya inflasi sepanjang tahun 2017, yaitu sebesar 3,61%. Lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yang hanya 3,49%.

One of the key drivers for 2017's national economic growth was the increase of Government expenditure which increased by 9.1% from the previous year to Rp2,001.6trillion. Another domestic driver was the adequate inflation of 3.61% during 2017. Higher compared to 3.49% in 2016.

Selain itu, catatan investasi turut memberi sentimen positif, di mana data Badan Koordinasi Penanam Modal ("BKPM") menyebutkan bahwa nilai investasi pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp692,8triliun atau tumbuh 12,7% dibandingkan tahun 2016.

Besides that, the positive sentiments were reflected on the data from the Investment Coordinating Board ("BKPM") which showed that the investment value in 2017 amounted to Rp692.8trillion or grew by 12.7% compared to 2016.

Sementara, dari sisi global, sentimen yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Tanah Air, yaitu perbaikan ekonomi dunia yang kemudian turut mengerek harga sejumlah komoditas yang secara otomatis membuat kinerja perdagangan membaik.

Meanwhile, from a global standpoint, sentiment that affected the national economic growth was the global economic improvement which lifted some commodity prices that boosted trading performance.

Tercatat, sepanjang semester I 2017, kinerja perdagangan membuahkan surplus sebesar AS$7,63miliar yang berasal dari nilai ekspor sebesar AS$79,96miliar atau tumbuh 14,03% dari semester I 2016, sedangkan impor senilai AS$72,33miliar atau tumbuh 9,6% dari periode yang sama tahun lalu.

The first half of 2017 produced trading surplus of US$7.63billion. Export grew by 14.03% over the corresponding period of 2016 to US$79.96billion. Meanwhile, import reached US$72.33billion, or grew by 9.6% over the corresponding period in 2016.

Pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tersebut memberikan dampak yang cukup baik terhadap industri peternakan, khususnya ayam *broiler*. Dibandingkan tahun sebelumnya, industri ayam broiler mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Masih rendahnya tingkat konsumsi daging ayam dan membaiknya daya beli masyarakat membuat industri ayam *broiler* tumbuh cukup baik sepanjang tahun 2017.

The economic growth had a positive effect on the livestock industry, especially the broiler chicken. Compared to the previous year, the broiler chicken industry experienced fairly good growth. The low level of chicken meat consumption coupled with improvement in purchasing power has spurred growth of the broiler chicken industry during 2017.

Selain itu, Pemerintah juga terus berupaya untuk menata industri ayam *broiler* yang dalam beberapa tahun terakhir mengalami ketidakseimbangan sehingga membuat harga mengalami fluktuasi yang cukup tajam. Sepanjang tahun 2017, Pemerintah mengeluarkan regulasi dalam rangka mengendalikan ketersediaan DOC *Final Stock* dan *Parent Stock* ("PS").

In addition, the Government continuously organise the broiler industry which in the last few years end suffered a supply and demand imbalance, causing the sharp price fluctuations. During 2017, the Government issued regulations in order to control DOC Final Stock and Parent Stock availability.

Langkah pengendalian ketersediaan DOC ini merupakan langkah yang cukup efektif untuk terus menyeimbangkan antara kebutuhan dengan ketersediaan *broiler*, sehingga harga jual *broiler* menjadi lebih stabil. Kestabilan harga merupakan

This DOC stock control method is a fairly effective step to continuously balance the broiler demand and availability, therefore stabilising the broiler selling price. Price stability is

hal yang sangat dibutuhkan oleh peternak mengingat bisnis peternakan ayam *broiler* tergolong sebagai bisnis yang *fast moving*.

highly needed by the farmers, especially since the broiler farm business is a fast moving business.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, industri ayam *broiler* mengalami pertumbuhan pada tahun 2017, sedangkan industri sapi potong menghadapi tantangan yang sangat berat sepanjang tahun 2017. Kebijakan Pemerintah yang melakukan impor daging kerbau beku membuat pelaku industri mengalami kerugian.

Compared with the previous year, the broiler industry grew in 2017. However, on the other hand, the beef cattle industry faced severe challenges during 2017. The Government policy to import frozen buffalo meat had caused businesses to suffer losses.

Dengan kondisi tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa industri peternakan sepanjang tahun 2017 masih mengalami pertumbuhan.

Under the above-mentioned conditions, it can generally be concluded that the livestock industry throughout 2017 was still growing.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Kegiatan usaha Perseroan dibagi menjadi 6 (enam) segmen, yaitu pakan ternak, ayam umur sehari, peternakan ayam dan produk konsumen, peternakan sapi, budidaya perikanan dan perdagangan dan lain-lain.

Setiap segmen usaha hadir untuk menjawab kebutuhan rill masyarakat, dan Perseroan dengan cermat melakukan investasi sesuai kebutuhan agar segmen-segmen tersebut bisa beroperasi.

Sesuai "Prinsip Investasi Bertanggungjawab" dalam penerapan keuangan berkelanjutan, JAPFA selalu menghitung manfaat dan dampak dari kegiatan setiap segmen. Sebagai entitas bisnis yang bertanggungjawab, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk meraih manfaat secara ekonomi, namun berusaha meminimalkan dampak yang mungkin timbul, baik dampak sosial maupun lingkungan. Keseimbangan antara memetik manfaat dan meminimalkan dampak menjadi patokan karena JAPFA meyakini bahwa penciptaan keseimbangan tersebut merupakan salah satu kunci keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Pembahasan tinjauan operasi Perseroan pada laporan ini didasari atas segmen usaha yang tersaji pada laporan tersebut.

A. Pakan Ternak

Perseroan merupakan salah satu pemain utama di industri pakan ternak di tanah air. Merek dagang Perseroan, "Comfeed" dan "Benefeed", merupakan penguasa pangsa pasar terbesar kedua di industri pakan ternak. Salah satu keunggulan Perseroan di industri ini adalah kemampuannya untuk memproduksi pakan ternak berkualitas dengan konsisten yang memiliki kandungan nutrisi yang sesuai dengan siklus umur ayam untuk mengoptimalkan perkembangan setiap ayam di setiap level umur. Perseroan memiliki ahli nutrisi yang mengolah beragam jenis bahan baku bergizi untuk menciptakan formula pakan ternak yang disesuaikan untuk bibit-bibit tertentu dan kondisi cuaca yang silih berganti di Indonesia.

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pakan ternak yang berkualitas tinggi juga didukung oleh keunggulan Perseroan sebagai perusahaan perunggasan yang terintegrasi. Perseroan memiliki 17 (tujuh belas) fasilitas pabrik pakan ternak yang terdiri dari 14 (empat belas) pabrik pakan ternak komersial dan 3 (tiga) pabrik pakan ternak *breeder* yang tersebar di berbagai lokasi utama di Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi, yang sebagian besar memproduksi dalam bentuk pellet dan *crumble*. Seluruh fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ("SMM") ISO 9001:2008 (2015).

The Company divides its business into 6 (six) segments, poultry feed, day old chick breeding, poultry commercial farm and consumer products, beef cattle, aquaculture, as well as trading and other operations.

Each business segment aims to meet the real demand from the consumers and the Company prudently invests to enable those segments to keep wise.

In accordance with the "Responsible Investment Principles" in the implementation of sustainable financial practice, JAPFA continuously monitors the benefits and impact of each segment's activities. As a responsible business entity, the Company strives to maximise profit, yet seeks to minimise the impact that may arise, both socially and environmentally. The balance in taking benefit and minimising the impact become the standard, because JAPFA believes that creating the balance is one of the key to long-term business sustainability.

The Company's operational review in this report is based on the business segments.

A. Poultry Feed

The Company is one of the main players in poultry feed industry in the country. The trade brands "Comfeed" and "Benefeed", command the second largest market share in the animal feed industry. One of the Company's strengths in the industry is its ability to produce consistent quality feed that contains nutrition appropriate to each stage of the chicken life cycle to optimise growth. The Company has nutritionists who process various nutritious raw materials to create poultry feed formula that is in accordance with the breed and the changing weather conditions in Indonesia.

The Company's ability to produce high quality poultry feed is also supported by the Company's firm reputation as an integrated poultry company. The Company owns 17 (seventeen) animal feed facilities including 14 (fourteen) commercial poultry feedmills and 3 (three) breeder poultry feedmills across location in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which mainly produce pellets and crumbles. The Company has applied for Quality Management System ISO 9001:2008 (2015) for all its production facilities.

Sejak pertengahan tahun 2016, Pemerintah melarang impor jagung yang menjadi bahan baku utama di industri pakan ternak. Untuk memastikan ketersediaan bahan baku, khususnya jagung, Perseroan menerapkan strategi jemput bola. Perseroan menyediakan fasilitas pengeringan jagung di setiap fasilitas pabrik dan 9 (sembilan) unit lain yang berlokasi di sentra pertanian jagung. Selain memastikan ketersediaan bahan baku, strategi jemput bola ini juga memungkinkan Perseroan memperoleh bahan baku dengan kualitas yang lebih baik sekaligus memberikan kemudahan dan keuntungan bagi para petani jagung.

Since mid-2016, the Government has banned corn imports which is the main raw material used in animal feed industry. To ensure the raw materials availability, especially corn, the Company adopts a proactive strategy. The Company provides corn drier in every feedmill and 9 (nine) other units are located in corn plantation centres. Apart from ensuring the raw material availability, this proactive strategy not only allows the Company to obtain better quality raw materials, but also brings convenience and benefits to the corn farmers.

Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi pakan ternak milik Perseroan relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan belum melakukan ekspansi lagi pada kapasitas pakan ternak mengingat pertumbuhan industri ayam *broiler* masih sangat fluktuatif. Namun demikian, Perseroan terus melakukan perbaikan dalam standar produksi agar menjadi lebih efektif dan efisien.

Production Capacity

The Company's animal feed production capacity is unchanged compared to the previous year. The Company has no expansion in poultry feed capacity due to the uncertain growth of the broiler industry. However, the Company will continue to improve its production standards to be more effective and efficient.

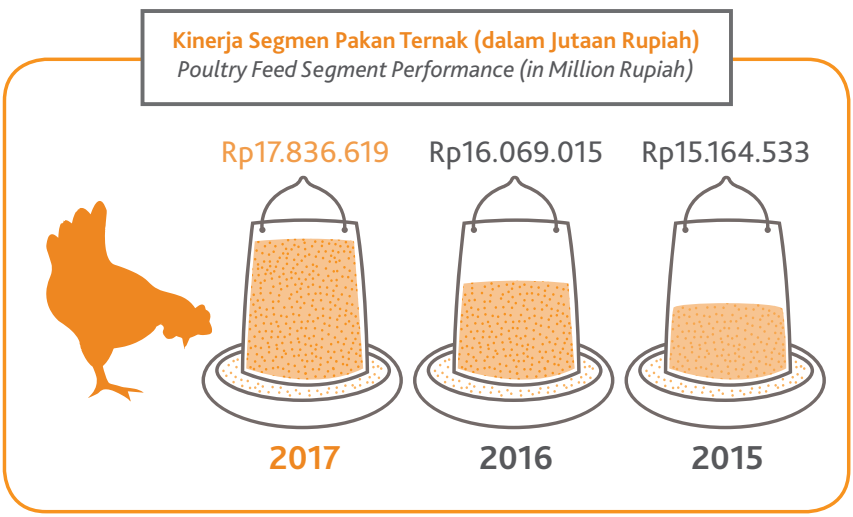
Pemasaran

Sekitar 60% pakan ternak produksi Perseroan dipasarkan secara bebas dan sisanya digunakan sendiri untuk unit peternakan ayam yang dimiliki Perseroan. Dalam hal pemasaran, Perseroan menargetkan segmen pasar pada peternak-peternak lokal yang tersebar di Indonesia. Distribusi pemasaran pakan ternak terdiri dari agen/distributor, toko pakan ternak (*poultry shop*) dan langsung ke pelanggan (*direct farm*) yang telah menjalin hubungan baik dengan Perseroan selama bertahun-tahun.

Marketing

Approximately 60% of the Company's poultry feed production is sold to external farmers while the rest is used for the Company's chicken farm units. In terms of marketing, the Company targets local farmers all over Indonesia. Poultry feed distribution network consists of distributors, poultry shops and direct farms which have established good relationship with the Company over the years.

Kinerja Segmen Pakan Ternak (dalam Jutaan Rupiah)
Poultry Feed Segment Performance (in Million Rupiah)



Hingga akhir tahun 2017, unit bisnis pakan ternak merupakan kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan dengan penjualan sebesar Rp17,8triliun, atau meningkat 11,0% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp16,1triliun.

Unit bisnis pakan ternak menyumbang 44,9% dari total pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2017.

Prospek Segmen Pakan Ternak

Unit pakan ternak masih memiliki potensi yang sangat besar sejalan dengan pertumbuhan konsumsi daging ayam. Namun demikian, pertumbuhan tingkat konsumsi daging ayam juga akan sangat bergantung pada pertumbuhan ekonomi nasional, karena menyangkut daya beli masyarakat. Karena itu, Perseroan mengharapkan Pemerintah dapat terus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional agar daya beli masyarakat dapat terus meningkat.

B. Ayam Umur Sehari

Perseroan mengelola Unit Pembibitan Ayam yang memproduksi dan memasarkan bibit ayam umur sehari/*Day Old Chick* ("DOC") untuk ayam pedaging (*broiler*) dan petelur (*layer*). Ini sejalan dengan strategi integrasi vertikal yang dikembangkan Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga memiliki hak eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan bibit ayam galur (*strain*) Indian River dari Aviagen (Amerika Serikat) dan galur (*strain*) Lohmann Brown dari Lohmann Tierzucht (Jerman) di Indonesia. Kedua galur tersebut dipilih karena memiliki genetik terkini dan produktivitas yang tinggi.

Salah satu keungulan Perseroan di bisnis pembibitan ayam terletak pada kualitas DOC yang dihasilkan. Pertumbuhan DOC produksi Perseroan lebih terjamin dengan tingkat ketahanan yang lebih baik. Hal ini dikarenakan Perseroan telah mengembangkan sistem *biosecurity* yang ketat, disiplin, dan berteknologi tinggi untuk memastikan standar higienitas dan kesehatan ayam induk selama masa pembibitan dan pemeliharaan.

Perseroan menerapkan Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*) untuk memantau kondisi lingkungan yang berpengaruh pada produktivitas ayam. Selain itu, seluruh truk pengangkutan Perseroan dilengkapi dengan tracking system pada saat pengiriman untuk memastikan ketepatan jadwal pengiriman. Perseroan juga melengkapi pusat penetasan (*central hatchery*) dengan tempat cuci khusus untuk menjaga sanitasi dan higienitas.

At the end of 2017, the animal feed business unit is the biggest contributors to the Company's revenue with sales amounting to Rp17.8trillion, 11.0% an increase compared to the Rp16.1trillion recorded in the previous year.

The poultry feed business unit contributed 44.9% to the Company's 2017 total revenue.

Poultry Feed Segment Prospect

Poultry feed unit has immense potential on the back of continued growth in chicken meat consumption which is dependent on the economic growth since it is related to the purchasing power. The Company anticipates the Government to continuously encourage national economic growth in order to increase the purchasing power.

B. Day Old Chick Breeding

The Company manages Poultry Breeding Unit which produces and sells broiler and layer DOC. This is in line with the vertical integration strategy developed by the Company.

Apart from that, the Company's also holds exclusive rights to sell and distribute Indian River strain from Aviagen (USA) and Lohmann Brown strain from Lohman Tierzucht (Germany) in Indonesia. Both strains were chosen because they have most improved genetic and high productivity.

One of the Company advantages in the chicken breeding business lies in the quality of its DOC. The Company's DOC production growth is guaranteed with better durability level. This is because the Company has developed strict, disciplined and high-tech biosecurity system to ensure hygiene and health standards of breeder chicken during the breeding and raising periods.

The Company adopts an Early Warning System to monitor the conditions that affect chicken productivity. In addition, all distribution trucks are equipped with a tracking system at the time of delivery to ensure accuracy in the distribution schedule. The Company also equips the central hatchery with specific washing facilities for sanitation and hygiene purposes.



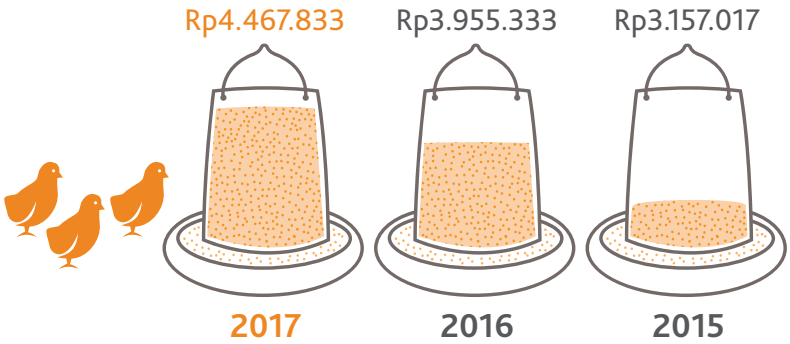
Kapasitas Produksi

Perseroan memiliki 68 (enam puluh delapan) pembibitan *broiler* dan *layer* serta 25 (dua puluh lima) pusat penetasan telur yang tersebar di wilayah-wilayah utama meliputi Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali dan Sulawesi.

Production Capacity

The Company owns 68 (sixty-eight) broiler and layer breeding farms and 25 (twenty-five) central hatcheries across main areas in Java, Sumatra, Kalimantan, Bali and Sulawesi.

Kinerja Segmen Ayam Umur Sehari (dalam Jutaan Rupiah)
Day Old Chick Breeding Segment Performance (in Million Rupiah)



Tahun 2017, Unit Pembibitan Ayam berhasil membukukan penjualan sebesar Rp4,5triliun, atau lebih tinggi 12,9% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,9triliun, dan memberikan kontribusi sebesar 11,2% terhadap total pendapatan Perseroan.

In 2017, Poultry Breeding Unit successfully recorded sales of Rp4.5trillion or higher by 12.9% compared to the previous year's amounted to Rp3.9trillion, and contributed 11.2% to the Company's total revenues.

Prospek Segmen Ayam Umur Sehari

Perseroan masih meyakini prospek yang sangat besar dari Unit Pembibitan Ayam. Masih rendahnya tingkat konsumsi ayam di Indonesia menjadi peluang tersendiri bagi Perseroan.

Day Old Chicks Segment Unit Prospects

The Company strongly believes in the prospects of the Poultry Breeding Unit. In particular the low chicken consumption in Indonesia presents a distinct opportunity for the Company.

C. Peternakan Komersial dan Produk Konsumen ("RPA")

Unit Peternakan Komersial dan Produk Konsumen (Rumah Potong Ayam - RPA) beroperasi di bawah pengelolaan dan pengawasan PT Ciomas Adisatwa.

C. Commercial Farms and Consumer Products (Chicken Slaughterhouse)

Commercial Farms and Consumer Products (Chicken Slaughterhouse) Unit operates under PT Ciomas Adisatwa's management and supervision.

Secara keseluruhan, kegiatan usaha utama unit ini berpusat pada peternakan ayam pedaging serta pemotongan ayam untuk menghasilkan daging ayam segar yang halal dan higienis.

a. **Unit Peternakan Komersial**

Dalam menjalankan bisnis ini, Perseroan menjalin kerjasama dengan mitra peternak dengan pola kemitraan. Perseroan memberikan pelatihan dan penyuluhan mengenai cara beternak ayam yang baik. Di samping itu, Perseroan juga memiliki peternakan ayam sendiri (*Company owned farm*) walau dengan porsi yang lebih kecil.

Keberadaan Unit Peternakan Komersial menjadi bagian yang tak terpisahkan dari integrasi bisnis. Sistem operasional yang sudah *well-equipped* mulai dari *Standard Operating Procedure* ("SOP") dan otorisasi, infrastruktur, proses produksi yang efisien hingga sistem aplikasi komputer *Enterprise Resource Planning* ("ERP"). Hal ini membuat produksi ayam potong dari peternakan milik Perseroan dapat menghasilkan ayam potong dengan kualitas baik. Perseroan juga telah menerapkan pola pengembangan ayam dengan sistem perkandangan *closed house* untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

b. **Unit Produk Konsumen (Rumah Potong Ayam – RPA)**

Unit Bisnis Produk Konsumen merupakan bagian akhir dari integrasi vertikal yang dikembangkan Perseroan di industri peternakan ayam *broiler*. Unit bisnis yang terdiri dari Rumah Potong Ayam ("RPA") dan Produk Konsumen ini adalah unit bisnis yang menyajikan produk akhir dalam bentuk daging ayam segar dan daging ayam olahan kepada konsumen.

RPA milik Perseroan dikembangkan menggunakan metode pemotongan dan pengelolaan ayam potong yang modern dan higienis. Selain itu, Perseroan juga menjamin bahwa produk yang dipasarkan dengan merek Best Chicken bersifat halal, karena RPA yang dikelola Perseroan telah mendapat sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia ("MUI").

Produk daging ayam segar Perseroan membidik segmen pasar industri HOREKA (Hotel, Restoran, Katering), *fried chicken* internasional, perdagangan dan industri. Selain memproduksi daging ayam segar, Unit Produk Konsumen juga menghasilkan produk sosis ayam yang dipasarkan menggunakan merek Best Chicken dan Tora-Duo, yang membidik segmen menengah bawah.

RPA dan produk konsumen juga menjadi nilai tambah (*added value*) bagi Perseroan. Terlebih saat harga jual ayam tengah mengalami penurunan, maka keberadaan Unit ini menjadi sangat penting. Dengan melakukan pengolahan terlebih dahulu, dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Overall, the main business activities of this unit span from the broiler farming and chicken slaughtering to producing Halal and hygienic fresh chicken meat.

a. **Commercial Farms Unit**

In running this business, the Company cooperates with plasma farmers via partnership model. The Company provides training and counseling on good chicken husbandry methods. In addition, the Company also operates its own farms, albeit at a smaller number.

The existence of Commercial Farm unit forms an important component of business integration. A well-equipped operational system starts from Standard Operating Procedure ("SOP") and authorisation, infrastructure, efficient production process to a computerised application system, Enterprise Resource Planning ("ERP"). These enable the Company to produce good quality broiler at its own farms. Company has also implemented chicken husbandry with a closed house system to improve productivity and efficiency.

b. **Consumer Products Unit (Chicken Slaughterhouse – RPA)**

Consumer Product Business Unit is the last component of the Company's vertical integration in the broiler husbandry industry. This business unit which consists of Chicken Slaughterhouse ("RPA") and Consumer Products serves end products in the form of fresh chicken meat and processed chicken meat to consumers.

The Company's RPA uses modern and hygienic methods in chicken slaughtering and broiler management. The Company also guarantees that its sold products under the Best Chicken brand is Halal, because the Company's RPA has obtained Halal certification from the Indonesian Council of Ulama ("MUI").

The Company's fresh chicken meat product is targeted at the HORECA Industry (Hotel, Restaurant Catering), International fried chicken franchise, trading and industry. Besides producing chicken fresh meat, Consumer Products Unit also produces chicken sausages which are sold under Best Chicken and Tora-Duo brands, aimed at the middle low income segment.

RPA and consumer products is also served as added value for the Company. Especially when chicken selling prices are decreasing, the existence of this unit becomes very important. Through the processing of products, higher value can be commanded.

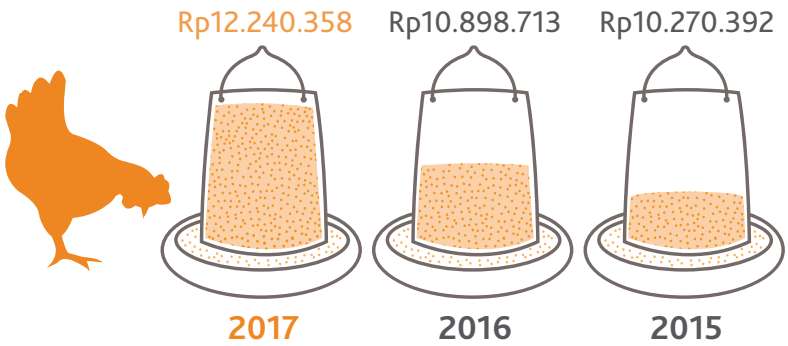
Kapasitas Produksi

Pada tahun 2017, jumlah RPA Perseroan adalah 10 (sepuluh) unit yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Jumlah tersebut mengalami peningkatandibandingkan tahun sebelumnya.

Production Capacity

In 2017, number of RPA unit was as many as 10 (ten) spread across Indonesia. The number increased compared to the previous year.

Kinerja Segmen Peternakan Komersial dan Produk Konsumen (dalam jutaan Rupiah)
Commercial Farms and Consumer Products Segment Performance (in Million Rupiah)



Tahun 2017, Unit Peternakan Komersial dan Produk Konsumen berhasil membukukan penjualan sebesar Rp12,2triliun, atau lebih tinggi 12,3% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,9triliun.

In 2017, the Commercial Farms and Consumer Products Unit recorded sales amounting to Rp12.2trillion, which was 12.3% higher than the previous year of Rp10.9trillion.

Unit Peternakan Komersial dan Produk Konsumen memberikan kontribusi sebesar 30,8% terhadap total penjualan Perseroan di tahun 2017.

Commercial Farms and Consumer Products Unit contributed 30.8% to the Company's 2017 total revenues.

Prospek Segmen Peternakan dan Produk Konsumen

Unit Peternakan Komersial dan Produk Konsumen masih akan terus mengalami pertumbuhan. Karena kondisi industri yang semakin membaik, juga tingkat konsumsi daging ayam di tanah air semakin meningkat seiring naiknya daya beli masyarakat. Untuk itu, Perseroan telah menyiapkan langkah untuk terus memperbaiki proses produksi ke arah yang lebih efisien, sehingga dapat menghasilkan ayam potong dengan kualitas yang lebih baik lagi.

Commercial Farms and Consumer Products Segment Prospect

Commercial Farms and Consumer Products will continue to grow, on the back of stronger industrialized approach, as well as the growing chicken meat consumption in the country along with the higher purchasing power. Therefore, the Company strives to keep improving its production process to improve efficiency and produce better quality broiler.

D. Budidaya Perairan

Segmen Budidaya Perairan dikelola oleh PT Suri Tani Pemuka ("STP") dan PT Indojaya Agrinusa dimana kegiatan usahanya meliputi produksi pakan ikan, pakan udang, pakan sidat, pembibitan udang & pembibitan ikan air tawar, tambak udang & budidaya ikan air tawar, serta *cold storage*.

a. Pakan Udang dan Budidaya Udang
Udang merupakan produk budidaya perairan yang sangat potensial karena kebutuhan udang di pasar dunia terus mengalami peningkatan. Selain itu, saat ini terdapat beberapa permasalahan di negara-negara yang menjadi sentra produksi udang, sehingga prospek bisnis udang asal Indonesia masih sangat menjanjikan.

Perseroan berperan aktif untuk meningkatkan kinerja budidaya udang di Indonesia. Salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah dengan membentuk *Team Shrimp Technical* ("TST") atau yang biasa disebut Tim Kerjasama Teknis ("TKT") dan tim *Aquaculture Technical Development* ("ATD") yang melakukan pendampingan dan penyuluhan kepada petambak mengenai budidaya udang yang baik dan benar. Program tersebut mendapatkan respons positif dari para petambak. Untuk menghasilkan pakan udang yang kompetitif, Perseroan melakukan perbaikan terus menerus dalam hal teknis dan proses produksi.

b. Pakan Ikan Dan Budidaya Ikan
Ikan air tawar memiliki potensi pasar yang cukup tinggi, baik di pasar domestik maupun pasar ekspor. Dari tahun ke tahun pertumbuhan penjualan ikan air tawar juga terus menunjukkan peningkatan. Perseroan menyambut baik perkembangan tersebut dengan mengembangkan bisnis pakan ikan, pembibitan ikan, tambak ikan dan industri pengolahan ikan.

Perseroan menciptakan produk pakan ramah lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan ikan dan karakteristik iklim di Indonesia.

Kapasitas Produksi

Perseroan memiliki 5 (lima) pabrik pakan ikan dan pakan udang yang terletak di Banyuwangi, Gresik, Purwakarta, Lampung dan Medan dengan total kapasitas produksi sebesar 372.000 ton per tahun. Pabrik-pabrik ini berada di lokasi yang strategis, karena berdekatan dengan sentra budidaya perairan, sehingga dapat mengurangi biaya transportasi dan menghemat waktu distribusi.

Perseroan juga memiliki fasilitas pembibitan udang (benur) di enam lokasi strategis antara lain: Negara, Singaraja, Banyuwangi, Indramayu, Carita dan Lampung.

D. Aquaculture

The Aquaculture Segment is managed by PT Suri Tani Pemuka ("STP") and PT Indojaya Agrinusa, its business activities include the production of fish feed, shrimp feed and eel feed, shrimp and freshwater fish breeding, shrimp ponds and freshwater fish farming as well as cold storage.

a. Shrimp Feed and Shrimp Farming
Shrimp is an aquaculture product with good potential because of its rising demand in the global market. In addition, with some ongoing issues in shrimp-producing countries, Indonesia presents promising prospects for the shirmp business.

The Company is committed to improving its performance in shrimp farming in Indonesia. One of the measures taken by the Company is the formation of Shrimp Technical Team ("TST") or commonly called Technical Cooperation Team ("TKT") and Aquaculture Technical Development ("ATD") team to mentor the farmers on the good and right shrimp farming. The programme has received positive response from the farmers. To produce competitive shrimp feed, the Company will continue to improve its technical and production processes.

b. Fish Feed and Fish Farming
Freshwater fish has a considerably high market potential, in both the domestic and export markets. The sales growth of freshwater fish continues to show year-on-year improvement. The Company responds positively to the above-mentioned developments by developing its business in fish feed, fish breeding, fish ponds and fish processing industry.

The Company creates eco-friendly feed product that fit with the necessity of fish growth and climate characteristic in Indonesia.

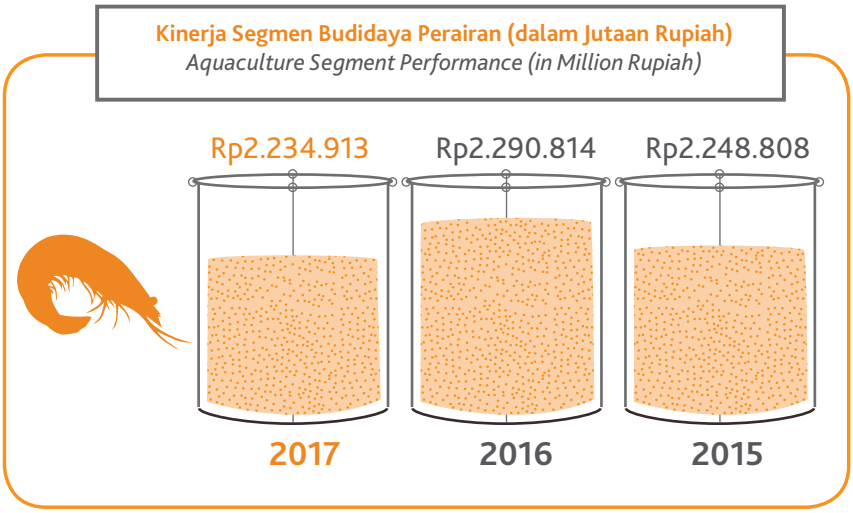
Production Capacity

The Company owns 5 (five) fish and shrimp feedmills in Banyuwangi, Gresik, Purwakarta, Lampung and Medan with total production capacity as much as 372,000tons per-year. These feedmills are in strategic locations due to their closeness to the aquaculture centres, therefore transport cost and distribution time can be reduced.

The Company also has hatchery (fry) facilities in six strategic locations, namely Negara, Singaraja, Banyuwangi, Indramayu, Carita and Lampung.

Selain itu Perseroan memiliki pusat riset untuk pengembangan pakan ikan dan udang yang terletak di Cianjur.

In addition, the Company owns a research centre in Cianjur to develop fish and shrimp feed.



Tahun 2017, Segmen Budidaya Perairan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp2,2triliun, atau lebih rendah 2,4% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,3triliun.

In 2017, Aquaculture Segment managed to record sales of Rp2.2trillion, or lower by 2.4% compared to sales of Rp2.3trillion the previous year's.

Segmen Budidaya Perairan memberikan kontribusi sebesar 5,6% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2017.

The Aquaculture Segment contributed 5.6% to the Company's total revenues in 2017.

Prospek Segmen Budidaya Perairan

Segmen Budidaya Perairan memiliki potensi pasar yang sangat besar, khususnya untuk pasar ekspor yang menjadi target pasar utama Perseroan. Kebutuhan pasar dunia akan produk ikan dan udang terus mengalami peningkatan. Perseroan akan terus meningkatkan kapasitasnya di bidang budidaya perairan.

Aquaculture Segment Prospects

The Aquaculture Division has a very big market potential, especially for export market which has been the main target of the Company. With the continued increase in global market demand for fish and shrimp products,the Company will continue to increase its capacity in aquaculture.

E. Peternakan Sapi

Segmen Peternakan Sapi Potong Perseroan dijalankan di bawah PT Santosa Agrindo ("Santori") yang kegiatan usahanya terintegrasi secara vertikal meliputi pengembangbiakan sapi potong, penggemukan, rumah potong hewan dan produksi daging bernilai tambah. Santori melakukan impor sapi bakalan (*feeder*) dari Australia untuk kemudian digemukkan di peternakan milik Perseroan.

E. Beef Cattle

Beef Cattle Segment operates under PT Santosa Agrindo ("Santori") Its vertically integrated business activities include beef cattle breeding, beef cattle feedlot, slaughterhouse and value-added meat production. Santori imports feeder cattle from Australia and fattens them in the Company's facilities.

Tahun 2017 Segmen Peternakan Sapi menghadapi tantangan yang cukup berat. Kebijakan Pemerintah yang melakukan impor daging kerbau beku, khususnya dari India, membuat harga daging sapi mengalami tekanan yang cukup berat. Terlebih Pemerintah juga menentukan batas atas harga jual daging sapi di pasar, sehingga peternak mengalami kerugian yang cukup besar.

In 2017, the Beef Cattle Segment faced considerable challenges. The Government's policy to import frozen buffalo meat, especially from India, has caused a heavy downward pressure on beef prices. In addition, the Government also determined the ceiling on beef selling price in the market, which has also caused farmers to suffer significant losses.

Dalam kondisi tersebut, Perseroan tetap konsisten untuk menghasilkan daging sapi dengan kualitas baik bagi masyarakat, yaitu dengan cara melakukan seleksi ketat terhadap sapi bakalan dan mengikuti setiap peraturan wajib kesehatan hewan dan *animal welfare* yang berlaku baik di Australia maupun di Indonesia.

Nonetheless, the Company continues to be consistent in producing good quality beef for the public, with stringent selection of feeder cattle and strict adherence to regulation concerning animal health and welfare applied in both Australia and Indonesia.

Dalam upaya mendukung dan mengimplementasikan Program Swasembada Daging Sapi ("PSDS"), sejak tahun 2007 Perseroan melakukan pembiakan sapi potong dengan metode pembiakan intensif.

To support and implement the Beef Self-Sufficiency Programme, *Program Swasembada Daging Sapi* ("PSDS"), the Company has been breeding beef cattle with intensive breeding method since 2007.

Segmen Peternakan Sapi Potong juga melakukan integrasi vertikal dengan mengoperasikan Rumah Potong Hewan Kelas A berstandar ekspor yang telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 dan sertifikat Halal dari MUI. Rumah potong ini juga memproduksi daging berkualitas premium dengan merek Tokusen Wagyu Beef. Produk ini membidik segmen pasar premium dengan pasar utama HOREKA (Hotel, Restoran, Katering) serta jaringan pasar swalayan domestik.

Beef Cattle Segment conducts vertical integration by operating a Class A Slaughterhouse with export standards that have attained Food Safety Management System ISO 22000:2005 and MUI's Halal certifications. This slaughterhouse also produces premium quality beef, Tokusen Wagyu Beef. This product is aimed at the premium market segment with HORECA (Hotel, Restaurant and Catering) and domestic supermarket chains as the main market targets.

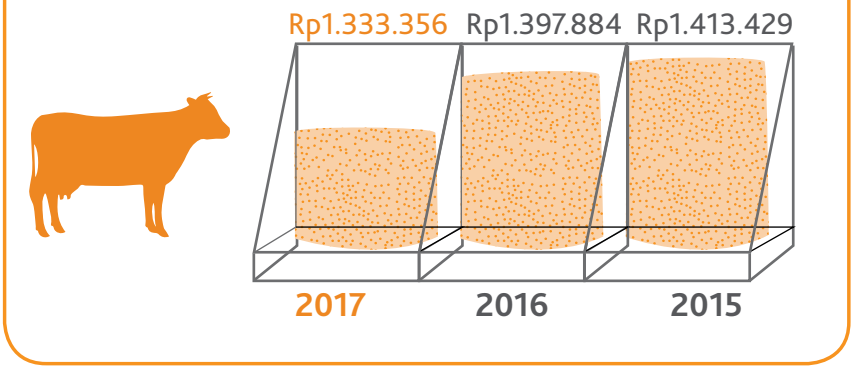
Kapasitas Produksi

Perseroan memiliki fasilitas penggemukan sapi yang berada di Bekri dan Jabung (Lampung) serta Probolinggo (Jawa Timur) dengan kapasitas penggemukan sapi mencapai 56.000 ekor per siklus. Selain itu, Perseroan mengembangkan fasilitas pembiakan sapi dan juga memproduksi daging wagyu segar berkualitas premium dengan total kapasitas produksi rumah potong hewan tahunan sebesar 36.000 ekor. Kapasitas tersebut tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Production Capacity

The Company owns feedlot facilities in Bekri and Jabung (Lampung) and Probolinggo (East Java) with a total capacity of 56,000 heads of cattle per-cycle. In addition, the Company has developed a cattle breeding facility and produces premium quality fresh wagyu beef, its slaughterhouse has a total annual production capacity of 36,000 heads. The capacity has not changed from the previous year.

Kinerja Segmen Peternakan Sapi (dalam Jutaan Rupiah)
Beef Cattle Segment Performance (in Million Rupiah)



Tahun 2017, Segmen Peternakan Sapi Potong berhasil membukukan penjualan sebesar Rp1,3triliun, relatif sama dibandingkan penjualan tahun 2016 sebesar Rp1,4triliun.

In 2017, the Beef Cattle Segment recorded sales of Rp1.3trillion, relatively similiar in 2016 sales of Rp1.4trillion.

Segmen Peternakan Sapi Potong memberikan kontribusi sebesar 3,4% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2017.

Prospek Segmen Peternakan Sapi

Segmen Peternakan Sapi Potong masih memiliki potensi yang besar. Sesuai dengan data Kementerian Perdagangan, saat ini tingkat konsumsi daging sapi per kapita di Indonesia masih sangat rendah, yaitu 2,65kg per tahun. Seiring dengan pertumbuhan masyarakat kelas menengah, diharapkan konsumsi daging sapi akan terus meningkat. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kapasitas pengembangan sapi wagyu. Kendati volume penjualannya belum besar, namun peningkatan margin sapi wagyu menjanjikan.

F. Perdagangan dan Lain-lain

Sebagai perusahaan peternakan yang terintegrasi, Perseroan juga mengembangkan unit usaha untuk mendukung kinerja bisnis utama Perseroan sehingga mampu meningkatkan kualitas produksi dan tingkat kompetitif secara keseluruhan. Segmen Perdagangan dan Lain-lain Perseroan terdiri dari Unit Karung Plastik yang berlokasi di Wonoayu (Jawa Timur), Unit Pengolahan Bungkil Kopra yang berlokasi di Tanjung Perak (Jawa Timur), Unit Depo Petikemas yang berlokasi di area pelabuhan Tanjung Perak (Jawa Timur), Unit Vaksin Hewan yang berlokasi di Gunung Putri (Bogor), serta Unit Obat-obatan Hewan dan Peralatan Peternakan yang berlokasi di Desa Kembang Kuning, Klapanunggal, Bogor.

a. Unit Karung Plastik
Kebutuhan kemasan karung plastik Perseroan terbilang cukup tinggi. Untuk itu, Perseroan mengembangkan unit usaha yang memproduksi karung plastik. Dengan memproduksi sendiri, Perseroan dapat melakukan kontrol kualitas yang lebih baik, waktu pengiriman yang lebih cepat dan pengembangan disain kemasan yang lebih responsif.

Karung plastik yang diproduksi berasal dari bahan baku Polipropilena, dimana jenis bahan plastik masih diyakini sebagai bahan pengemasan terbaik untuk mencegah kelembaban yang dapat merusak isi barang dalam kemasan. Bahan baku Polipropilena yang digunakan merupakan jenis polimer khusus, untuk memproduksi karung plastik yang bisa diperoleh dari produsen dalam negeri maupun luar negeri. Sebanyak 70% karung plastik yang diproduksi Unit Karung Plastik digunakan untuk kebutuhan Unit Perseroan lainnya, sedangkan 30% sisanya dipasarkan kepada pihak lain.

The Beef Cattle Segment contributed 3.4% of the Company's 2017 total revenues.

Beef Cattle Segment Prospect

The potential of the Beef Cattle Segment is still huge. According to the Trade Ministry's data, the beef consumption level per capita in Indonesia remains very low, at 2.6kg per year. This consumption level is expected to continue on an uptrend along with the middle class growth. In addition, the Company also tries to improve capacity in its wagyu beef cattle development. Eventhough the sales volume for the wagyu beef is not significant at present, its margin growth is promising.

F. Trading Others

As an integrated livestock company, the Company also develops business units to support its main business performance to improve its overall production quality and competitiveness. The Company's Trading Others Segment consists of Woven Plastic Bag Unit located in Wonoayu (East Java), Copra Pelletizing Unit located in Tanjung Perak (East Java), Container Depo Unit located in Tanjung Perak port area (East Java), Animal Vaccines located in Gunung Putri (Bogor), as well as Veterinary Medicines and Farm Supplies Unit located in Kembang Kuning Village, Klapanunggal, Bogor.

a. Woven Plastic Bag Unit
The Company's usage of woven plastic bags is fairly high. As such, the Company has developed a business unit to produce woven plastic bags. By producing its own woven plastic bags, the Company has better quality control, and enjoys faster delivery period as well as more responsive packaging design development.

The produced woven plastic bag is made of Polypropylene, this plastic material is believed to be the best packaging material to prevent moisture that can destroy the goods contained in the bag. The raw material for Polypropylene is a specific polymer used in plastic bags production that can be obtained from local or foreign producers. As much as 70% of plastic bags produced by the Woven Plastic Bag Unit are used to meet the Company's needs, while the remaining 30% are sold to other parties.

b. Unit Pengolahan Bungkil Kopra
Bungkil kopra merupakan salah satu bahan baku yang digunakan untuk pembuatan pakan ternak, khususnya pakan sapi. Perseroan mengolah bahan baku yang seluruhnya didapatkan dari dalam negeri, dengan pusat ketersediaan bahan baku di pulau Sulawesi melalui proses ekstraksi untuk menghasilkan minyak kelapa (*Crude Coconut Oil*) dan kopra ekstraksi.

Crude coconut oil diekspor ke Tiongkok, sedangkan kopra ekstraksi diekspor ke Korea Selatan dan Jepang. Untuk pasar domestik, unit usaha ini menyuplai kopra ekstraksi sebagai bahan baku pakan ternak sapi, sedangkan sebagian lainnya digunakan untuk kebutuhan Unit internal Perseroan lainnya.

c. Unit Depo Petikemas
Perseroan memanfaatkan lahan seluas 60.700m^2 di Tanjung Perak untuk kegiatan pengoperasian depo petikemas hingga pertengahan tahun 2017.

d. Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan
Unit ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan usaha. PT Vaksindo Satwa Nusantara memproduksi vaksin hewan, sedangkan PT Agrinusa Jaya Santosa memproduksi dan menyediakan obat-obatan hewan serta peralatan peternakan.

- PT Vaksindo Satwa Nusantara
Vaksin hewan merupakan salah satu kebutuhan wajib di industri peternakan untuk memberikan kekebalan dan memastikan kesehatan. Selain digunakan untuk keperluan internal, produk yang dihasilkan Vaksindo juga dipasarkan secara bebas di dalam negeri maupun untuk pasar ekspor.

  Proses produksi yang dijalankan Vaksindo sesuai dengan standar CPOHB/GMP (Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik/*Good Manufacturing Practices*) yang telah tersertifikasi. Vaksindo telah mengembangkan berbagai vaksin hewan dengan varian vaksin viral aktif, inaktif, dan vaksin bakterial.

  Vaksindo terus berupaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas melalui penerapan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan riset serta pengembangan produk sesuai perkembangan penyakit hewan terkini. Selain itu, Vaksindo menjalin kerjasama dengan beberapa institusi di dalam maupun luar negeri, seperti Institut Pertanian Bogor, Balai Besar Penelitian Veteriner, Erasmus Medical Center-Netherland, University of Queensland– Australia dan Maryland University-USA.

b. Copra Pelletizing Unit
Copra pellet is one of the raw materials used for livestock feed production, especially cattle feed. The Company acquires the raw materials domestically, mainly from the accessibility centre of raw materials in Sulawesi. The Company then processes the raw materials and conducts an extraction process to produce crude coconut oil and copra extraction.

Crude coconut oil is exported to China, while copra extraction is exported to South Korea and Japan. For the domestic market, this business unit supplies copra extraction as the raw material for cattle feed, meanwhile the rest are used by other internal units of the Company.

c. Container Depo Unit
The Company utilised 60,700m^2 land in Tanjung Perak for its Container Depo operational activities until the mid of 2017.

d. Animal Health and Farm Supplies Unit
This unit consists of 2 (two) business operations. PT Vaksindo Satwa Nusantara ("VAKSINDO") produces animal vaccines, while PT Agrinusa Jaya Sentosa ("AJS") produces veterinary medicines and farm supplies.

- PT Vaksindo Satwa Nusantara
Animal vaccine is one of the key requirements in the livestock industry as it provides disease protection to the animals and ensures good health. Besides being used internally, Vaksindo's products are also sold freely in both domestic and export markets.

  Vaksindo's production process is in accordance with the *Cara Pembuatan Obat Hewan Yang Baik* /Good Manufacturing Practices ("CPOHB/GMP") standards that have been certified. Vaksindo has developed various animal vaccines with active and inactive viral vaccine variants and bacterial vaccines.

  Vaksindo constantly strives to produce quality products through the implementation of Quality Management System standards, ISO 9001:2008, research as well as product development according to the latest animal disease updates. In addition, Vaksindo is working together with a number local and foreign institutions, such as Bogor Agricultural Institute, Veterinary Research Big Hall, Eramus Medical Center-Netherland, University of Queensland-Australia and Maryland University-USA.

Peningkatan kualitas produk didukung oleh pembangunan dan pengembangan fasilitas produksi dan penelitian, seperti fasilitas Laboratorium Biosafety Level-3 ("BSL-3"), yang digunakan untuk memproduksi dan melakukan riset vaksin Flu Burung (*Avian Influenza*), otomatisasi mesin-mesin produksi, perluasan fasilitas *breeding* ayam SPF (*Specific Pathogen-Free*) dan pembangunan *Plant Biosafety Level-2* ("BSL-2") baru untuk memproduksi vaksin aktif. Fasilitas BSL-3 saat ini hanya dimiliki oleh 3 (tiga) perusahaan di Indonesia. Vaksindo menghasilkan produk vaksin yang berkualitas dengan merek utama Vaksimune.

Improvements in product quality are supported by the development and expansion of production and research facilities such as: Biosafety Level-3 ("BSL-3") Laboratory facility used for avian influenza vaccine production and research; Production machines automation; Specific Pathogen-Free ("SPF") chicken breeding facility expansion and construction underway of the new Plant Biosafety Level-2 ("BSL-2") to produce active vaccines. The current BSL-3 facilities are owned by 3 (three) companies in Indonesia. Vaksindo produces quality vaccines with Vaksimune as the main brand.

Vaksindo telah melakukan ekspor ke 9 (sembilan) negara yaitu Vietnam, Thailand, Nepal, Pakistan, Syria, Malaysia, Myanmar, Libanon, dan Nigeria. 102-6

Vaksindo has been exporting to 9 (nine) countries, such as Vietnam, Thailand, Nepal, Pakistan, Syria, Malaysia, Myanmar, Lebanon and Nigeria. 102-6

- PT Agrinusa Jaya Santosa ("AJS")
  AJS mengembangkan dan memproduksi sendiri produk obat hewan, yaitu obat farmasetik, premiks dan juga disinfektan. AJS telah mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik ("CPOHB") sejak 17 Februari 2012.

  Selain memproduksi obat-obatan hewan dari produksi sendiri, AJS juga menyediakan jasa distribusi untuk perusahaan-perusahaan terkemuka di bidang vaksin, farmasetik dan peralatan peternakan. AJS memiliki kantor cabang dan gudang-gudang penyimpanan di beberapa daerah untuk memasok produk-produknya ke seluruh Indonesia.

  AJS memiliki jaringan tenaga *Technical Service*, yang terdiri dari tenaga-tenaga ahli Kedokteran Hewan dan Insinyur Peternakan yang dapat membantu memberikan bimbingan teknis pada mitra peternak dalam mengendalikan penyakit hewan.

  - Di bidang *Animal Health* (Kesehatan Hewan)
    AJS mengelola penyediaan produk dan media pendukung lainnya untuk keperluan pemeliharaan, pencegahan dan pengobatan unggas. Produk-produk kesehatan hewan yang diimpor, diproduksi dan didistribusikan adalah obat antibiotik, vitamin, disinfektan, premik, *feed additive* dan vaksin.

  - Di bidang *Livestock Equipment* (Peralatan Peternakan)
    AJS menyediakan jasa bagi peternak dalam pembuatan kandang. Unit *Livestock Equipment* ini mengelola penyediaan.

- PT Agrinusa Jaya Santosa
  AJS develops and produces its own veterinary medicine, both pharmaceutical and premix drugs as well as disinfectant. AJS has obtained Good Manufacturing Practice certification since 17 February 2012.

  Besides producing its own veterinary medicines, AJS also provides distribution services to leading companies in vaccine, pharmaceutical and farm supplies. AJS has branch offices and storage facilities to supply its products across Indonesia.

  AJS has a Technical Service network, comprising experts in veterinary and livestock engineering that provide technical guidance to the partner farmers in controlling animal disease.

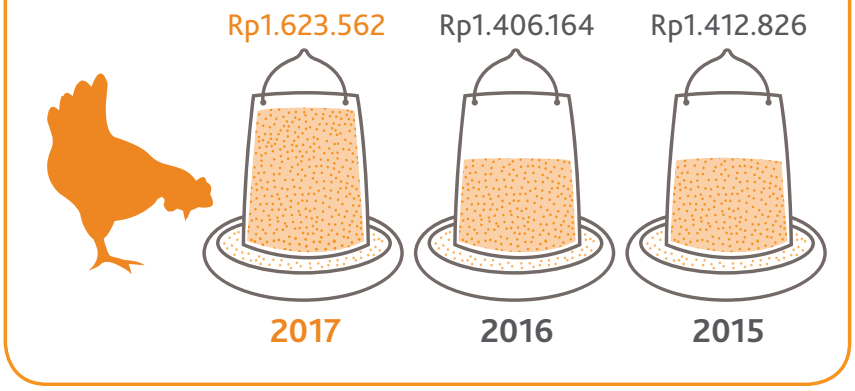
  - Animal Health Division (Veterinary Medicines)
    AJS manages the supply of products and other supporting platforms for poultry husbandry, prevention and medical treatment. Its animal health products that have been imported, produced and distributed are antibiotic medicines, vitamin, disinfectant, premix, feed additive and vaccine.

  - Farm Supplies Division (Livestock Cage Equipment)
    AJS provides a service for farmers in cage construction. This unit manages the supply of product and supporting equipment for livestock.

e. Unit Usaha Pengangkutan
Unit Usaha Pengangkutan Perseroan bertugas untuk mendukung pengangkutan baik bahan baku, bahan pendukung maupun produk jadi, baik untuk keperluan internal Perseroan maupun eksternal.

e. Freight Business Unit
The Company's Freight Business Unit is responsible for supporting the transportation of raw materials, supporting materials and finished products for internal and external purposes.

Kinerja Segmen Perdagangan dan Lain-lain (dalam Jutaan Rupiah)/
Trading and Others Segment Performance (in Million Rupiah)



Tahun 2017, Segmen Perdagangan dan Lain-lain berhasil membukukan penjualan sebesar Rp1,6triliun, mengalami peningkatan dibandingkan penjualan tahun 2016 sebesar Rp1,4triliun. Dengan jumlah penjualan tersebut, Segmen Perdagangan dan Lain-lain memberikan kontribusi sebesar 4,1% terhadap pendapatan Perseroan pada tahun 2017.

In 2017, Trading and Others segment recorded sales of Rp1.6trillion, an increase compared to sales of Rp1.4trillion in 2016. The Trading and Others segment contributed 4.1% of the Company's total revenues in 2017.

Prospek Segmen Perdagangan dan Lain-lain

Segmen Perdagangan dan Lain-lain merupakan unit penunjang bisnis Perseroan. Segmen ini masih akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan bisnis inti Perseroan.

Trading and Others Segment Prospects

Trading and Others segment is the unit that supports the Company's business. This segment will continue to grow in line with the Company's core business growth.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Di tengah kondisi ekonomi dan industri yang cukup menantang, Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang positif.

The Company is able to record a positive performance amidst the challenging economic and industrial conditions.

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia ("PSAK") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This financial performance review was compiled based on the Company's Financial Statements which are presented according to the Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia ("GAAP") for the year ended 31 December 2017. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm: Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with fairly opinion in all material respects.

The discussion on the Company's financial performance was submitted with due attention to the explanatory notes in the Consolidated Financial Statements prepared by external auditor as an integral part of this Annual Report.

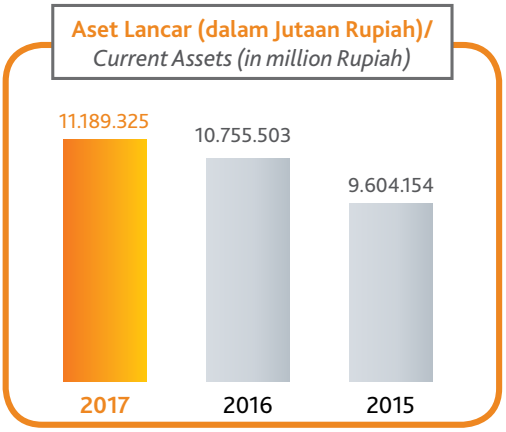
Laporan Posisi Keuangan
Aset

Aset Perseroan terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, perbandingan masing-masing komposisi Aset adalah sebagai berikut:

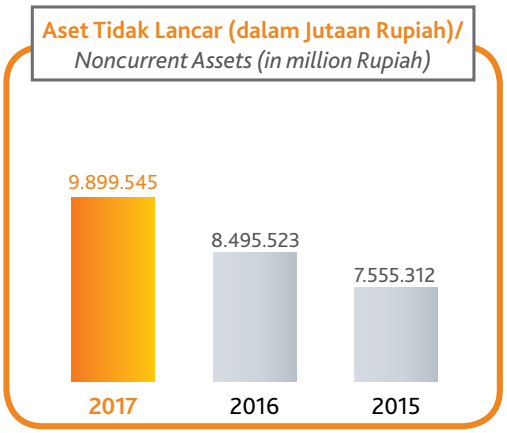
Financial Position Statements
Assets

The Company's assets consist of Current and Noncurrent Assets. Comparison of the respective Assets composition are as follows:

Aset Lancar (dalam Jutaan Rupiah)/
Current Assets (in million Rupiah)



Aset Tidak Lancar (dalam Jutaan Rupiah)/
Noncurrent Assets (in million Rupiah)



Jumlah aset Perseroan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 9,5% atau sebesar Rp1.837,8miliar menjadi Rp21.088,9miliar dibandingkan jumlah aset tahun 2016 yang sebesar Rp19.251,0miliar. Peningkatan aset tersebut dikarenakan meningkatnya persediaan, dan aset tetap Perseroan. Komposisi aset Perseroan masih didominasi oleh aset lancar sebesar 53,1% dan aset tidak lancar sebesar 46,9%. Komposisi tersebut relatif tidak berubah dibandingkan tahun 2016. Komposisi Aset Perseroan ini mencerminkan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan dibandingkan tahun 2016.

The Company's Total Assets in 2017 increased by 9.5% or Rp1,837.8billion to Rp21,088.9billion compared to Rp19,251.0billion in 2016. The increase was due to higher inventory as well as fixed assets. The Assets composition of the Company was still dominated by the current asset that amounted to 53.1% and Noncurrent Assets that amounted to 46.9% The composition was relatively unchanged compared to 2016. This Assets composition of the Company reflected that there were no significant changes compared to 2016.

Aset Lancar PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Current Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated.*

Aset Lancar / *Current Assets*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Growth/Decline*	
	2017	2016	Rp	%
Kas dan Setara Kas/*Cash and Cash Equivalents*	1.642.106	2.701.265	(1.059.159)	(39,2)
Aset Keuangan lancar lainnya/*Other current financial assets*	-	11.283	(11.283)	(100,00)
Piutang Usaha/*Trade Receivable*	1.540.603	1.211.728	328.875	27,1
Piutang Lain-lain/*Other Receivable*	86.288	85.605	683	0,8
Persediaan, Neto/*Inventories, Net*	6.413.912	5.500.017	913.895	16,6
Ayam Pembibit Turunan/*Breeding Chickens*	917.995	759.084	158.911	20,9
Biaya dibayar dimuka/*Prepaid Expenses*	131.394	41.841	89.553	214,0
Uang muka/*Advanced payments*	451.222	437.965	13.257	3,0
Pajak dibayar dimuka/*Prepaid tax*	5.805	6.715	(910)	(13,6)
Total Aset Lancar/*Total Current Assets*	11.189.325	10.755.503	433.822	4,0

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tahun 2017 tumbuh sebesar 4,0% dari Rp10.755,5miliar pada akhir tahun 2016 menjadi Rp11.189,3miliar pada akhir tahun 2017. Pertumbuhan aset lancar tersebut utamanya disebabkan oleh meningkatnya jumlah persediaan Perseroan.

Current Assets

The Company's Current Assets in 2017 grew by 4.0% from Rp10,755.5billion by the end of 2016 to Rp11,189.3billion by the end of 2017. The Current Assets growth was mainly due to the increase in total of inventory.

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalent

Kas dan Setara Kas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Cash and Cash Equivalent of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated.*

Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalent*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Growth/Decline*	
	2017	2016	Rp	%
Kas/*Cash on hand*	32.329	27.101	5.228	19,3
Bank/*Cash in bank*				
Rupiah/*Rupiah*	1.478.686	1.545.875	(67.189)	(4,3)
Dolar Amerika Serikat/*US Dollar*	127.403	864.821	(737.418)	(85,3)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar*	143	131	12	9,2
Dolar Australia/*Australian Dollar*	6	61.681	(61.675)	(99,9)
Euro/*Euro*	3.539	1.656	1.883	113,7
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*				
Deposito Berjangka/*Time Deposits*	-	11.283	(11.283)	(100,0)
Total/*Total*	1.642.106	2.701.265	(1.059.159)	(39,2)

Jumlah Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp1,6trilliun mengalami penurunan dari kas tahun lalu sebesar Rp2,7triliun. Dari jumlah tersebut, terdapat kas sejumlah Rp32,3miliar, kas pada bank sejumlah Rp1,6triliun.

Total Cash and Cash Equivalent by the end of 2017 was Rp1.6trillion, an decrease from Rp2.7trillion recorded in the previous year. The amount consisted of cash on hand of Rp32.3billion, cash in bank of Rp1.6trillion.

Piutang Usaha

Trade Accounts Receivable

Piutang Usaha PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Trade Accounts Receivable of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah/*In Millions of Rupiah*

Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalent*	2017	2016
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/*Not Past Due and Unimpaired*	1.128.599	964.749
Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/*Past due and Unimpaired*		
1 s/d 30 hari/*1 – 30 days*	237.126	184.376
31 s/d 60 hari/*31 – 60 days*	67.549	39.315
61 s/d 90 hari/*61 – 90 days*	43.756	9.044
91 s/d 120 hari/*91 – 120 days*	38.434	5.835
>120 hari/*>120 days*	25.139	8.409
Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired*	47.054	25.155
Total/*Total*	1.587.657	1.236.883
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Total Allowance for Impairment*	(47.054)	(25.155)
Piutang Usaha Bersih/*Net Trade Accounts Receivable*	1.540.603	1.211.728

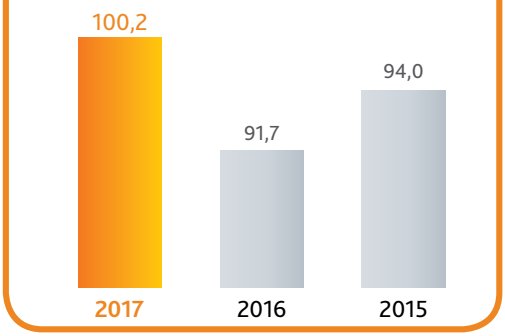
Piutang Usaha tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan meningkatnya kegiatan penjualan Perseroan selama tahun 2017.

2017 Trade Accounts Receivable increased compared to the previous year. This was due to Company's sales increase during 2017.

Persediaan

Inventories

Periode Persediaan (hari)
Inventories Period (day)



Periode persediaan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 91,7 hari menjadi 100,2 hari. Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

Inventory period increased to 91.7 days from 100.2 days in the previous year. Inventories are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks.

Aset Tidak Lancar

Noncurrent Assets

Aset Tidak Lancar PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Noncurrent Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated*

Aset Tidak Lancar / *Noncurrent Assets*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Growth/Decline*	
	2017	2016	Rp	%
Aset Tidak Lancar/ *Noncurrent Assets*				
Tagihan Restitusi Pajak/*Claims for tax refund*	340.446	269.852	70.594	26,2
Aset Pajak Tangguhan, Neto/*Deferred Tax Assets, Net*	215.222	160.221	55.001	34,3
Investasi Saham/*Investment in shares*	76.520	21.000	55.520	264,4
Goodwill, Neto/*Goodwill, Net*	70.136	70.136	-	-
Tanaman Perkebunan/*Plantations Assets*	2.444	2.442	2	0,1
Sapi Pembibit Turunan/*Breeding Cattles*	264.635	160.958	103.677	64,4
Properti Investasi, Neto/*Investment Properties, Net*	45.361	153.519	(108.158)	(70,5)
Aset Tetap, Neto/*Fixed Assets, Net*	8.346.029	7.512.091	833.938	11,1
Tanah Yang Belum Dikembangkan/*Land For Development*	37.246	26.859	10.387	38,7
Uang Muka Pembeliaan Aset Tetap/ *Advance for Purchase of Fixed Assets*	336.121	35.653	300.468	842,8
Aset Lain-lain/*Other Noncurrent Assets*	165.385	82.792	82.593	99,8
Total Aset Tidak Lancar/*Total Noncurrent Assets*	9.899.545	8.495.523	1.404.022	16,5

Aset tidak lancar pada 2017 tercatat sebesar Rp9.899,5miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp1.404,0miliar atau 16,5% dibandingkan 2016 sebesar Rp8.495,5miliar. Peningkatan aset tidak lancar disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset tetap Perseroan di tahun 2017.

Noncurrent Assets in 2017 was recorded at Rp9,899.5billion This amount increased by Rp1,404.0billion or 16.5% compared to Rp8,495.5billion recorded in 2016. The increase in Noncurrent Assets was caused by increase of of fixed assets in 2017.

Aset Tetap

Fixed Assets

Aset Tetap PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Fixed Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated*

Aset Tetap / *Fixed Assets*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Increase/Decrease*	
	2017	2016	Rp	%
Revaluasi/*Revalued:*				
Bangunan dan Prasarana/*Buildings and Infrastructures*	3.489.143	3.102.135	387.008	12,5
Mesin/*Machinery*	2.711.344	2.414.712	296.632	12,3
Nilai Perolehan/*Cost*				
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*				
Tanah/*Land*	2.002.183	1.717.283	284.900	16,6
Peralatan Kantor/*Office Supplies*	978.114	847.069	131.045	15,5
Kendaraan/*Vehicles*	904.192	819.842	84.350	10,3

Aset Tetap PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Fixed Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated*

Aset Tetap / *Fixed Assets*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Increase/Decrease*	
	2017	2016	Rp	%
Aset dalam Penyelesaian/*Construction in progress*				
Bangunan dan Prasarana/*Buildings and Infrastructures*	274.022	126.081	147.941	117,3
Mesin/*Machinery*	241.516	88.954	152.562	171,5
Kendaraan/*Vehicles*	1.361	-	1.361	100,0
Aset Sewaan/*Leased assets*				
Kendaraan/*Vehicles*	798	8.988	(8.190)	(91,1)
Total/*Total*	10.602.673	9.125.064	1.477.609	16,2

Aset Tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp10,6triliun atau meningkat naik 16,2% dibanding Rp9,1triliun pada akhir tahun 2016. Kenaikan Aset Tetap ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian Tanah, Bangunan dan Mesin Perseroan di tahun 2017.

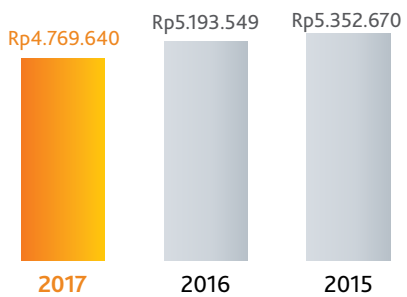
Aset Tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

As of 31 December 2017, the Company's Fixed Assets was Rp10.6trillion, higher by 16.2% compared to Rp9.1trillion at the end of 2016. This increase of Fixed Assets was mainly due to increase in the Company's purchases of Land, Buildings and Machine in 2017.

Fixed Assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks.

Liabilitas

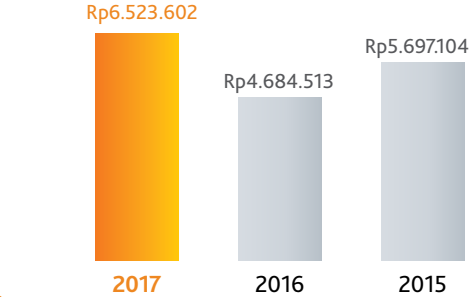
Liabilitas Jangka Pendek (dalam jutaan Rupiah)
Current Liabilities (in million Rupiah)



Jumlah liabilitas Perseroan tahun 2017 mencapai Rp11.293,2miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 14,3% dibandingkan jumlah liabilitas tahun sebelumnya sebesar Rp9.878,1miliar. Peningkatan jumlah liabilitas tersebut disebabkan meningkatnya hutang usaha Perseroan di tahun 2017. Komposisi liabilitas Perseroan tahun 2017 lebih didominasi oleh Liabilitas Jangka Panjang. Komposisi ini mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana jumlah Liabilitas Jangka Pendek lebih besar dibandingkan Liabilitas Jangka Panjang.

Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang (dalam jutaan Rupiah)
Noncurrent Liabilities (in million Rupiah)



In 2017, the Company's Total Liabilities reached Rp11,293.2billion, 14.3% higher compared to the previous year Total Liabilities of Rp9,878.1billion. The incease in Total Liabilities was primarily due to increase in trade payables in 2017. The Liabilities composition of the Company in 2017 was mostly dominated by Noncurrent Liabilities. This composition changed from the previous year, where the amount of Current Liabilities was greater than Noncurrent Liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Current Liabilities of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated*

Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Increase/Decrease*	
	2017	2016	Rp	%
Utang Bank Jangka Pendek/*Short-Term Bank Loans*	797.201	759.154	38.047	5,0
Utang Usaha/*Trade Payable*	3.216.003	2.316.970	899.033	38,8
Utang Lain-lain Pihak Ketiga/*Other Payable Third Parties*	281.757	210.859	70.898	33,6
Utang Pajak/*Taxes Payable*	177.397	164.425	12.972	7,9
Beban Akrual/*Accrued Expenses*	181.949	172.685	9.264	5,4
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ *Short-term Employee Benefits Liabilities*	47.507	38.585	8.922	23,1
Uang Muka dari Pelanggan/*Advances from Customers*	66.636	29.764	36.872	123,9
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/*Current maturity of Long-Term debts*	1.190	1.107	83	7,5
Utang Obligasi/*Bonds Payable*	-	1.500.000	(1.500.000)	(100,0)
Total Liabilitas Jangka Pendek/*Total Current Liabilities*	4.769.640	5.193.549	(423.909)	(8,2)

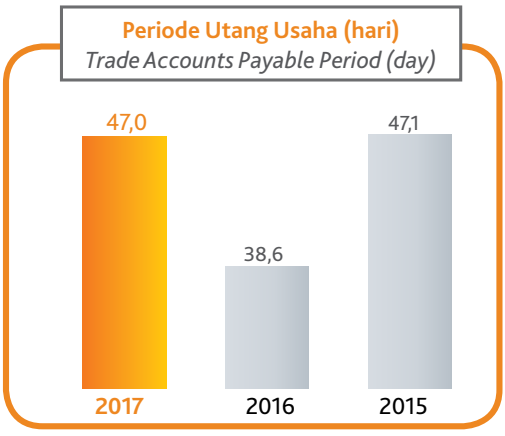
Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2017 adalah sebesar Rp4.769,6miliar, menurun 8,2% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek tahun sebelumnya sebesar Rp5.193,5miliar. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek tersebut disebabkan pelunasan hutang obligasi Rupiah Perseroan di tahun 2017.

Total Current Liabilities of the Company in 2017 was Rp4,769.6billion, a decrease of 8.2% compared to Rp5,193.5billion in the the previous year's. The decrease in the total Current Liabilities was attributable to payment of IDR Bonds in 2017.

Utang Usaha

Trade Accounts Payable

Periode Utang Usaha (hari)
Trade Accounts Payable Period (day)



Utang usaha pada akhir tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 38,8% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun porsi terbesar adalah utang usaha yang belum jatuh tempo sebesar Rp2.899,8miliar Meskipun begitu, periode hutang usaha mengalami peningkatan menjadi 47,0 hari dari tahun sebelumnya 38,6 hari.

Trade Accounts Payable at the end of 2017 increased by 38.8% compared to the previous year, however the largest portion of Rp2,899.8billion is not due. Even so, the period of Trade Accounts Payables has now risen to 47.0 days from 38.6days in the previous year.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek mengalami peningkatan dari Rp759,2miliar pada akhir 2016 menjadi Rp797,2miliar pada akhir tahun 2017.

Short-Term Bank Loans

Short-term bank loans increased from Rp759.2billion at the end of 2016 to Rp797.2billion at the end of 2017.

Liabilitas Jangka Panjang

Noncurrent Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Noncurrent Liabilities of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated*

Liabilitas Jangka Panjang / *Noncurrent Liabilities*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Increase/Decrease*	
	2017	2016	Rp	%
Liabilitas Pajak Tangguhan, neto /*Deferred Tax Liabilities, net*	10.048	9.193	855	9,3
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ *Long-Term Employee Benefits Liabilities*	1.241.178	1.066.230	174.948	16,4
Utang Jangka Panjang Setelah dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/*Long-Term debts, Net of Current Maturities*	880	364	516	141,8
Utang Obligasi/*Bonds Payable*	5.271.496	3.608.726	1.662.770	46,1
Total Liabilitas/*Total Liabilities*	6.523.602	4.684.513	1.839.089	39,3

Tahun 2017 Perseroan mencatat peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar 39,3% menjadi Rp6.523,6miliar dari Rp4.684,5miliar tahun 2016. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut utamanya disebabkan penambahan hutang obligasi selama tahun 2017.

In 2017, Total Noncurrent Liabilities increased 39.3% to Rp6,523.6billion from Rp4,684.5billion in 2016. The increase was mainly attributable to additional proceeds from bonds payable in 2017.

Utang Obligasi

Jumlah Utang Obligasi pada akhir tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 3,2% menjadi Rp5.271,5miliar dari tahun sebelumnya Rp5.108,7miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan penerbitan obligasi baru senilai Rp1.000miliar dan A$250.000.000 (dalam dollar penuh) yang dilakukan Perseroan pada tahun 2017.

Bonds Payable

Total Bonds Payable by the end of 2017 increased by 3.2% to Rp5,271.5billion from Rp5,108.7billion in the previous year. The increase was in line with the recent bond issuance of Rp1,000billion and US$250,000,000 (in full dollar) by the Company in 2017.

Ekuitas

Equity

Ekuitas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Equity of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated*

Ekuitas / *Equity*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Increase/Decrease*	
	2017	2016	Rp	%
Modal Saham/*Capital Stock*	1.816.250	1.816.250	-	-
Tambahan Modal Disetor, Net/ *Additional Paid-in Capital, Net*	1.451.977	1.447.315	4.662	0,3
Saham Treasuri/*Treasury Stocks*	(23.857)	(17.717)	(6.140)	(34,7)

Ekuitas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Equity of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated*

Ekuitas *Equity*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2017	2016	Rp	%
Saldo Laba/*Retained Earnings*	4.952.932	4.630.555	322.377	6,9
Komponen Ekuitas Lainnya/*Other Equity Components*	1.011.951	967.091	44.860	4,6
Ekuitas Yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*	9.209.253	8.843.494	365.759	4,1
Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	586.375	529.470	56.905	10,7
Jumlah Ekuitas/*Total Equity*	9.795.628	9.372.964	422.664	4,5

Jumlah ekuitas Perseroan tahun 2017 tercatat sebesar Rp9.795,6miliar, meningkat 4,5% dibandingkan jumlah ekuitas tahun sebelumnya sebesar Rp9.373,0miliar. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut disebabkan kinerja Perseroan yang meningkat di tahun 2017 yang menghasilkan laba bagi Perseroan.

The Company's Total Equity in 2017 stood at Rp9,795.6billion, an increase of 4.5% compared to Rp9,373.0billion recorded in the previous year. The increase in Total Equity was due to the improvement in the Company's activities in 2017 which resulted profit for the Company.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 201-1

Consolidated Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income 201-1

Laporan Laba Rugi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Statements of Profit or Loss of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated*

Laba (Rugi) *Profit (Loss)*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2017	2016	Rp	%
Penjualan Neto/*Net Sales*	29.602.688	27.063.310	2.539.378	9,4
Beban Pokok Penjualan/*Cost of Goods Sold*	(24.571.742)	(21.584.412)	2.987.370	13,8
Laba Bruto/*Gross Profit*	5.030.946	5.478.898	(447.952)	(8,2)
Beban Penjualan dan Pemasaran/ *Selling and Marketing Expenses*	(736.855)	(612.291)	124.564	20,3
Beban Umum dan Administrasi/ *General and Administrative Expenses*	(2.124.518)	(1.775.073)	349.445	19,7
Pendapatan Lainnya/*Others Income*	283.713	362.459	(78.746)	(21,7)
Beban Lainnya/*Others Expenses*	(178.188)	(282.248)	(104.060)	(36,9)
Laba Usaha/*Profit from Operations*	2.275.098	3.171.745	(896.647)	(28,3)
Pendapatan Keuangan/ *Finace Income*	34.477	105.311	(70.834)	(67,3)
Biaya Keuangan/ *Finance Costs*	(568.980)	(510.465)	58.515	11,5
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ *Profit Before Income Tax*	1.740.595	2.766.591	(1.025.996)	(37,1)
Beban Pajak Penghasilan, Neto/ *Income Tax Expense, Net*	(632.785)	(594.983)	37.802	6,4
Laba Tahun Berjalan/*Profit for the Year*	1.107.810	2.171.608	(1.063.798)	49,0
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak/ *Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax*	(72.017)	632.762	(704.779)	(111,4)

Laporan Laba Rugi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Statements of Profit or Loss of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated*

Laba (Rugi) *Profit (Loss)*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2017	2016	Rp	%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ *Total Comprehensive Income for the Year*	1.035.793	2.804.370	(1.768.577)	(63,1)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada/*Total Profit for the Year Attributable to:*				
- Pemilik Entitas Induk/*Owners of the Company*	997.352	2.064.650	(1.067.298)	(51,7)
- Kepentingan Non Pengendali/*Non-Controlling Interests*	110.458	106.958	3.500	3,3
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada/*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*				
- Pemilik Entitas Induk/*Owners of the Company*	928.888	2.688.838	(1.759.950)	(65,5)
- Kepentingan Non Pengendali/*Non-Controlling Interests*	106.905	115.532	(8.627)	(7,5)
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent	88	189	(101)	(53,4)

Tahun 2017, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp997,4miliar, terkoreksi 51,7% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp2.064,7miliar.

In 2017, the Company recorded Net Profit of Rp997.4billion, 51.7% lower compared to Net Profit of Rp2,064.7billion in the previous year's.

Penjualan Neto

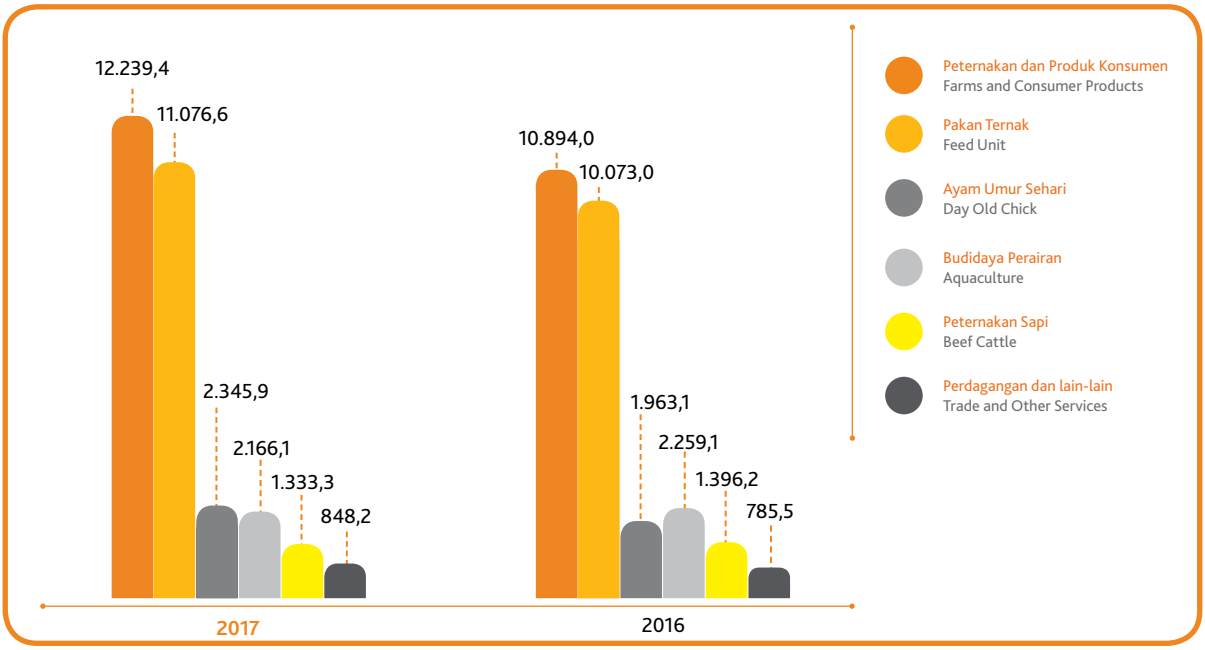
Penjualan neto yang berhasil dibukukan Perseroan tahun 2017 adalah sebesar Rp29.602,7miliar. Jumlah tersebut tumbuh 9,4% dibandingkan penjualan bersih tahun sebelumnya sebesar Rp27.063,3miliar. Unit Bisnis Peternakan dan Produk Konsumen masih menjadi kontributor terbesar bagi penjualan Perseroan dengan penjualan sebesar Rp12.240,4miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 12,4% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp10.894,0miliar.

Hampir semua Unit Bisnis Perseroan mengalami pertumbuhan penjualan pada tahun 2017, kecuali Unit Bisnis Peternakan Sapi yang mengalami penurunan penjualan sebesar 4,5%, yaitu dari Rp1.396,2miliar tahun 2016 menjadi Rp1.333,3miliar tahun 2017. Penurunan penjualan Unit Bisnis Peternakan Sapi tersebut disebabkan turunnya harga jual sapi potong di tahun 2017.

Net Sales

The Net Sales recorded by the Company in 2017 amounted to Rp29,602.7billion, an increase of 9.4% compared to Rp27,063.3billion recorded in the previous year. Commercial Farms and Consumer Products Unit was still the main contributor to the Company's sales with revenue amounting to Rp12,240.4billion, an increase of 12.4% compared to the previous year's sales of Rp10,894.0billion.

Almost all the Company's business units sales grew in 2017 except for the Beef Cattle Business Unit. Sales of beef cattle decreased by 4.5% from Rp1,396.2billion in 2016 to Rp1,333.3billion in 2017. The sales decrease in Beef Cattle Business Unit was due to the decrease of cattle selling price in 2017.



Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Beban Pokok Penjualan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Cost of Goods Sold of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated*

Beban Pokok Penjualan / *Cost of Sales*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Increase/Decrease*	
	2017	2016	Rp	%
Bahan Baku yang Digunakan/*Raw materials used*	21.566.807	18.835.869	2.730.938	14,5
Tenaga Kerja Langsung/*Direct labor*	573.620	466.006	107.614	23,1
Biaya Pabrikasi/*Manufacturing overhead*	2.238.433	2.297.620	59.187	(2,6)
Persediaan Barang Dalam Proses/*Work in process*				
Awal Tahun/*At beginning of year*	631.500	594.476	37.024	6,2
Pembelian/*Purchases*	-	11.609	(11.609)	(100,0)
Akhir Tahun /*At end of year*	(660.192)	(631.500)	28.692	4,5
Beban Pokok Produksi/*Cost of Goods Manufactured*	24.350.168	21.574.080	2.776.088	12,9
Persediaan Barang Jadi/*Finished goods*				
Awal Tahun/*At beginning of year*	681.719	629.887	51.832	8,2
Pembelian/*Purchases*	280.540	62.164	218.376	351,3
Akhir Tahun/*At end of year*	(740.685)	(681.719)	58.966	8,6
Beban Pokok Penjualan/*Cost of goods sold*	24.571.742	21.584.412	2.987.330	13,8

Perseroan mencatat peningkatan beban pokok penjualan sebesar 13,8%, dari Rp21.584,4miliar tahun 2016 menjadi Rp24.571,7miliar tahun 2017. Peningkatan beban pokok penjualan ini utamanya disebabkan karena meningkatnya jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi di tahun 2017.

The Company recorded 13.8% increase of Cost of Goods Sold from Rp21,584.4billion in 2016 to Rp24,571.7billion in 2017. This increase in Cost of Goods Sold was mainly driven by Increase in purchases of raw materials and finished goods in 2017.

Laba Bruto

Tidak berimbangnya peningkatan penjualan dengan peningkatan beban pokok penjualan pada tahun 2017 mengakibatkan laba bruto yang dibukukan Perseroan mengalami penurunan sebesar 8,2% menjadi Rp5.030,9miliar.

Gross Profit

The imbalance of sales increase and the increase in Cost of Goods Sold in 2017 caused the gross profit recorded by the Company to decrease by 8.2% to Rp5,030.9billion.

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban Usaha PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Operating Expenses of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated*

Beban Usaha / *Operating Expenses*	Tahun / *Year*		Pertumbuhan/Penurunan / *Increase/Decrease*	
	2017	2016	Rp	%
Beban Penjualan dan Pemasaran/ *Selling and Marketing Expenses*	736.855	612.291	124.564	20,3
Beban Umum dan Administrasi/ *General and Administrative Expenses*	2.124.518	1.775.073	349.445	19,7
Total Beban Usaha/*Total Operating Expenses*	2.755.848	2.387.364	368.484	15,4

Beban usaha Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar Rp2.861,4miliar, naik sebesar 19,9% dibandingkan Rp2.387,4miliar di tahun 2016. Peningkatan beban usaha dikarenakan inflasi yang terjadi selama tahun 2017.

The Company's Operating Expenses in 2017 stood at Rp2,861.4billion, an increase of 19.9% compared to Rp2,387.4billion in 2016. The increase of operating expenses was driven by the inflation during 2017.

Laba Usaha

Laba usaha yang dibukukan Perseroan tahun 2017 adalah sebesar Rp2.275,1miliar, lebih rendah 28,3% dibandingkan laba usaha tahun sebelumnya sebesar Rp3.171,7miliar. Penurunan laba usaha tersebut disebabkan inflasi yang terjadi selama tahun 2017.

Profit from Operations

The Operating Profit recorded by the Company in 2017 was Rp2,275.1billion, lower by 28.3% compared to operating profit of Rp3,171.7billion in the previous year. The decline was due to inflation during 2017.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak pada 2017 sebesar Rp1.740,6miliar, lebih rendah 37,1% dari Rp2.766,6miliar di tahun 2016. Penurunan laba sebelum pajak terutama disebabkan oleh inflasi yang terjadi selama tahun 2017.

Profit Before Tax

Profit Before Tax in 2017 stood at Rp1,740.6billion, 37.1% lower compared to Rp2,766.6billion in 2016. The decrease in Profit Before Tax was primarily driven by the inflation during 2017.

Beban Pajak

Beban Pajak tahun 2017 tercatat sebesar Rp632,8miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 6,4% dari 2016 sebesar Rp595,0miliar. Kenaikan tersebut disebabkan penyesuaiaan beban pajak ditangguhkan Perusahaan di tahun 2017.

Tax Expense

In 2017. Tax Expense was Rp632.8billion. The amount decreased by 6.4% from Rp595.0billion recorded in 2016. The decrease was caused by the adjustment of Company's deferred tax expenses in 2017.

Laba Neto

Laba Neto Perseroan tahun 2017 adalah sebesar Rp997,4miliar, turun 51,7% dibandingkan laba neto tahun 2016 sebesar Rp2.064,6miliar. Penurunan laba neto tersebut dikarenakan inflasi yang terjadi selama tahun 2017 dan penyesuaain pajak ditangguhkan Perusahaan di tahun 2017.

Net Profit

The Company's 2017 Net Profit stood at Rp997.4billion, 51.7% lower compared to the 2016's net profit of Rp2,064.6billion. The net profit decrease was due to the inflation during 2017 and adjusted Company's deferred tax expenses in 2017.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Other Comprehensive Income (Loss) of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated*

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income (Loss)*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2017	2016	Rp	%
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ *Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*				
Keuntungan revaluasi aset tetap/*Gain on revaluation of property, plant, and equipment*	51.848	763.334	(711.486)	(93,2)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ *Remeasurements of defined benefit liability*	(155.616)	(93.837)	(61.779)	(65,8)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ *Items that will be reclassified subsequently to profit and loss*				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference on translating foreign operations*	(81)	(1.178)	1.097	93,1
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi/ *Tax relating to items that will not be reclassified*	31.832	(35.557)	67.389	189,5
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak/ *Other Comprehensive Income for the Year, net of tax*	(72.017)	632.762	(704.779)	111,4

Tahun 2017, Perseroan membukukan beban komprehensif lainnya sebesar Rp72,0miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya di mana Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp632,8miliar. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penurunan keuntungan revaluasi aset tetap di tahun 2017.

In 2017, the Company recorded other comprehensive expenses of Rp72.0billion. The amount was lower compared to the previous year where the Company recorded Other Comprehensive Income of Rp632.8billion. The decrease was mainly attributable to decrease of gain on revaluation of fixed assets in 2017.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Profit for The Year

Laba Komprehensif Tahun Berjalan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Comprehensive Profit for The Year of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated*

Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Profit for The Year*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2017	2016	Rp	%
Laba Tahun Berjalan /*Profit for the year*	1.107.810	2.171.608	(1.063.798)	(49,0)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak/ *Other Comprehensive Income net of tax*	(72.017)	632.762	(704.779)	(111,4)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive income for the year*	1.035.793	2.804.370	(1.768.577)	(63,1)

Jumlah laba penghasilan tahun berjalan tahun 2017 lebih kecil dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2016 karena inflasi yang terjadi di tahun 2017.

Total profit for the year in 2017 was lower compared to the profit for the year in 2016 because of inflation during 2017.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Laporan Arus Kas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Consolidated Statement of Cash Flows of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain/*In Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2017	2016	Rp	%
Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi/ *Net Cash provided by Operating Activities*	770.662	2.753.605	(1.982.943)	(72,0)
Kas neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi/ *Net Cash used in Investing Activities*	(1.364.166)	(497.535)	866.631	174,2
Kas neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan/ *Net Cash used in Financing Activities*	(467.181)	(446.607)	20.574	4,6
Kenaikan (Penurunan) neto Kas dan Setara Kas/ *Net Increase (Decrease) in of Cash and Cash Equivalents*	(1.060.685)	1.809.463	(2.870.148)	(158,6)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/*Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	2.701.265	901.207	1.800.058	199,7
Pengaruh Perubahan Kurs Mata uang Asing/ *Effect of Foreign Exchange Rate Changes*	1.526	(9.405)	10.931	116,2
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/*Cash and Cash Equivalents at End of Year*	1.642.106	2.701.265	(1.059.159)	(39,2)

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada 2017, Arus Kas dari Aktivitas Operasi adalah sebesar Rp770,7miliar, turun 72,0% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.753,6miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan laba operasional Perusahaan di tahun 2017.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat Arus Kas dari Aktivitas Investasi senilai Rp1.364,2miliar, naik 174,2% dari tahun sebelumnya senilai Rp497,5miliar. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya investasi Perusahaan di tahun 2017.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan selama 2017 sebesar Rp467,2miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 4,6% dibandingkan 2016 yang membukukan kas keluar untuk aktivitas pendanaan senilai Rp446,6miliar.

Cash Flow from Operating Activities

In 2017, the Cash Flow from Operating Activities was Rp770.7billion, a decrease of 72.0% compared to Rp2,753.6billion in the previous year's. The decrease was due to the decline in the Company's operating profit in 2017.

Cash Flow from Investing Activities

The Company recorded Cash Flow from Investing Activities at Rp1,364.2billion, an increase of 174.2% from Rp497.5billion in the previous year's. The increase was caused by increased in Company's investment in 2017.

Cash Flow from Financing Activities

Cash Flow utilised for Financing Activities during 2017 was Rp467.2billion. The amount was 4.6% higher compared to 2016 which recorded cash for financing activities of Rp446.6billion.

Rencana Keuangan Berkelanjutan

Dari waktu ke waktu Perseroan menyusun Rencana Keuangan Berkelanjutan secara konservatif berdasarkan pada prinsip kehati-hatian. Rencana Keuangan dilakukan untuk mendapatkan struktur pembiayaan yang tepat disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan bagi perkembangan Perseroan:

- Kebutuhan dana jangka pendek (modal kerja) dibiayai dengan pinjaman bank jangka pendek dalam bentuk modal kerja.
- Kebutuhan jangka panjang (investasi) dibiayai dengan penerbitan obligasi .

Sustainable Financial Plan

From time to time, the Company has been constructing a Sustainable Financial Plan conservatively based on precautionary principles. Financial Plan done by the Company to obtain a proper funding structure that is in accordance with the Company's growth necessities:

- Short-term (working capital) is funded by short-term bank loan in form of working capital.
- Long-term (investment) is funded by bond issuance.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Sedangkan dalam hal mengukur kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas. Selain itu, Perseroan juga menggunakan *gearing ratio* untuk mengukur kemampuan untuk membayar hutang.

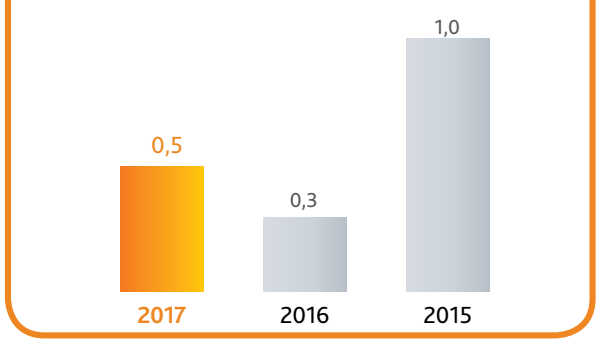
Solvency

The company uses liquidity ratios comprising cash ratio and current ratio to measure the Company's ability to meet its short-term liabilities. Meanwhile in measuring its ability to meet all liabilities, the Company uses solvency ratio by comparing all liabilities to all assets and comparing all liabilities to equity. In addition, the Company also uses gearing ratio to measure its ability to pay debt.

Kemampuan Membayar Utang PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Solvency of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

	2017	2016	2015
Rasio Likuiditas/*Liquidity Ratio*			
• Rasio Kas/*Cash Ratio*	0,3X	0,5X	0,2X
• Rasio Lancar/*Current Ratio*	2,3X	2,1X	1,8X
Rasio Solvabitas/*Solvency Ratio*			
• Rasio Utang Terhadap Total Aset/*Debt to Assets Ratio*	0,3X	0,3X	0,4X
• Rasio Utang Terhadap Ekuitas/*Debt to Equity Ratio*	0,6X	0,6X	1,1X
Rasio Gearing Neto/*Net Gearing Ratio*	0,5X	0,3X	1,0X

Rasio *Gearing* Neto Perseroan
The Company's Net Gearing Ratio



Rasio *gearing* neto Perseroan pada akhir tahun 2017 adalah 0,5X. Dibandingkan tahun sebelumnya *gearing ratio* Perseroan mengalami peningkatan karena penurunan nilai kas dan setara kas Perusahaan di tahun 2017.

The Company's net gearing ratio by the end of 2017 was 0.5X Compared to the previous year, the net gearing ratio increased because the decrease in Company's cash and cash equivalent position in 2017.

Kolektibilitas Piutang

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang, Perseroan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Collectability

Based on the evaluation over the collectability of the respective receivable balance, the Company believes that the reserve of impairment loss is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentration risk on receivables to third parties.

Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal

Struktur modal merupakan jumlah modal yang diperoleh dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Perseroan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Capital Structure And Capital Structure Policy

Capital structure is the amount of capitals received from equity and liability. The Company believes that the optimal capital structure will maximise the Company's value.

The Company's capital structure for the last 2 (two) years can be seen in the following table:

Dalam Jutaan Rupiah/*In Million Rupiah*

Uraian *Description*	2017	% Total Liabilitas dan Ekuitas/*% Total Liabilites & Equity*	2016	% Total Liabilitas dan Ekuitas/*% Total Liabilites & Equity*
Liabilitas Jangka Pendek/ *Current Liabilities*	4.769.640	22,6	5.193.549	27,0
Liabilitas Jangka Panjang/ *Noncurrent Liabilities*	6.523.602	30,9	4.684.513	24,3
Total Liabilitas/*Total Liabilities*	11.293.242	53,6	9.878.062	51,3
Ekuitas/*Equity*	9.795.628	46,5	9.372.964	48,7
Total Liabilitas dan Ekuitas/ *Total Liabilities and Equity*	21.088.870	100,0	19.251.026	100,0

Kebijakan Atas Struktur Modal

Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dimana rasio maksimum untuk *Debt to Equity* ("DER") yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2017, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,6X. Dengan kondisi tersebut, rasio hutang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

Policy on Capital Structure

The Company complies the prevailing tax policies (Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015) where the maximum ratio allowed for the Debt to Equity ("DER") for taxation purposes is 4:1. In 2017, the Company's DER was 0.6X. With this condition, the Company's DER is still in good category.

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi

Pada setiap awal tahun buku, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalannya Perseroan melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun buku 2017 menunjukkan hasil yang mendekati target yang ditetapkan, dimana total Penjualan Neto dan Laba Operasional mencapai 94% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2017.

Comparison Between Target And Realisation

At the beginning of each financial year, the Company sets targets to be achieved during the financial year, especially for the performance on operational and key financial. However, along the way, the Company reviews the set targets according to the Company's internal and external conditions development.

The Company's performance achievement in the fiscal year 2017 was close to the stipulated target, whereby the total net sales and operating profit reached 94% from the stipulated target for 2017.



Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Beberapa informasi ikatan material sepanjang 2017 yang dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch ("CS") pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS$191.250.000 (dalam AS Dollar penuh) dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS$2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai pasar sebesar Rp63.468 atau setara dengan AS$4.684.682.

b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch ("CS") pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS$127.500.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS$1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022.

c. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari Cooperative Rabobank U.A. - Cabang Hongkong sebesar AS$21juta. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu AS$3.675.000. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2023.

d. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd ("Annona"), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk

Material Commitments For Capital Investment

A number of material commitments during 2017 performed by the Company are as follows:

a. Based on Letter Agreement dated 7 April 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch ("CS") on 31 March 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US$191,250,000 (in full US Dollar) and required the Company to pay fixed amounts of US$2,467,500 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on 4 April 2017 and termination date on 29 March 2022. As of 31 December 2017 the market value amounted to Rp63,468 or equivalent to US$4,684,682.

b. Based on Letter Agreement dated 13 June 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch ("CS") on 13 June 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US$127,500,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US$1,590,000 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on 19 June 2017 and termination date on 29 March 2022.

c. On 10 March 2017, the Company has entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from Cooperative Rabobank U.A. - Hongkong Branch amounting to US$21million. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company in PT Nusa Prima Logistik, which is in the amount of US$3,675,000. This Corporate Guarantee is valid until 11 April 2023.

d. On 20 October 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd ("Annona"), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum

transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap 5 (lima) tahun terakhir.

e. PT Santosa Agrindo ("SA") dan PT Austasia Stockfeed ("ASF"), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT ANZ Panin Bank untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2016, dan tidak diperpanjang kembali.

f. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo ("SA"), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Austasia Stockfeed ("ASF"), entitas anak. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2018.

g. Pada bulan April 2017, PT Santosa Agrindo ("SA") dan PT Austasia Stockfeed ("ASF"), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2018.

h. Pada tanggal 29 Februari 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk ("MBAI"), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grand parent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tahun 2019.

i. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grand parent*) untuk pembibitan anak ayam. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap satu tahun sekali. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Oktober 2018 dan secara otomatis akan diperpanjang lima tahun berikutnya.

j. Pada bulan Agustus 2008, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan dan sewa menyewa tambak udang dan pabrik *cold storage* dengan pihak-pihak ketiga yang berlokasi di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan seluas 1.225 Ha dengan jangka waktu sewa masing-masing dari bulan Agustus 2008 sampai dengan bulan Desember 2018 dan Juli 2020. Nilai sewa adalah sebesar AS$330.000 selama 5 tahun untuk pabrik *cold storage* dan Rp50.000.000 per tahun untuk tambak.

to the Company. The agreement is renewed every 5 (five) years.

e. PT Santosa Agrindo ("SA") and PT Austasia Stockfeed ("ASF"), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT ANZ Panin Bank to facilitate the requirement for hedging original foreign currency and for hedging. The agreement has been extended several times, the latest was due on 30 April 2016, and was not further extended.

f. In March 2011, PT Santosa Agrindo ("SA"), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since 6 September 2017, this facility also can be used by PT Austasia Stockfeed ("ASF"), subsidiary. This facility has been extended several times, the latest was valid until 16 December 2018.

g. On April 2017, PT Santosa Agrindo ("SA") and PT Austasia Stockfeed ("ASF"), subsidiaries, obtained foreign exchange facility form PT Bank OCBC NISP Tbk for foreign exchange transaction and hedging. This agreement was valid until 27 April 2018.

h. On 29 February 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk ("MBAI"), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH concerning the purchase of layer grandparent livestock for parent livestock breeding which is valid until 2010. Since 1 July 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. This agreement has been extended until 2019.

i. On 16 May 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. The agreement is being renewed every year. Since 1 July 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. This agreement has been extended until 30 October 2018 and automatically will be extended for the next five years.

j. In August 2008, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, entered into cooperative and lease agreements with third parties for shrimp farms and cold storage located in Tanah Laut, South Kalimantan covering an area of 1,225 hectares with rent period from August 2008 until December 2018 and July 2020, respectively. The value of this contract is US$330,000 for five years for cold storage and Rp50,000,000 per annum for shrimp farms.

k. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS$20juta dan AS$3juta dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$20juta dan -ada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$40juta. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2018.

l. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit* ("LC") sublimit Pinjaman Berulang ("PB") dengan jumlah maksimum Rp150milyar. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dengan jumlah maksimum Rp10milyar, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190milyar, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$10juta. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$50juta. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS$1juta. Fasilitas LC telah dilunasi pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas *Forex Line* akan jatuh tempo pada 20 Mei 2018.

m. Pada bulan Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit Sublimit Trust Receipt* ("TR") dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp95milyar. Pada tanggal 13 Januari 2016, fasilitas pinjaman diubah menjadi *Omnibus Trade Facility* sebesar Rp95milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 16 Desember 2017. Fasilitas Omnibus Trade Facility dilunasi pada tanggal 3 Oktober 2017.

n. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$5juta. Pada tanggal 17 September 2015 dan 20 Desember 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan masing-masing sebesar AS$20juta dan A$40Juta. Fasilitas ini dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed, entitas anak. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 18 November 2018.

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2017, Perseroan melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp1.537,3miliar. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk bangunan dan prasarana, mesin, tanah, peralatan kantor dan kendaraan. Investasi yang ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

k. On 20 October 2010, the Company obtained Letter of Credit and Forex Libe facilities with maximum loanable amount of US$20million and US$3million from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate the foreign exchange transaction. On 22 September 2015, the maximum loanable amount of Forex Line facility has been increased to US$20million and on 15 February 2016, the maximum loanable of Forex Line facility has been increased to US$40million. This agreement has been extended several times and the latest is until 20 April 2018.

l. On 3 May 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk which consisted of Letter of Credit ("LC") sublimit Revolving Loan ("PB") with maximum amount of Rp150billlion. On 13 October 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility ("PRK") with maximum loanable amount of Rp10billion, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities has been increased to Rp190billion, and obtained Foreign Exchange Facilities to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$10million. On 26 April 2016 Forex Line Facilities has been increased to US$50million. On 21 November 2016, the Company has closed PRK NPB facility and reduced LC facility to US$1million. The LC facility has been fully paid on 27 September 2017. Forex Line facility will be due on 20 May 2018.

m. In December 2011, the Company obtained a loan facility Letter of Credit Sublimit Trust Receipt ("TR") from Bank Danamon amounting to Rp95billion. On 13 January 2016, this facility has been changed to Omnibus Trade Facility amounting to Rp95billion. This facility has been extended several times, the latest is valid until 16 December 2017. The Omnibus Trade Facility has been fully paid on 3 October 2017.

n. On 28 November 2014, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$5million. On 17 September 2015 and 20 December 2016, the maximum loanable Forex Line facility has been increased to US$20million and US$40million, respectively. This facility also can re-used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed, subsidiaries. This agreement has ended on 18 November 2018.

Capital Goods Investment Realised On The Last Financial Year

In 2017, the Company reported total capital goods investment that amounted to Rp1,537.3billion. This capital goods investment was allocated for building and infrastructure, machinery, land, office equipment and vehicle to support the Company's operations.

Jenis Barang Modal/*Capital Goods Type*	Nilai/*Value*
Tanah/*Land*	277,5miliar/*billion*
Mesin/*Machinery*	457,6miliar/*billion*
Peralatan Kantor/*Office Supplies*	143,5miliar/*billion*
Bangunan dan Prasarana/*Building and Infrastructures*	555,3miliar/*billion*
Kendaran/*Vehicles*	103,4miliar/*billion*
Jumlah/*Amount*	1.537,3 miliar/*billion*

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Subsequent Material Information And Fact

There was no material information and fact that occurred after the date of accountant report.

Prospek Usaha Perseroan

Bank Indonesia ("BI") memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 mencapai 5,5%. Menurut BI, pertumbuhan ekonomi 2018 akan ditopang permintaan domestik, terutama dalam bentuk investasi karena Indonesia berhasil memperoleh rating layak investasi dari 3 (tiga) lembaga pemeringkat, yaitu *Fitch, Moody's*, dan *Standard and Poor's* ("S&P"), sehingga aliran investasi asing ke dalam negeri, baik berupa investasi langsung maupun investasi portofolio diproyeksi akan meningkat.

Selain itu, perbaikan ekonomi global diharapkan juga bisa berdampak positif bagi peningkatan ekspor 2018. Harga komoditas pada tahun 2018 diprediksi masih akan terus bergerak positif.

Membaiknya pertumbuhan ekonomi dipercaya akan semakin memperkuat daya beli masyarakat. Karena itu, Perseroan sangat optimis akan pengembangan usaha Perseroan ke depan.

Business Prospect Of The Company

Bank Indonesia ("BI") predicted Indonesia's economic growth in 2018 to reach 5.5%. According to BI, the 2018 economic growth will be fueled by domestic demand and investment, especially since Indonesia succeeded in obtaining Investment Grade from 3 (three) rating agencies, namely Fitch, Moody's and Standard and Poor's ("S&P"). Therefore, the foreign investment flow to the country, both direct and portfolio investments, are projected to improve.

Besides that, the global economy recovery is expected to be positively affected by the increase of 2018 export. Commodity prices in 2018 are predicted to trend upwards.

The improvement in economic growth is believed to strengthen the public purchasing power. Therefore, the Company is very optimistic on the improvement of its business in the future.

Aspek Pemasaran

Perseroan memasarkan produknya baik secara langsung kepada peternak dan petambak maupun melalui toko penyedia sarana peternakan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Selain mengedepankan mutu, Perseroan membentuk tim Jasa Teknik untuk mendukung layanan purna jual yang akan memberikan pengarahan dan pembinaan kepada para peternak dan petambak.

Daerah pemasaran produk Perseroan meliputi daerah-daerah di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Papua dan daerah-daerah lain yang merupakan kantong-kantong peternak dan petambak, dan untuk ekspor meliputi Jepang dan Amerika Serikat.

Marketing Aspect

The Company markets its products both directly to the farmers and through livestock supply shops in various cities in Indonesia. Besides promoting the quality, the Company creates a Technical Service team to offer after-sales support and provide direction and guidance to the farmers.

The Company's product marketing areas include Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Papua and other areas which are the center of farmers. The Company also exports to countries like Japan and United States of America.

Selama ini Perseroan memasarkan produk-produknya melalui penjualan langsung kepada para pelanggan dan juga melalui agen-agen maupun toko penyedia sarana peternakan yang lokasinya tersebar di seluruh Indonesia. Dengan semakin membaiknya sarana infrastruktur yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun, maka Perseroan merasakan hampir tidak ada hambatan dalam hal distribusi.

The Company sells its products through direct customer sales, and also through agents and livestock supply shops located throughout Indonesia. With the improvement in infrastructure facilities in Indonesia every year, the Company perceives no barrier in distribution.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 5 April 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2016 sebesar Rp569.777.798.500 atau 27,6% dari total Laba Bersih Perseroan tahun 2016 sebesar Rp2.065.000.000.000. Dengan demikian, jumlah dividen per lembar saham untuk tahun buku 2016 adalah sebesar Rp50 per lembar saham. Perseroan telah membayarkan dividen kepada pemegang saham pada tanggal 5 Mei 2017.

Dividend Policy

According to the Annual General Meeting minutes as documented in Deed No. 14, dated 5 April 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of dividend for the year 2016 of Rp569,777,798,500 or 27.6% of the Company's Net Profit of Rp2,065,000,000,000. Thus, the amount of dividend per share for the year 2016 was Rp50. The Company paid the dividend to the shareholders on 5 May 2017.

	Tahun Buku *Financial Year*	
	2016	2015
Laba Bersih/*Net Profit*	Rp2.065.000.000.000	Rp468.000.000.000
Jumlah Dividen/*Total Dividend*	Rp569.777.798.500	Rp160.000.000.000
Payout Ratio	27,6%	34,2%
Dividen Per Lembar Saham/*Dividend per Share*	Rp50,0	Rp15,0
Tanggal Pembayaran/*Payment Date*	5 Mei 2017/*5 May 2017*	27 April 2016/*27 April 2016*

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan berkeyakinan bahwa manajemen dan karyawan merupakan aset penting bagi Perseroan dan juga Grup. Untuk itu, atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, memutuskan untuk melaksanakan program pemberian insentif berbasis saham sebagai bagian dari program remunerasi dan retensi untuk memberikan insentif dan penghargaan kepada manajemen dan karyawan Grup serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham Perseroan. Saham yang akan diberikan kepada karyawan berdasarkan *Performance Share Plan* akan dialihkan dan/atau dijatahkan (sesuai dengan keadaan) kepada karyawan tanpa biaya apapun.

Employee and/Or Management Stock Option Programme

The Company believes that the management and employees are important assets of the Company and of the Group. Accordingly, on the recommendation of the NRC Committee, and with the approval of the Board of Commissioners, the Company has decided to implement a share-based incentive programme as part of its remuneration and retention programme to incentivise and reward management and employees, as well as to create additional value for the Company's shareholders. Shares awarded to employees under the Performance Share Plan will be transferred and/or alloted (as the case may be) to employees free of charge.

Tujuan *Performance Share Plan*

Tujuan dari *Performance Share Plan* adalah sebagai berikut:

a. Menguatkan rasa kepemilikan terhadap Grup dengan cara menyelaraskan kepentingan karyawan dengan kepentingan pemegang saham;

The Purpose of Performance Share Plan

The objectives of the Performance Share Plan are:

a. To foster an ownership culture within the Group which aligns the interests of employees with the interests of shareholders;

b. Memotivasi Peserta *Performance Share Plan* untuk mencapai target keuangan dan operasional Perseroan dan unit bisnisnya; dan
c. Memungkinkan remunerasi terhadap karyawan dan manajemen agar cukup kompetitif dalam rangka perekrutan dan mempertahankan karyawan dan manajemen yang memiliki kemampuan yang dapat mendukung cita-cita Perseroan.

b. To motivate participants of the Performance Share Plan to achieve key financial and operational goals of the Company and/or their respective business units; and
c. To make the employee remuneration system sufficiently competitive to recruit and retain staff with skills that support the Company's ambitions.

Pelaksanaan *Performance Share Plan*

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perseroan telah memberikan penghargaan saham yang berasal dari sebagian saham treasuri sejumlah 5.357.800 saham kepada Direktur dan karyawan Perseroan serta anak-anak perusahaan Perseroan dalam rangka program *Performance Share Plan* Tahap I.

Program *Performance Share Plan* Tahap I yang telah dilaksanakan Perseroan telah dilaporkan kepada otoritas terkait.

Implementation of Performance Share Plan

On 1 March 2017, the Company has granted 5,357,800 of treasury stocks as share awards to Directors and employees of the Company's and its subsidiaries in regards of Performance Share Plan Phase I programme.

Performance Share Plan programme Phase I which has been implemented by the Company has been reported to the relevant authority.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan JAPFA Tahap I tahun 2016 dan Tahap II Tahun 2017 yang diperoleh Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercantum dalam prospektus. Realisasi atas penggunaan dana tersebut telah dilaporkan kepada Wali Amanat, Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia.

Realisation of Utilisation Of Proceeds From Public Offerings

The proceeds from Continuous Public Offering of Continuous Bond II JAPFA Phase I 2016 and Phase II 2017 obtained by the Company has been used according to the plan for the use of proceeds as written in the prospectus. The realisation of the use of proceeds from public offering has been reported to the Trustee, Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange (PT Bursa Efek Indonesia).

No.	Jenis Penawaran Umum/ *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum/ *Proceeds from Public Offering*			Rencana Penggunaan Dana PUB Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016/ *Use of Proceeds Plan for Continuous Public Offering for Continous Bonds II Japfa Phase I Year 2016*				Realisasi Penggunaan Dana PUB Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016/ *Realised Utilisation of Proceeds from Continuous Public Offering for Continous Bonds II Japfa Phase I Year 2016*				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum/ *Use of Proceeds Balance*
			Jumlah Hasil Penawaran Umum/ *Amount of Proceeds from the Public Offering*	Biaya Penawaran Umum/ *Public Offering Cost*	Hasil Bersih/ *Net Amount*	Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Thn.2012/ *Repay the Continuous Bonds I Japfa Year 2012*	Penurunan Saldo Fasilitas Pinjaman Bank/ *Reduce the outstanding balance of Bank Loan Facilities*	Modal Kerja/ *Working Capital*	Total	Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Thn.2012/ *Repay the Continuous Bonds I Japfa Year 2012*	Penurunan Saldo Fasilitas Pinjaman Bank/ *Reduce the outstanding balance of Bank Loan Facilities*	Modal Kerja/ *Working Capital*	Total	
1.	Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *Continuous Public Offering of Continuous Bond II JAPFA Phase I 2016*	22-Nov 2016	1.000.000	13.625	986.375	500.000	200.000	286.375	986.375	500.000	200.000	286.375	986.375	0

No.	Jenis Penawaran Umum/ *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum/ *Proceeds from Public Offering*			Rencana Pengguanaan Dana PUB Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016/ *Use of Proceeds Plan for Continuous Public Offering for Continous Bonds II Japfa Phase I Year 2016*				Realisasi Pengguanaan Dana PUB Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016/ *Realised Utilisation of Proceeds from Continuous Public Offering for Continous Bonds II Japfa Phase I Year 2016*				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum/ *Use of Proceeds Balance*
			Jumlah Hasil Penawaran Umum/ *Amount of Proceeds from the Public Offering*	Biaya Penawaran Umum/ *Public Offering Cost*	Hasil Bersih/ *Net Amount*	Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Thn.2012/ *Repay the Continuous Bonds I Japfa Year 2012*	Penurunan Saldo Fasilitas Pinjaman Bank/ *Reduce the outstanding balance of Bank Loan Facilities*	Modal Kerja/ *Working Capital*	Total	Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Thn.2012/ *Repay the Continuous Bonds I Japfa Year 2012*	Penurunan Saldo Fasilitas Pinjaman Bank/ *Reduce the outstanding balance of Bank Loan Facilities*	Modal Kerja/ *Working Capital*	Total	
						Rencana Pengguanaan Dana PUB Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017/ *Use of Proceeds Plan for Continuous Public Offering for Continous Bonds II Japfa Phase II Year 2017*				Realisasi Pengguanaan Dana PUB Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017/ *Realised Utilisation of Proceeds from Continuous Public Offering for Continous Bonds II Japfa Phase II Year 2017*				
						Pembayaran Dipercepat Surat Utang Senior 2018/ *Redemption of Senior Notes due 2018*		Modal Kerja/ *Working Capital*	Total	Pembayaran Dipercepat Surat Utang Senior 2018/ *Redemption of Senior Notes 2018*		Modal Kerja/ *Working Capital*	Total	
2.	Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *Continuous Public Offering of Continuous Bond II JAPFA Phase II 2017*	22-Nov 2016	1.000.000	7.850	992.150	550.000		442.150	992.150	550.000		442.150	992.150	0
Jumlah (Tahap I dan Tahap II)/ *Total Amount (Phase I and Phase II)*			2.000.000	21.475	1.978.525				*1.978.525*				*1.978.525*	

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak ada transaksi material yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah ditampilkan di laporan keuangan Perseroan.

Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Or Debt/Capital Restructuring

There is no material transactions that has to be reported, except for what is in the Company's Financial Statements.

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Di tahun 2017, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Transaction With Conflict Of Interest And Transaction With Affiliated Party

In 2017, the Company has not performed any transaction with conflict of interest. Every transaction of the Company was in accordance to the requirement and condition as well as economic benefits which are substantially proportional to the transaction with the affiliated party.

The Company periodically reviews every affiliated transaction in terms of transaction fairness and predominance, according to the Regulation No. IX.E.1 Annex Decree of Chairman of Bapepam LK No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest in Certain Transaction.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaction with Related Party

In the course of normal business, the Company conducts transcations with affiliated parties. These transactions are conducted with the same requirements and conditions similar to those conducted with non-affiliated parties.

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Sifat Pihak Berelasi/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transaction*
PT So Good Food ("SGF")	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	
PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	
PT Greenfields Indonesia (Greenfields)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	
PT Austasia Food (Austasia)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	
Annona Pte Ltd (Annona)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Pembelian bahan baku/ *Purchase of raw material*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	
PT Sentra Satwatama Indonesia	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	
Top Matrix Investments Limited	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	Sewa apartment/ *Rent of Apartment*
Fortunata Pty Ltd	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	Sewa kapal/ *Rent of boat*
PT Pan Pacific Indonesia	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	Transaksi Asuransi/ *Insurance Agreement*
PT Trafoindo Prima Perkasa	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	Pembelian suku cadang (trafo)/ *Purchase of spareparts (trafo)*
PT Omega Propertindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	Sewa bangunan dan jasa parkir/ *Lease agreements and parking services*
PT Pahala Nusa Raya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	Sewa villa/ *Rent of villa*
PT Dinamika Prima Servitama	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	Broker asuransi/ *Insurance broker*
PT Vasham Kosa Sejahtera	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	Pembelian jagung/ *Purchases of Corn*
PT Santosa Utama Lestari	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	Pembelian jagung/ *Purchases of Corn*

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Terhadap Perseroan

Salah satu komitmen Perseroan terhadap penerapan kepatuhan adalah selalu menaati peraturan yang berlaku dari regulator, yang relevan pada bisnis dan operasi Perseroan. Bentuk implementasi komitmen tersebut adalah melakukan pengkajian terhadap peraturan baru dan amandemen peraturan sehingga Perseroan selalu taat pada ketentuan tersebut.

Berikut adalah peraturan dan perubahannya yang berlaku efektif sepanjang tahun 2017 serta dampaknya terhadap Perseroan.

Changes In Laws And Regulations Which Have Impact On The Company

One of the Company's commitments is to always comply with the prevailing regulations which are relevant to the Company's business and operation. The Company reviews new regulations and the amendments to ensure the Company always complies with the regulation.

The following are regulations and amendments that are effective during 2017, together with its impact on the Company.

No.	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Terhadap Perseroan/ *Changes In Laws And Regulations Which Have Impact On The Company*
1.	Pada tanggal 27 Maret 2017 Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia atas nama Menteri Pertanian mengeluarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 3035/kpts/PK010/F/03/2017 tentang Pengurangan DOC FS Broiler, DOC FS Jantan Layer dan FS Ayam Layer./ *On March 27, 2017, the Director General of Animal Husbandry and Animal Health of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Agriculture issued Decree of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No. 3035/kpts/PK010/F/03/2017 on Reduction of DOC FS Broiler, DOC FS Male Layer and FS Chicken Layer.*
2.	Pada tanggal 5 Mei 2017 Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 27/M-DAG/PER/5/2017 tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen./ *On May 5, 2017, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia issued Regulation of the Minister of Trade No. 27/M-DAG/PER/5/2017 regarding the Stipulation of Reference Purchase Price at Farmers and Reference Sales Price at Consumers Level.*
3.	Pada tanggal 9 Mei 2017 Menteri Pertanian Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 14/PERMENTAN/PK.350/5/2017 tentang Klasifikasi Obat Hewan./ *On May 9, 2017 the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia issued Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No.14 /PERMENTAN/PK.350/5/2017 on the Classification of Animal Drugs.*
4.	Pada tanggal 23 Mei 2017 Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No.0523SE/TK.010/F/05/2017 tentang Penyesuaian Produksi DOC FS *Broiler./* *On May 23, 2017 the Director General of Animal Husbandry and Animal Health of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia issued Circular Letter No. 0523SE/TK.010/F/05/2017 on the Adjustment of DOC FS Broiler Production*
5.	Pada tanggal 21 Juni 2017 Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia atas nama Menteri Pertanian mengeluarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 6073/Kpts/PK.000/F/06/2017 tentang Pengurangan Populasi Parent Stock (PS) *Broiler./* *On 21 June 2017 the Director General of Animal Husbandry and Animal Health of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Agriculture issued Decree of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No.6073/Kpts/PK.000/F/06/2017 on Population Reduction of Parent Stock (PS) Broiler.*
6.	Pada tanggal 18 Juli 2017 Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 47/M-DAG/PER/7/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 27/M-DAG/PER/5/2017 tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen./ *On July 18, 2017 the Minister of Trade of the Republic of Indonesia issued Regulation of the Minister of Trade No. 47/M-DAG/PER/7/2017 regarding the Amendment to Regulation of the Minister of Trade No. 27/M-DAG/PER/5/2017 on the Stipulation of Reference Purchase Price at Farmers and Reference Purchase Price at Consumers Level.*
7.	Pada tanggal 4 September 2017 Menteri Pertanian Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 32/PERMENTAN/PK.230/9/2017 tentang Penyediaan, Peredaran dan Pengawasan Ayam Ras dan Telur Konsumsi. *On September 4, 2017 the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia issued Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No.32/PERMENTAN/PK.230/9/2017 on the Supply, Distribution and Monitor of Broilers and Consumption Eggs.*
8.	Pada tanggal 23 Oktober 2017 Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 142/PMK.010/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 267/PMK.010/2015 tentang Kriteria dan/atau Rincian Ternak, Bahan Pakan Untuk Pembuatan Pakan Ternak dan Pakan Ikan yang atas Impor dan/atau Penyerahannya dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai./ *On October 23, 2017 the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.142/PMK.010/2017 on Second Amendment to Regulation of the Minister of Finance No. 267/PMK.010/2015 on Criteria and/or Details of Livestock, Raw Material for the manufacturing of Animal Feed and Fish Feed on Import and/or Delivery are exempted from the Imposition of Value Added Tax.*
9.	Pada tanggal 25 Oktober 2017 Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 10647/SE/PK.230/F/10/2017 tentang Pengurangan DOC FS Broiler./ *On October 25, 2017 the Director General of Animal Husbandry and Animal Health of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia issued Circular Letter No. 10647/SE/PK.230/F/10/2017 regarding reduction of DOC FS Broiler.*

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir

Salah satu indikator laporan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan adalah laporan yang sesuai dengan seluruh kebijakan akuntansi yang relevan dengan bisnis Perseroan. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk memenuhi terhadap seluruh standar akuntansi keuangan terutama pada kebijakan baru atau perubahan kebijakan.

Changes In Accounting Policy Applied In The Last Financial Year

One of the indicators of good and accountable financial statements is a report that is in accordance with the overall accounting policy relevant to the Company's business. Therefore, the Company is commited to comply with every finance accounting standard especially on the new policy or policy amendment.

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2017, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Perseroan, yaitu:

The Company has applied the accounting standard on 1 January 2017, which is considered relevant to the Company's financial statements:

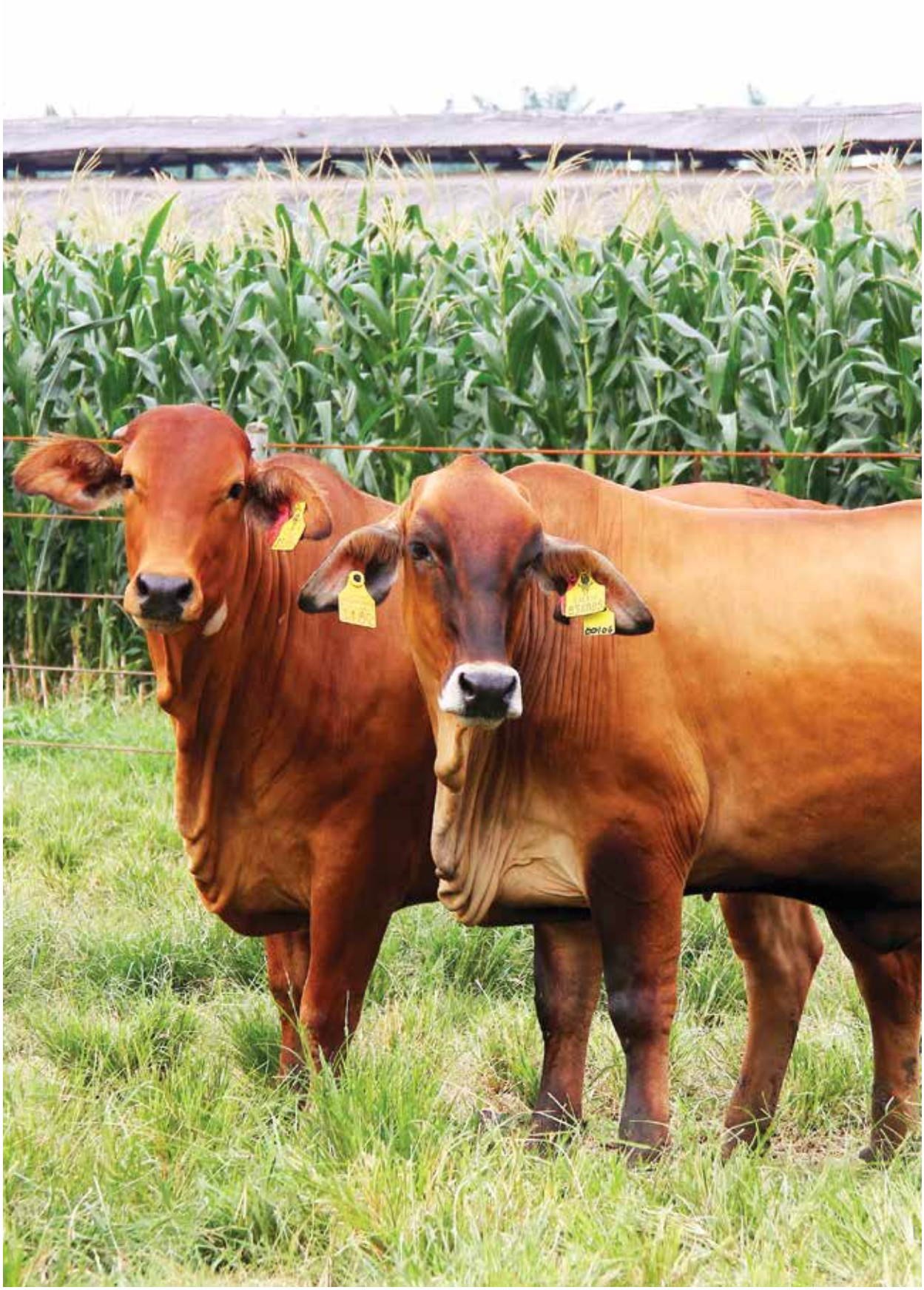
No.	Kebijakan Akuntansi/*Accounting Policy*	Penjelasan/*Description*	Pengaruh Terhadap Laporan Keuangan Perseroan/*Impact on the Financial Statements of the Company*
1.	Amandemen PSAK No.1/ *Amendments to PSAK No. 1*	Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/ *Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative.*	Tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian Laporan Keuangan konsolidasian tahun sebelumnya/ *No material affect on the consolidated Financial Statements.*

Kelangsungan Usaha Perseroan

Pada tahun 2017, tidak terdapat faktor yang berpengaruh signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Dasar Penilaian terkait penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

Business Prospect Of The Company

In 2017, there is no factor with significant impact on the Company's business continuity. This assessment can further be read in the Board of Directors Report and Board of Commissioners Report, where the Board of Commissioner and Board of Directors explained the performance summary in the last financial year and their perspective on the business prospect.




NACC
NACC

JAPFA

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

05

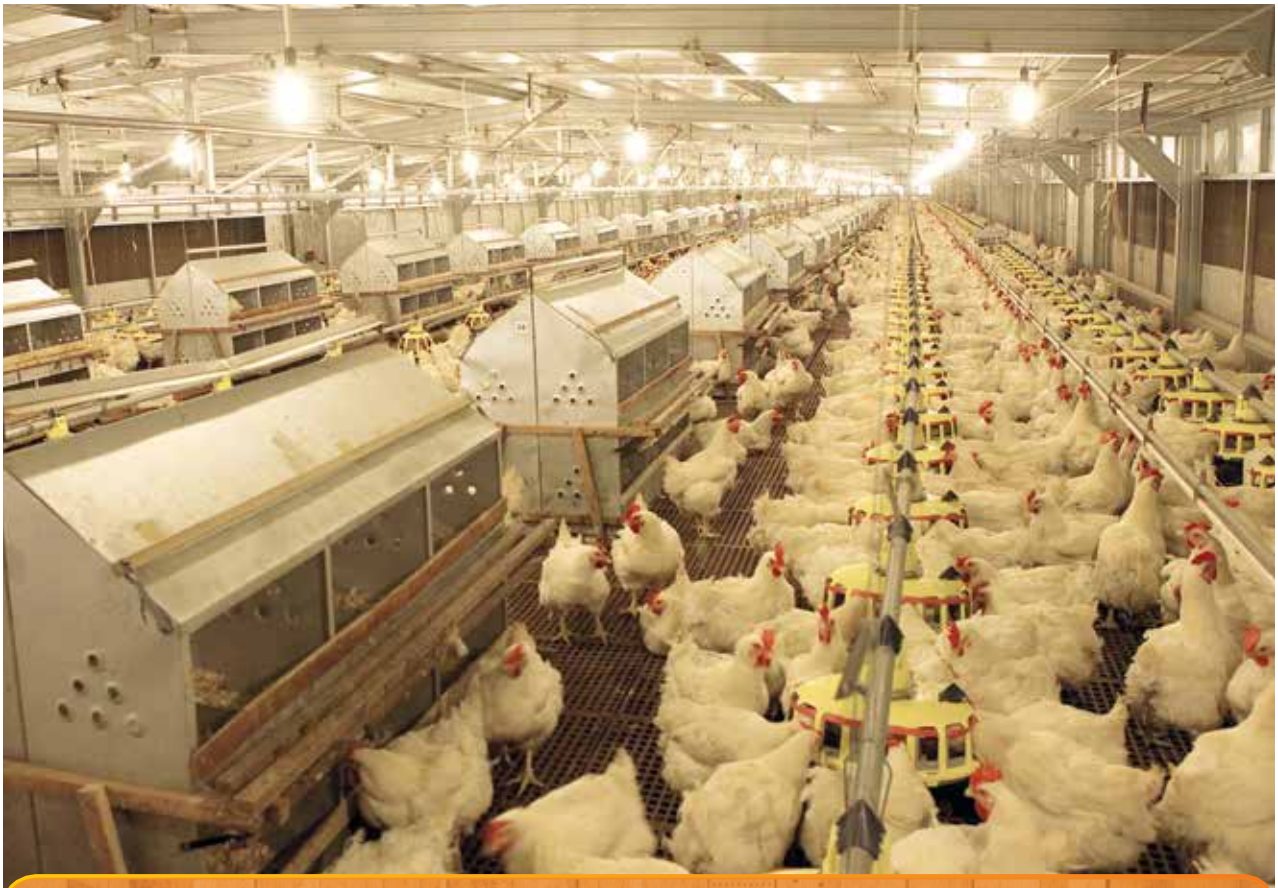


2017

Laporan Tahunan Terintegrasi

Integrated Annual Report

Pendahuluan
Introduction



Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam operasional Perseroan menjadikan Perseroan dapat memberikan nilai jangka panjang yang lebih baik bagi seluruh *stakeholders*.

Application of Good Corporate Governance principles in the Company's operations enables the Company to provide better long-term value to all stakeholders.

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* ("GCG") merupakan hal yang penting dan mendasar bagi Perseroan. Selain berperan menjaga kelangsungan usaha, Perseroan juga meyakini bahwa GCG juga meningkatkan nilai kompetitif Perseroan di kalangan industri peternakan nasional.

Perseroan meyakini, pelaksanaan GCG akan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan senantiasa berjalan di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis dan *best practices*. Selain itu, GCG dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

Good Corporate Governance ("GCG") implementation is important and fundamental for the Company. Besides playing a role in maintaining the business continuity, the Company also believes that GCG is enhancing the Company's competitive value in the national livestock industry.

The Company believes that GCG implementation will ensure that the Company's business activities are always running well, in accordance with the prevailing laws and regulations, business ethics and best practices. In addition, GCG can encourage healthy and qualitybusiness development.

Prinsip *Good Corporate Governance*
The Company's GCG principles

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan menganut prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian *(independency*) dan kewajaran (*fairness*) yang secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

Transparansi
Sejauh ini Perseroan telah melakukan pengungkapan informasi materialnya secara jelas dan memadai, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Namun prinsip transparansi ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai laporan keuangan baik triwulanan maupun tahunan serta informasi Perseroan yang material dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat, antara lain melalui *website* Perseroan.

Akuntabilitas
Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sesuai ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Pertanggungjawaban
Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*).

Kemandirian
Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Kewajaran
Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena perjanjian, peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun kebijakan Perseroan. Perseroan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mempertanggungjawabkan hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas, serta terlaksananya komitmen Perseroan dengan pihak lain.

In running its business activities, the Company embraces the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, which are explained as follows:

Transparency
So far the Company has been disclosing its material information clearly and adequately. The infomation is easily accessible by the stakeholders. Nevertheless, this transparency principle does not eliminate the obligation to protect classified information about the Company and its customers, as well as its business partners according to the applicable provisions. Information in the financial reports, both quarterly and annually as well as material information of the Company are accessible to the stakeholders, investors and general public through the Company's website.

Accountability
The Company accounts for its performance in a transparent and fair manner, according to the applicable regulations by taking into account the interests of the Company, shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.

Responsibility
The Company's compliance with the prevailing legislations and principles reflects the Company as a healthy corporation and a good corporate citizen.

Independency
The Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party which is not in accordance to the prevailing legislations and principles of a healthy corporation.

Fairness
The Company treats shareholders and stakeholders fairly and equally, abiding by prevailing legislations and the Company's policies. The Company always ensures that related parties can justify their rights in accordance to the prevailing laws and regulations. This principle guarantees the protection of shareholders rights, especially the minority shareholders, as well as the realisation of the Company commitments to other parties.

Landasan Pelaksanaan GCG
GCG Implementation Basis

Pelaksanaan GCG yang dijalankan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan-peraturan di Pasar Modal baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia maupun institusi pasar modal lain.

Di samping peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, Perseroan juga memperhatikan dan menjadikan acuan beberapa pedoman, antara lain:

- Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* ("KNKG") sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

GCG Implementation conducted by the Company is based on the applicable laws and regulations as per below:

- Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
- Capital Market regulations issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK/Financial Services Authority) or regulations previously issued by Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange or other capital market institutions.

Besides the applicable laws and regulations, the Company also notes and makes references to other guidelines, including:

- The Indonesia Good Corporate Governance Manual issued by the Komite Nasional Kebijakan Governance ("KNKG"), The National Committee on Governance as reference in developing GCG management and implementation.
- Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

Tujuan Pelaksanaan GCG
GCG Implementation Objectives

Pelaksanaan GCG di Perseroan bertujuan:

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antar Organ Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
3. Menciptakan kejelasan hubungan kerja antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan;
4. Mendorong pengelolaan risiko yang efektif sehingga menjamin peningkatan nilai Perseroan yang berkelanjutan.

GCG implementation in the Company aims to:

1. Direct and control the working relationships between the Company bodies, namely: Annual General Meeting, Board of Commissioners and Directors;
2. Give accountability on the Company's management to the Shareholders by paying attention to the stakeholders' interest;
3. Create working relationship clarity between the Company and the stakeholders;
4. Encourage the effective risk management to guarantee continuous improvement of Company values.

Penilaian Tata Kelola
Governance Assessment

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan belum melakukan penilaian terhadap pelaksanaan GCG, baik penilaian sendiri (*self assessment*) maupun oleh pihak ketiga dikarenakan tidak ada ketentuan yang mewajibkan. Namun, Perseroan telah menerapkan standar yang tinggi dalam pelaksanaan GCG sebagaimana yang ditetapkan oleh induk perusahaan Perseroan yang bereputasi internasional dan tercatat di bursa efek Singapura, yaitu Japfa Ltd. Perseroan terus berupaya untuk memperbaiki mekanisme, struktur dan pelaksanaan GCG.

By 31 December 2017, the Company has not conducted GCG implementation assessment, self assessment nor third party assessment, as there is no statutory requirement. However, the Company has applied high standards in its GCG implementation as stipulated by the holding company, Japfa Ltd., which is internationally reputable and listed in the Singapore Stock Exchange. The Company continuously looks for ways to improve GCG mechanism, structure and implementation.

Mekanisme dan Struktur GCG 102-18

GCG Mechanism and Structure 102-18

Mekanisme dan struktur GCG yang diterapkan di Perseroan saat ini merujuk kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dimana organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi.

GCG mechanism and structure applied in the Company currently adheres to the Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company ("UUPT"), whereby the Company's supervising/managing bodies consist of General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UUPT. Pemegang saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the Company's body whose authority cannot be conferred to either the Board of Directors or Board of Commissioners according to what has been stipulated in Article 1 paragraph 4 of the UUPT and/or the Article of Association of the Company. The Shareholders conduct important decision-making related to the Company's management by continuously observing the prevailing provisions.

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perseroan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan yang membangun terhadap kinerja manajemen.

Management of the Company is performed by the Board of Directors. Board of Commissioners performs supervision to the Board of Directors. Board of Commissioners and Board of Directors have the expertise in performing the entrusted responsibilities. They have adequate experiences and competencies to solve rising issues in the business, make decision independently, encourage the Company's performance improvement, as well as effectively evaluate and give constructive inputs about the management's performance.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

GMS is the vessel for shareholders to decide the Company's direction and a forum for Board of Commissioners and Board of Directors to report and be accountable for their duties and performance to the shareholders. Through the GMS, the shareholders are able to utilise their rights and give their opinion on important decision-making that sets the Company's direction.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

In accordance to the Article of Association of the Company, GMS was divided into 2 (two), namely: Annual General Meeting ("AGM") which is held annualy, and Extraordinary General Meeting ("EGM") which can be held whenever necessary based on Board of Directors' consideration on written request from the Board of Commissioners or Shareholders.

Pelaksanaan RUPS

Untuk tahun buku 2016, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada hari Rabu, 5 April 2017 yang bertempat di HARRIS Hotel, Unique Room Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.

AGM Implementation

For the financial year 2016, the Company held the AGM on Wednesday, 5 April 2017 in Unique Room at HARRIS Hotel, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 8.398.115.052 saham atau setara dengan 73,70% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang berjumlah 11.395.243.470 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan). Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The AGM was attended by the shareholders and/or the representative of shareholders, representing 8,398,115,052 shares or 73.70% of the 11,395,243,470 total shares issued by the Company (after deducting the repurchased shares by the Company). Thereby, the quorum requirement of the AGM as stipulated in the Articles of Association of the Company had been fulfilled and the AGM was valid and entitled to make binding decision.

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2016 adalah sebagai berikut:

The Financial Year 2016 AGM phases were as follows:

RUPS *AGM*	Pemberitahuan *Notification*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Notice of*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil dan Keputusan *Result and Resolution*
Tahunan	Memberitahukan rencana Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan tanggal 20 Februari 2017 dan kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Februari 2017.	Mengiklankan pengumuman kepada pemegang saham mengenai rencana akan diselenggarakan Rapat melalui iklan di surat kabar/harian Investor Daily dan The Jakarta Post dan situs web Perseroan yaitu *www.japfacomfeed.co.id* pada Senin 27 Februari 2017.	Mengiklankan Panggilan kepada para pemegang saham Perseroan dengan iklan masing-masing dalam surat kabar/harian Investor Daily dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan yaitu *www.japfacomfeed.co.id,* pada hari Selasa, tanggal 14 Maret 2017.	Rabu, 5 April 2017 yang bertempat di HARRIS Hotel, Unique Room Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.	Dipublikasikan pada *website* PT Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada hari Rabu tanggal 5 April 2017 dan diumumkan dalam surat kabar/ harian Investor Daily dan The Jakarta Post pada hari Jumat tanggal 7 April 2017.

RUPS *AGM*	Pemberitahuan *Notification*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Notice of*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil dan Keputusan *Result and Resolution*
Annualy	*/Notified the Meeting plan to the Financial Services Authorities on 20 February 2017 and to the Indonesia Stock Exchange on 22 February 2017*	*Advertised the announcement to shareholders on the AGM plan through advertisement in Investor Daily, The Jakarta Post newspapers and the Company's website, www.japfacomfeed.co.id, on Monday, 27 February 2017.*	*Advertised the Notice of AGM to the Company shareholders through advertisement in Investor Daily, The Jakarta Post newspapers, Stock Exchange website and the Company's website at www.japfacomfeed.co.id, on 14 March 2017.*	*Wednesday, 5 April 2017 in HARRIS Hotel's Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960*	*Published on the IDX and the Company's website on Wednesday, 5 April 2017 and announced in the Investor Daily and The Jakarta Post newspapers on Friday, 7 April 2017*

Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada saat RUPS adalah sebagai berikut:

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat:
- Wakil Direktur Utama : Bambang Budi Hendarto;
- Direktur : Tan Yong Nang;
- Direktur : Koesbyanto Setyadharma;
- Direktur Independen : Rachmat Indrajaya.

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat:
- Komisaris Utama : H. Syamsir Siregar;
- Wakil Komisaris Utama : Hendrick Kolonas;
- Komisaris Independen : Retno Astuti Wibisono;
- Komisaris Independen : Ignatius Herry Wibowo;
- Komisaris : Jaka Prasetya.

Direktur Utama Perseroan Bapak Handojo Santosa, berhalangan hadir dalam Rapat. Mata acara RUPS Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tanggal 5 April 2017 adalah sebagai berikut:

AGM implementation generally refers to the provisions in the Articles of Association.

The Board of Commissioners and Board of Directors attendance on the AGM were as follows:

Members of Board of Directors who attended the AGM:
- Vice President Director : Bambang Budi Hendarto;
- Director : Tan Yong Nang;
- Director : Koesbyanto Setyadharma;
- Independent Director : Rachmat Indrajaya.

Members of Board of Commissioners who attended the AGM:
- President Commissioner : H. Syamsir Siregar;
- Vice President Commissioner : Hendrick Kolonas;
- Independent Commissioner : Retno Astuti Wibisono;
- Independent Commissioner : Ignatius Herry Wibowo;
- Commissioner : Jaka Prasetya.

Mr. Handojo Santosa, the President Director of the Company was not able to attend the AGM. The agenda of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk for AGM on 5 April 2017 were as follows:

RUPS Tahunan
AGM

No	Mata Acara *Agenda*
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016./ *To approve the Company's Annual Report and validation on the Company's Financial Statement for the year 2016.*
2	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2016./ *To determine the usage of the Company's profit for the financial year 2016.*
3	Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2017, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut./ *To authorise the Board of Commissioners to appoint Public Accountant to audit the Company's books for the financial year 2017 and to determine its remuneration.*
4	Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan/ *To appoint members of Board of Commissioners and Board of Directors.*

RUPS Tahunan
AGM

No	Mata Acara *Agenda*
5	Penetapan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan./ *To determine remuneration/allowance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors*
6	Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perseroan, dalam rangka pengeluaran saham tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu./ *To grant power and authority to the Board of Commissioners to increase the issued and paid-up capital of the Company following to the share issuance without Pre-emptive rights.*
7	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016./ *Report on the Realisation of Proceeds Utilisation of Public Offering of Revolving Bonds II JAPFA Phase I Year 2016.*

Adapun hasil RUPS Tahunan tersebut adalah: Meanwhile the results of the above AGM were:

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
Pertama *First*	Menyetujui dan mensahkan Laporan Tahunan tahun buku 2016, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan, atas tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*), kepada Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengawasan, dan kepada Direksi Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan, terhadap jalannya Perseroan, yang telah dilakukan dalam tahun buku 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana./ *To approve and legalise the Annual Report for the 2016 Financial Year, including Company's Activity Report, Report of Supervisory Duty of the Board of Commissioners and Financial Statement of the Company for the 2016 Financial Year and as such gives full acquittal and discharge (acquit et de charge), to the Board of Commissioners of the company for their supervisory actions and to the Board of Directors of the Company for the managerial act and exercise of power, in the course of the operation of the Company, which has been taken during 2016 financial year, to the extent such actions are reflected in the Financial Statement and Annual Report of the Company and not a criminal offense.*

Hasil Perhitungan Suara/ *Voting Results*

Setuju/Agree		*Tidak Setuju/Disagree*		**Abstain/** *Abstain*	
Jumlah Saham ***Number of Shares***	**(%)**	**Jumlah Saham** ***Number of Shares***	**(%)**	**Jumlah Saham** ***Number of Shares***	**(%)**
8.396.880.952	99,99	0	0	1.234.100	0,01

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
Kedua *Second*	A. Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2016 sebesar Rp2.065.000.000.000,00 (dua triliun enam puluh lima miliar Rupiah), digunakan sebagai berikut/ *To approve the use of consolidated profit of the Company for the 2016 financial year amounting to Rp2,065,000,000,000.00- (Two trillion and sixty five billion Rupiahs) as follows:* - Sebesar Rp41.300.000.000,00 (empat puluh satu miliar tiga ratus juta Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan/*An amount of Rp41,300,000,000.00 (Forty-one billion and three hundreds million Rupiahs), is set aside as the mandatory reserve of the Company;* - Sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham, dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, sebagai dividen tunai/*The amount of Rp50.- (Fifty Rupiahs) per-share, will be distributed to the Shareholders of the Company, as cash dividend;* - Sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan/*The remaining amount is recorded as profit balance of the Company;* B. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut./ *Confer power and authority to Board of Directors to do any actions needed in relation to the distribution of dividend.*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*				
Hasil Perhitungan Suara/ *Voting Results*					
Setuju/Agree		*Tidak Setuju/Disagree*		**Abstain/** *Abstain*	
Jumlah Saham *Number of Shares*	**(%)**	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**(%)**	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**(%)**
8.396.100.852	*99,98*	*2.014.200*	*0,02*	*0*	*0*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
Ketiga *Third*	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2017, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut./ *To confer authority and power to the Board of Commissioner of the Company to appoint Office of Public Accountant to audit the books of the Company for the 2017 Financial Year, and to determine the remuneration of the said Public Accountant.*

Hasil Perhitungan Suara/ *Voting Results*					
Setuju/Agree		*Tidak Setuju/Disagree*		**Abstain/** *Abstain*	
Jumlah Saham *Number of Shares*	**(%)**	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**(%)**	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**(%)**
8.357.921.052	*99,52*	*40.194.000*	*0,48*	*4.266.300*	*0,05*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
Keempat *Fourth*	a. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat, dan mengangkat Tuan Haji ACHMAD SYAIFUDIN HAQ selaku Komisaris Independen, yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2018, dengan susunan sebagai berikut / *To reappoint all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and appoint Mr. Haji ACHMAD SYAIFUDIN HAQ as Independent Commissioner, commencing from the closing of the meeting until the closing of the next Annual General Meeting of the Shareholders of the Company year of 2018, with the following composition* : - Komisaris Utama/*President Commissioner* : Tuan/*Mr.* Haji Syamsir Siregar; - Wakil Komisaris Utama/*Vice President Commissioner* : Tuan/*Mr.* Hendrick Kolonas; - Komisaris/*Commissioner* : Tuan/*Mr.* Jaka Prasetya; - Komisaris Independen/*Independent Commissioner* : Nyonya/*Mrs.* Retno Astuti Wibisono; - Komisaris Independen/*Independent Commissioner* : Tuan/*Mr.* Drs. Ignatius Herry Wibowo; - Komisaris Independen/*Independent Commissioner* : Tuan/*Mr.* Haji Achmad Syaifudin Haq; - Direktur Utama/*President Director* : Tuan/*Mr.* Handojo Santosa; - Wakil Direktur Utama/*Vice President Director* : Tuan/*Mr.* Ir. Bambang Budi Hendarto; - Direktur/*Director* : Tuan/*Mr.* Tan Yong Nang; - Direktur/*Director* : Tuan/*Mr.* Koesbyanto Setyadharma; - Direktur Independen/ *Independent Director* : Tuan/*Mr.* Ir. Rachmat Indrajaya. b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua tindakan yang disyaratkan, sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan./ *To confer power with the rights of substitution to Board of Directors of the Company to set out the structure of members of Board of Commissioners of the Company in a deed which is drawn up before a Public Notary and to take all actions required with respect to the foregoing without any exception.*

Hasil Perhitungan Suara/ *Voting Results*					
Setuju/Agree		*Tidak Setuju/Disagree*		**Abstain/** *Abstain*	
Jumlah Saham *Number of Shares*	**(%)**	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**(%)**	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**(%)**
8.342.574.88	99,34	*55.540.163*	*0,66*	*0*	*0*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
Kelima *Fifth*	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, sedangkan untuk gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama./ *To confer power to the Board of Commissioners to determine the remuneration and allowance for the Board of Directors and delegation of duties and powers of the members of Board of Directors, whereas the salary and allowance of the Board of Commissioners is determined and regulated by the President Commissioner.*

Hasil Perhitungan Suara/ *Voting Results*

Setuju/Agree		*Tidak Setuju/Disagree*		**Abstain/** *Abstain*	
Jumlah Saham ***Number of Shares***	**(%)**	**Jumlah Saham** ***Number of Shares***	**(%)**	**Jumlah Saham** ***Number of Shares***	**(%)**
8.398.115.052	*99,89*	*5.485.100*	*0,07*	*3.032.200*	*0,04*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
Keenam *Sixth*	Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris, dengan hak substitusi untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan persetujuan yang telah diberikan oleh Para Pemegang Saham pada tanggal 18 Juli 2016 untuk menerbitkan sisa saham sebanyak 316.052.291 saham seri A tersebut kepada investor keuangan dan/atau pemegang saham Perseroan, sesuai ketentuan yang berlaku./ *To confer power to the Board of Commissioners with right of substitution, to perform any and all actions required in connection with the implementation of the Approval which has been granted by the Shareholders on 18 July 2016 to issue 316,052,291 Series A shares of the Company to financial investors and/or shareholders of the Company, according to the prevailing regulation.*

Hasil Perhitungan Suara/ *Voting Results*

Setuju/Agree		*Tidak Setuju/Disagree*		**Abstain/** *Abstain*	
Jumlah Saham ***Number of Shares***	**(%)**	**Jumlah Saham** ***Number of Shares***	**(%)**	**Jumlah Saham** ***Number of Shares***	**(%)**
8.392.893.952	*99,94*	*5.221.100*	*0,06*	*0*	*0*

Catatan: menurut ketentuan Pasal 23 Ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Note: According to the provision in Article 23 paragraph 7 of the Articles of Association of the Company, abstain or blank voting is considered to vote the same with the majority votes of the voting Shareholders.

Hasil RUPS Tahunan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan pada *website* PT Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada tanggal 5 April 2017 serta diumumkan dalam surat kabar/harian Investor Daily dan The Jakarta Post pada tanggal 7 April 2017.

The AGM results was reported to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and published on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's on 5 April 2017. It was also published in Investor Daily and The Jakarta Post newspapers on 7 April 2017.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Realisation of the Previous Year AGM Resolution

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, dengan perincian sebagai berikut:

In 2016, the company held AGM and EGM, with the following details:

RUPS Tahunan tanggal 4 April 2016, memutuskan:

AGM on 4 April 2016, decided:

No	Keputusan RUPS *AGM Resolution*	Realisasi Keputusan RUPS *The Realisation of the AGM Resolution*
1.	Menyetujui dan mensahkan Laporan Tahunan tahun buku 2015 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan, atas tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*), kepada Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengawasan, dan kepada Direksi Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan, terhadap jalannya Perseroan, yang telah dilakukan dalam tahun buku 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan./ *Approve and adopt the Annual Report year of 2015, including the Company's Activity Report, Report of the Board of Commissioners of the Company and the Financial Statement of the Compnay for the financial year 2015, and therefore give full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commisssioners for the act of supervision they have taken for the Company and to the Board of Directors for the act of managmenet and implementation of their authorities which have been taken by them in the year 2015 as long as such actions were reflected in the Annual Financial Statement of the Company.*	Sudah direalisasikan/ *Has been realised*
2.	a. Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2015, sebesar Rp468.000.000.000,00 digunakan sebagai berikut/ *Approve the usage of the Company's consolidation net profit for the year 2015, amounting to Rp468,000,000,000.00 as follows*: - Sebesar Rp11.700.000.000,00 disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan/ *The amount of Rp11,700,000,000.00 will be alloted as mandatory reserve;* - Sebesar Rp15,00 per saham, dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, sebagai dividen tunai/ *The amount of Rp15,- per-share will be distributed to the Shareholders of the Company as cash dividend;* - Sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan/ *The balance of the consolidation net profit will be recorded as retained earnings;* b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut./ *Confer power and authority to Board of Directors to do any actions needed in relation to the distribution of dividend.*	Sudah direalisasikan/ *Has been realised*
3.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2016, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut./ *Authorise the Board of Directors to appoint Public Accountant for auditing the Financial Statement of the Company for the year of 2016 and determine the honorarium of the said public accountant.*	Sudah direalisasikan dimana pada tanggal 12 September 2017 menunjuk Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (a member firm of Ernst dan Young Global Limited)/ *Has been realised whereas on 12 September 2017, appointed Purwantono Sungkoro and Surja Public Accountant (a member firm of Ernst and Young Global Limited)*
4.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, sedangkan untuk gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama. / *Authorise the Board of Commissioners to determine the remuneration and other allowances for the Board of Directors and distribute the duties and powers of each member of the Board of Director, whereas the salary and allowance for the members of the Board of Commissioners, shall be determined by the President Commissioner.*	Sudah direalisasikan/ *Has been realised*

RUPS Luar Biasa tanggal 4 April 2016, memutuskan: EGM on 4 April 2016 resolved:

No	Keputusan RUPS LB *EGM Resolution*	Realisasi Keputusan RUPS LB *The Realisation of the EGM Resolution*
1.	Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan jumlah maksimum sebesar 5% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, atau dengan maksimum dana sebesar Rp380.000.000.000,00 sesuai dengan Keterbukaan Informasi dan Tambahan Keterbukaan Informasi kepada para pemegang saham Perseroan yang dimuat dalam surat kabar Harian Investor Daily Indonesia, berturut-turut pada tanggal 25 Februari 2016 dan tanggal 1 Maret 2016, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;/ *Approve to conduct Share Buy Back of the Company's shares, a maximum 5% of all issued shares in the Company or with maximum fund of Rp380,000,000,000.- in accordance with the Disclosure and additional information Disclosure to the shareholders of the Company which were published in Investor Daily Indonesia newpaper, dated 25 February 2016 and 1 March 2016 and subject to the prevailing regulation*	Sudah direalisasikan sebagian dimana sampai dengan berakhirnya periode pembelian tanggal 4 Oktober 2017, Perseroan telah membeli kembali sebanyak 9.398.000 saham (0,09%) dengan dana sebesar Rp10.801.404.124,00- / *Has been partly realised whereas until the end of the buying period on 4 October 2017, the Company has bought back as much as 9,398,000 shares (0.09%) with Rp10,801,404,124.00 of fund.*
2.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas untuk/ *Confer power with the rights of substitution of Board of Directors of the Company to take any and all actions required for such purpose according to the prevailing regulations, including but not limited to:* • Menentukan harga pembelian kembali saham yang dikeluarkan Perseroan/ *Determine the price of buyback of shares of the Company;* • Menentukan harga penjualan kembali atas saham yang telah dibeli kembali/ *Determine the resale price of shares of the Company.*	Sudah direalisasikan/ *Has been realised*

RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juli 2016, memutuskan: EGM on 18 July 2016, decided:

No	Keputusan RUPS LB *EGM Resolution*	Realisasi Keputusan RUPS LB *The Realisation of the EGM Resolution*
1.	A. Menyetujui rencana Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan jumlah maksimum 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan demikian menyetujui pengeluaran saham Perseroan dalam simpanan/portepel untuk jumlah sebanyak-banyaknya 1.066.052.291 (satu miliar enam puluh enam juta lima puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh satu) saham Seri A, dengan rincian sebagai berikut/ *Approve the PMTHMETD (Private placement) with a maximum of 10% (ten percent) of the issued and paid-up capital of the Company, thereby approve the issuance of shares of the Company in the portfolio in a number maximum of 1,066,052,291(One billion sixty-six million, fifty-two thousand and two hundred and ninety-one) Series A Shares, with the following details:* i sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham Seri A bagi KKR Jade Investments Pte Ltd, sesuai dengan *Subscription Agreement* tanggal 8 Juni 2016 tersebut/ *As many as 750,000,000 (Seven hundred and fifty million) Series A shares for KKR Jade Investments Pte Ltd according to Subscription Agreement dated on 8 June 2016;* ii. sebanyak 316.052.291 (tiga ratus enam belas juta lima puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh satu) saham Seri A, akan diterbitkan oleh Perseroan kepada investor keuangan dan/ atau pemegang saham yang ada, dalam kurun waktu 2 tahun setelah pelaksanaan Rapat ini./*As many as 316,052,291(Three hundred and sixteen million fifty-two thousand and two hundred and ninety-one) Series A shares, will be issued by the Company to financial investors and/or existing Shareholders within a period of 2 (two) years from this Meeting;*	Keputusan sudah direalisasikan/ *Decision has been realised.* Keputusan belum direalisasikan/ *Decision has not been realised*

No	Keputusan RUPS LB *EGM Resolution*	Realisasi Keputusan RUPS LB *The Realisation of the EGM Resolution*
	B. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka PMTHMETD tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tidak terbatas/ *Grand power and authority to the Board of Commissioners and/or Board of Directors with right of subsitution to perform any and all acts required in connection with the issuance of new shares in the context of PMTHMETD (private placement) as mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations including but not limited to*: i. Menentukan Investor keuangan dan/atau Pemegang Saham yang ada, yang akan membeli sisa saham tersebut, dengan harga, syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan dalam kurun waktu 2 tahun setelah pelaksanaan Rapat ini/ *To determine the financial investor(s) and/or existing Shareholders, who will buy the remaining shares at a price, terms and conditions considerable by the Board of Directors within a period of 2 (two) years from this Meeting;* ii. Melakukan pencatatan atas saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan tersebut, baik saham yang diperuntukan bagi KKR Jade Investments Pte Ltd maupun bagi pihak yang membeli sisa saham dalam PMTHMETD tersebut di Bursa Efek Indonesia/ *To list the new Shares Issued by the Company, both allocated to KKR Jade Investments Pte Ltd or any other party who buys the remaining shares in the Indonesian Stock Exchange;* iii. Melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan pelaksanaan PMTHMETD tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termausk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan). Sebagaimana yang diisyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam Keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, seusai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku/ *To amend the provisions of Company's Articles of Association in relation to the implementation of the PMTHMETD (private placement), including but not limited to state such resolution in deeds which executed before a notary, to amend and/or reconstitute the provisions of the Article 4 Paragraph 2 Company's Articles of Association or Article 4 of Company's articles of Association altogether. In accordance with the resolution (including to restate the composition of the shareholders in such deed, if necessary), as required and in accordance with prevailing laws and regulations, create or order to create as well as to execute the deeds and letters of documents required, and further submit an application for approval and/or deliver the notification of the decision and/or Amendement of Articles of Association based on the Meeting Resolution , to the authorised Institution, and perform any and all acts required, in accordance to prevailing laws and regulations.*	
2.	1. Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) menjadi Rp6.400.000.000.000,- (enam triliun empat ratus miliar Rupiah), sehingga merubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, yang untuk selanjutnya tertulis dan berbunyi sebagai berikut/ *To approve the increase of the company authorised capital from Rp3,000,000,000,000.- (Three trillion Rupiah) to Rp6,400,000,000,000.- (Six trillion and four hundred billion Rupiah), therefore amending the provision of article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, which hereinafter written and read as follows*: (1) Modal dasar Perseroan berjumlah Rp6.400.000.000.000,00 (enam triliun empat ratus miliar Rupiah), terbagi atas/ *The Company authorised capital in Amount of Rp6,400,000,000,000.- (Six trillion and four hundred billion Rupiah), which divided into :* a. 15.000.000.000 (lima belas miliar) saham seri A, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp200,00 (dua ratus Rupiah)/ *15,000,000,000 (Fifteen billion) Series A shares, each share with nominal value of Rp200,00 (Two hundred Rupiah);* b. 85.000.000.000 (delapan puluh lima miliar) saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp40,00 (empat puluh Rupiah)./ *85,000,000,000 (Eighty-five billion) Series B Shares, each shares with nominal value of Rp40.00 (Forty Rupiah).*	Sudah direalisasikan/ *Has been realised*

No	Keputusan RUPS LB *EGM Resolution*	Realisasi Keputusan RUPS LB *The Realisation of the EGM Resolution*
	2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subsitusi, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan persetujuan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku./ *To confer a power and authority to the director of the Company with the rights of substitution, to perform any and all acts required in respect of such approval, including but not limited to state such resolution to the deeds executed before the notary to amend and/or reconstitute the provisions of the Article 4 Paragraph 1 Company Articles of Association or Article 4 Company Articles of Association in its entirety according to the decision (including to affirmed the composition of the shareholders in such deeds if necessary), as required and in accordance with prevailing laws and regulations, create or send to create as well as sign the deed and letters or documents required an further submit an application for approval and/or deliver the notification of the decision an/or Amendment of Articles of Association based on the Meeting resolution, to the authorised institution, and perform any and all acts required, in accordance to prevailing laws and regulations.*	
3.	1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 11 ayat (1) dan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya tertulis dan berbunyi sebagai berikut/ *Approve to amend the provision of Article 11 Paragraph (1) and Article 14 Paragraph (1) the Company's Article 11 paragraph (1)*: Pasal 11 ayat (1)/*Article 11 Paragraph (1)*: (1) Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama (bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama) dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal/ *The Company is managed and led by Board of Directors which consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of which might be appointed as President Director (if necessary, might be appointed one person or more as Vice President Director(s)) in accordance with prevailing laws and regulations in the Capital Markets sector;* Pasal 14 ayat (1)/*Articles 14 Paragraph (1)*: (1) Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama (bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama). Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal/ *The Board of Commissioners consist of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of which might be appointed as President of Commissioner (if necessary, might be appointed one person or more as Vice President of Commissioner(s)). The Company is obliged to have an Independent Commissioner in accordance with prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;*	Sudah direalisasikan/ *Has been realised*

No	Keputusan RUPS LB *EGM Resolution*	Realisasi Keputusan RUPS LB *The Realisation of the EGM Resolution*
	2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subsitusi, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan persetujuan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan kepututsan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 11 ayat (1) dan Pasarl 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 11 dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengna ketentuan perundang-undnagan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonanan persetujuan dan/atau menyampaikan permberitahuan atas keputusan ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku./ *Confer power and authority to the Company's Board of Directors with the rights of substitution, to perform any and all acts required to the Company's Board of Directors with the rights of substitution, to perform any and all acts required in respect of such approval, including but not limited to state such resolution to the deeds executed before the Notary, to amend and/or reconstitute the provision in Article 11 paragraph (1) and Article 14 paragraph (1) of Company Articles of Association or Article 11 and Article 14 of Company's Article of Association altogether in accordance to the decision as required by and in accordance to the prevailing laws and regulations, create or order to create as well as to execute the deeds and letters or documents required, and further submit an application for approval and/or deliver the notification of the decision and/or Amendment of Articles of Association based on the Meeting resolution, to the authorised institution, and perform any and all acts required, in accordance to prevailing laws and regulations.*	
4.	1. Menyetujui untuk mengangkat Tuan JAKA PRASETYA sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017, dengan demikian susuan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut./ *Approve to appoint Mr. JAKA PRASETYA as the Company's Board of Commissioner member effective upon the closing of this Meeting and until the closing of 2017 Annual General Meeting of Shareholders, therefore the composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:* - Komisaris Utama/*President Commissioner* : Tuan/*Mr.* Haji Syamsir Siregar; - Wakil Komisaris Utama/*Vice President Commissioner* : Tuan/*Mr.* Hendrick Kolonas; - Komisaris Independen/*Independent Commissioner* : Nyonya/*Mrs.* Retno Astuti Wibisono; - Komisaris Independen/*Independent Commissioner* : Tuan/*Mr.* Drs. Ignatius Herry Wibowo; - Komisaris/*Commissioner* : Tuan/*Mr.* Jaka Prasetya; - Direktur Utama/*President Director* : Tuan/*Mr.* Handojo Santosa; - Wakil Direktur Utama/*Vice President Director* : Tuan/*Mr.* Ir. Bambang Budi Hendarto; - Direktur/*Director* : Tuan/*Mr.* Tan Yong Nang; - Direktur/*Director* : Tuan/*Mr.* Koesbyanto Setyadharma; - Direktur Independen/ *Independent Director* : Tuan/*Mr.* Ir. Rachmat Indrajaya 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subsitusi untuk menyatakan/menuangkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diisyaratkan dan diperlukan, sehubungan dengan hal tersebut tidak ada yang dikecualikan./ *Confer power and authority to the Company's Board of Directors with the rights of substitution to state the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition in the deeds that executed before the Notary, and perform all and any acts required and needed, regarding such matter, and nothing is exempted.*	Sudah direalisasikan/ *Has been realised*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris turut melakukan pemantauan pelaksanaan GCG yang dilakukan Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's body that performs supervision and provides referrals to the Board of Directors in managing the Company. Board of Commissioners participates in monitoring the Company's GCG implementation.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 5 April 2017, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 6 (enam) orang dengan susunan sebagai berikut:

Based on the AGM resolution on 5 April 2017, the Company's Board of Commissioners comprises 6 (six) members with the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Pengangkatan *Date of Appointment*	Tanggal Pengangkatan Kembali *Date of Reappointment*
H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama/ *President Commissioner*	10 Juni 2010/ *10 June 2010*	5 April 2017/ *5 April 2017*
Hendrick Kolonas	Wakil Komisaris Utama/ *Vice President Commissioner*	7 Juni 2012/ *7 June 2012*	5 April 2017/ *5 April 2017*
Retno Astuti Wibisono	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	12 Juni 2013/ *12 June 2013*	5 April 2017/ *5 April 2017*
Ignatius Herry Wibowo	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	14 April 2015/ *14 April 2015*	5 April 2017/ *5 April 2017*
Jaka Prasetya	Komisaris/ *Commissioner*	18 Juli 2016/ *18 July 2016*	5 April 2017/ *5 April 2017*
H. Achmad Syaifudin Haq	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	5 April 2017/ *5 April 2017*	-

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Number and composition of the Board of Commissioners have been in accordance to the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

Duties and Responsibilities

According to the Company Articles of Association, the Board of Commissioners duties and responsibilities are as follows:

1. To supervise and be responsible for the supervision on the management policy, the running of the management in general, both related to the Company and the Company's business, and provides advices to the Board of Directors;
2. To approve the Company's annual work plan, at least before the next financial year being commenced;
3. To perform duties given to them according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or based on the General Shareholders resolution;
4. To accomplish duties, authorities and responsibilities in accordance to the Company Articles of Associations and General Shareholders resolution;

5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mewakili kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

5. In performing their duties, the Board of Commissioners represents the Company's interest and is responsible to the General Shareholders Meeting;
6. To review, examine and sign the annual report prepared by the Board of Directors;
7. To adhere to the Article of Associations and prevailing laws and regulation, and perform the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris Perseroan melakukan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners

Based on the Financial Services Authority's regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners are required to hold a meeting at least once in 2 (two) months.

During 2017, the Company's Board of Commissioners held 9 (nine) meetings with the following attendance:

No	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Kehadiran/*Attendance*						Keterangan *Explanation*
		H. Syamsir Siregar	Hendrick Kolomas	Retno Astuti Wibisono	Ignatius Herry Wibowo	Jaka Prasetya	Achmad Syaifudin Haq*	
1.	2 Februari 2017/ *2 February 2017*	√	√	√	√	√	-*	* belum menjabat/ *has not been appointed*
2.	23 Februari 2017/*23 February 2017*	√	√	√	√	√	-*	* belum menjabat/ *has not been appointed*
3.	31 Maret 2017/*31 March 2017*	√	√	√	√	√	-*	* belum menjabat/ *has not been appointed*
4.	23 Mei 2017/*23 May 2017*	√	√	√	√	√	√	
5.	20 Juni 2017/*20 June 2017*	√	√	√	_**	√	√	**berhalangan hadir/ *absent*
6.	26 Juli 2017/ *26 July 2017*	√	√	√	√	√	√	
7.	29 September 2017/ *29 September 2017*	√	√	√	√	√	√	
8.	24 Oktober 2017/*24 October 2017*	√	√	√	√	√	√	
9.	22 November 2017/ *22 November 2017*	√	_**	√	√	√	√	**berhalangan hadir/ *absent*
Jumlah/ *Total*		9	8	9	8	9	6	
%Kehadiran/*Attendance*		100%	89%	100%	89%	100%	67%	

*Mulai menjabat sejak 5 April 2017/*Started to serve since 5 April 2017*

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Sampai 31 Desember 2017, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan.

Shareholding of the Board of Commissioners

Until 31 December 2017, none of the Board of Commissioners own share in the Company.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari total 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau 50%. Dengan demikian telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/PJOK.04/2014 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan mandiri, dan juga untuk menjaga "*fairness*" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas serta memberikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Kriteria Komisaris Independen

Sesuai ketentuan pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company has 3 (three) Independent Commissioners out of 6 (six) members of the Board of Commissioners or 50%. Thus, the company has complied with the OJK Regulation No. 33/PJOK.04/2014 that all public companies must have Independent Commissioners at least 30% of the total number of Board of Commissioners members.

The Independent Commissioners existence is meant to create a climate that is more objective, independent and also to maintain "fairness" and be able to provide balance between majority shareholders and minority shareholders interests as well as protection on the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Independent Commissioners Criteria

Pursuant to the article 21 of the OJK regulation No.33/PJOK.04/2014 dated on 8 December 2014, in addition to comply the applicable requirements, the Board of Directors and Board of Commissioners shall meet the following requirements:

1. Not an individual who works or has authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's Operational in the last 6 (six) months, except to be re-appointed as the Independent Commissioner for the next period;
2. Has no share either directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliated relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors or the controlling shareholders of the Company;
4. Has no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 5 April 2017, jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) orang dengan susunan sebagai berikut:

Board of Directors is the body of the Company that is fully responsible for the Company's management and the interests and objectives of the Company according to the provision of the Articles of Association. Each member of the Board of Directors performs his/her duties and makes decisions based on the distribution of the duties, authorities and other matters related to the Board of Directors pursuant to the Article of Association and prevailing law and regulations.

Pursuant to the resolution of AGM on 5 April 2017, there are 5 (five) members of Board of Directors with the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Domisili *Domicile*	Tanggal Pengangkatan *Appointment Date*	Tanggal Pengangkatan Kembali *Reappointment Date*
Handojo Santosa	Direktur Utama/ *President Director*	Singapura	9 Juni 1997/ *9 June 1997*	5 April 2017/ *5 April 2017*
Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*	Indonesia	9 Juni 1997/ *9 June 1997*	5 April 2017/ *5 April 2017*
Tan Yong Nang	Direktur/ *Director*	Singapura	11 Juni 2008/ *11 June 2008*	5 April 2017/ *5 April 2017*
Koesbyanto Setyadharma	Direktur/ *Director*	Indonesia	3 Juni 2014/ *3 June 2014*	5 April 2017/ *5 April 2017*
Rachmat Indrajaya	Direktur Independen/ *Independent Director*	Indonesia	12 Juni 2013/ *12 June 2013*	5 April 2017/ *5 April 2017*

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab

Direksi Perseroan bertugas memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan arah tujuan, visi-misi Perseroan, serta senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas pokok Direksi adalah:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Scope of Duties and Responsibilities

The Board of Directors leads, manages and controls the Company according to the direction, visionand mission of the Company, as well as continuously improves the Company's efficiency and effectiveness. Pursuant to the Company's Articles of Association, the main duties of the Board of Directors are:

1. To lead, manage and control the Company according to the Company's direction and continuously improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. To control, maintain and manage the Company's assets;
3. To arrange the annual work plan that includes the Company's annual budget and present it to the Board of Commissioners to obtain their approval, prior to the commencement of the next financial year.

Agar lebih efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan membagi tugas dan ruang lingkup pekerjaan bagi setiap anggota Direksi, yaitu sebagai berikut:

To be more effective in performing their duties and responsibilities, the Company distributes duties and scopes of work for each member of the Board of Directors as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Ruang Lingkup Pekerjaan *Scope of Duties*
Handojo Santosa	Direktur Utama/ *President Director*	Bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan strategis dan operasional Perseroan./ *In charge of overseeing the entire strategic activities and operations of the Company.*
Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*	Membawahi Divisi Perunggasan, yang meliputi Unit Pakan Ternak, Unit Pembibitan Ayam, Unit Peternakan Komersial, Unit Produk Konsumen (Rumah Potong Ayam-RPA), dan Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan./ *In charge of Poultry Division, including Feed Unit, Breeding Unit, Commercial Farm, Consumer Product Unit (Slaughterhouse), Animal Health Unit and Livestock Equipment Unit.*
Tan Yong Nang	Direktur/ *Director*	Membawahi Divisi Budidaya Perairan, Divisi Peternakan Sapi Potong, dan Divisi Sumber Daya Manusia./ *In charge of Aquaculture Division, Beef Cattle Division and Human Resource Division.*
Koesbyanto Setyadharma	Direktur/ *Director*	Membawahi Divisi Keuangan Korporasi (termasuk relasi dengan Perbankan/Banking Relation), Divisi Pengawasan Keuangan termasuk perpajakan dan akunting, dan Divisi Teknologi Informasi./ *In charge of Corporate Finance Division (including Banking Relations), Financial Controller Division, including Tax and Accounting, and Information Technology Division.*
Rachmat Indrajaya	Direktur Independen/ *Independent Director*	Membawahi Divisi Corporate Affairs yang meliputi *Corporate Communication, Social Investment* dan *Government Relations* dan juga bertugas memastikan terciptanya iklim independen yang merupakan kunci dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ditujukan pada kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya./ *In charge of Corporate Affairs, consists of Corporate Communication, Social Investment and Government Relations and also participates in ensuring the creation of an independent climate, which becomes the key of the Corporate Governance implementation, aimed at protecting the interests of minority shareholders and other stakeholders.*

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Rapat Direksi diadakan bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang dibacakan dan dikonfirmasikan kepada para peserta Rapat, kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk. Rapat ini diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia.

Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Directors in the Meeting

Board of Directors' meeting is held whenever deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors, or upon written request from one or more Board of Directors members. Everything discussed and decided in the Board of Directors meeting should be recorded in a minutes of meeting, which is read and confirmed by each participant of the meeting, and it must be signed by the Meeting Chairman and one of the appointed Board of Directors member. This meeting is held in the Company's premises or in the main operational area in the Indonesian Republic's Territory.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is obliged to hold a meeting at least once in 1 (one) month.

Sepanjang tahun 2017, Direksi Perseroan mengadakan rapat secara informal maupun formal sebagai media koordinasi dan pelaporan tanggung jawab. Kehadiran anggota Direksi dapat dilakukan secara fisik maupun melalui *video conference* sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2017, the Board of Directors of the Company held both informal and formal meetings on coordination and responsibility reporting. The attendance of Board of Directors can be done physically or through video conference as many as 12 (twelve) times with the following attendance level:

NO	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Kehadiran/*Attendance*					Keterangan *Description*
		Handojo Santosa	Bambang Budi Hendarto	Tan Yong Nang	Koesbyanto Setyadharma	Rachmat Indrajaya	
1.	17 Januari 2017/*17 January 2017*	√	√	√	√	√	
2.	23 Februari 2017/*23 February 2017*	√	√	√	√	√	
3.	21 Maret 2017/*21 March 2017*	√	√	√	√	√	
4.	18 April 2017/*18 April 2017*	√	√	√	√	√	
5.	16 Mei 2017/*16 May 2017*	√	√	√	-*	√	*berhalangan hadir/ *absent*
6.	20 Juni 2017/*20 June 2017*	√	√	√	√	√	
7.	25 Juli 2017/*25 July 2017*	√	√	√	√	√	
8.	22 Agustus 2017/*22 August 2017*	-*	√	√	√	√	*berhalangan hadir/ *absent*
9.	19 September 2017/*19 September 2017*	√	√	√	√	√	
10.	24 Oktober 2017/*24 October 2017*	√	√	√	√	√	
11.	21 November 2017/*21 November 2017*	-*	√	√	√	√	*berhalangan hadir/ *absent*
12.	5 Desember 2017/*5 December 2017*	√	√	√	√	-*	*berhalangan hadir/ *absent*
Jumlah/Total		10	12	12	11	11	
%Kehadiran/*Attendance*		83%	100%	100%	92%	92%	

Program Pelatihan Direksi

Pada tahun 2017, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

Board of Directors Training Programmes

In 2017, the members of Board of Directors have attended the following training programmes, workshops, conferences and seminars:

Nama *Name*	Nama Pelatihan/*Workshop*/Seminar *Training/Workshop/Seminar Subject*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Place*
Tan Yong Nang	*YPO Roots & Wings – How to Thrive in a VUCA World*	YPO/WPO Events	19 Januari 2017/*19 January 2017* – FOC, 110 Tanjong Beach Walk, Sentosa, Singapura 098943
Tan Yong Nang	*YPO: The Social Media Revolution*	YPO/WPO Events	3 Oktober 2017/*3 October 2017* – Playden @ The Arts House, 1 Parliament Lane

Kepemilikan Saham Direksi

Direksi Perseroan yang memiliki saham adalah Handojo Santosa (Direktur Utama Perseroan) sebanyak 63.000.000 saham (0,55%) yang tercatat di Bank Kustodian, Bambang Budi Hendarto (Wakil Direktur Utama Perseroan), sebanyak 110.477.400 saham (0,97%), Koesbyanto Setyadharma (Direktur), sebanyak 123.500 saham (0,00%) dan Rachmat Indrajaya, sebanyak 74.300 saham (0,00%).

Share Ownership by the Board of Directors

Members of the Board of Directors who own shares include Handojo Santosa (President Director of the Company), with a total of 63,000,000 shares (0.55%) recorded at Custodian Bank, Bambang Budi Hendarto (Vice President Director of the Company), with a total of 110,477,400 shares (0.97%), Koesbyanto Setyadharma (Director), with a total of 123,500 shares (0.00%) and Rachmat Indrajaya, with a total of 74,300 shares (0.00%).

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengadakan rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to hold a joint meeting at least once in 4 (four) months.

During 2017, the Board of Commissioners and Board of Directors held 3 (three) joint meetings with the following attendance level:

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Kehadiran/*Attendance*										Keterangan *Note*
		SS	HK	RAW	IHW	JP	ASH*	HS	BBH	TYN	KS	RI
1.	23 Februari 2017/ *23 February 2017*	√	√	√	√	√	-**	√	√	√	√	√	**berhalangan hadir/*absent*
2.	20 Juni 2017/ *20 June 2017*	√	√	√	-**	√	√	√	√	√	√	√	**berhalangan hadir/*absent*
3.	24 Oktober 2017/ *24 October 2017*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah/ Total		3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
%Kehadiran/ *Attendance*		100%	100%	100%	67%	100%	67%	100%	100%	100%	100%	100%	

*Mulai menjabat sejak 5 April 2017/*Started to serve since 5 April 2017*

SS : Syamsir Siregar
HK : Hendrick Kolonas
RAW : Retno Astuti Wibisono
IHW : Ignatius Herry Wibowo
JP : Jaka Prasetya
* ASH : Achmad Syaifudin Haq
HS : Handojo Santosa
BBH : Bambang Budi Hendarto
TYN : Tan Yong Nang
KS : Koesbyanto Setyadharma
RI : Rachmat Indrajaya

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi.

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 April 2017, penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan bagi Direksi dikuasakan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan untuk remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama.

Pada tahun 2017, jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi, dan Personil Manajemen Kunci lainnya sebesar Rp283,0miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp252,5miliar.

The Board of Commissioners and Board of Directors members' remuneration determination procedure is performed in accordance to the prevailing laws. The Company through the Nomination and Remuneration Committee periodically evaluates the remuneration policy, package and structure.

Pursuant to the AGM resolution on 5 April 2017, the determination of the amount of remuneration and allowance for the Board of Directors is authorised to the Board of Commissioners by considering the input from the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile for the Board of Commissioners' remuneration and allowance distribution is determined and managed by the President of Commissioner.

In 2017, the amount of the Board of Commissioners, Board of Directors and Key Management personnels' remuneration and allowance was Rp283.0billion, a increase compared to the previous year of Rp252.5billlion.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessement

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan pencapaian *Key Performance Indicator* ("KPI") masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is performed through GMS mechanism by observing Key Performance Indicator ("KPI") achievement of each member of the Board.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliate Relations of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Nama *Name*	Hubungan Keuangan dengan *Financial Affiliation with*						Hubungan Keluarga dengan *Family Affiliation with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *BOC*		Direksi *BOD*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*												
H. Syamsir Siregar		X		X		X		X		X		X
Hendrick Kolonas		X		X	X			X	X		X	
Retno Astuti Wibisono		X		X		X		X		X		X
Ignatius Herry Wibowo		X		X		X		X		X		X
Jaka Prasetya		X		X		X		X		X		X
H. Achmad Syaifudin Haq		X		X		X		X		X		X
Direksi/*Board of Directors*												
Handojo Santosa		X		X	X			X	X		X	
Bambang Budi Hendarto		X		X		X		X		X		X
Tan Yong Nang		X		X	X			X		X		X
Koesbyanto Setyadharma		X		X		X		X		X		X
Rachmat Indrajaya		X		X		X		X		X		X

Dari tabel di atas, terdapat hubungan keluarga antara Hendrick Kolonas (Wakil Komisaris Utama) dengan Handojo Santosa (Direktur Utama), yaitu sebagai saudara ipar.

Selain itu, Handojo Santosa, Hendrick Kolonas dan Tan Yong Nang memiliki hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali (Japfa Ltd), dimana mereka merupakan pejabat struktural di Japfa Ltd.

From the above table, there is a family relationship between Hendrick Kolonas (Vice President Commissioner) with Handojo Santosa (President Director) as in-laws.

Besides that, Handojo Santosa, Hendrick Kolonas and Tan Yong Nang are affiliated to the Controlling Shareholders (Japfa Ltd), where they are officials in Japfa Ltd.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity on Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The diverse composition of Board of Commissioners and Board of Directors encourage a decision making that is more objective and comprehensive because the decision is taken by observing various points of view.

Until 31 December 2017, the Company has not written regulation on the diversity on the Board composition. In the appointment of a Boards member, the Company considers the candidate competencies and refers to the prevailing laws and regulations.



Komite Audit
Audit Committee

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, pasal 28 yang berbunyi: Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya. Perseroan telah membentuk Komite Audit sejak tanggal 21 Februari 2002 sesuai Surat Perseroan kepada Bursa No. 006/JAPFA-BEJ/LD-YS/II/2002 tanggal 21 Februari 2002 perihal: Pembentukan Komite Audit PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan).

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 28 which says: In order to support the effective implementation of duties and responsibilities as referred to in clause (1), The Board of Commissioners must establish an Audit Committee or another committee. The Company has established Audit Committee since 21 February 2002 pursuant to the Company's letter to the Stock Exchange No. 006/JAPFA-BEJ/LD-YS/II/2002 dated 21 February 2002 regarding: The Establishment of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Audit Committee.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi anggota Komite audit pada tahun 2017 adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 072/KEP/D. Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2017 tanggal 5 April 2017 yaitu sebagai berikut:

Audit Committee Members Composition

The composition of Audit Committee members composition in 2017 was based on Resolution of the Board of Commissioners No. 072/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2017 dated 5 April 2017, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Explanation*
Retno Astuti Wibisono	Ketua/*Chairwoman*	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
Edwin Suratman, SE, Ak.	Anggota/*Member*	Pihak Independen/*Independent Party*
Karya Utama Atmadilaga, SE, Ak.	Anggota/*Member*	Pihak Independen/*Independent Party*

Profil Anggota Komite Audit

Retno Astuti Wibisono
Ketua Komite Audit
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris

Edwin Suratman, SE., Ak.
Anggota Komite Audit
Berusia 61 tahun, berdomisili di Indonesia, meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain sebagai *Senior Auditor/ Deputy Managing Partner* pada sebuah Kantor Akuntan Publik, Advisor *Finance* dan *Accounting*, Instruktur dalam bidang akunting. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.
Anggota Komite Audit
Berusia 59 tahun, berdomisili di Indonesia meraih gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985.

Berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain membawahi Departemen Akuntansi, Pembelian dan Logistik.

Audit Committee Profiles

Retno Astuti Wibisono
Chairwoman of Audit Committee
Her profile can be seen in the Board of Commissioners profile.

Edwin Suratman, SE., AK.
Member of Audit Committee
Aged 61, domiciled in Indonesia, obtained his Bachelor degree in Accounting from Economic Faculty of Padjajaran University Bandung in 1985. He has experiences working in various companies as Senior Auditor/Deputy Managing Partner in a Public Accounting Firm, Finance and Accounting Advisor, Accounting Instructor. He was appointed member of Audit Committee of the Company on 5 April 2017.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.
Member of Audit Committee
Aged 59, domiciled in Indonesia, obtained his Bachelor Degree in Accounting from Economic Faculty of Padjajaran University Bandung in 1985.

He has experiences working in various companies such as: supervised Accounting Department, Purchasing and Logistic.

Beliau juga berpengalaman memberikan pelatihan/pendidikan perbankan, pelatihan pendidikan Internal Auditor perbankan, mengarahkan dan mengawasi tim Internal Auditor, membantu Komite Audit, menyiapkan dan membuat rencana program audit tahunan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kontrol dan pengkajian terhadap organisasi, maka dalam melaksanakan kewajibannya, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab komite, uraian prosedur kerja dan kewenangan dari Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 5 Juli 2013.

Piagam Komite Audit berisi:
1. Pendahuluan
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Struktur dan Kedudukan Komite Audit
4. Rapat Komite Audit
5. Sistem Pelaporan Kegiatan
6. Masa Tugas Komite Audit
7. Konflik dan Kode Etik
8. Lain-lain

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Mengawasi ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi.

He is also experienced in giving training/education in banking, banking internal auditor training education. He has directed and supervised Internal Auditor team, assisted the Audit Committee, prepared and made annual audit programme plan. He was appointed member of Audit Committee of the Company on 5 April 2017.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities to control and assess the organisation, then in performing its responsibilities, the Audit Committee has been equipped with working guidelines which is determined in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter contains, among others, duties and responsibilities of the committee, description of working procedures and authorities of the Audit Committee. Audit Committee Charter was composed based on the prevailing laws and regulation and always being reviewed periodically, as determined by the Company's Board of Commissioners on 5 July 2013.

Audit Committee Charter consists of:
1. Introduction
2. Duties, Responsibilities and Authorities
3. Audit Committee Structure and Position
4. Audit Committee Meeting
5. Activities Reporting System
6. Audit Committee Service Period
7. Conflict and Code of Conduct
8. Others

Audit Committee's Duty and Responsibility

The duties and responsibilities of Audit Committee as in the Audit Committee Charter are to give opinion to the Board of Commissioners on reports or matters relayed by the Board of Directors, to identify matters that need the Board of Commissioners attention, and to perform other tasks related to the Board of Commissioners' duties, among others:

1. To review financial information which will be released by the Company, such as financial reports, projections and other financial informations.
2. To supervise the Company's compliance with the laws and regulations in Capital market and other laws and regulations related to the Company's operation.
3. To Report to the Board of Commissioners regarding various risks faced by the Company and perform risk management which is conducted by the Board of Directors.

4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses laporan audit internal dan laporan-laporan lain yang diperlukan serta melakukan komunikasi langsung dengan pihak audit internal dan eksternal.

Independensi Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari pihak eksternal. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan yang dinyatakan dalam Peraturan (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Laporan Kegiatan Komite Audit

Dalam masa tugasnya, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan audit seperti berikut:

1. Mengadakan Rapat Komite Audit;
2. Mengadakan Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris;
3. Mengadakan kunjungan ke unit-unit;
4. Mengadakan pertemuan dan pembahasan dengan Internal Auditor dan Akuntan Publik.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Selain rapat internal, Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100% Komite Audit juga melakukan kunjungan ke unit-unit operasional Perseroan.

4. To review the implementation of audit conducted by internal auditor and to supervise the follow-up implementation by the Board of Directors on the internal auditor findings.

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is authorized to access internal audit reports and other reports needed as well as to communicate directly with the internal and external auditors.

Independency of the Audit Committee

Audit Committee is led by an Independent Commissioner and two professional members from the external party. They have met provision stated in the Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 dated on 23 December 2015 concerning Establishment and Guidelines of Implementation of theWorks of Audit Committee. Audit Committee has performed its duties and responsibilities professionally and independently.

Audit Committee's Activity Report

In performing its work, the Audit Committee conducted a number of audit activities, such as the following:

1. Held Audit Committee meeting;
2. Held Audit Committee meeting with the Board of Commissioners;
3. Conducted site visit to units;
4. Convened meeting and discussion with Internal Auditors and Public Accountant.

Audit Committee Meeting

During 2017, the Audit Committee held meetings 9 (nine) times with 100% members attendance.

Besides internal meeting, the Audit Committee also held 1 (one) meeting with the Board of Commissioners with 100% attendance level. Audit Committee also visited operation units of the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pada tahun 2015, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015.

Pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 concerning The Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Company, in 2015, the Company established the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Resolution dated on 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015.

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusannya tanggal 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015 telah mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Members Composition

In accordance to their Resolution on 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IC/2015, the Board of Commissioners has appointed the members of Nomination and Remuneration Committee of the Company with the following composition:

Nama *Name*	*Jabatan* *Position*	*Keterangan* *Explanation*
Retno Astuti Wibisono	Ketua/*Chairwoman*	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
H. Syamsir Siregar	Anggota/*Member*	Komisaris Utama/*President Commissioner*
Eddy Widadi	Anggota/*Member*	Kepala Divisi SDM/*Head of Corporate HR*

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Retno Astuti Wibisono
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

H. Syamsir Siregar
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

Eddy Widadi
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Berusia 57 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1984, berpengalaman di bidang *Human Resources*. Beliau bergabung dalam group Perseroan sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Corporate Human Resources Division* Perseroan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 17 September 2015.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Retno Astuti Wibisono
Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee
Her profile can be seen in the Board of Commissioners profile.

H. Syamsir Siregar
Member of Nomination and Remuneration Committee
His profile can be seen in the Board of Commissioners profile.

Eddy Widadi
Member of Nomination and Remuneration Committee
Aged 57, domiciled in Indonesia. He obtained his Bachelor Degree in Law from the Law Faculty of Diponegoro University, Semarang in 1984. He is experienced in the human resources field. He joined the Company since 1988 and currently served as the Head of Corporate Human Resources Division of the Company. He was appointed as member of Nomination and Remuneration Committee on 17 September 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Bidang Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Bidang Remunerasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi tentang gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
   b. Kebijakan atas remunerasi;
   c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi serta mengkaji kelayakan kebijakan pemberian fasilitas-fasilitas yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam menjalankan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Nomination:

1. Prepares and gives recommendation to the Board of Commissioners on:
   a. The composition of Board of Directors and/or Board of Commissioner member;
   b. Policy and criteria needed in nomination process;
   c. Policy on performance evaluation of the member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assists the Board of Commissioners in assessing the performance of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners based on the benchmark that has been developed as the evaluation guidelines.
3. Prepares and give recommendation to the Board of Commissioners on the skills development programme for the member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Reviews and gives recommendation on candidate who meets the criterias as the member of Board of Directors to the Board of Commissioners to be delivered to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

Remuneration

1. Prepares and gives recommendation to the Board of Commissioners on the following:
   a. Remuneration Structure on salary, honorarium, incentive and/or allowance that are fixed and/or variable;
   b. Remuneration policies;
   c. Remuneration amount.
2. Assists the Board of Commissioners to conduct performance assessment in accordance to the remuneration and examines the feasibility of the policy granting facilities received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee shall acts independently in performing its duties. Nomination and Remuneration Committee of the Company is led by an Independent Commissioner.



Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat untuk menetapkan struktur dan kebijakan penggajian bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya direkomendasikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Nomination and Remuneration Committee's Activity Report

Nomination and Remuneration Committee held meetings to determine payroll structure and policy for the members of Board of Commissioners and Board of Directors, after which they are being recommended to the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance Level

During 2017, Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with 100% attendance.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan. Selain daripada itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Penunjukan No. 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 tanggal 30 November 2012 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2012, Perseroan mengangkat Maya Pradjono sebagai Sekretaris Perusahaan. Jabatan ini diemban dalam periode yang tidak dibatasi.

Maya Pradjono, berusia 52 tahun. Lahir di Surabaya pada 1965. Meraih gelar sarjana di bidang Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia pada 1991. Setelah itu, berkarir di Kantor Konsultan Hukum di Jakarta. Latar belakang pengalaman yang ekstensif selama hampir 20 (dua puluh) tahun menjadikan beliau dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2012 hingga saat ini.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menjembatani komunikasi antar organ perusahaan serta antara Perseroan dengan para pemangku kepentingannya. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk membantu Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa fungsi utama yang bersifat proaktif, yaitu sebagai *Liaison Officer* dan *Compliance Officer*. Sebagai *Liaison Officer* (*Corporate Communication*), Sekretaris Perusahaan menjembatani dan membina proses komunikasi secara internal dan eksternal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah dan pihak regulator yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga mewadahi arus komunikasi Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan informasi yang diterima Sekretaris Perusahaan, terutama dalam aspek hukum dan *governance*, disampaikan ke lingkungan internal Perseroan untuk kemudian ditindaklanjuti.

Sebagai *Compliance Officer*, Sekretaris Perusahaan memastikan Anggaran Dasar Perusahaan dilaksanakan dengan baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan mengamati, mengikuti, memahami, dan memastikan Perseroan mematuhi dan mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Perseroan memenuhi segala persyaratan

The Company Secretary has important roles in facilitating communication between the Company bodies. She is, also responsible for developing policies, plannings as well as ensuring the Company's communication is effective and transparent. Besides that, the Corporate Secretary has to ensure the Company's compliance with the capital market laws and regulations.

Corporate Secretary Profile

Pursuant to the Appointment Letter No. 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 dated 30 November 2012 which effectively applied since 1 December 2012, the Company appointed Maya Pradjono as the Corporate Secretary. This position is carried in unlimited period.

Maya Pradjono, aged 52. Borned in Surabaya on 1965. Obtained her Bachelor Degree in Law from the Law Faculty of Universitas Kristen Indonesia in 1991. After that, she worked at the Law Consultant Firm in Jakarta. Her extensive experience of almost 20 (twenty) years, makes her a trusted Corporate Secretary since 2012.

Corporate Secretary Duties

The Corporate Secretary is responsible for liasing communication between the Company bodies as well as between the Company and its stakeholders. In performing her duties and responsibilities to assist the Board of Directors, the Corporate Secretary has a number of proactive main functions as the Liaison Officer and Compliance Officer. As the Liaison Officer (Corporate Communication), the Corporate Secretary liaises and fosters the communication process internally and externally, establishes good relationships with the capital market authority, capital market supporting institutions, medias, organisations as well as the government institutions and regulatories that are relevant to the Company's business environment. The Corporate Secretary also accommodates the Company's communication flow with the other stakeholders. Information management received by the Corporate Secretary, especially in legal and governance aspects, is relayed to the Company's internal environment for follow-up.

As Compliance Officer, the Corporate Secretary ensures the good implementation of Articles of Association of the Company. Besides that, the Corporate Secretary observes, follows, comprehends and ensures that the Company complies and implements the prevailing laws and regulations. The Corporate Secretary also ensures that the Company complies with every requirement related to the practice of Good

yang berkaitan dengan prinsip-prinsip praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta melakukan koordinasi terhadap penyelenggaraan RUPS dan mengelola Daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat terus melakukan komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pihak lainnya guna meningkatkan reputasi Perseroan.

Corporate Governance principles, as well as coordinates the convention of GMS and manages the List of Shareholders. Therefore, the Corporate Secretary is able to have two way communication between the Company and other parties in order to improve the Company's reputation.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi guna meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary Trainings

During 2017, the Corporate Secretary had participated in trainings and competency development to improve the Corporate Secretary Competence.

Nama Pelatihan/Seminar/Workshop *Training/Seminar/Workshop Name*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
"Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta, 8 Maret 2017/ *8 March 2017*
"Crisis Handling"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta, 22 Maret 2017/ *22 March 2017*
"Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017"	BEI dan ICSA	Jakarta, 15 Mei 2017/ *15 May 2017*
"Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Melalui Pendekatan Terapkan atau Jelaskan (*Comply or Explain*)"	BEI dan ICSA	Jakarta, 16 Agustus 2017/ *16 August 2017*
Diskusi RUU Persaingan Usaha Terbaru	APINDO	Jakarta, 24 Agustus 2017/ *24 August 2017*
"Tanggung Jawab Pidana Korporasi Swasta Atas Kerugian Negara dan Bagaimana Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris"	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)	Jakarta, 27 September 2017/ *27 September 2017*
"Peraturan Konversi dan Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK serta Panduan Registrasi *Online*"	BEI dan ICSA	Jakarta, 5 Oktober 2017/ *5 October2017*
Senior Management Course	Japfa	Jakarta, 6-10 November 2017/ *6-10 November 2017*
"Menuju Best Practice dan Clean Practice Sinergi BUMN dan Swasta ; Memahami Tindak Pidana Korporasi dan Konflik Regulasi Terkait Pengelolaan Keuangan BUMN"	Hukum Online dan KADIN	Jakarta, 16 November 2017/ *16 November 2017*

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan melakukan komunikasi yang aktif dengan para pemangku kepentingannya. Dalam kegiatan keseharian, Perseroan memisahkan fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dengan *Investor Relations*. Hubungan dengan para pemangku kepentingan khususnya dalam cakupan investor dijalankan oleh *Investor Relations* ("IR") yang berfungsi sebagai perantara antara Perseroan dan investor. IR berkewajiban menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, mencakup analis, manajer investasi, investor (baik yang sudah berinvestasi ataupun investor potensial), termasuk para pemegang saham dan

Relations with the Stakeholders

The Company communicates actively with its stakeholders. In daily routines, the Company separates the function and responsibility of the Corporate Secretary and Investor Relations. Relationship with the stakeholders, especially in the investor scope is deployed by the Investor Relations ("IR") who is functioning as the intermediary between the Company and Investors. IR must provides information on the Company's performance included in Financial aspect factually, accurately and on time to the stakeholders, including analysts, investment managers, investors (either existing investors or potential investors), shareholder and bondholders. IR also fosters a harmonious and sustained relationship with



pemegang obligasi. IR juga membina hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan kalangan pengamat pasar keuangan dan pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi Perseroan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan.

capital market observers and capital market, as well as other financial institutions. She manages, analyses and makes report on all informations of the Company especially in the fields of economy and finance that are related to the Company's business environment.

IR senantiasa menyediakan informasi terbaru mengenai Perseroan kepada para investor. Lebih lanjut, informasi-informasi tersebut disampaikan melalui *roadshow* (seperti *non-deal roadshow*), konferensi, kunjungan lokasi, presentasi investor, dan lainnya. Dalam beberapa kondisi, IR menyampaikan informasi melalui sarana komunikasi tidak langsung seperti *e-mail, video conference*, telepon atau *conference call*, tetapi tidak terbatas dengan sarana komunikasi lainnya.

IR always provides the latest information regarding the Company to Investors. Moreover, the information is relayed through roadshows (such as non-deal roadshows), conferences, site visits, investor presentations and more. In several conditions, IR relays the informations through indirect communication facilities such as e-mails, video conferences, teleconferences or conference calls, but not limited to other communication facilities.

Selama tahun 2017, tim IR Perseroan telah menemui 359 (tiga ratus lima puluh sembilan) investor dari 245 (dua ratus empat puluh lima) perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri.

During 2017, the Company's IR team had met 359 (three hundred and fifty-nine) investors from 245 (two hundred and forty-five) companies, both domestic and international ones.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang disusun untuk mencapai efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, laporan keuangan yang dapat dipercaya serta kepatuhan pada hukum dan peraturan.

Internal control system is a system arranged to achieve effective and efficient business activities, trusted financial reports and compliance with laws and regulations.

Sistem pengendalian internal Perseroan mencakup seluruh hal yang berkaitan dengan kontrol Perseroan termasuk pengendalian keuangan, operasional maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kontrol untuk mencegah dan mendeteksi adanya penggelapan (*fraud*) serta melindungi sumber daya Perseroan baik yang berwujud, misalnya alat atau mesin, maupun yang tidak berwujud.

The Company's internal control system includes all aspects related to the Company controls including financial control, operational control as well as compliance with the prevailing laws and regulations. The system also includes controls to avoid and detect fraud, in order to protect the Company's resources, both tangible and intangible.

Proses penerapan sistem pengendalian internal adalah:

The application process of internal control system are:

1. **Identifikasi dan Analisis**
Identification and Analysis

2. **Aktivitas Pengendalian**
Controling Activities

3. **Pemantauan**
Monitoring

Langkah 1: Proses pertama dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis risiko dan bagaimana risiko tersebut dikendalikan dan diminimalisir.

Step 1: First process is to identify and analyse risks and how these risks can be controlled and minimalised.

Langkah 2: Dalam tahapan ini dilakukan aktivitas pengendalian, yaitu kebijakan dan prosedur yang dapat membantu untuk memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan.

Step 2: In this stage, the control activity is conducted, that is policy and procedure that assist in ensuring that the management direction has been applied.

Langkah 3: Tahap akhir ini dilakukan temuan-temuan berupa kekurangan atau ketidaksempurnaan, serta meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Step 3: The last stage to discover the shortages, imperfections as well as to improv the effectiveness of the internal control system.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan dinilai oleh Auditor Independen sebagai bagian dari proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal berfungsi sebagai salah satu tolok ukur evaluasi Manajemen untuk menentukan arah dan bentuk penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara lebih efektif.

Evaluation on the Effectivity of Internal Control System

The internal control system conducted by the Internal Audit Unit and assessed by Independent Auditor form part of the audit process on the Company's Financial Statements. The evaluation results performed over the implementation of interal control system is one of the benchmarks in Management's evaluation to determine direction and system improvement structure or a policy that enables the Management to perform the Company's operational activity more effectively.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan. Mengacu pada keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal ("Peraturan No. IX.I.7"), maka Perseroan sebagai Perusahaan Publik telah membentuk Unit Audit Internal dan telah mempunyai Piagam Unit Audit Internal/*Internal Audit Charter* sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal. Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal tersebut untuk pertama kalinya telah disusun dan ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan pada tanggal 30 Desember 2009.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sejak 20 Agustus 2013.

Internal Audit Charter Perseroan ini mencakup visi, misi, fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, pelaksanaan dan pelaporan Audit dan etika Unit Audit Internal, pembatasan Unit Internal Audit serta penetapan dan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKO/007/HRM/JAPFA-RE/VIII/2007/HS tanggal 20 Agustus 2007, ditegaskan dengan Surat Keputusan Direksi No. SKO/005/HRM/JAPFA/II/2009/HS tanggal 23 Februari 2009 yang telah menunjuk Ng Iwan sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Ng Iwan – Kepala Unit Audit Internal

Berusia 49 tahun. Lahir di Tanjung Pandan pada 1968, meraih gelar sarjana di Universitas Tarumanagara pada 1992 dan merintis karirnya di Perseroan sejak 1997, memiliki kompetensi dan pengalaman yang mendalam di bidang akuntansi selama lebih dari 26 (dua puluh enam) tahun.

The Internal Audit Unit is established with the objective of providing professional, independent and objective feedback on the Company's activities and operations to the President Director. Referring to the decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Charter ("Regulation No. IX.1.7"), the Company as a public company has established an Internal Audit Unit and already has the Charter of the Internal Audit Unit/Internal Audit Charter as a Guideline for the Implementation of Internal Audit Work. The first Internal Audit Work Implementation Guidelines have been prepared and signed by the President Director of the Company on 30 December 2009.

In accordance with the Financial Services Authority of Indonesia Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit Charter since 20 August 2013.

This Charter has included the Internal Audit Unit's vision, mission, function, organisational structure, requirements and development, authorities, assignments and responsibilities, Audit implementation and report, Internal Audit Unit's ethics, Internal Audit Unit's limitation and also the Board of Commissioners and Directors' stipulation and approval.

Profile of Internal Audit Unit Head

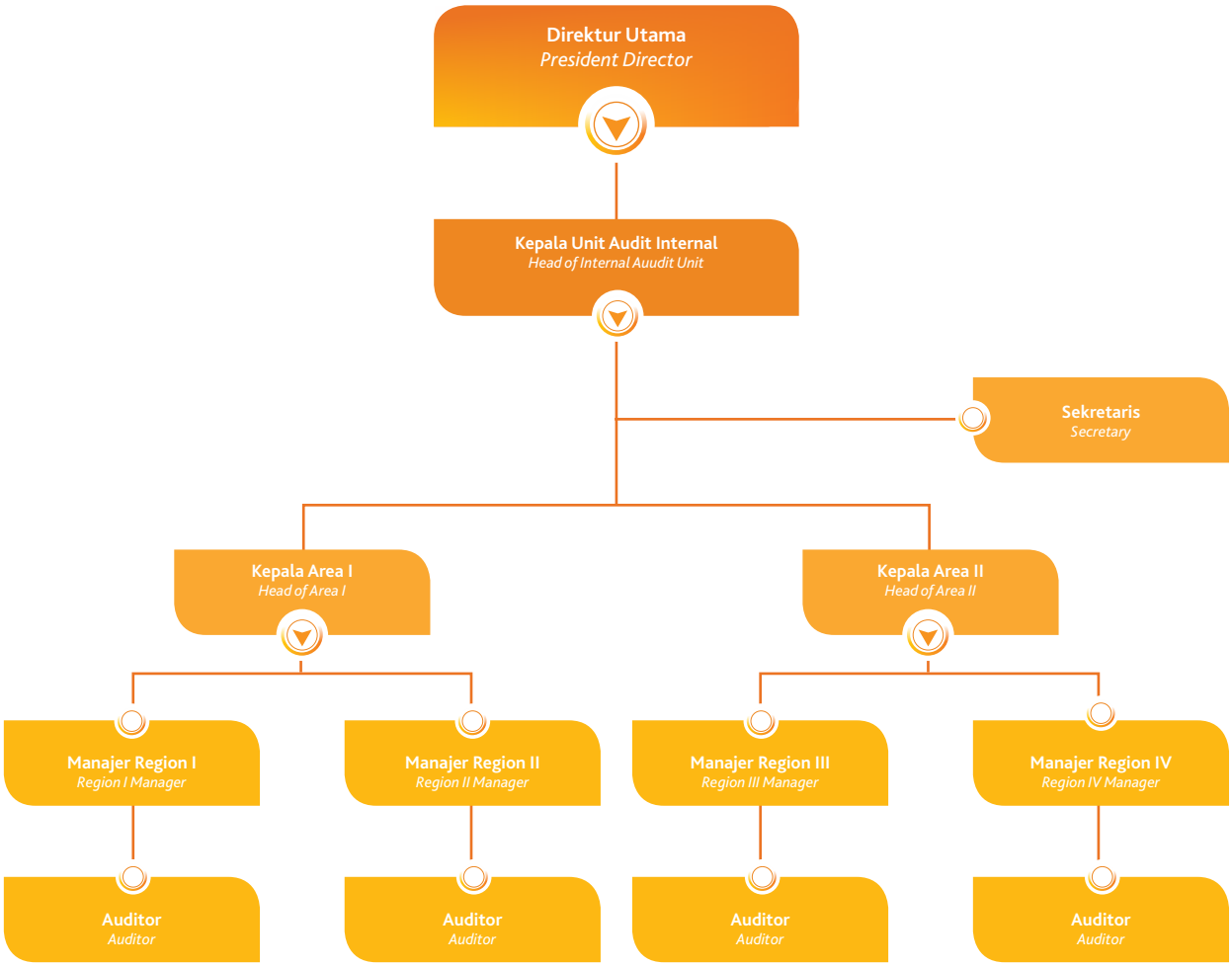
Based on the BOD Decree No. SKO/007/HRM/JAPFA-RE/VIII/2007/HS dated 20 August 2007, it was stressed that the BOD Decree No. SKO/005/HRM/JAPFA/II/2009/HS dated 23 February 2009, has appointed Ng Iwan as the Head of Internal Audit Unit.

Ng Iwan – Head of Internal Audit Unit

49 years of age. Born in Tanjung Pandan on 1968, achieved he Bachelor Degree at Tarumanegara University in 1992 and started his career with the Company since 1997. He has the competencies and deep experiences in accounting for more than 26 (twenty-six) years.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Structure and Position



Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) tahun 2013 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 20 Agustus 2013. Hal-hal yang dimuat dalam *Internal Audit Charter* adalah:

A. Pendahuluan
B. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
C. Struktur dan Kedudukan
D. Kode Etik
E. Lain-lain

Internal Audit Charter

The Company has internal Audit Charter since 2013, which was signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on 20 August 2013. Points included in the Internal Audit Charter are:

A. Preliminary
B. Role, Responsibility and Authority
C. Structure and Position
D. Code of Ethics
E. Others

Tugas dan Tanggung Jawab

Agar aktivitas audit internal dapat berjalan dengan efektif, menjamin integritas data dan menunjang kelangsungan operasional Perseroan, Unit Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan: Adapun wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

    a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
    b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit, dan;
    c. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan

a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
c. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor atau bila Unit Audit Internal gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.
d. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama.
e. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Roles and Responsibilities

In order for the Internal Audit activities to be able to run effectively, to ensure data integrity and support the Company's operational continuity, Internal Audit Unit is responsible for the following:

1. Arranging and running the Internal Audit plans annually;
2. Testing and evaluating internal control and management system implementations in accordance with the Company's policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectivity on financing, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Giving improvement suggestions and objective information on activities inspected by all management level;
5. Preparing audit result report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analysing and reporting the implementation on suggested improvement follow-up;
7. Cooperating with Audit Committee;
8. Conducting special inspection if needed: As for the Internal Audit Unit authorities are as per below:

    a. Accessing all relevant information on the Company related to its role and function;
    b. Conducting direct communication to the BOD and Board of Commissioners and/or Audit Committee and meeting regularly and incidently with the BOD and Board of Commissioners and/or Audit Committee, and;
    c. Coordinating its activities with the external auditor's activities.

Structure and Position

a. Internal Audit Unit is lead by a Head of Internal Audit Unit.
b. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director on the Board of Commissioners' approval.
c. The President Director could dismiss the Head of Internal Audit Unit after obtaining the Board of Commissioners' approval, if the Head of Internal Audit Unit is not qualified as an auditor or if the Internal Audit Unit fails or is incompetent of performing its duties.
d. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director.
e. Auditors in the Internal Audit Unit are responsible to the Head of Internal Audit Unit.

Independensi dan Objektivitas

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, berkewajiban untuk bertindak secara independen dan objektif. Oleh karena itu, Auditor Internal dituntut untuk:

a. Menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
b. Menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Auditor Internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
c. Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis Perseroan, yang dapat atau patut diduga, dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalitasnya.
d. Hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya serta senantiasa meningkatkan kompetensi dan kualitas pelaksanaan tugasnya.
e. Harus mengungkapkan semua fakta material yang mereka ketahui, yang jika tidak diungkapkan, dapat menganggu pelaporan kegiatan yang sedang diperiksa.
f. Harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor Internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi, melanggar hukum, atau yang dapat menimbulkan kerugian terhadap Perseroan.

Sepanjang 2017, Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal atas unit-unit usaha Perseroan dan anak perusahaan. Pemilihan unit-unit usaha yang diaudit dilakukan berdasarkan pertimbangan prioritas dan risiko usaha yang ada. Unit Audit Internal telah melaporkan temuan-temuan hasil Audit kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Jumlah, Kualikasi dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, dibutuhkan ketersediaan Sumber Daya Manusia/Auditor yang handal dan memiliki pengetahuan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Unit Audit Internal Perseroan senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan terhadap para auditornya.

Pada tahun 2017, jumlah pegawai Unit Audit Internal berjumlah 15 (lima belas) orang. Perseroan berupaya untuk terus mengembangkan kompetensi dan kapasitas auditnya dengan melakukan program pendidikan dan profesional berkelanjutan, baik internal maupun eksternal, serta program sertifikasi sesuai perencanaan training yang telah dibuat untuk setiap auditor.

Independency and Objectivity

Internal Audit Unit in running its duties and responsibilities must act independently and objectively. Therefore, Internal Auditors are required to:

a. Show honesty, objectivity and seriousness in performing their duties and fulfilling their profession responsibilities.
b. Show loyalty to their organisation or to the party they serve. Internal Auditors should not be consciously involved in misconduct or illegal activities.
c. Should not receive anything from Company's employees nor business partners that could or should be expected to affect their professional consideration.
d. Only conduct activities that could be finalised by using their professional competency, and keep on improving their competency and quality in running their work.
e. Should reveal every material fact they know, which if not revealed, could disrupt the reporting of the audited activitiy.
f. Should be cautious and prudent in using information received in executing their duties. Internal Auditor must not use classified information to gain personal profit, breaking law or bringing disadvantage onto the Company.

During 2017, Internal Audit Unit had been evaluating and assessing internal control system and procedure on the Company's business units and subsidiaries. The selection of audited business units was based on the consideration of the existing business risk and priority. Internal Audit Unit has reported its Audit result discoveries to the Board of Commissioners, BOD and Audit Committee to be followed-up.

Number, Qualification and Certification of Internal Audit Personnels

Along with the Company's business development, the availability of Human Resources/Auditors who are reliable and knowledgeable in carrying out their duties are necessary. To meet this necessity, the Company's Internal Audit Unit continues to develop and train its auditors.

In 2017, the Internal Audit Unit has 15 (fifteen) personnel. To continue developing its audit competencies and capacities, the Company conducts a sustained education and professional programmes, both internally and externally, as well as certification programme according to the training plans tailored for each auditor.

Pelatihan dan Pendidikan yang Diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Selama tahun 2017, Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa pelatihan dan pendidikan sebagai berikut:

Training and Education for the Internal Audit Unit's Personnels

During 2017, the Internal Audit Unit participated in the following training and education workshops:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Title*	Nama Pelatihan/Seminar/ Workshop *Title of Seminar/Workshop/ Training*	Penyelenggara *Organiser*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*	CFD Hours *CFD Hours*
1.	Ng Iwan	Head of IA	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	8-10 Mei 2017/ *8-10 May 2017*	Hotel JW Marriot Medan	16
			Facing IFRS Turbulance 2018: Second Phase of Accounting Standard Convergence in Indonesia	Ikatan Akuntan Indonesia	12-13 Juli 2017/ *12-13 July 2017*	Hotel Mandarin Oriental, Jakarta	16
						TOTAL	32
2.	Nurmani S	Head of IA Area II	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	8-10 Mei 2017/ *8-10 May 2017*	Hotel JW Marriot Medan	16
			Strategi Mencegah Terjadinya Kecurangan (*Fraud*) di Perusahaan	PT Intipesan	7 Juni 2017/ *7 June 2017*	Hotel Aryaduta - Jakarta	8
3.	Eddy C Purnomo	Reg II Audit Manager	Strategi Mencegah Terjadinya Kecurangan (Fraud) di Perusahaan	PT Intipesan	7 Juni 2017 *7 June 2017*	Hotel Aryaduta - Jakarta	8
4.	Widyantoro	Reg II Audit Manager	Qualified Internal Auditor (QIA) – Lanjutan I	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	31 Juli - 11 Aug 2017 *31 July - 11 August 2017*	L'Avenue Office Tower Lt 27 – Jakarta	80
5.	Elisa Eri	Internal Auditor	Qualified Internal Auditor (QIA) – Basic II	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	17-28 Juli 2017/ *17-28 July 2017*	L'Avenue Office Tower Lt 27 – Jakarta	80
						TOTAL DEPARTMENT	224

Akuntan Perseroan
The Company's Accountant

Dalam memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor Eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 April 2017.

Untuk tahun buku 2017, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.157/DKOM-JAPFA/LD-YS/IX/2017 tanggal 12 September 2017, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (*a member firm of Ernst and Young Global Limited*). Ini adalah kali pertama bagi Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (*a member firm of Ernst and Young Global Limited*) melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Berikut adalah daftar Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

To ensure the integrity of the Financial Report to shareholders, the Company has appointed an external auditor. The External Auditor's assignment to audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2017 was determined by the Board of Commissioners, in accordance with the resolutions of the AGM conducted on 5 April 2017.

For 2017, based on Board of Commissioners' decision No.157/DKOM-JAPFA/LD-YS/IX/2017 dated 12 September 2017, the Company appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (a member firm of Ernst and Young Global Limited). This is the first time Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (a member firm of Ernst and Young Global Limited) has audited the Company's Financial Report.

These are the list of Public Accounting Firms who have audited the Company's Financial Reports in the last 3 (three) years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Biaya *Fee*
2017	Purwantono, Sungkoro dan Surja (*a member firm of Ernst and Young Global Limited*)	Peter Surja	Rp4.930.000.000
2016	Mulyamin Sensi Suryanto	Ahmad Syakir	Rp4.447.000.000
2015	Mulyamin Sensi Suryanto	Sonny Suryanto	Rp1.947.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada periode tahun buku 2017, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (*a member firm of Ernst and Young Global Limited*) selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

Other Service Given by the Public Accounting Firm

In the financial year of 2017, there were no other services provided by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (a member firm of Ernst and Young Global Limited) apart from the audit of the Company's annual financial report.

Manajemen Risiko 102-11
Risk Management 102-11

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan maksud agar risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dapat ditangani dengan baik dan bijaksana. Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya adalah:

1. Wabah Penyakit
   Pertumbuhan permintaan pasar akan daging unggas yang tinggi dan pengembangan industri perunggasan Indonesia di daerah-daerah dengan tingkat kepadatan yang tinggi menyebabkan adanya ancaman penyebaran penyakit. Hal ini terutama disebabkan oleh perpindahan dan perdagangan unggas hidup yang belum diatur dengan baik. Penyebaran virus penyakit endemik seperti *Avian Influenza, Newcastle Disease*, dan infeksi bronkitis akan mudah terjadi dan menjadi salah satu ancaman bagi kinerja usaha Perseroan.

   Penyebaran penyakit di tingkat hulu akan menyebabkan pengaruh yang lebih besar di tingkat hilir dan memberikan peluang kerugian. Guna meminimalisir risiko ini, Perseroan memproduksi vaksin ternak secara khusus melalui PT Vaksindo Satwa Nusantara serta menerapkan sistem biosekuriti yang ketat. Produksi vaksin ternak tersebut memberikan keuntungan bagi Perseroan dalam segi efektivitas biaya yang pada akhirnya akan mencegah kerugian secara ekonomis.

2. Ketersediaan dan Fluktuasi Harga Bahan Baku
   Unit pakan ternak Perseroan menggunakan sejumlah bahan baku utama di mana harga dan ketersediaan bahan-bahan tersebut bersifat fluktuatif, seperti jagung dan kedelai yang merupakan 70%-75% bahan baku ternak. Harga bahan-bahan baku tersebut masih digolongkan sebagai komoditi internasional. Oleh sebab itu, harga yang ditetapkan mengikuti harga pasar komoditi global. Tak hanya itu, ketersediaan dan harga bahan baku memiliki ketergantungan pada faktor cuaca, hama penyakit, tingkat produksi, tingkat konsumsi dunia atas produk komoditi, pergerakan tingkat penawaran dan permintaan, serta harga komoditi lain seperti minyak bumi. Dalam upaya meminimalisir risiko ini, Perseroan memberikan pendampingan yang intensif kepada para petani lokal agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Dengan demikian, hasil usaha yang baik dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan baku produksi.

3. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar dan Inflasi
   Inflasi dan nilai tukar yang semakin sulit diproyeksikan memberikan dampak langsung pada hampir seluruh bidang industri, termasuk Perseroan. Kebutuhan Perseroan untuk mengimpor sebagian kebutuhan bahan baku dalam mata uang asing dan depresiasi nilai Rupiah

The Company has implemented a risk management system to properly handle the risks faced by the Company. Some of the risks faced by the Company in its business include:

1. Epidemic
   The growing market demand for poultry meat and the development of Indonesia poultry industry in areas with high density may lead to an outbreak of diseases. This is mainly due to the movement and trade of live birds which have not been properly regulated. Endemic diseases such as Avian Influenza, Newcastle Disease and Bronchitis infection are easy to spread and pose a threat to the Company's business performance.

   Disease outbreak on upstream will have a greater impact on downstream and potentially result in a loss for the Company. In order to minimalise this risk, the Company produces livestock vaccines specifically through PT Vaksindo Satwa Nusantara and implement strict bio-security measures. The livestock vaccinnes production provides benefits to the Company in terms of cost efficiency which at the end prevents it from economic losses.

2. Availability and Price Fluctuations of Raw Materials
   The Company's animal feed unit uses a number of main raw materialssuch as corn and soybean meal, which constitute 70%-75% of livestock feed materials. The prices and availabilities of these raw materials fluctuate. As the raw materials prices are still classified as international commodities, the stipulated prices track the global commodity market prices. In addition, the availability and prices of the raw materials are also dependent on climates, pests, production levels, world consumption level of the commodity product, and price of other commodities, such as crude oil. To minimise this risk, the Company provides intensive coaching to the local farmers to be able to produce high quality product. Therefore, their products can be utilised as the source of raw materials for the Company's production

3. Risk of Exchange Rate Fluctuation and inflation
   Inflation and exchange rate are becoming harder to project, and have a direct impact on almost every industry, including the Company. The Company's necessity in importing some of its raw materials in foreign currencies and the depreciation of the Indonesian Rupiah,

meningkatkan harga bahan baku menjadi lebih mahal. Di samping itu, harga penjualan produk di pasar domestik turut mengikuti perkembangan harga internasional, yang dapat memberikan lindung nilai secara natural yang terbatas dalam menghadapi fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

Depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS dalam jumlah besar memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Penyesuaian harga produk dilakukan oleh Perseroan guna memitigasi pelemahan nilai tukar rupiah dan inflasi yang terjadi. Hanya saja penyesuaian tersebut memerlukan waktu tergantung besaran nilai depresiasinya. Selain itu, penurunan nilai rupiah yang tajam ataupun tingkat inflasi yang tinggi akan berpotensi menurunkan daya beli masyarakat, sehingga dapat berakibat pada menurunnya permintaan akan produk-produk yang diproduksi Perseroan.

4. Risiko Kompetisi

Kemudahan pembangunan infrastruktur dan rendahnya tuntutan industri atas teknologi yang tinggi membuka gerbang kesempatan yang lebar bagi setiap pendatang baru dalam industri ini. Terkait dengan diperbolehkannya perdagangan bebas tingkat regional dan internasional, kondisi ini pun berlaku sama di kawasan ASEAN, AANZFTA, Pasar Tunggal Eropa dan APEC. Di era pasar bebas ini, seluruh negara anggota WTO berkesempatan sama untuk memasarkan produk mereka sepanjang produk-produk tersebut memiliki daya saing dan keunggulan komparatif.

Secara fakta pembangunan industri perunggasan nasional menghadapi tantangan global, terutama kesiapan daya saing produk perunggasan, dikaitkan dengan jaminan mutu dan kehalalan daging unggas serta jaminan kontinuitas suplai yang sesuai dengan permintaan pasar. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya persaingan yang dapat berakibat pada berkurangnya pangsa pasar dan pendapatan Perseroan.

Dalam mempertahankan posisinya di kompetisi industri, Perseroan tetap mengutamakan mutu produk, menerapkan efisiensi produksi dari hulu ke hilir, dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, termasuk memberikan bantuan teknis apabila diperlukan.

have increased the raw materials prices making it more expensive. In addition, product selling prices at the domestic market will also follow the international prices development, which will provide a natural hedge to a certain extent, against the exchange rate fluctuation of the Indonesian Rupiah and the US Dollar.

The depreciation of the Indonesian Rupiah against the US Dollar in large amount will negatively impact the Company's operational activities and financials. The adjustment of product prices by the Company aimed to mitigate the occuring weakening of Indonesian Rupiah and inflation. However, such adjustments take time and will also, depend on the level of depreciation. In addition, a sharp depreciation of the Indonesian Rupiah or an inflation rate will potentially reduce consumers' purchasing power, which may affect the decrease demand for the Company's products.

4. Competition Risk

The ease of infrastructure development and the Industry's low demand for high technology have widened the opportunity for every newcomer in this industry. The implementation of regional and international free trade also applies equally in ASEAN, AANZFTA, European Single Market and APEC. In this free market era, all WTO member countries will have the same opportunity to market their products, as long as they have competitive advantages.

Factually, the development of Indonesian's poultry industry is facing global challenges, particularly in terms of the competitiveness of its poultry products quality assurance, Halal certification and supply continuity according to the market demand. These factors can lead to increase competition which may result in reduced market share and revenue for the Company.

In maintaining its position in the face of industry competition, the Company continues to prioritise product quality, implement product efficiency from upstream to downstream and establish good relationships with its customers, including providing them with technical support when needed.

5. Peraturan Pemerintah
Pemerintah yang bertindak sebagai regulator negara berhak menerbitkan peraturan-peraturan yang secara langsung dan tidak langsung berdampak pada kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan. Kondisi ini merupakan salah satu risiko yang tidak dapat dikendalikan. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya untuk selalu mematuhi dan menyesuaikan diri dengan peraturan Pemerintah.

Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko yang telah diterapkan berhasil memitigasi risiko-risiko usaha yang dapat atau telah terjadi. Dalam meminimalisir risiko-risiko usaha yang semakin kompleks dan variatif, Perseroan senantiasa terus berupaya untuk menyempurnakan sistem manajemen risiko dengan mengimplementasikan langkah-langkah penanganan yang strategis.

5. Government Regulations
The Government, as the state regulator, is entitled to issue regulations that may directly and indirectly affect the Company's business activities and earnings. Government risk is one of the risks that cannot be controlled. Therefore, the Company continuously strives to adhere and adapt to the Government regulations.

The Company considered that its risk management system has successfully mitigated the business risks that may or have occured. In order to minimise the complex and varied business risks, the Company continuously strives to improve its risk management by implementing strategic handling measures.



Perkara Penting yang Dihadapi 419-1
Material Litigations Faced by the Company 419-1

Sepanjang tahun 2017, Perseroan menghadapi beberapa perkara hukum baik yang bersifat perdata maupun pidana, baik sebagai penggugat maupun tergugat. Perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

In 2017, the Company faced several litigation cases, both civil and criminal, either as plaintiff or defendant. Litigations faced by the Company during 2017 are as follows:

Perkara 1/ *Case 1*

Nama Perkara/ Name of case	: Gugatan keberatan atas Putusan KPPU tentang pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No.5/1999) yang dilakukan oleh PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA)
Tanggal/ Date	: 1 April 2016/ 1 April 2016
Penggugat/ Plaintiff	: PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA)
Tergugat/ Defendant	: KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha)
Status	: Perkara masih berlangsung/ The case is still in progress

Deskripsi Perkara/ Description of Case

Berdasarkan Putusan Perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 1 April 2016, berkaitan dengan dugaan pelanggaran Undang-undang No.5 Tahun 1999 (UU No. 5/1999), sehubungan dengan perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) ("Putusan KPPU"), PT Austasia Stockfeed ("ASF") dan PT Santosa Agrindo ("SA"), entitas anak, dijatuhi denda administratif masing-masing sebesar Rp8.826.692.000 (dalam Rupiah penuh) dan Rp5.454.925.000 (dalam Rupiah penuh).

Pursuant to the Business Competition Supervisory Commission ("KPPU") decision No. 10/KPPU-I/2015 dated 1 April 2016, in relation to alleged violation of Law No. 5 Year 1999 (Law No. 5/1999), with respect to the sale of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi ("Jabodetabek") (KPPU's Decision), PT Austasia Stockfeed ("ASF") and PT Santosa Agrindo ("SA"), the subsidiaries, were imposed administrative fines amounting to Rp8,826,692,000 (in full Rupiah) and Rp5,454,925,000 (in full Rupiah), respectively.

Hasil/ Result

Atas Putusan KPPU ini, ASF dan SA pada tanggal 9 Juni 2016 mengajukan keberatan atas Putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005. Pada tanggal 1 Agustus 2017 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan Putusan menguatkan keputusan KPPU tersebut. Atas Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut ASF dan SA pada tanggal 14 Agustus 2017 telah mengajukan kasasi ke Mahkaman Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perkara ini masih dalam proses di Mahkamah Agung. Sehubungan upaya hukum atas Putusan KPPU masih berjalan, dengan demikian Putusan KPPU tersebut belum berkekuatan hukum tetap.

On 9 June 2016, ASF and SA filed an objection against the KPPU's Decision at South Jakarta District Court with register number 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. ASF and SA made objections based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005. On 1 August 2017, the Central Jakarta District Court has issued a verdict which affirmed KPPU's Decision. Against the Central Jakarta District Court Decision, ASF and SA have filed an appeal to Supreme Court on 14 August 2017. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in Supreme Court. Considering the appeal process is still ongoing, the KPPU's Decision is not legally binding

Perkara 2/ *Case 2*

Nama Perkara/ Name of case	: Gugatan keberatan atas Putusan KPPU tentang pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No.5/1999) yang dilakukan oleh PT Austasia Stockfeed ("ASF") dan PT Santosa Agrindo ("SA")
Tanggal/ Date	: 13 Oktober 2016/ 13 October 2016
Penggugat/ Plaintiff	: PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Tergugat/ Defendant	: KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha)
Status	: Perkara masih berlangsung/ The case is still in progress

Deskripsi Perkara/ Description of Case

Berdasarkan Putusan KPPU No. 02/KPPU-I/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang dugaan pelangggaran UU No.5/1999 terkait Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (*Broiler*) di Indonesia ("Putusan Perkara DOC"), Perusahaan dijatuhi denda administratif sebesar Rp 25 miliar. Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas Putusan Perkara DOC ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 864/Pdt.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU ("Perma No. 3/2005").

Pursuant to KPPU Decision Number 02 KPPU-I/2016 dated 13 October 2016, in relation to Alleged Violation of Law No. 5 Year 1999 with respect to the Production Arrangement/Control of Day Old Chicken Parent Stock ("DOC PS") in Indonesia (DOC Case Decision), the Company was imposed with administrative fine amounting to Rp25billion. On 7 December 2016, the Company filed an objection against the DOC Case Decision at South Jakarta District Court with register number 864/Pdt KPPU/2016/ PN.JKT.Sel. The Company made the objection based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005 on the Procedures to Appeal.

Perkara 2/ *Case 2*

Hasil/ Result

Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah ditunjuk oleh Mahkamah Agung untuk memeriksa dan memutus perkara permohonan keberatan terhadap Putusan Perkara DOC. Pada tanggal 29 November 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat menerima permohonan keberatan dan memutuskan bahwa seluruh pemohon keberatan tidak terbukti melanggar UU No. 5/1999, dan selanjutnya membatalkan Putusan Perkara DOC. KPPU telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 Desember 2017 untuk melawan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara ini masih dalam proses di Mahkamah Agung dan dengan demikian belum berkekuatan hukum tetap.	West Jakarta District Court had been appointed by the Supreme Court to examine and render a decision on the appeal against the DOC Case Decision. On 29 November 2017, the West Jakarta District Court accepted the appeal and declared that all appellants are not proven to be in violation of Law No. 5 Year 1999, and revoke the DOC Case Decision. KPPU had filed an appeal to Supreme Court on 11 December 2017 against the West Jakarta District Court Decision. Until the date of completion of the consolidated financial statements the Case is still in process in Supreme Court and therefore it is not legally binding.

Perkara 3/ *Case 3*

Nama Perkara/ Name of case	: Gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba
Tanggal/ Date	: 21 Februari 2017/ 21 February 2017
Penggugat/ Plaintiff	: Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT)
Tergugat/ Defendant	: PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak
Status	: Gugatan telah dicabut/ The lawsuit was withdrawn

Deskripsi Perkara/ Description of Case

Pada tanggal 21 Februari 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan STP di Danau Toba di Sumatera. Gugatan juga diajukan kepada satu perusahaan lain yang bergerak dalam kegiatan usaha sejenis di Danau Toba, serta empat pejabat pemerintah. Gugatan itu menuduh bahwa usaha budidaya perairan yang dilakukan di Danau Toba melanggar hukum lingkungan yang ada. Gugatan diajukan untuk menyediakan uang jaminan sebesar Rp114,2triliun dari STP dan Rp260,0triliun dari pihak perusahaan lainnya.	On 21 February 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, received a summons with respect to a civil lawsuit filed by Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) with respect to STP's tilapia farming business at Lake Toba in Sumatra. The lawsui t also named another company as defendant that is engaged in similar business activities at Lake Toba, as well as four governmental authorities. The lawsuit alleges that the aquaculture operations conducted at Lake Toba violate existing environmental law. The lawsuit seeks the payment of security money of Rp114.2trillion from STP and Rp260.0trillion from the other corporate party.

Hasil/ Result

YPDT telah mencabut gugatan nya pada tanggal 29 Mei 2017 sehingga sidang tidak dilanjutkan lagi,	YPDT has withdrawn its lawsuit on 29 May 2017 and therefore the case was closed, but replace with case as written in point (l) below.

Perkara 4/ *Case 4*

Nama Perkara/ Name of case	: Gugatan Perkara Nomor: 13/G/LH/2017/PTUN.MDN dan Perkara Nomor:14/G/LH/2017/PTUN.Mdn
Tanggal/ Date	: 2 Maret 2017/ 2 March 2017
Penggugat/ Plaintiff	: Yayasan Pecinta Danau Toba ("YPDT")
Tergugat/ Defendant	: PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak
Status	: Selesai/ Done

Deskripsi Perkara/ Description of Case

Pada tanggal 2 Maret 2017, PT Suri Tani Pemuka ("STP") entitas anak, mengajukan permohonan kepada majelis hakim yang memeriksa perkara di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk melibatkan diri sebagai pihak tergugat intervensi dalam dua (2) perkara atas gugatan Perkara Nomor: 13/G/LH/2017/PTUN.MDN dan Perkara Nomor: 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan. Perkara diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba ("YPDT") kepada Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Simalungun ("BPPTPM") sebagai pihak yang berwenang dalam menerbitkan Izin Usaha Perikanan di Danau Toba kepada STP. Dalam gugatannya, YPDT menuduh bahwa penerbitan izin usaha perikanan oleh BPPTPM bertentangan dengan asas-asas pemerintahan yang baik dan kemudian meminta Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk mengadili dan memerintahkan BPPTPM untuk: • Menunda pelaksanaan aktivitas perikanan yang dilakukan oleh STP dan • Menyatakan batal dan mewajibkan BPPTPM untuk mencabut izin usaha perikanan milik STP.	On 2 March 2017, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, filed an application to a panel of judges examining the case at State Administrative Court of Medan to become involved as an intervention defendant in two (2) cases on a lawsuit for Case Number: 13/G/LH/2017/PTUN.MDN and Case Number: 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn in the State Administrative Court of Medan. The case was filed by Yayasan Pecinta Danau Toba ("YPDT") to the Chief of Integrated Licensing Services and Investment Board of Simalungun ("BPPTPM") as the authorized party in issuing Fishery Business License in Lake Toba to STP. In the lawsuit, YPDT alleged that the issuance of the fishery business license by BPPTPM was in contrary to the principles of good governance and then asked the State Administrative Court of Medan to prosecute and ordered BPPTPM to: • Suspend the implementation of the aquaculture activity carried out by STP, and • Declared invalid and void and obliges BPPTPM to revoke the business license owned by STP.

Perkara 4/ *Case 4*

Hasil/ Result

Permohonan STP telah dikabulkan oleh majelis hakim dalam persidangan tanggal 13 Maret 2017. Pada sidang tanggal 05 Juni 2017 Majelis Hakim memutuskan gugatan tidak dapat diterima dan Perkara Nomor 13/G/LH/2017/PTUN.MDN dan Perkara Nomor: 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn dinyatakan telah selesai, namun diajukan kembali dengan perkara sebagaimana tertulis pada perkara 7 di bawah.

STP's application has been granted by judges in a hearing on 13 March 2017. The Judges ruled the lawsuit was unacceptable and the Cases number 13/G/LH/2017/PTUN.MDN and Number 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn were declared closed, but replaced with case 7 below.

Perkara 5/ *Case 5*

Nama Perkara/ Name of case	: Gugatan yang diajukan oleh Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan (karyawan kontrak)
Tanggal/ Date	: 21 Maret 2017/ 21 March 2017
Penggugat/ Plaintiff	: Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan (karyawan kontrak).
Tergugat I/ Defendant I	: PT Indojaya Agrinusa (Indojaya)
Tergugat II/ Defendant II	: PT Bangun Sari Gemilang
Status	: Perkara masih berlangsung/ The case is still in progress

Deskripsi Perkara/ Description of Case

Pada tanggal 21 Maret 2017, PT Indojaya Agrinusa (Indojaya) entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan PT Bangun Sari Gemilang sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan (karyawan kontrak). Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan dengan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. Nilai gugatan adalah Rp6.815.739.455, (dalam Rupiah penuh).

On 21 March 2017, PT Indojaya Agrinusa (Indojaya), a subsidiary was sued for the lawsuit filed by Ade Rahayu Susanti Siregar and friends (contract worker) whereby Indojaya is the First Defendant and PT Bangun Sari Gemilang as the Second Defendant. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. The value of the lawsuit is Rp6,815,739,455 (in full Rupiah).

Hasil/ Result

Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. tanggal 24 Agustus 2017, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan menghukum Tergugat II (PT Bangun Sari Gemilang) untuk memperkerjakan Para Penggugat di tempat semula dan membayar biaya perkara sebesar Rp1.036.000 (dalam Rupiah penuh). Merujuk Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan tersebut Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkaman Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

Based on decision from the Industrial Court on the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. dated August 24, 2017, the Industrial Court on Medan District Court Class I.A has granted part of the Plaintiff's claim and punished the Second Defendant (PT Bangun Sari Gemilang) to reemploy the Plaintiffs in the original place and to pay the cost of the case amounting to Rp1,036,000 (in full Rupiah). Toward the decision of the Industrial Court on Medan District Court Class I.A, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in the Supreme Court.

Perkara 6/ *Case 6*

Nama Perkara/ Name of case	: Gugatan Yayasan Pecinta Danau Toba, sehubungan dengan usaha budi daya ikan nila
Tanggal/ Date	: 7 September 2017/ 7 September 2017
Penggugat/ Plaintiff	: Yayasan Pecinta Danau Toba ("YPDT")
Tergugat I/ Defendant I	: PT Suri Tani Pemuka ("STP")
Status	: Masih berlangsung/ The case is still in progress

Deskripsi Perkara/ Description of Case

Pada tanggal 7 September 2017, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan STP di Danau Toba di Sumatera. Gugatan juga diajukan kepada satu perusahaan lain yang bergerak dalam kegiatan usaha sejenis di Danau Toba, serta 5 (lima) pejabat pemerintah, baik pusat maupun daerah. Gugatan itu menuduh bahwa usaha budidaya perairan yang dilakukan di Danau Toba melanggar hukum lingkungan yang ada. Gugatan diajukan untuk memulihkan kerusakan sebesar Rp905,67triliun secara renteng dengan pihak perusahaan lainnya.

On 7 September 2017, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, received a summons with respect to a civil lawsuit lodged by Yayasan Pecinta Danau Toba with respect to STP's tilapia farming business at Lake Toba in Sumatra. The lawsuit also named another company as defendant that is engaged in similar business activities at Lake Toba, as well as 5 (five) local governmental authorities, both central and local. The lawsuit alleges that the aquaculture operations conducted at Lake Toba violate existing environmental law. The lawsuit seeks to recover damages of Rp905.67trillion jointly from STP and other corporate party.

Hasil/ Result

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in Central Jakarta District Court.

Perkara 7/ *Case 7*	
Nama Perkara/ Name of case	: Perkara Nomor: 76/G/LH/2017/PTUN.MDN dan Perkara Nomor: 77/G/LH/2017/PTUN.Mdn
Tanggal/ Date	: 5 Juni 2017/ 5 June 2017
Penggugat/ Plaintiff	: Yayasan Pecinta Danau Toba ("YPDT")
Tergugat I/ Defendant I	: Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Simalungun ("PMPPTSP")
Status	: Selesai/Done

Deskripsi Perkara/ Description of Case

Pada tanggal 5 Juni 2017, Yayasan Pencinta Danau Toba ("YPDT") telah mengajukan dua gugatan di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan, yang terdaftar dalam Perkara Nomor: 76/G/LH/2017/PTUN. MDN dan Perkara Nomor: 77/G/LH/2017/PTUN.Mdn. Kedua gugatan tersebut diajukan melawan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Simalungun ("PMPPTSP") sebagai pihak yang berwenang dalam menerbitkan Izin Usaha Perikanan di Danau Toba kepada PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak Perusahaan. Dalam gugatannya, YPDT menuduh bahwa penerbitan izin usaha perikanan oleh PMPPTSP bertentangan dengan asas-asas pemerintahan yang baik dan kemudian meminta Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk mengadili dan memutuskan antara lain untuk menyatakan batal dan tidak sah serta mencabut izin usaha perikanan yang diberikan kepada STP. Pada tanggal 31 Juli 2017, STP mengajukan permohonan kepada majelis hakim yang memeriksa perkara di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk dilibatkan sebagai pihak tergugat intervensi untuk melindungi haknya.

On 5 June 2017, Yayasan Pecinta Danau Toba ("YPDT") has lodged two lawsuits to the State Administrative Court of Medan, which were registered as Case Number: 76/G/LH/2017/PTUN.MDN and Case Number: 77/G/LH/2017/PTUN.Mdn. Both lawsuits are addressed to the Head of Integrated Licensing Services and Investment Board of Simalungun Regency ("PMPPTSP") as the authority who issued the Fishery Business License in Lake Toba to PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary of the Company. In the lawsuit, YPDT alleged that the issuance of the fishery business license by PMPPTSP was in contrary to the principles of good governance and then asked the State Administrative Court of Medan to prosecute and order PMPPTSP to declare invalid, void and revoke the business license granted to STP. In 31 July 2017, STP filed an application to the judge who examine the case in State Administrative Court of Medan to be included as an intervenor to the case in order to protect its rights therein.

Hasil/ Result

Permohonan STP telah dikabulkan oleh majelis hakim dalam persidangan tanggal 14 Agustus 2017. Putusan telah dibacakan pada tanggal 7 Desember 2017 dimana majelis hakim menilai bahwa meskipun PMPPTSP berwenang dalam mengeluarkan izin usaha perikanan, namun PMPPTSP merujuk kepada peraturan yang telah tidak berlaku. Oleh karena hal tersebut, Majelis Hakim menyatakan izin tersebut cacat hukum sehingga Majelis Hakim dalam amar putusannya membatalkan izin tersebut dan memerintahkan PMPPTSP untuk mencabut izin dimaksud. Atas putusan tersebut PMPPTSP tidak mengajukan banding, sedangkan STP, setelah mengajukan permohonan banding, kemudian mencabut permohonan banding tersebut pada tanggal 28 Desember 2017. Dengan demikian, putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap. Selanjutnya, PMPPTSP kemudian mencabut dan mengeluarkan izin kembali sebagai perbaikan atas izin sebelumnya yang telah dibatalkan.

STP's application has been granted by judges in a hearing on 14 August 2017. The verdict was read on 7 December 2017, where the Judges viewed that even though PMPPTSP is authorized to issue the business licenses, however, PMPPTSP used a regulation in the license's consideration that has been invalidated and therefore, the Judges declared that the business licenses are flawed and ordered PMPPTSP to revoke the license in the verdict. PMPPTSP did not appeal toward the verdict, meanwhile, STP did appeal and later revoked the appeal application on 28 December 2017. As the consequences, the case is legally final and binding, to which then PMPPTSP revoked the case-related business licenses and later re-issued another as correction for the revoked ones.

Informasi Sanksi Administratif
Information on Administrative Sanctions

Pada 2017, PT Santosa Agrindo (anak perusahaan Perseroan) mendapatkan sanksi administratif berdasarkan Keputusan Bupati Lampung Tengah Nomor 93/KPTS/D.a.VI.12/2017, tertanggal Maret 2017 tentang Penerapan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah Daerah kepada PT Santosa Agrindo, dimana PT Santosa Agrindo diminta untuk melakukan perbaikan Sistem Instalasi Pengelolaan Air Limbah ("IPAL") dan memberikan laporan perbaikan tersebut kepada Instansi Lingkungan. PT Santosa Agrindo telah melakukan perbaikan-perbaikan sebagaimana direkomendasikan oleh Keputusan Bupati tersebut dan telah menyampaikan laporan perbaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Tengah tanggal 21 Maret 2017 dan tanggal 10 April 2017.

In 2017, PT Santosa Agrindo (a subsidiary of the Company) received administrative sanctions based on the Decision of the Regent of Central Lampung No.93/KPTS/D.a.VI.12/2017, dated March 2017 on Implementation of Administrative Penalty From Local Government to PT Santosa Agrindo, whereby PT Santosa Agrindo was requested to repair the Waste Water Treatment Installation System ("IPAL") and report the improvement to the Environmental Agency. PT Santosa Agrindo has made improvements as recommended by the Decree of the Regent and has submitted a report of improvements to Central Lampung District Environmental Office on 21 March 2017 and 10 April 2017.

Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Information and Data of the Company

Guna membangun hubungan kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mengupayakan keterbukaan dan kemudahan dalam mengakses informasi perusahaan kepada seluruh pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat. Perkembangan kinerja Perseroan dan informasi-informasi korporat lainnya seperti laporan auditor independen, laporan tahunan, siaran pers, kegiatan dan acara korporasi dapat diakses secara luas melalui situs resmi Perseroan yaitu *www.japfacomfeed.co.id.* Informasi-informasi lainnya seperti kontribusi Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat, khususnya JAPFA4Kids dan JAPFA *Chess Club* dapat diakses melalui *www.japfa4kids.com.*

In order to build partnerships with stakeholders, the Company strives for transparency and accessability for customers, shareholders and public when accessing the Company's information. The development of the Company's performance and other corporate information such as independent auditor reports, annual reports, press releases, corporate activities and events are accessible widely through the Company's official website, www.japfacomfeed.co.id. Other information such as the Company's contributions to the environment and community, especially JAPFA4Kids and JAPFA Chess Club are accessible through www.japfa4kids.com.

Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi dengan melayangkan permohonan secara tertulis ke kantor pusat dan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat: Kantor Pusat: Wisma Millenia Lantai 7, Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia., Telepon: (62 21) 285 45680., Faksimili: (62 21) 831 0309., E-mail: maya.pradjono@japfa.com, *www.japfacomfeed.co.id*

The Company also receives questions, suggestions and feedback, as well as information requirement via written submission to its head quarters addressed to the Corporate Secretary at: Head quarter: Wisma Millenia 7th floor, Jl. M.T Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia, Telephone: (62-21)285 45680, Facsimile: (62-21) 831 0309, E-mail: maya.pradjono@japfa.com; www.japfacomfeed.co.id.

Kode Etik Perseroan 102-16

The Company's Code of Conduct 102-16

Kode Etik Perseroan merupakan rangkaian standar etika yang mempengaruhi seluruh aktivitas yang terjadi dalam lingkungan Perseroan. Perseroan telah memiliki Etika Perilaku yang merujuk pada kode etik di induk perusahaan Perseroan. Kode etik tersebut mengatur beberapa hal seperti benturan kepentingan dan kedisiplinan dalam bekerja, yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan Perseroan dan unit usaha operasional yang dimiliki Perseroan.

Isi Kode Etik Perseroan

Kode Etik Perseroan terdiri dari 9 (sembilan) bagian, yaitu:

1. Keselamatan Kerja
2. Penggunaan Fasilitas, Peralatan dan Sumber Daya Perseroan
3. Kerahasiaan
4. Hadiah
5. Benturan Kepentingan
6. Pelaporan Pelanggaran
7. Disiplin
8. Pemutusan Hubungan Kerja
9. Pengelolaan Kebijakan

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Pedoman dan arahan penerapan kode etik Perseroan disosialisasikan dan diinternalisasikan melalui saluran-saluran komunikasi internal yang diadakan secara berkala.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perseroan

Perseroan mengupayakan agar kode etik yang berlaku dapat ditegakkan dengan bijaksana dan baik. Dukungan terhadap penerapan ini juga dilakukan melalui pemberian sanksi terhadap pelanggaran kode etik Perseroan. Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan menurut jenis pelanggaran yang terkait.

The Company's Code of Conduct is a set of ethical standards which affects all activities within the Company. The Company has another Code of Conduct which refers to the code of conduct in the Company's parent company. The Code of Conduct governs several matters such as conflict of interest and work discipline, that applies to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees within the Company as well as the operational business units owned by the Company.

The Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consists of the following 9 (nine) parts:

1. Work Safety
2. Utilisation of Facilities, Appliances and Resources of the Company
3. Confidentiality
4. Gift
5. Conflict of Interest
6. Fraud Reporting
7. Discipline
8. Termination of Employment
9. Policy Management

Socialisation and Internalisation of the Code of Conduct

The guidelines and directions of the application of the Company's Code of Conduct are regularly socialised and internalised through internal communication channels.

Enforcement and Sanction for Violation to the Code of Conduct

The Company strives to apply the Code of Conduct wisely and effectively. The application is also carried out through sanctions for violations to the Company's Code of Conduct. The sanctions imposed on the occurring violations are adjusted in accordance with the type of related offenses.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

JAPFA berkomitmen untuk menyelenggarakan usaha secara bersih dan menghindari praktik korupsi (antikorupsi), termasuk di dalamnya anti-gratifikasi. Dalam hal ini, Perseroan meyakini bahwa korupsi dan gratifikasi merupakan praktik tak terpuji dan sama sekali tidak memberikan manfaat. Justru sebaliknya, korupsi dan gratifikasi hanya akan membuat reputasi sebuah perusahaan runtuh, yang pada gilirannya akan mengganggu kinerja perusahaan.

Untuk mendukung praktik usaha yang bersih, JAPFA terus berupaya untuk melakukan sosialisasi dan pemahaman kepada manajemen dan karyawan JAPFA agar tidak terlibat dalam tindak kejahatan korupsi dan gratifikasi. Salah satu mekanisme untuk mengukur efektivitas program-program antikorupsi di internal Perseroan adalah dengan membangun sistem *Internal Control* yang diberlakukan di lingkungan unit bisnis dan kantor pusat yang dikoordinir oleh Unit Audit Internal.

Sejalan dengan sosialisasi antikorupsi dan antigratifikasi, JAPFA juga menyiapkan sanksi dan tindakan tegas sesuai Peraturan Perseroan kepada siapapun yang melakukan korupsi dan gratifikasi. Bahkan, terbuka kemungkinan untuk membawa kasus tersebut ke ranah hukum. Perseroan bersyukur bahwa selama periode pelaporan, tidak terdapat tindak kasus korupsi yang berdampak material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. 205-3

JAPFA is committed to running a clean business and avoiding corruption practices (anti-corruption), including anti-gratification practices. In this matter, the Company believes that both corruption and gratification are unlawful practices and is completely disadvantageous. Corruption and gratification will only damage a company's reputation and disrupt its performance.

To support clean business practices, JAPFA continuously strives to socialise and reiterate to its management and employees to not engage in corruption and gratification crimes. One of the mechanisms to measure the effectiveness of the Company's anti-corruption programmes is its Internal Control system which is enforced within the business units and head office that is coordinated by the Internal Audit Unit.

In line with its anti-corruption and anti-gratification guidelines, JAPFA also prepares sanctions and strict actions against anyone found involved in corruption and gratification. There is a possibility to seek legal recourse. The Company is grateful that during the reporting period, there were no cases of corruption that have a material impact on the sustainability of the Company's business. 205-3

Sistem Pelaporan Pelanggaran 102-17
Whistleblowing System 102-17

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memastikan praktik bisnis yang berintegritas, Perseroan membangun sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System*.

Whistleblowing System menyediakan jalur komunikasi bagi karyawan untuk melaporkan tindakan *fraud*, kriminal dan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan serta kode etik yang melibatkan karyawan – karyawan Perseroan dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perseroan. Keberadaan *Whistleblowing System* diharapkan dapat mendorong karyawan untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, diskriminasi, atau menderita kerugian.

Hingga akhir tahun 2017, Sistem Pelaporan Pelanggaran yang diterapkan Perseroan masih menginduk pada sistem yang dikembangkan oleh Perusahaan Induk, Japfa Ltd., yaitu JAPFALERT. Perseroan meyakini bahwa sistem tersebut sudah mengakomodir seluruh fungsi yang dibutuhkan Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu harus membangun sistem secara terpisah.

Ruang Lingkup Pelaporan

Kecurigaan atas pelanggaran berikut dapat dilaporkan melalui JAPFALERT:

1. Prosedur dan prinsip pengendalian *internal control* (pencurian, penyalahgunaan aset atau fasilitas perusahaan, kompetisi yang tidak *fair*, dll).
2. Prinsip-prinsip akuntansi dan keuangan (pemalsuan laporan keuangan atau rekening, penggunaan *invoice* palsu, penipuan, dll).
3. Peraturan anti korupsi (penyuapan, pembayaran yang tidak jelas, dll).

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan melalui:

1. Melalui jalur komunikasi biasa, seperti Manajemen, *Human Resource Departement, Legal Department*.
2. Masuk ke *website* JAPFALERT yang beralamat di *www.japfalert.com* dengan menggunakan kode akses: "good4all".

Pelapor wajib menyertakan identitasnya. Untuk memudahkan proses investigasi, laporan perlu dilengkapi dengan:

- Nama yang diindikasikan terlibat pelanggaran atau potensi pelanggaran

As part of the Company's commitment to implement Good Corporate Governance and ensuring business practice based on integrity, the Company has established a Whistleblowing System.

The Whistleblowing System provides employees with a communication channel to report fraud, criminal acts and violation of corporate regulations and code of conducts which involve the Company's employees and/or affiliated parties. The existence of Whistleblowing System is expected to encourage employees to report suspected violation without fear of retaliation, discrimination or suffering any loss.

By the end of 2017, the Company's Whistleblowing System is still centralized to the JAPFALERT system developed by the Holding Company, Japfa Ltd. The Company believes that the system has accommodated all functions needed, therefore removing the need for a separate system.

Scope of Reporting

Suspected violations in the following areas can be reported through JAPFALERT:

1. Internal control management procedures and principles (theft, misuse of the Company's assets or facilities, unfair competition, etc.).
2. Accounting and finance principles (financial or account manipulation, false invoicing, fraud, etc.).
3. Anti-corruption regulations (bribery, questionable payments, etc.).

Submission of Violation Report

Submission of violation reports can be made through:

1. Regular communication channel, such as Management, Human Resource Department, Legal Department.
2. Entering the JAPFALERT website at www.japfalert.com by using access code:"good4all".

The person reporting the violation must include his identity. To facilitate the investigation process, the report must include:

- The name of the individual suspected to be involved in the violation or potential violation

- Kronologi kejadian
- Waktu dan tempat kejadian

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perseroan mempunyai komitmen untuk melindungi pelapor. Perlindungan diberikan untuk memberikan rasa aman bagi pelapor untuk melaporkan pelanggaran tanpa rasa takut akan tindakan pembalasan. Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- Perlindungan dari tekanan, kehilangan hak-hak sebagai karyawan, ancaman gugatan hukum, kehilangan harta benda dan ancaman tindakan fisik.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua pelanggaran yang dilaporkan akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan yang pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak yang tepat. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan dikelola oleh JAPFALERT *Committee*. Komite ini akan memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dinilai sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk mengungkapkan kecurangan yang terjadi.

Setelah menerima pengaduan, laporan tersebut akan diinvestigasi oleh JAPFALERT *Committee* untuk menentukan kemungkinan adanya unsur pelanggaran dan *fraud*.

- Chronology of the incident
- Time and place of the incident

Protection for Whistleblower

The Company is committed to protect the whistleblowers. The protection is given to encourage the whistlerblower to report the violation without fear of retaliation. Protection to the whistleblower is given in terms of:

- Protection over the whistleblower's identity including information that can be used to contact the whistleblower.
- Protection from revenged or retaliation from the alleged offender or other affected parties.
- Protection from pressures, loss of employee's rights, threat of lawsuits, loss of properties and physical harm.

Complaint Management

The Company guarantees that all reported violations will be followed-up properly. Every submitted report of violation will be followed-up by the appropriate party. Recurring and systematic violations will be reported to the appropriate officials who have the authority to make improvements.

Complaint Manager

The Whistleblowing System in the Company is managed by the JAPFALERT Committee. This committee examines every submitted report to be followed-up.

Result of Complaint Management

The Whistleblowing System is considered as one of the most effective methods to reveal the occurence of frauds.

After receiving a complaint, the JAPFALERT Committee will investigate the complaint to determine if the violation or fraud has occurred.

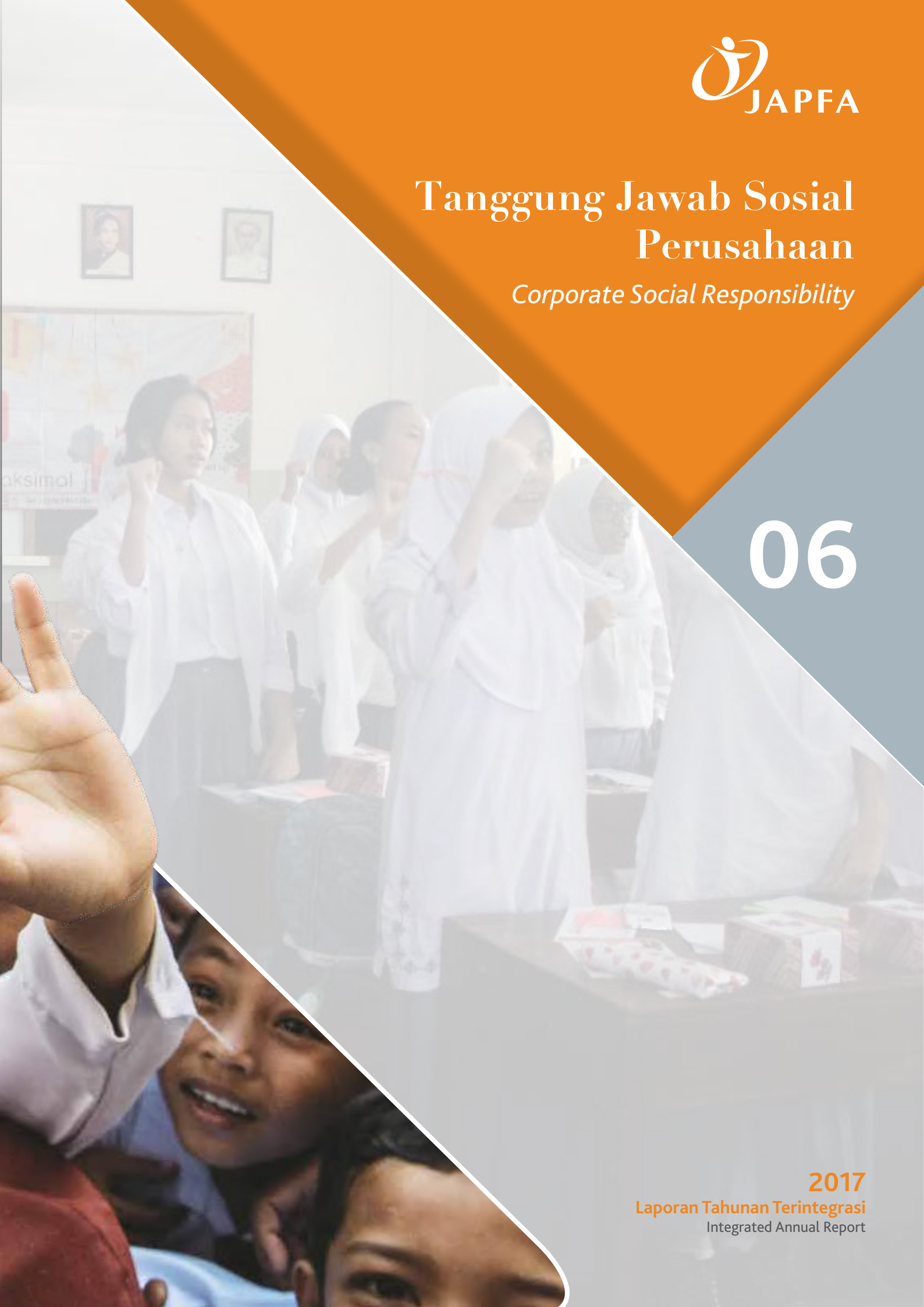


JAPFA

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

06



2017

Laporan Tahunan Terintegrasi

Integrated Annual Report



Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan bisnis atau usaha tidak hanya berdasarkan aspek ekonomi saja namun erat kaitannya dengan kinerja karyawan dan layanan pemenuhan kebutuhan pelanggan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat (*People*) dan pada tingkat yang lebih luas adalah peningkatan terhadap keberlanjutan lingkungan (*Sustainable Environment*).

The Company realised that the sustainability of its business is not only based on economic aspect but also closely related to employee performance, customer service, the improvement of people's welfare (People) and at broader level, improvement on the environment sustainability (Sustainable Environment).

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menjalankan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility* ("CSR") yang bertujuan untuk memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi masyarakat sekitar dan mengajak karyawan untuk secara aktif bersama-sama menciptakan nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungannya.

Therefore, the Company is committed to carrying out various Corporate Social Responsibility ("CSR") activities aimed at providing sustainable benefits to the surrounding communities, and encouraging the employees to actively work together to create added value for welfare of the community and environment.

Sebagai perusahaan yang taat azas dan aturan, Perseroan telah menetapkan komitmen untuk untuk menjadi *Good Corporate Citizen* selaras dengan visi Perseroan "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama". Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap kegiatan-kegiatan sosial tersebut, Perseroan menyediakan anggaran yang wajar dan memadai untuk mendukung program-program CSR yang terus meningkat. Pelaksanaan program CSR menggunakan sumber dana yang sudah dianggarkan.

As a Company that adheres to principles and rules, the Company is committed to be a Good Corporate Citizen, aligned with the Company's vision of "Growing Towards Mutual Prosperity". As part of the Company's commitment to those social activities, the Company provides a reasonable and adequate budget to support its increasing CSR programmes. The implementation of the CSR programmes will be funded using the budgeted sources.

Social Investment Department
Social Investment Department

Seiring dengan bergulirnya issue keberlanjutan yang semakin kencang, Perseroan meninjau ulang kebijakan Perseroan yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan. Karena itu, tahun 2017, Perseroan membentuk sebuah Departemen baru yang fokus dalam menjalankan dan mengkoordinir kegiatan CSR, yaitu *Social Investment Department*.

Along with the ongoing sustainability issues, the Company reviews its policies on Social and Environment Responsibilities. Therefore, in 2017, the Company established a Social Investment Department, a new department which focuses on running and coordinating the Company's CSR activities.

Social Investment Department merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menjalankan investasi di bidang sosial. Departemen ini bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan CSR Perseroan, mulai dari merencanakan program, melakukan *monitoring* hingga melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dijalankan.

The Social Investment Department is a clear reflection of the Company's commitment to social investment. This department is responsible for all CSR activities of the Company, ranging from the programme planning, monitoring to post-activity evaluation.

Bagi Perseroan, investasi di bidang sosial merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak positif, baik bagi masyarakat maupun bagi Perseroan. Karena itu, investasi sosial yang dilakukan Perseroan melalui *Social Investment Department*, selain selalu diarahkan untuk mendukung kegiatan bisnis pokok Perseroan, juga harus dapat tumbuh secara mandiri di tengah masyarakat.

For the Company, social investment is a long-term investment that will have positive impact on the community and the Company. Therefore, besides always supporting the Company's core business activities, the social investment by the Company trough the Social Investment Department must also be able to grow independently within the community.

Fokus Kegiatan CSR Perseroan
The Focus of the Company's CSR Programme

Kegiatan CSR yang dijalankan Perseroan juga sejalan dengan visi Perseroan untuk "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama". Perseroan menjalankannya melalui program-program nyata dan selaras dengan komitmen Perseroan, sebagai berikut:

1. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup.
2. Tanggung jawab terhadap pengembangan sosial, masyarakat dan komunitas sekitar.
3. Tanggung jawab sosial terhadap praktik-praktik ketenagakerjaan, meliputi keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk kesetaraan jender, kesempatan kerja, dan sarana prasarana.
4. Tanggung jawab terhadap produk yang berkualitas.

The CSR activities carried out by the Company are in line with the Company's vision of "Growing Towards Mutual Prosperity". The Company performed its vision through the following real programmes which are aligned with the Company's commitment:

1. Social responsibility towards the environment.
2. Responsibility for social development of the surrounding society and community.
3. Social responsibility towards employment practices, including work safety and health, gender equality, work opportunity and infrastructure.
4. Responsibility towards qualified products.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility Towards the Environment



Melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan menunjukkan komitmen dalam upaya penciptaan nilai bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Through Corporate Social Responsibility programmes, the Company shows its commitment in creating value for the surrounding community and environment.

Perseroan menyadari bahwa dalam mengelola seluruh operasi perusahaan secara berkelanjutan, Perseroan akan memperoleh keuntungan dalam bentuk penghematan biaya. Penghematan biaya tersebut didapatkan melalui efisiensi operasional dengan mempertimbangkan aspek lingkungan berkelanjutan, seperti pengelolaan sumber daya alam (energi dan air) yang lebih baik serta meminimalkan dampak limbah. Perseroan yakin melalui pelaksanaan pengelolaan lingkungan secara baik dan berkelanjutan, Perseroan dapat beroperasi dengan lebih efisien dan mampu memproduksi protein dengan harga terjangkau. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua Peraturan Pemerintah termasuk segala jenis peraturan lingkungan hidup serta terus meningkatkan kinerja Perseroan terkait pengelolaan lingkungan. Untuk kedepannya, Perseroan akan tetap mematuhi peraturan bahkan melebihi standar pemenuhan yang telah ditentukan.

The Company is aware that by managing its operations in a sustainable way, it will reap the prominent advantage of cost savings through environmentally friendly practices. Some examples include better management of natural resources (energy and water), and waste minimisation. The Company believes that through good environmental management practices, it can achieve higher operational efficiencies and produce affordable proteins in a sustainable way. Accordingly, the Company is committed to complying with all regulations, including environmental regulations and improving its environmental management performance. The Company aims to perform beyond compliance.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, JAPFA berkomitmen untuk menjaga dan memelihara lingkungan. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan perusahaan adalah dengan mengimplementasikan prinsip 3R *(Reduce, Reuse,* dan *Recycle)* di seluruh kegiatan operasionalnya. Selain itu, JAPFA juga patuh terhadap semua peraturan yang berlaku tentang konservasi lingkungan di Indonesia.

As a responsible corporation, JAPFA is committed to preserving the environment. One of the efforts made by the Company is to apply the principles of 3R (Reduce, Reuse and Recycle) optimally when running the Company's operations. In addition, the Company complies with all applicable regulations concerning environmental conservation in Indonesia.

Sebagai bentuk awal kepatuhan perusahaan terhadap peraturan lingkungan, Perseroan memperlengkapi seluruh unit bisnis dengan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup ("UKL"), Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup ("UPL"), serta Surat Ijin Lingkungan. Dengan adanya UKL, UPL, dan Surat Ijin lLingkungan, Perseroan dapat mengelola serta memonitor seluruh aktivitas perusahaan sehingga bisa mencegah dampak negatif terhadap lingkungan. Di samping itu, komitmen JAPFA terhadap pemeliharaan lingkungan juga ditunjukkan melalui Program JAPFA Go Green yang memasukkan aspek lingkungan sebagai bagian integral dari operasi perusahaan.

The Company's initial compliance to the applicable regulations is to equip all business units with recommendation documents of the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts ("UKL-UPL") as well as Environmental licenses. The UKL, UPL and Environmental Licenses are the efforts to manage and/or monitor the Company's activities to prevent negative impact on the environment. In addition, commitment towards the environment is shown through the JAPFA Go Green Programme which incorporates the environment as integral part of the Company's operations.

Kinerja lingkungan Perseroan diukur dan dimonitor melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. Selama tahun 2016-2017, berdasarkan Deklarasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan no. 696 Tahun 2017, JAPFA Tbk memperoleh PROPER Biru untuk 13 unit bisnis. Dengan perolehan PROPER tersebut telah mencerminkan bahwa JAPFA patuh terhadap peraturan lingkungan. Di samping itu, ada 4 (empat) bisnis unit JAPFA Tbk dinominasikan sebagai kandidat PROPER Hijau, yang mencerminkan usaha JAPFA untuk melebihi standar pemenuhan regulasi. Ke empat unit bisnis tersebut adalah unit bisnis pakan ternak yang berlokasi di Lampung, CIkande, dan Tangerang, serta unit bisnis peternakan sapi di Bekri, Lampung.

The Company's environmental performance is measured and monitored using the Environmental Performance Rating Program (PROPER) by the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia. Between 2016 and 2017, through the Ministry of Environment and Forestry Decree no. 696 Year 2017, the Company achieved 13 Blue PROPER for 13 business units, which shows its compliance with the environmental regulation. In addition, 4 (four) Business Units of the Company have been nominated as Green PROPER Prospective Candidates, underscoring its efforts to go beyond compliance. The four business units are animal feed business units located in Lampung, Cikande, and Tangerang, as well as beef cattle feedlot business unit in Bekri, Lampung.

Pengelolaan Energi dan Gas Rumah Kaca

Perseroan berusaha untuk menghemat energi secara sistematis melalui perencanaan yang terintegrasi dengan meningkatan efisiensi energi. Untuk itu, beberapa unit bisnis Perseroan telah membuat Kebijakan Efisiensi Energi dan menugaskan Manajer Energi bersertifikat nasional untuk menjamin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan tersebut. Manajer Energi tersebut berkompetensi dalam menerapkan kebijakan penghematan energi, menyiapkan kebijakan energi organisasi, merencanakan manajemen energi, melaksanakan manajemen energi, mengevaluasi manajemen energi, dan melaksanakan tinjauan manajemen energi di tingkat perusahaan serta didukung struktur organisasi dan sumber daya manusia.

Energy and GHG Emissions Management

The Company strives to systematically conserve energy in its business units through integrated planning, by improving its energy efficiency. To this end, some business units have initiated Energy Efficiency Policy and assigned a certified Energy Manager to ensure the implementation of the policy. The Energy Manager is competent in implementing the energy saving policy, evaluating the Company's energy management, and performing energy management review at a corporate level. They are supported by qualified human resources and an appropriate organisation structure.

Strategi Perseroan dalam efisiensi energi adalah:

1. Peremajaan mesin *boiler*
2. Pemasangan Inverter/VSD untuk meningkatkan efisiensi kinerja alat listrik.
3. Penggantian Lampu TL dengan lampu *LED*.
4. Penggantian bahan bakar solar ke gas alam dalam bentuk CNG.
5. Program sosialisasi karyawan dalam kampanye efisiensi energi

Dalam mendukung strategi tersebut, telah dilaksanakan *good manufacturing practice* seperti pengimplementasian 5S/ PTBMB (seiri/ pilah, seiton/ tata, seiso/ bersihkan, seiketsu/ mantapkan, shitsuke/ biasakan atau dalam bahasa Inggris *sort, straighten, shine, standardize, and sustain),* audit silang antar departemen atau unit, reduksi limbah, peningkatan efisiensi mesin, investasi terhadap teknologi baru, dan implementasi standar ISO (ISO 9001: 2008, dalam transisi menjadi 2015 dan ISO 14001).

Manajemen Energi Perseroan terus menerus berfokus pada peningkatan efisiensi produksi dengan cara sedapat mungkin mencegah *bottle-neck* dan meminimalisasi *idle time*. Operasi perseroan sebagian besar bersumber dari energi listrik PLN dan gas. Sumber energi gas berasal dari Perusahaan Gas Negara ("PGN") dan sumber portable seperti *Liquefied Petroleum Gas* ("LPG") dan *Compressed Natural Gas* ("CNG"). Sebagai bentuk usahanya dalam rangka konservasi lingkungan, Perseroan hanya menggunakan solar dengan jumlah sedikit sebagai bahan bakar genset, untuk cadangan listrik, serta untuk tranportasi logistic, seperti truk, *forklift,* dan *cranes*.

Komitmen Perseroan terhadap kebijakan penghematan energi tercermin dalam kegiatan operasional di kantor-kantor dan kantor pusat. Lampu, komputer dan peralatan elektronik yang tidak digunakan dimatikan, sedangkan temperatur ruangan diatur dengan temperatur standar untuk membatasi penggunaan pengatur suhu ruangan pada jam-jam tertentu..

Dengan lokasi kantor dan operasional yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia, Perseroan mangadakan pertemuan-pertemuan menggunakan perangkat komunikasi seperti tele dan video conference dalam rangka menurunkan pengeluaran perjalanan dan emisi akibat perjalanan bisnis jarak jauh. Di samping itu, kami selalu melakukan pembaharuan mobil operasional secara rutin dengan rata-rata umur penggunaan lima tahun. 302-1, 302-4

The Company's on improving energy efficiency encompasses the following:

1. Revamping the Company's boilers
2. Installing Variable Speed Drive Inverter to improve the efficiency of electrical equipment
3. Replacing the use of diesel oil with more environmentally friendly Compressed Natural Gas ("CNG")
4. Changing light bulbs to LED Lights
5. Awareness programme to employees and workers on the importance of energy efficiency.

In response to this, good manufacturing practice has been done such as implementation of 5S (sort, straighten, shine, standardize, and sustain), cross audit towards different department or unit, waste reduction, higher machine efficiency, new technology investment, and ISO standard implementation (ISO 9001: 2008, in transition to 2015 and ISO 14001).

The Company's energy management is focus on improving production efficiency by aiming to achive zero bottle-neck and minimizing idle time. The Company's operations are powered mostly by gas and electricity from Perusahaan Listrik Negara ("PLN") grid. The Company's gas is provided by Perusahaan Gas Negara ("PGN") and portable sources such as Liquefied Petroleum Gas ("LPG") and Compressed Natural Gas ("CNG"). As part of its efforts to conserve the environment, the Company no longer use coal. Instead, it use renewable fire wood and palm oil and candlenut shells to generate electricity and boilers, especially in its feed mills, breeding farms and vaccine unit. A small amount of diesel fuel is used for the generators as backup electricity, and for logistic transportation such as truck, forklift, and cranes.

The Company's commitment towards energy saving policy are also applied in its offices and headquarters. Unnecessary lights, computers and other electronic equipment are turned off, while the standard temperature gauge for the room, is set to limit the use of ambient temperature control over certain hours.

With offices and operations spread across Indonesia, the Company conducts meetings by using the teleconference and video conference facilities to reduce air and road travel expenses and emission from long distance business travel. Additionally, the Company routinely renews its operational cars, and maintain the average age of the operational cars at five years. 302-1, 302-4

Lebih jauh lagi, untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") Perseroan mengadakan program penghijauan di dalam maupun di luar area sekitar pabrik dengan menanam tumbuhan yang mampu menyerap karbon dioksida (CO2) secara baik, seperti pohon pinang, karet, durian, ketapang dan trembesi.

Selama periode laporan, Perseroan melakukan projek CSR di Lampung dengan menanam 2.000 pohon mangrove (*Rhizophora Sp*) di Desa Gebang, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Perseroan secara terus menerus mengukur, mengelola, dan mengawasi emisi GRK dan kualitas udara yang dihasilkan oleh kegiatan operasi. Perseroan melaporkan kinerja lingkungan perusahaan secara regular.

Beroperasi di daerah beriklim tropis, pendingin udara menjadi sebuah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan pada keseluruhan aktivitas dan operasi sehari-hari. Perseroan menyadari dampak lingkungan potensial yaitu *ozon depleting substances* ("ODS") yang terdapat pada pendingin udara. Sedapat mungkin, Perseroan memilih untuk menggunakan pendingin udara dengan *refrigerant* yang ramah lingkungan. Hingga sekarang, Perseroan belum melakukan pengecekan kebocoran terhadap perangkat pendingin udara. 305-6

Furthermore, to reduce the Greenhouse Gasses ("GHG") emission the Company conducted revegetation projects within or outside the business unit areas with plants that are able to absorb carbon dioxide (CO2) well, such as areca nut, rubber, durian, tropical-almond and monkeypod trees.

During the reporting period, the Company undertook a CSR Project in Lampung, planted 2,000 of mangrove (Rhizophora Sp) trees in Gebang village, Pesawaran Regency, Lampung. The Company continuously measure, manage and monitor the GHG and air quality emission from our operation, following the regulation from the environmental board. The Company is reporting its environmental performance regularly.

Operating in a tropical climate, air conditioning is an inevitable component in daily operations and activities. The Company is aware of the potential environmental impact of ozone depleting substances ("ODS") used in the air conditioning systems. Whenever possible, the Company chooses air conditioning equipment with eco-friendly refrigerant. To date, the Company has yet to conduct any leak checking for its air conditioning equipment. 305-6

Kinerja Lingkungan Divisi Perunggasan Perseroan
Environmental Performance from The Company's Poultry Division

Energi/*Energy* [GRI 302]		
Konsumsi Energi/ *Energy consumption* [GRI 302-1] :	**Jumlah/*Amount***	**Satuan/*Unit***
-Listrik/*Electricity*	782.364.620,8	MJ
-Gas Alam PGN/*Natural Gas PGN* [1]	95.135.326,7	MJ
-Gas Alam Terkompresi/*Compressed Natural Gas ("CNG")* [2]	21.899.731,9	MJ
-Cangkang/*Shell* [3]	60.901.771.460,0	MJ
-Batu bara/*Coal* [4]	81.759.294,5	MJ
-Solar/*Diesel oil*	92.718.879,0	MJ
-Generator/*Genset*	2.718.688,2	MJ
-Kayu Bakar/*Fire wood* [5]	15.534.720,0	MJ
Pengurangan konsumsi energi/*Reduction of energy consumption* [GRI 302-4] :		
Jenis Pengurangan/*Reduction by type:*		
-CNG	1.216,7	GJ
-Listrik/*Electricity*	805,1	GJ
-Solar/*Diesel oil*	3.604,6	GJ
-Total Pengurangan/*Total reduction*	5.626,4	GJ
-Konsumsi energi dengan program pengurangan/*Energy consumption with reduction program*	56.090,7	GJ
-Persentase pengurangan/*Percentage of reduction*	9,1	%
Air/ *Water* [GRI 303]		
Total volume air yang digunakan berdasarkan sumber /*Total volume of water withdrawn, by sources* GRI 303-1:		
-Air permukaan (sungai/danau)/*Surface water* [*rivers*/lakes]	152.837,0	m3
-Air tanah/*Ground water*	1.886.579,0	m3
-Perusahaan Air Minum ("PAM")/*State Water Company ("PAM")*	82.205,7	m3

Kinerja Lingkungan Divisi Perunggasan Perseroan
Environmental Performance from The Company's Poultry Division

Energi/*Energy* [GRI 302]		
Konsumsi Energi/ *Energy consumption* [GRI 302-1] :	**Jumlah/*Amount***	**Satuan/*Unit***
Emisi/ *Emission* [GRI 305]		
Emisi langsung Gas Rumah Kaca ("GRK")/*Green House Gas ("GHG") emission direct [scope 1]* [GRI 305-1] [6]		
-Emisi GRK langsung [cakupan 1] kotor/*Gross direct [Scope 1] GHG emissions*	2.030,0	tons CO2 eq.
Emisi GRK tidak langsung [cakupan 2]/*GHG emission indirect [scope 2]* [GRI 305-2] [6]		
-Emisi GRK tidak langsung [cakupan 2] kotor/*Gross indirect [Scope 2] GHG emissions*	239.000,0	tons CO2 eq.
-Emisi gas biogenik CO2/*Biogenic CO2 emissions*	0	tons CO2 eq.
Nitrogen Oksida ["NOx"], sulfur oksida ["SOx"] dan emisi gas lain yang signifikan/ *Nitrogen oxides ["NOx"], sulfur oxides ["SOx"], and other significant air emissions* [GRI 305-7]		
-NOx emissions	80.640.770,0	mg
-SOx emissions	141.175.533,2	mg
-Persistent organic pollutants ["POP"] emissions	899.043,4	mg
-Particulate matter ["PM"] emissions	110.999.489,4	mg
Limbah Cair dan Limbah/Effluents and waste [GRI 306]		
Pembuangan air berdasarkan kualitas dan tujuan/*Water discharge by quality and destination* [GRI 306-1]		
-Total volume dari pembuangan air yang terencana dan tidak terencana/ *Total volume of planned and unplanned water discharges*	963.129,9	m3
-Kualitas air, termasuk metode penanganannya/*Quality of water, including treatment method*	Equalization, Filtration, Aeration, Chemical Treatment, Physical Treatment, Aerob and Anaerob	
-Apakah air digunakan kembali oleh organisasi yang lain/ *Wheter the water was reused by another organization*	No	
Air berdasarkan jenis dan metode pembuangannya/*Waste by type and disposal method* [GRI 306-2]		
-Berat total limbah berbahaya/Total weight of hazardous waste	45,8	tons
-Berat total limbah tidak berbahaya/*Total weight of non-hazardous waste*	359,2	tons
Pemindahan Limbah berbahaya/*Transport of hazardous waste* [GRI 306-4]		
-Berat total limbah berbahaya yang dipindahkan/*Total weight of hazardous waste transported*	45,3	tons

Catatan/note : Konsumsi energi diukur dengan KwHmeter untuk listrik dan meteran gas untuk gas.
1. Dikonversikan ke MJ berdasarkan standar metodologi PGN
2. Dikonversikan ke MJ berdasarkan standar metodologi *International Gas Union* ("IGU")
3. Dikonversikan ke MJ berdasarkan standar metodologi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* ("RSPO")
4. Dikonversikan ke MJ berdasarkan standar metodologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
5. Dikonversikan ke MJ berdasarkan standar metodologi *Food and Agriculture Organisation* ("FAO")
6. Dihitung berdasarkan IPCC 2013 100a dari *SimaPro software*

Note: The energy consumption is measured by calibrated kwhmeter for electricity and metering gauge for gas.
1. Convert to MJ by standard methodology based on PGN
2. Convert to MJ by standard methodology based on International Gas Union ("IGU")
3. Convert to MJ by standard methodology based on Roundtable on Sustainable Palm Oil ("RSPO")
4. Convert to MJ by standard methodology based on Ministry of Energy and Mineral Resources
5. Convert to MJ by standard methodology based on Food and Agriculture Organisation ("FAO")
6. Calculated based on IPCC 2013 100a from SimaPro software

Pengelolaan Air

Air merupakan sebuah topik penting di bidang agrikultur. Air sangat penting dalam operasi perunggasan Perseroan, karena intensitas pemakaian yang tinggi. Pada unit-unit operasional, Perseroan mengambil air dari sungai, tanah, serta air hujan. [303-2]

Air digunakan terutama untuk mesin boiler pada operasi pakan ternak, sistem pendingin di peternakan, dan untuk pendingin, perebus dan pembersihan di rumah potong ayam. Selama periode laporan, total air yang dikonsumsi oleh operasi perunggasan dapat dilihat pada tabel di atas. Perseroan telah

Water Management

Water is an important topic in agriculture. In our poultry operation, water is essential due to its intense usage. Along the operational units, water is withdrawn from river, ground, and rain water. [303-2]

Water is mainly used for the boilers in the Company's feedmills, cooling systems in it farms, as well as cooling, boiling and cleaning in its slaughterhouses. Throughout the reporting period, the total water consumption for poultry operations is shown in the above table. The Company has committed to

berkomitmen untuk menurunkan konsumsi air secara bertahap. Beberapa bentuk usaha yang dilakukan Perseroan antara lain:

1. Program pengurangan penggunaan air bersih
2. Program Biopori untuk konservasi air tanah
3. Program Sumur Resapan
4. Dilaksanakan project pengadaan *Demineralitation Plant* dengan system *Reverse Osmosis* pada unit unit boiler.

Perseroan bekomitmen untuk menggunakan air se-efisien mungkin. Air limbah Perseroan dikelola pada instalasi pengolahan air limbah ("IPAL") sebelum dilepaskan dan dibuang ke lingkungan sekitar. Perseroan terus melakukan pengukuran dan pengawasan kualitas air untuk memenuhi standar serta kepatuhan terhadap regulasi. Serupa dengan konsumsi energi, usaha pengelolaan air diukur, diawasi, serta dievaluasi secara terus menerus oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk program PROPER. Di dalam area perkantoran, kami menggalakan kampanye penggunaan air yang bertanggung jawab dalam bentuk prosedur pengecekan kebocoran serta mengurangi aliran air pada kran bocor. 303-1

Pada unit-unit operasional, Perseroan menggunakan air dengan efisien dan sedapat mungkin memanfaatkan air daur ulang. Upaya ini dilakukan oleh PT Santosa Agrindo (Santori) yang berlokasi di Bekri, Lampung Tengah. Santori memanfaatkan air sungai yang ditampung dalam dam untuk peternakan sapi.

Untuk pengelolaan limbah, Santori memanfaatkan *manure separator system* – mekanisme pengolahan limbah kotoran sapi yang ramah lingkungan dan mencegah pencemaran. Limbah padat yang sudah dipisahkan oleh manure separator system akan diolah lebih lanjut menjadi pupuk organik. Sementara itu, limbah cairnya akan diolah kembali atau didaur ulang sehingga bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air untuk pembersihan kandang dan kebutuhan lainnya. Begitu seterusnya sehingga tidak ada air limbah yang terbuang karena bisa dimanfaatkan kembali. 303-3

Pengelolaan Limbah

Produk samping organik atau "limbah" dari industri ternak terdiri dari berbagai material yaitu kotoran hewan yang bersifat padat maupun cairan, tempat tidur hewan ternak yang telah terpakai (bekas), tumpahan makanan, dan berbagai bahan-bahan lain. Sebagian besar produk samping organik terkait peternakan adalah kotoran hewan. Sampah, kotoran, dan ayam yang mati merupakan 3 limbah yang menjadi perhatian utama di industri ayam. Kotoran ayam mengandung nitrogen, fosfor, dan kalium. Nutrisi pada kotoran ini bisa memberi dampak positif dan negatif, tergantung pada pengelolaannya. Ketertarikan dalam menggunakan kotoran ayam dan sampah sebagai pupuk tanah untuk produksi tanaman telah berkembang dalam beberapa

gradually reduce water consumption by the following efforts:

1. Water consumption reduction programme
2. Implementation of biopore infiltration holes for groundwater conservation
3. Rainwater harvest programme through the installation of infiltration wells
4. Project commissioning of demineralisation plant with reverse osmosis system as water treatment facility for the boilers.

The Company aims to use water efficiently. It wastewater is treated in a Wastewater Treatment System ("WWTP") before it is released to the environment. The Company continuously measures and monitors its wastewater quality to meet the allowed threshold and ensure compliance. Similar to energy consumption, the water management effort is continuously measured, monitored and evaluated through the Ministry of Environment and Forestry program, PROPER. At our office buildings, we run campaigns on responsible use of water by conducting leak checking procedures and reducing water flow from the faucets. 303-1

At the operational units, the Company uses water efficiently and maximise the use of recycled water. This is done at Bekri, Central Lampung, by PT Santosa Agrindo (Santori). Santori utilises river water which is stored in dams for the cattle farming.

For waste management, Santori utilises manure separator system - a cattle manure processing mechanism that is environmentally friendly and prevents contamination. Solid waste separated by the manure separator system will be further processed to organic fertilizer. Meanwhile, the liquid waste will be reprocessed or recycled so that it can be utilised for cleaning of pens and for other purposes. As a result, no liquid waste water is wasted as it can be reused. 303-3

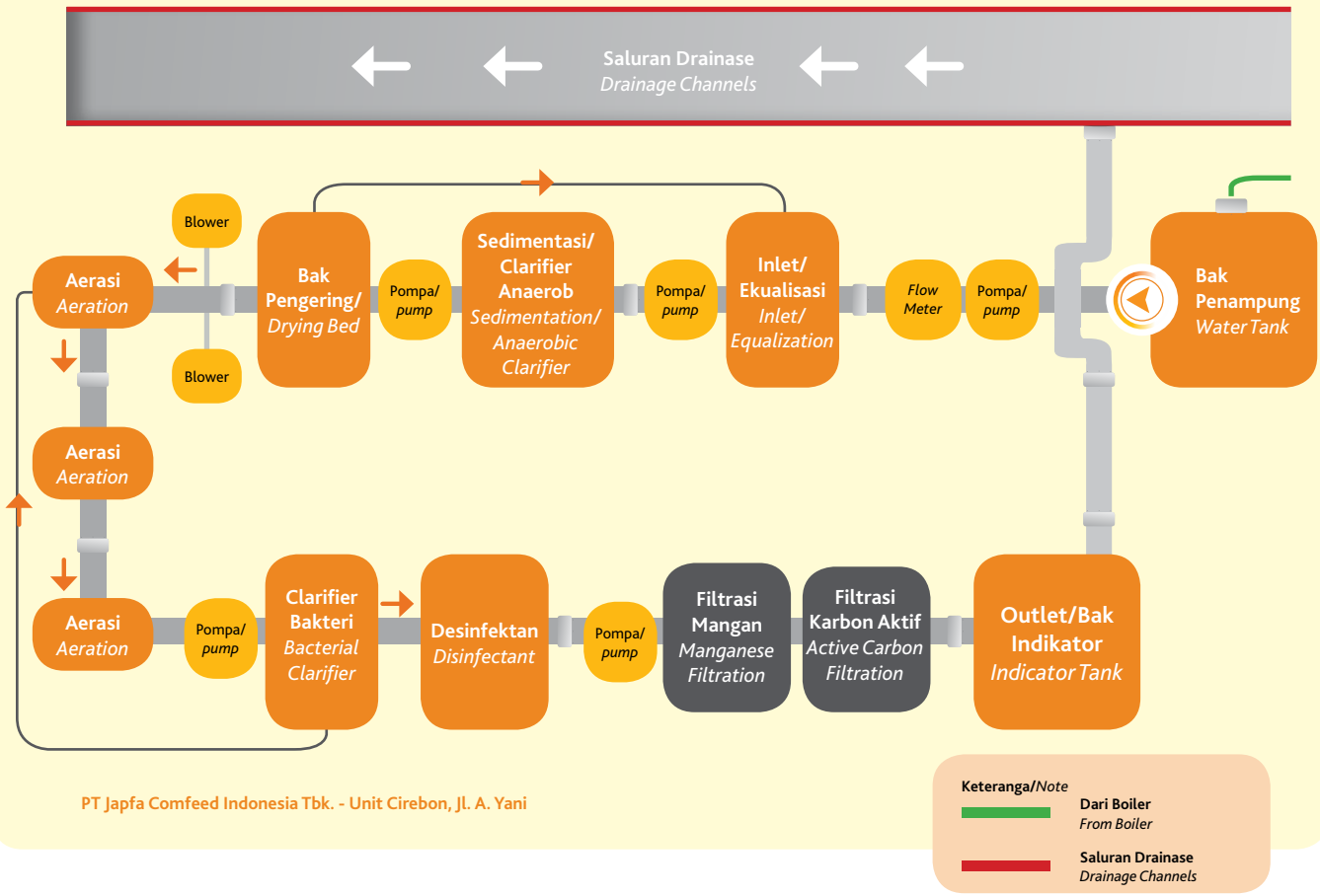
Waste Management

Organic by-products, or "waste", of the livestock industry include a variety of materials such as solid and liquid animal manures, used bedding, spilled feed, and a variety of other substances. Most livestock-associated organic by-products are animal manures. Litter, manure and dead birds are three types of waste of primary concern in poultry production. Poultry manure contains large amounts of nitrogen, phosphorus, and potassium. These nutrients in the manure can provide positive and negative impact, depending on how they managed. In the recent years, there is growing interest in using poultry manure and litter as soil fertilisers for crop production as it is considered a sustainable practice. The use of poultry manure and litter as

tahun terakhir dan dianggap sebagai praktik berkelanjutan (*sustainable practice*). Penggunaan kotoran ayam dan sampah sebagai pupuk memberikan beberapa keuntungan jika dibandingkan dengan pupuk mineral. Selain pasokan nutrisi, penggunaan kotoran ayam meningkatkan kandungan tanah, mengontrol erosi, dan meningkatkan kapasitas menahan air.

fertilisers offers some advantages when compared to mineral fertilisers. In addition to nutrients supply, its improve soil structure, control erosion, and water-holding capacity.

Layout Area of IPAL



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. - Unit Cirebon, Jl. A. Yani

Perseroan telah mengembangkan prosedur operasi standar ("SOP") dalam mengelola kotoran-kotoran dari peternakan Perseroan. Peternak Perseroan dan mitra peternak telah menjalani pelatihan dalam mengelola kotoran sesuai dengan prosedur standar operasi. Sebagian besar dari kotoran digunakan atau dijual oleh peternak sebagai pupuk kompos. Untuk menghilangkan bau, sekam padi dengan ketebalan 7-10 cm diganti setidaknya setiap 3-4 hari. Sementara itu, limbah padat dan limbah B3 diolah oleh pihak ketiga. 306-2

The Company have developed a set of Standard Operating Procedures ("SOP") on managing the manures from its farms. The farmers and farmer partners have been trained on managing the manure according to the SOP. Most of the manures are used or sold as compost by farmers. To remove the odour, husk with a thickness of 7–10 cm are replaced, at least 3-4 day, with the new husk. Meanwhile, other solid and hazardous wastes are treated by a registered third party. 306-2

Kesungguhan dan komitmen perusahaan dalam pengelolaan limbah ditunjukkan dengan adanya sistem pemisahan kotoran untuk mengolah limbah cair dari kotoran ternak di Bekri, Lampung. Setelah limbah padat telah dipisahkan, limbah cair disimpan di waduk dan dimanfaatkan untuk membersihkan kotoran ternak. Dengan alur berkelanjutan tersebut, maka tidak ada limbah cair atau air limbah yang terbuang di badan air. 306-1, 306-5

The Company's seriousness and commitment in waste treatment, among others, demonstrated by its investments in a manure separator system to treat the liqud waste of cattle manure in its operations in Bekri, Lampung. With this system, after the solid waste is separated, the liquid waste is stored in reservoirs and utilised to clean the cattle manure. With the continous flow, there is no liquid waste or waste water being discharged into water bodies. 306-1, 306-5

Usaha lain yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola limbah adalah dengan mengadopsi sistem *lift-up* (sesuai dengan standar peternakan salmon di Norway) dan mengaplikasikannya pada peternakan ikan Tilapia di Danau Toba (PT Suri Tani Pemuka/STP). Sistem *lift-up* menghisap ikan mati dan kotoran lainnya dari bawah jaring-jaring kandang, serta mencegah polusi pada danau. Dengan sistem ini, kotoran ikan dan ikan yang mati dapat diproses menjadi pupuk organik. 306-2

Other efforts made by the Company in managing its waste is adopting the lift-up system (a salmon farming standard in Norway) and applying it on tilapia fish farming in Lake Toba (PT Suri Tani Pemuka/STP). The Lift-up system sucks up dead fish or other dirt from the bottom of the net cage, preventing pollution in the lake. With the system, dirt and dead fish can be processed into organic fertiliser. 306-2

Selain itu, perusahaan menggunakan *feed broadcaster* yang dapat melontarkan pakan ikan ke keramba jaring dengan akurat. Pakan yang diberikan adalah pakan apung yang tidak tenggelam walau tidak dimakan oleh ikan. 306-2

In addition, the Company applies feed broadcaster that can catapult the fish feed into floating net cages accurately. The feed is a floating feed which will not sink although not being eaten by the fish. 306-2

Pada tahun 2017, dilaporkan bahwa penyimpanan limbah di Bekri, Lampung berlubang. Pada insiden tersebut, perusahaan mengambil tindakan untuk memperbaiki dinding yang berlubang tersebut dengan melakukan pengecoran, sehingga tumpahan limbah dapat diatasi dengan segera dan pencemaran lingkungan dapat dihindari. 306-3

In 2017, It was reported that the waste storage wall in Bekri, Lampung was perforated. On the incident, the Company took immediate actions to repair the broken wall by casting it, so the waste spills could be over-come immediately and the environmental pollutions could be avoided. 306-3

Selain itu, pada tahun 2017, penduduk disekitar Danau Toba menggugat PT Suri Tani Pemuka dan perusahaan lainnya di Pengadilan Daerah Tobasa atas dugaan pencemaran lingkungan Danau Toba. Di pengadilan, PT Suri Tani Pemuka memutuskan untuk menerapkan kembali perikanan ramah lingkungan dan program CSR untuk masyarakat sekitar. 307-1

Besides that, in 2017, the residents around Lake Toba sued PT Suri Tani Pemuka and another company in the Tobasa District Court for alleged pollution to Lake Toba. In court, PT Suri Tani Pemuka and reiterated its environmentally friendly fisheries and CSR programme to the surrounding community. 307-1

Limbah Tidak Beracun

Non Hazardous Waste

JAPFA mengimplementasi prinsip 3R untuk menangani limbah tidak beracun. JAPFA mengurangi dan memakai kembali material sepanjang siklus hidup material tersebut. Tetapi tidak ada standard dalam menentukan umur dari suatu material dalam tahapan pemakaian kembali. Salah satu dari program utama Perseroan adalah mengawasi konsumsi kertas dan mengimplementasi gerakan hemat kertas untuk meminimalisir penggunaan kertas di kantor selama operasional. Dengan mengawasi penggunaan kertas, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional. Perseroan melalukan daur ulang kertas melalui pihak ketiga. Perseroan menyediakan tempat pembuangan terpisah untuk dokumen *non-confidential*, yang dikumpulkan dan dibawa langsung ke perusahaan daur ulang. Untuk dokumen rahasia, Perseroan memiliki tim yang membawa dokumen tersebut ke perusahaan daur ulang dan menyaksikan proses penghancuran dokumen. Namun hingga saat ini Perseroan belum memiliki data jumlah kertas yang didaur ulang. 301-2

JAPFA has implemented a 3R principle to address its non-hazardous waste. JAPFA reduces and reuses materials during their life span. However, ther is no standard in determining the life-span of the 'reuse' stage. One of our programmes in monitoring paper consumption and going "paperless" to minimise paper usage in our offices. By monitoring and controlling paper consumption, we can also improve our efficiency and reduce operating costs. The Company have recycled its papers through third party's paper recyclers company. The Company provides separated bins for non-confidential papers which will be collected and taken directly from its offices by the recyclers. For confidential papers, the Company has team that will bring those papers to the recyclers plant and witness the demolition processes. However up until now, the Company has not collected data on the amount of waste paper recycled. 301-2

Perseroan juga melakukan investasi pada bahan dengan daya tahan yang lebih lama, seperti kotak tempat anak ayam yang dapat digunakan kembali untuk meminimalisir limbah. Kotak tempat anak ayam yang dapat digunakan kembali terbuat dari bahan polietilen murni berkualitas tinggi, dimana bahan tersebut 100% dapat digunakan kembali dan menggantikan

The Company also invests in more durable materials, such as reusable chick boxes, to minimise waste. The reusable chick boxes are made of high-grade virgin polyethylene material, and are 100% reusable, replacing disposable cardboard boxes. These reusable plastic boxes are used to transport our

kotak karton sekali pakai. Kotak plastik yang dapat digunakan kembali digunakan untuk memindahkan *day-old-chick* ("DOC") dari tempat penetasan ke pelanggan. 301-3

day-old-chick ("DOC") from our hatchery to the customers. 301-3

Limbah cair yang dihasilkan dari proses operasional Perseroan sebagian besar adalah darah ayam pada rumah pemotongan ayam. Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam mengelola limbah cair dari darah ayam. Pihak ketiga tersebut akan mengumpulkan limbah cair tersebut secara berkala sesuai dengan perjanjian dan tidak akan dikonsumsi, sesuai dengan peraturan Kementerian Agama. 306-2

The effluent generated from the Company's operations is mostly chicken blood in its slaughterhouses. The Company partner with a third party to manage the effluent. The third party collects the affluent regularly. According to the agreement with them, the affluent is not to be consumed, following the regulation from the Ministry of Religious Affairs. 306-2

Limbah Beracun

Dalam proses produksi Perseroan tidak menggunakan bahan yang beracun sebagai bahan baku. Sebagian besar dari limbah beracun kami adalah limbah minyak yang dihasilkan dari peralatan. Limbah beracun tersebut disimpan di tempat penyimpanan sebelum di kirim dan ditangani oleh pihak ketiga yang resmi. Perseroan tidak mengimpor, mengekspor atau menangani limbah berbahaya secara langsung. 306-4

Hazardous Waste

The Company does not use hazardous material as raw material. The Company's hazardous wastes are mostly waste oil generated from the equipment. The hazardous waste are temporarily stored in the Company's on-site storage before being sent to registered third party for treatment. The Company do not import, export, or treat our hazardous waste on site. 306-4

Pemulihan dan Perlindungan Habitat 304-3

Perseroan terinspirasi untuk menjaga keanekaragaman hayati di sekitar unit operasional Perseroan dan memainkan peran aktif dalam usaha untuk melindungi dan meningkatkan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan. Dalam rangka untuk memenuhi tanggung jawab lingkungan, Perseroan menjalankan proses bisnis yang melibatkan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan peraturan lingkungan hidup. Perseroan mendapat dukungan penuh dari manajemen pusat dimana menetapkan peraturan perusahaan pada peningkatan produktivitas energi dan efisiensi dengan cara mempertimbangkan konservasi sumber daya alam dan kualitas.

Habitats protected or restored 304-3

The Company aspires to maintain the biodiversity around its operation plants and play an active role to protect and enhance biodiversity sustainably. In order to fulfill its environmental responsibility, The Company involves stakeholders in decision making for matters related to environmental regulation. As set out in the Company's policy, it have full support from the top management on improving energy productivity and efficiency by considering natural resources conservation and quality.

Satu langkah besar yang diambil Perseroan yaitu pada 13 April 2017 dimana Perseroan menyelesaikan akuisisi 19% dari PT Eco Partners Indonesia sejumlah uang tunai sebesar 20milyar, sekitar AS$1.5juta. PT Eco Partner adalah holding company dari PT Fauna Land Ancol, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bisnis taman konservasi alami dan mengoperasikan sebuah kebun binatang yang terletak di Ancol, Jakarta Utara. Kebun binatang tersebut terletak di lahan seluas lima hektar yang alami dan mengakomodasi hewan langka dari berbagai macam daerah di Indonesia. Faunaland yang terletak di Ancol Ecopark adalah sebuah tujuan yang populer bagi beberapa sekolah di Jakarta, mempromosikan ecotourism, konservasi dan pendidikan yang menyenangkan, selain memperkenalkan kebudayaan Indonesia dan sumber daya alam.

A major milestone was achieved on 13 April 2017, the Company completed the acquisition of 19% of the issued and paid up capital of PT Eco Partners Indonesia ("PT Eco Partners") for a total cash consideration of IDR 20.5 billion (approximately US$1.5million). PT Eco Partners is the holding company of PT Fauna Land Ancol, a company engaged in nature conservation park business and operates a zoo located in Ancol, North Jakarta. The zoo sits on an area of approximately five hectares of natural land and houses rare animals from various regions in Indonesia. Faunaland, which is situated in Ancol Ecopark, is a popular destination among schools in Jakarta. It helps to promote ecotourism, conservation and fun-education, while introducing Indonesia's culture and natural resources.

Partisipasi pada Pelaksanaan PROPER

Perseroan mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan ("PROPER") yang merupakan salah satu upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk mendorong kepatuhan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Dengan mengikuti program PROPER secara berkala, maka dapat diketahui posisi Perseroan dalam pengelolaan lingkungan dan perbaikan yang telah dilakukan.

Pada tahun 2017, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 26 tahun 2017 Tentang Penetapan Calon Kandidat Hijau PROPER, disebutkan 4 (empat) Unit Usaha Perseroan sebagai Calon Kandidat Hijau PROPER. Empat Unit Usaha tersebut antara lain; Unit Usaha pakan ternak yang berlokasi di Lampung, Cikande, dan Tangerang, serta Unit Usaha Penggemukan Sapi Potong yang berlokasi di Bekri, Lampung.

Jumlah Unit Usaha JAPFA yang telah mendapatkan Proper Biru berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 696 Tahun 2017 Tentang Hasil PROPER Tahun 2016 - 2017 juga meningkat pada tahun ini menjadi sebanyak 13 (tiga belas) unit antara lain:

1. Unit Pakan Ternak yang berlokasi di Padang, Purwakarta, Cirebon, Tangerang, Lampung, Sidoarjo, Cikande, Sragen dan Makassar.
2. Unit Usaha Penggemukan Sapi Potong yang berlokasi di Bekri, Lampung.
3. Unit Usaha pakan ikan dan udang di Lampung.
4. Unit usaha penetasan telur ayam di Sukajawa, Lampung.
5. Unit Usaha *Poultry Processing* di Makassar.

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Sepanjang tahun 2017, biaya pengelolaan lingkungan yang dikeluarkan Perseroan ada kenaikan menjadi kurang lebih Rp6.5miliar dibanding tahun 2016, sebesar Rp4,5miliar.

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Agar operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perseroan melengkapi diri dengan berbagai sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, agar operasional Perseroan memiliki standar yang baku dan berlaku secara internasional, antara lain:

1. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan ("PROPER") merupakan salah satu upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong penaatan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup melalui

Participation in PROPER Implementation

The Company adheres to the Environmental Performance Rating Programme ("PROPER") which is one of Indonesia State Ministry of Environment's attempts to encourage corporates compliance environmental management through the use of information instruments. By following PROPER programme periodically, it is possible to know the Company's environment management and improvements made.

In 2017, based on the Decree of the Director General for Pollution Environmental Damage Control of the Ministry of Environment and Forestry No. 26 Year 2017 concerning the Stipulation of Green PROPER Prospective Candidates, it was mentioned that 4 (four) business units of the Company were confirmed as Green PROPER Prospective Candidates. The 4 (four) business units are the animal feed business units located in Lampung, Cikande, and Tangerang, as well as the Cattle Feedlot Business Unit in Bekri, Lampung.

The number of JAPFA Business Units that have obtained Blue PROPER based on the Ministerial Decree of Environment and Forestry No. 696 Year 2017 concerning the Result of PROPER for the Year 2016 – 2017, has also increased this year to 13 (thirteen) units, among others:

1. Animal Feed Units located in Padang, Purwakarta, Cirebon, Tangerang, Lampung, Sidoarjo, Cikande, Sragen and Makassar.
2. Beef Cattle Feedlot located in Bekri – Lampung.
3. Fish Feed and Shrimp Feed Business Units in Lampung.
4. Poultry Hatchery Business Unit in Sukajawa–Lampung.
5. Poultry Processing Business Unit in Makassar.

Environment Management Cost

During 2017, the Company's environment management cost was ranged at Rp6.5billion an increase compared to Rp4.5billion recorded in 2016.

Environmental Certification

In order to ensure that the Company's operations do not have negative a impact on the environment, the Company equips itself with various environmental certifications to ensure the Company's operations are of international standards, including:

1. Environmental Performance Rating Programme ("PROPER") is one of the State Ministry of Environments of Indonesian Republic attempts to encourage the corporates compliance in environmental management

instrumen informasi. Melalui beberapa kegiatan, program ini diarahkan untuk mendorong perusahaan menaati peraturan perundang-undangan melalui insentif dan disinsentif reputasi serta mempertahankan kinerja lingkungan yang sudah baik dengan menerapkan produksi bersih (*cleaner production*). Untuk Tahun 2017 13 (tiga belas) unit perseroan telah memperoleh PROPER Biru (Taat terhadap Regulasi) dan 4 unit perusahaan sebagai calon kandidat PROPER Hijau (*Beyond Compliance*).

through information instruments. Through a number of activities, this programme encourages companies to comply with legislation through reputation incentives and disincentives as well as maintain a good environment performance by applying cleaner production. In 2017 13 (thirteen) of the Company units have obtained Blue (Adequate) PROPER rating and 4 (four) companies as the prospective candidates of Green (Beyond Compliance) PROPER rating.

2. GLOBAL G.A.P. adalah standardisasi proses produksi di bidang pertanian untuk memberikan jaminan bagi konsumen bahwa pemrosesan bahan pangan tersebut tidak merusak lingkungan, tidak merusak kondisi pekerja, dan tidak merusak *animal welfare*.

   PT Indojaya Agrinusa, anak usaha Perseroan, yang berlokasi di Tanjung Morawa, Medan telah mendapatkan sertifikat GLOBAL G.A.P sejak tahun 2013. Ini membuktikan bahwa PT Indojaya Agrinusa telah memenuhi persyaratan "Cara Memproduksi Pakan Ikan yang Baik" (*Good Manufacturing Practice*).

2. GLOBAL G.A.P. is the standardisation of agricultural production process to provide assurance for the consumers that the processing of such food material does not damage the environment, workers and animal welfare.

   PT Indojaya Agrinusa, a subsidiary of the Company, located in Tanjung Morawa, Medan has obtained GLOBAL G.A.P since 2013. This proves that PT Indojaya Agrinusa has met the requirements in Good Manufacturing Practice.

3. Sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik ("CPIB"), yaitu standar sistem mutu pembenihan yang diterapkan untuk manajemen induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva/benih dalam lingkungan terkontrol melalui penerapan teknologi yang memenuhi persyaratan SNI atau persyaratan teknis lainnya. Sistem ini memperhatikan unsur *biosecurity, traceability*, dan *food safety*.

   Melalui Divisi Budidaya Perairan, Perseroan memperoleh Sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik ("CPIB") pada lokasi Pandeglang, Serang, Indramayu, Jembrana dan Banyuwangi untuk jenis produk udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Lokasi Banyuwangi dan Carita (Pandeglang) memperoleh nilai A (Sangat baik).

3. Good Fish Hatchery Certificate ("CPIB") is the hatchery standard quality system applied to the management of breeding, spawning, egg hatching, larva/seed in a controlled environment through the application of technology that meets the Indonesia National Standard ("SNI") requirements or other technical requirements. This system takes into account the elements of biosecurity, traceability and food safety.

   Through the Aquaculture Division, the Company obtained the CPIB for its operations in Pandeglang, Serang, Indramayu, Jembrana and Banyuwangi for Vannamei shrimp (Litopenaeus Vannamei). The operations in Banyuwangi and Carita (Pandeglang) obtained A (Very Good) level.

4. Japfa Comfeed Indonesia unit Pakan Ternak Sragen memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

4. Japfa Comfeed Indonesia's Animal Feed Unit in Sragen obtained the ISO 14001:2015 certification in Environment Management System.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat 413-1

Social Responsibility for the Community 413-1

Perseroan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Karena itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya.

Dalam menjalankan kegiatan CSR yang terkait dengan bidang sosial kemasyarakatan, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa program yang dijalankan Perseroan memiliki dampak yang positif bagi masyarakat, bukan hanya untuk jangka pendek, tapi untuk jangka panjang. Karena itu, program CSR yang dijalankan Perseroan dititikberatkan pada program yang bersifat sistemik, bukan program yang hanya bersifat *charity*.

Dalam menjalankan program CSR di bidang sosial kemasyarakatan, secara garis besar pendekatan yang dilakukan Perseroan terbagi dalam 4 (empat) langkah, yaitu:
1. *Educate*, yaitu memberikan bekal dalam bentuk pengetahuan;
2. *Enable*, yaitu memberikan pelatihan agar mereka mampu menjalankan sistem;
3. *Empowerment*, yaitu pendampingan dalam menerapkan sistem yang dibangun;
4. *Evaluate*, yaitu melakukan evaluasi dari program yang dijalankan.

Kegiatan CSR Yang Dijalankan

Kegiatan CSR yang dijalankan Perseroan berfokus pada 5 (lima) kegiatan utama, yaitu:
1. JAPFA4Kids
2. Pendidikan
3. Penanganan Bencana
4. Pengembangan Masyarakat
5. Lingkungan Hidup dan K3

Membangun Generasi Sehat Yang Bergizi Seimbang

JAPFA merupakan perusahaan yang sebagai penyedia protein hewani di Indonesia. Karena itu, salah satu fokus kegiatan CSR yang dijalankan Perseroan adalah membudayakan pola hidup sehat dengan gizi seimbang.

Target utama dari program CSR yang dijalankan Perseroan di bidang ini adalah anak usia Sekolah Dasar (SD). Hal ini dikarenakan anak usia Sekolah Dasar masih memiliki masa depan yang sangat panjang dan diharapkan dapat menjadi *agent of change* bagi generasinya dan juga generasi setelahnya.

The Company is aware that the continuity of its business cannot be separated from its role and contribution to the surrounding community. Therefore, the Company feels responsible to undertake social community development, both to improve the economic capacity of the community as well as to provide coaching in other fields.

In carrying out its CSR activities, which is related to the social community, the Company strives to ensure that the programmes conducted by the Company have positive impact on the community, not only for short-term, but also on a long-term basis. Therefore, the CSR progammes run by the Company focus on systematic rather than charity-only programmes.

In carrying out its CSR programmes in terms of social community, the Company's overall approach is divided into 4(four) steps:
1. Educate, which provides knowledge;
2. Enable, which provides training so that they are able to run the system;
3. Empowerment, which gives assistance in implementing the system built;
4. Evaluate, which evaluates the programme that has been run.

CSR Activities

The Company's CSR activities focus on 5 (five) main activities, namely:
1. JAPFA4Kids
2. Education
3. Disaster Relief
4. Community Development
5. Environment and Occupational Safety and Health ("OSH")

Building a Healthy, Nutritionally Balanced Generation

JAPFA is a company that focuses on providing animal protein in Indonesia. Therefore, a key focus of the Company's CSR activities is to promote a healthy lifestyle with balanced nutrition.

The main target audience of the CSR programme conducted by the Company in this field is elementary school children. This is because they still have a very long future and are expected to become agents of change for their generation and also the next generation.



Program CSR yang dijalankan di bidang ini adalah program JAPFA4Kids. Program ini telah dimulai Perseroan sejak tahun 2008 dan telah menjadi *flag carrier* dalam aktivitas CSR yang dijalankan Perseroan.

JAPFA4Kids adalah program yang berfokus pada keseimbangan gizi dan kebersihan anak-anak di pedesaan Indonesia usia 6 sampai 12 tahun. Melalui kegiatan ini Perseroan melatih anak-anak memperhatikan kesehatan gizi serta kebersihan sehari-harinya, untuk mewujudkan perubahan sosial yang "berkelanjutan" dalam masyarakat. Perseroan menerapkan pendekatan yang sistematis dalam **Mendidik, Memberdayakan, Melatih, dan Mengevaluasi** perubahan perilaku pada kesehatan gizi dan kebersihan sekolah untuk dampak yang berkelanjutan. Metode yang digunakan pada kegiatan JAPFA4Kids adalah sebagai berikut:

- Mendidik - Menyampaikan pesan dengan efektif.
  - Setiap tahun menjalankan program pendidikan kesehatan dan kebersihan berbasis sains dengan materi pembelajaran yang sesuai standar pemerintah.
  - Memberikan edukasi gizi dan kesehatan di sekolah melalui berbagai aktivitas yang ramah anak; dari ahli gizi, dokter, dokter gigi, dan tim medis.
  - Mengadakan program pelatihan untuk membekali staf pengurus dan pengajar dengan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan dan memelihara kebersihan sekolah.

- Memberdayakan - Mendorong perubahan dengan memanfaatkan sumber daya lokal.
  - Menemukan solusi yang kreatif dan terjangkau untuk menjalankan program kesehatan dan kebersihan sekolah dengan menggunakan sumber daya lokal.

JAPFA4Kids is the Company's CSR programme in this field. This programme was started by the Company in 2008 and has become the flagship in the CSR programme for the Company.

JAPFA4Kids focuses on the nutritional balanced and hygiene for children in Indonesia's rural areas, aged 6 to 12 years. Through this activity, the Company educate children to pay attention to their daily nutrition and hygiene,with the aim of realising "sustainable" change in the community. The Company applies a systematic approach in **Educating, Empowering, Enabling and Evaluating** behavioral changes in term of nutrition health and school hygiene for sustainable impact. the methods used in JAPFA4Kids are as follows:

- Educate – Getting the message across effectively.
  - Conduct an annual science-based health and hygiene education programmes with learning materials that are in accordance with government standards.
  - Provide nutrition and health education in schools through various child-friendly activities from nutritionists, doctors, dentists and medical teams.
  - Conduct training programmes to equip school's staff and teachers with the required skills to improve and maintain hygiene in school.

- Empower - Promote change by utilising local resources.
  - Find creative and affordable solutions to run school's health and hygiene programmes by using local resources.

- Mengerahkan anggota masyarakat untuk mendukung pelaksanaan program; termasuk pemerintah daerah, dokter, tim medis, dan relawan karyawan JAPFA setempat.
- Membangun sistem manajemen sekolah untuk menerapkan dan mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan.
- Setiap sekolah menunjuk agen perubahan atau Duta JAPFA4Kids untuk mendorong pelaksanaan program dan mendukung kegiatan pasca pendampingan.

- Mobilise community members to support the programme implementation; including the local government, doctors, medical teams and local JAPFA's employee volunteers.
- Develop school management system to implement and encourage a sustainable change in behavior.
- Every school to appoint a change agent or JAPFA4Kids Ambassador to encourage the programme implementation and support post-mentoring activities.

• Melatih - Membantu dan memfasilitasi program sekolah untuk memaksimalkan perubahan.
  - Melakukan penjaringan kesehatan dan gigi di sekolah untuk meninjau status gizi anak, kesehatan, dan kebersihan.
  - Memberikan materi pengajaran tambahan sesuai dengan pedoman dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - Memberikan alat belajar gizi, kesehatan, dan kebersihan yang ramah anak serta menyenangkan.
  - Memberikan paket gizi bagi setiap anak di sekolah agar merangsang konsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang untuk pengembangan mental dan fisik yang lebih baik.
  - Memberikan pelatihan guru, pendampingan, dan dukungan untuk membantu sekolah memperbaiki dan memelihara sarana sanitasi dan pencegahan penyakit.
  - Mengadakan kompetisi tematik antar sekolah dan penghargaan untuk mempertahankan partisipasi peserta pasca pendampingan dan penerapan program.

• Enable – Assist and facilitate school programmes to maximise the change.
  - Conduct body and dental check-up in schools to review the children's nutritional status, health and hygiene.
  - Provide additional teaching material according to the Ministry of Education and Culture's guidance.
  - Provide child-friendly and fun tools to learn nutrition, health and hygiene.
  - Provide nutrition package for every children in school to stimulate the consumption of healthy and balanced nutritional food for better mental and physical development.
  - Provide training to teachers, mentoring and support to help schools improve and maintain sanitation and disease prevention tools.
  - Conduct thematic competition among schools and awards to maintain participation in post-mentoring and programme implementation.

• Mengevaluasi - Memperhatikan, meninjau, dan berinovasi
  - Mengadakan Kompetisi JAPFA4Kids *Awards* sebagai bentuk apresisasi peserta, serta evaluasi program yang telah dijalankan selama setahun.
  - Mengevaluasi dan memperbaharui program untuk terus meningkatkan dan menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat.

• Evaluate – Observe, review and innovate
  - Conduct JAPFA4Kids Awards as a form of appreciation to the participants and evaluate the programme that has been running for a year.
  - Evaluate and update the programme to continually improve and create a sustainable impact for the community.

Dalam kegiatan JAPFA4Kids, Perseroan menunjuk beberapa orang anak sebagai duta pada tiga bidang utama yang menjadi fokus dalam kegiatan tersebut, yaitu Duta Anak Sehat, Duta Makanan Sehat dan Duta Lingkungan Sehat. Para Duta ini nantinya akan menjadi *agent of change* di sekolah dan lingkungannya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk itu, selain memberikan pengetahuan sesuai bidangnya, Perseroan juga memberikan pendampingan kepada para Duta dalam menerapkan pengetahuannya sehingga dapat mengajak temannya untuk peduli pada gizi, kesehatan, dan lingkungannya.

In JAPFA4Kids activities, the Company appointed a number of children as ambassadors in the three main areas namely: Healthy Children Ambassador, Healthy Food Ambassador and Healthy Environment Ambassador. These ambassadors will then become agents of change in their own environment according to their respective field. Therefore, besides providing knowledge within their field, the Company also assists the ambassadors in applying this knowledge and influence friends to care about nutrition, health and the environment.

Selain itu, selama masa pendampingan, Perseroan terus memonitor dan mendampingi sekolah untuk melakukan penataan sekolah dengan melaksanakan konsep 5S/PTBMB (*Seiri*/Pilah, *Seiton*/Tata, *Seiso*/Bersihkan, *Seiketsu*/Mantapkan, *Shitsuke*/Biasakan) di sekolah. Konsep 5S/PTBMB adalah konsep dari Jepang yang bertujuan untuk mengelola lingkungan menjadi bersih dan rapi.

In addition, during the mentoring period, the Company will monitor and assist the school in the implementation of 5S (Seiri/Sort, Seiton/Set in order, Seiso/Shine, Seiketsu/Standardise and Shitsuke/Sustain) in the school. The 5S concept is a concept from Japan that aims to keep the environment to be clean and tidy.

Dengan program pendampingan ini, diharapkan para siswa dan guru dapat menciptakan kemandirian kesehatan dan semakin fokus pada gizi seimbang untuk meningkatkan prestasi dan menjaga kebersihan untuk mencegah timbulnya penyakit.

With this mentoring programme, it is expected that students and teachers will create health independence and focus more on a balanced nutrition to improve performance and maintain hygiene to avoid illness.

Setelah melalui masa pendampingan, Perseroan melakukan evaluasi terhadap dampak program yang dijalankan melalui event yang dinamakan dengan JAPFA4Kids *Award*.

Upon completion of the mentoring period, the Company evaluates the impact of the programmes, through an event known as JAPFA4Kids Award.

Pada tahun 2017, tercatat sebanyak 12.325 siswa dan 752 guru dari 56 (lima puluh enam) sekolah yang terlibat dalam program JAPFA4Kids. Dibandingkan tahun sebelumnya, secara kuantitas memang terjadi penurunan jumlah peserta, namun Perseroan meyakini bahwa kualitas program JAPFA4Kids yang dijalankan pada tahun 2017 jauh lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini juga tampak pada hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan dengan menggunakan metode *Net Promoter Index*.Di tahun 2017, Net Promoter Index yang diperoleh adalah 8,8 dari skala 10, menandakan penerimaan yang baik dari masyarakat.

In 2017, 12,325 students and 752 teachers from 56 (fifty-six) schools were involved in the JAPFA4Kids programme. Compared to the previous year, although there was a decrease in the number of participants, but the Company believes that the quality of the programme was much higher than the previous years. This was revealed in the results of the evaluation conducted by the Company by using the Net Promotor Index method. In 2017 the achieved Net Promoter Index was 8.8 out of 10, indicating good acceptance from the community.

Tiga Langkah Pendekatan/The Three Steps Approach

Edukasi *Educational*	Mengenalkan Keanekaragaman Gizi Seimbang dan mengenalkan konsep 5S sebagai strategi membangun Sistem PHBS di Sekolah/ *Introducing a variety of Balanced Nutrition and 5S concept as Strategy in building PHBS (clean and healthy behavior) system in the School*
Asistensi *Assistance*	Membangun budaya sekolah melalui pendampingan dan asistensi oleh Unit Usaha JAPFA/ *Building school's culture through mentoring and assistance by JAPFA's Business Unit*
Evaluasi *Evaluation*	Mengevaluasi berbagai inisiatif perubahan yang dilaksanakan dengan kompetisi JAPFA4Kids *Awards/ Evaluating various change initiatives through JAPFA4Kids Awards*

JAPFA *Inclusive Business Model*

Motto perseroran "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" juga diwujudkan dalam mengembangkan model bisnis bersama masyarakat. Masyarakat dilibatkan sebagai mitra bisnis JAPFA dan tidak hanya sebagai pemasok semata. Komitmen Perseroan tersebut diwujudkan di dalam tiga lini usahanya budidaya ayam, budidaya sapi, dan budidaya udang.

Ketiga model prinsip tersebut dikembangkan dengan prinsip saling mempercayai, saling membutuhkan, saling menguntungkan, dan dijalankan tanpa pemaksaan. Keempat prinsip tersebut menjadi pondasi dalam membangun relasi

JAPFA's Inclusive Business Model

The Company'svision,"Growing Towards Mutual Prosperity" is achieved through developing a business model together with the community. The community is involved as JAPFA's business partner and not just as a supplier. The Company's commitment in this partnership programme is shown via 3 (three) of its business lines, among others, poultry, beef cattle and shrimp farmings.

The 3 (three) principle models were developed with the principles of mutual trust, mutual need, mutual benefit, and conducted without coercion (voluntary). These 4 (four) partnership principles become the basis in

setara antara mitra dan Perseroan. Pondasi prinsip inilah yang menjadi ciri khas relasi yang dibangun Perseroan dengan mitra untuk mendorong keberdayaan ekonomi mitra.

building an equal relationship between the Company and its partners. These basic principles also become the characteristic of the Company's relationship with its partners to promote their economic independency.

Kemitraan Peternakan Ayam

Chicken Farms Partnership

Perseroan merupakan pioner dalam pengembangan kemitraan peternakan ayam potong di Indonesia. Model ini bermula dari penghujung era 90'an saat krisis ekonomi melanda Indonesia. Tingginya inflasi membuat banyak peternak dengan modal terbatas terpaksa gulung tikar dan menutup usaha mereka. Peternak skala kecil hanya menyisakan kandang kosong dan peralatan kandang tanpa ada kegiatan budidaya yang bisa dilakukan.

The Company is a pioneer in broiler farm partnership in Indonesia. This model was first initiated toward the 90's, when the financial crisis hit Indonesia. The high inflation rate forced a lot of farmers with limited capital to exit the business, which had only empty chicken coops and equipment, with no farming activities.

Berangkat dari kondisi tersebut, Perseroan menyadari bahwa peternak merupakan ujung tombak perekonomian di Indonesia sehingga Perseroan mengambil beberapa langkah strategis untuk menghidupkan kembali sektor peternakan dengan meluncurkan program kemitraan peternakan ayam.

From the above-mentioned conditions, the Company realised that farmers are essential to the Indonesian economy and thus, took strategic steps to revive the livestock sector by launching the chicken farm partnership programme.

Pola kemitraan tersebut berangkat dari kapasitas yang dimiliki baik dari sisi Perseroan ataupun mitra. Sebagai produsen pakan ternak dan pembibitan ayam, Perseroan memiliki kemampuan untuk menyediakan pakan ternak dan DOC. Sedangkan di sisi lain, mitra peternak memiliki kandang dan sarana produksi peternakan namun tidak memiliki kemampuan untuk membeli pakan ternak dan DOC sebagai modal usaha.

The partnership model started from the capacity owned by the Company and its partners. As an animal feed producer and a chicken breeder, the Company has the ability to provide feed and DOC. While farmer partners have chicken coop and the infrastructure for livestock production, they do not have the ability to buy animal feed and DOC as business capital.

Berangkat dari prinsip saling membutuhkan tersebut program kemitraan peternakan ayam dilahirkan. Input budidaya ayam berupa pakan ternak dan DOC disediakan oleh Perseroan, petani mitra menyediakan kandang dan tenaga kerja. Sedangkan selama proses budidaya kedua belah pihak juga terlibat aktif. Mitra peternak memiliki tanggungjawab untuk mengelola kegiatan harian budidaya dan Perseroan juga bertanggung jawab untuk mengirimkan tenaga *Technical Services* guna membantu mitra mengatasi permasalahan dan penyakit terkait budidaya.

Started from this mutual need principle, chicken farms partnership programme was initiated. Chicken husbandry's inputs such as feed and DOC are provided by the Company while the farmer partners provide the chicken coop and workers. During the farming process both parties will be actively involved. The farmer partners are responsible to manage day-to-day farming activities whilst the Company is sending the Technical experts to assist them to overcome farming issues and chicken diseases.

Tak hanya berhenti di dalam aspek budidaya, Perseroan juga membantu mitra untuk mencarikan pasar untuk hasil budidaya dengan harga terbaik. Sistem bagi hasil terhadap hasil penjualan ditetapkan di awal proses produksi dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara Perseroan dengan mitra.

Besides the farming aspect, the Company also supports its partners in marketing their farm products with the best price. The profit-sharing system over the sales is stipulated at the early stages of the production process, using the selling prices that have been agreed by the Company and the farmer partners.

Dalam situasi dimana harga jual rendah dan merugi, Perseroan akan tetap memberikan biaya produksi kepada peternak mitra. Namun apabila harga jual tinggi, maka Perseroan akan memberikan kompensasi penjualan kepada peternak mitra. Model ini ternyata mampu menarik minat para peternak karena mampu menghindarkan peternak dari kerugian pada saat budidaya terutama dengan kondisi tingginya volatilitas harga ayam di pasar.

In a situation of undervalued market where losses are incurred, farmer partners will still be given a living cost compensation. However, when the price is high, compensation will be rewarded to farmer partners. This partnership model, in fact, is able to attract the farmers' interest as it can help them avoid losses in farming especially since the chicken market prices are very volatile.

Model kemitraan peternak ayam tersebut masih terus dilaksanakan oleh Perseroan hingga saat ini. Model kemitraan pun dikembangkan tidak hanya antara Perseroan dan mitra tetapi juga melibatkan sektor perbankan serta Pemerintah Daerah. Pelibatan perbankan dan juga Pemerintah Daerah melalui program Pengembangan Peternakan Rakyat bersama Perseroan mampu mendorong terbentuknya peternak-peternak baru.

The Company continues to conduct chicken farms partnership model until today. The development of the partnership model is not only between the Company and the farmers but also involves the banking sector as well as regional governments. Their involvement through Smallholder Farmers Development Programme together with the Company, is able to encourage new farmers initiation.

Model kemitraan tersebut melibatkan perbankan sebagai penyedia modal serta Pemerintah sebagai sponsor bagi peternak baru tetapi belum memiliki kandang dan sarana produksi peternakan. Dalam pola kerjasama tersebut sektor perbankan akan membantu penyediaan modal bagi mitra. Sedangkan Perseroan bertanggungjawab mendampingi mitra selama proses budidaya dan membantu memastikan pemasaran.

The banks' involvement in the above-mentioned partnership acts as the capital fund provider while the government acts as the sponsor of new farmers who do not have chicken coop and its equipment. Through this cooperation model, the banks will assist the capital funding for the farmer partners, while the Company is responsible for assisting them during the farming process and to ensure the product marketing.

Model tersebut ternyata memberikan keuntungan lebih bagi mitra. Melalui kesepakatan bersama antar pihak, Perseroan membantu memfasilitasi pembayaran cicilan kepada bank dengan memasukkan di dalam komponen bagi hasil sesuai dengan kesepakatan bersama. Mitra peternak tidak perlu lagi kawatir untuk memastikan pembayaran cicilan karena sudah akan terus dibayarkan selama proses budidaya peternakan terus berlangsung. Sedangkan dari sektor perbankan juga akan mendapatkan kepastian pengembalian pinjaman karena mekanisme kerjasama tersebut.

This model provides additional benefits to the farmers. Through an agreement, the Company facilitates their bank installment repayment by including the profit-sharing component in the agreement. The farmer partners do not need to worry about the repayment of their bank installment since it has been paid as long as the farming process continues. On the other hand, the banking sector will gain an assurance of loan repayment due to this partnership mechanism.

Model bisnis inklusif yang dikembangkan Perseroan dalam sektor usaha peternakan tersebut tidak hanya mampu menghidupkan budidaya peternakan di Indonesia semata, tetapi juga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di masyarakat baik karena menumbuhkan kegiatan ekonomi produktif maupun karena meningkatnya kegiatan sektor perbankan melalui guliran pinjaman kepada masyarakat.

Inclusive business model developed by the Company in the livestock business sector not only enables the revival of the livestock industry in Indonesia, but encourages economic growth of the community, It increases productive economic activities as well as increases banking sectors activities through public loans.

Kemitraan Pembibitan Sapi Potong

Beef Cattle Breeding Partnership

Tantangan di Indonesia dalam sektor budidaya sapi adalah upaya meningkatkan populasi sapi untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi daging sapi. Tantangan tersebut hanya bisa terjawab dengan pengembangan kegiatan pembibitan sapi dengan pendekatan terintegrasi dan dilakukan dalam jumlah yang memadai. Di sisi lain, kegiatan pembibitan merupakan usaha yang memiliki risiko kegagalan tinggi serta masalah permodalan dan biaya produksi yang tidak sedikit. Terlebih lagi apabila kegiatan pembibitan tersebut dilakukan dalam skala kecil seperti yang dilakukan oleh peternak Indonesia saat ini.

The effort to increase the cattle population to meet the demands in beef consumption is a challenge in Indonesia's cattle farming sector. The challenge can only be solved through cattle breeding development by using integrated approach and carried out with considerable scale. On the other side, breeding activities is a high risk business which needs considerable funding in capital and production expenses. Breeding activities are usually done in small scale by the Indonesian farmers.

Menjawab tantangan tersebut Perseroan yang telah selama ini telah mengembangkan kegiatan pembibitan sapi di dalam lini bisnisnya mengembangkan model kemitraan pembibitan peternakan sapi. Berangkat dari pondasi prinsip yang sama, program kemitraan pembibitan sapi dikembangkan. Model

To solve this challenge, the Company, which has been developing cattle breeding in its business line, develops the cattle breeding partnership model. The cattle breeding partnership programme uses similar basic principles of chicken partnership. The partnership model made by the Company for

yang dibuat oleh perseroan tersebut merupakan modifikasi model 'gaduhan' yang sudah menjadi kearifan lokal di antara para peternak sapi.

cattle breeding is a modification of 'profit-sharing' model from a local wisdom within the cattle farmers.

Fokus utama model kemitraan pembibitan sapi dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal penting dalam efisiensi dan efektifitas usaha pembibitan. Perhatian pertama dilakukan untuk menghindarkan kerugian selama masa awal sapi bunting. Perhatian kedua difokuskan untuk mendorong efisiensi usaha pembibitan agar memberikan keuntungan maksimal kepada peternak dan Perseroan. Yang terakhir, memastikan aspek permodalan serta budidaya yang baik sehingga mendukung keseluruhan kegiatan pembibitan.

The cattle breeding partnership model pays attention to efficiency and effectivity of the breeding business. The first focus is to avoid losses during the early stage of cattle pregnancy. The second focuse is to drive efficiency by maximising profits for the farmers and the Company. The last focus is to ensure proper capital and farming aspects to be able to support the overall breeding activities.

Menjawab permasalahan tersebut, sejak tahun 2016 Perseroan mengembangkan model kemitraan pembibitan sapi dengan melibatkan peternak dan perbankan. Guna menjawab titik kritis yang pertama, Perseroan menyediakan sapi indukan yang telah melewati masa kebuntingan 3 (tiga) bulan. Asumsinya melewati masa bunting 3 (tiga) bulan, potensi keguguran sudah dapat diminimalisir dan gagal bunting dipastikan tidak terjadi. Dengan demikian peternak akan mendapatkan sapi yang memiliki potensi besar untuk mendapatkan pedet (anak sapi) dari proses kemitraan tersebut.

Responding to the above-mentioned issues, since 2016, the Company has been developing cattle breeding partnership by involving both farmers and banks. In response to the first critical point, the Company provides breeder cattle which has passed 3 (three) months pregnancy. This is based on the assumption that after 3 (three) months of pregnancy, the potential of a miscarriage or failed pregnancies would be minimised. From this partnership process, farmers will acquire breeder cattle with great potential of having a calf.

Sedangkan untuk menjawab permasalahan efisiensi kegiatan ekonomi pembibitan sapi, setiap peternak mitra didorong untuk minimal mengambil paket 10 (sepuluh) ekor sapi bunting. Jumlah tersebut penting untuk memastikan kegiatan ekonomi pembibitan sapi memberikan penghasilan yang cukup bagi petani. Karena apabila petani memelihara sapi di bawah 10 (sepuluh) ekor dipastikan tidak akan menerima penghasilan yang memadai dari sektor peternakan.

Meanwhile, in responding to the efficiency problems in cattle breeding economic activities, the Company encourages every farmer partners to acquire at least 10 (ten) pregnant cattle. This number is important to ensure that the economic activities in cattle breeding provides adequate income to the farmers.This is because many farmers who have less than 10 (ten) cattle, are not receiving adequate income from the farming sector.

Namun permasalahan utama dari petani adalah aspek permodalan untuk dapat menyediakan 10 (sepuluh) ekor sapi indukan bunting. Menyadari hal tersebut, Perseroan menggandeng sektor perbankan untuk menjadi penyedia dukungan finansial bagi kegiatan kemitraan pembibitan sapi bersama masyarakat. Guna memberikan kepastian kepada sektor perbankan terhadap kegiatan budidaya sapi, Perseroan melalui anak usahanya turut memberikan pendampingan kepada peternak, membantu penyediaan pakan ternak, serta memberikan dukungan teknis apabila peternak mengalami kesulitan dan kendala dalam kegiatan budidaya.

The main issue for the farmers is the funding for 10 (ten) pregnant breeder cattle. Acknowledging the problem, the Company cooperates with banking sector to be the financial provider for the cattle breeding partnership. To give an assurance to banking sector on cattle breeding, the Company, through its subsidiary, supplies the feeds and provides technical support to the farmers who find difficulties and problems in breeding activities.

Terlebih dari itu, Perseroan juga memberikan kepastian pemasaran baik untuk indukan yang sudah bereproduksi maupun anakan sapi yang dibudidayakan oleh peternak. Perseroan akan membeli kembali sapi indukan dan juga anakan sapi sesuai dengan harga pasar yang berlaku.

In addition, the Company provides an assurance by marketing breeder cattle which has reproduced, and calf which they have tend. The Company will buy back the breeder cattle including the calf according to the market price.

Melalui model tersebut, Perseroan berupaya untuk mendukung penambahan populasi sapi potong di Indonesia serta mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi di sektor peternakan. Program kemitraan yang bermula di Jawa Timur ini

Through this partnership model, the Company seeks to support beef cattle population enhancement in Indonesia and to encourage the growth of economic activities from livestock sector. This partnership programme, that started in East Java,

merupakan upaya yang dilakukan Perseroan untuk terus serta mendorong keberdayaan peternak dengan melibatkannya sebagai mitra dalam pengembangan kegiatan budidaya.

Kemitraan Petambak Udang Vanamei

Budidaya udang meskipun memiliki ceruk pasar yang besar ternyata tidak selalu membuat para petambak mendapatkan keuntungan tinggi. Kompleksitas teknologi budidaya udang serta ketelitian dalam membaca kondisi air tambak menjadi kunci dasar budidaya udang yang baik. Namun sayangnya kedua hal tersebut kurang dimiliki oleh para petambak udang. Menyadari kondisi tersebut, Perseroan melalui anak usahanya mengembangkan model kemitraan bersama petambak udang yaitu program KAVAS (Kawasan Vanamei PT Suri Tani Pemuka).

Program kemitraan tersebut mendorong pengelolaan tambak berbasis kawasan agar mampu menjawab kebutuhan pasokan benur, pakan, serta pengelolaan air tambak yang terintegrasi. Pendekatan yang dilakukan perseroan untuk mendorong budidaya udang tersebut dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada mitra petambak mengenai teknologi budidaya udang dalam model kawasan.

Bermula dengan mengumpulkan petambak udang ke dalam kelompok petambak, Perseroan mengajak para petambak untuk mengelola tambak mereka dengan pendekatan kawasan yang terintegrasi. Model tersebut membantu dan memastikan para petambak untuk mendapatkan pasokan benur udang dan pakan udang. Pendekatan kawasan mendorong petambak untuk membuat perencanaan pengadaan benur dan pakan dalam waktu yang hampir bersamaan.

Model tersebut selain membantu perseroan untuk memastikan penyediaan benur dan pakan dalam jumlah yang lebih pasti kepada petambak, juga membantu petambak untuk selalu mendapatkan benur berkualitas dan dengan harga yang wajar. Tingginya harga udang di pasaran membuat pasokan benur untuk budidaya tidak selalu tersedia dengan baik mengingat tingginya permintaan.

Lebih lanjut, model kawasan juga membantu petambak untuk membentuk model irigasi kawasan yang nantinya penting untuk menjaga kualitas air tempat budidaya udang. Tantangan terbesar dari budidaya udang adalah penyakit dan juga air yang tidak memadai untuk kegiatan budidaya sehingga terpaksa harus panen dini.

Komitmen Perseroan untuk bersama dengan mitra petambak mengembangkan budidaya udang diwujudkan dengan menyediakan tenaga ahli untuk para petambak yang siap untuk mendampingi dan tinggal bersama mereka selama 24 (dua puluh empat) jam selama masa budidaya.

is the Company's effort to continuously encourage farmers' empowerment by involving them as its partners in developing the breeding activities.

Vannamei Shrimp Farming Partnership

Shrimp farming, even though is great niche market, does not always yield high profit to the shrimp farmers. The complexity of shrimp farming technology and precision in analysing the pond water's condition are basic for proper shrimp farming. Regretfully, only a few farmers can master these 2 (two) techniques. Realising this issue, the Company, through its subsidiary, has developed a partnership model with the shrimp farmers, namely KAVAS (Vannamei area PT Suri Tani Pemuka) programme.

The partnership programme encourages an area-based pond management so as to respond to the demand in integrated fries supply, shrimp feed and ponds water management. The Company's approach in supporting the shrimp farming is by assisting farmer partners in shrimp farming in terms of area model.

From gathering shrimp farmers into farmer groups, the Company invites farmers to manage their ponds with an integrated area approach. The model helps and ensures the farmers to acquire shrimp fries and feed supplies. Area approach encourages farmers to make fries and feed procurements around the same time.

In addition, this model helps the Company to ensure a certain number of supply of fries and feeds to the farmers. It also helps the farmers to constantly acquire good quality fries at reasonable prices. The high market prices for shrimp makes the supply of fries for farming unreadily available due to the high demands.

This partnership model also helps the farmers to design the area's irrigation model which will be important to maintain the water quality of the shrimp ponds. The biggest challenges in shrimp farming are diseases and inadequate water quality that often cause farmers to have an early harvest.

As a part of its commitment to develop shrimp farming with its partners, the Company provides technical experts who are ready to stay and assist them in 24 (twenty-four) hours during farming.

Peran utama dari pendamping adalah membantu petambak untuk membaca kondisi air sehingga bisa menjadi tempat budidaya udang yang baik dengan melakukan pemeriksaan kualitas air setiap harinya. Tak berhenti pada pemeriksaan, tenaga ahli tersebut memberikan pendampingan petambak untuk mengatur pola irigasi, mendampingi petambak untuk mengatasi penyakit pada udang, serta membantu petambak untuk mencari pasar agar hasil panen mendapatkan harga terbaik.

The main role of the techincal support is to assist the farmers to conduct water quality testing and water dissolve analysis daily to provide a proper place for shrimp farming. In addition, the technical support team also assists the farmers to manage the irrigation, overcome the shrimp diseases and support them in marketing, so as to help their harvest reap the best price.

Model kemitraan yang dikembangkan Perseroan dalam model KAVAS ini berhasil menghantarkan petambak udang di Kawasan Timur Indonesia untuk mampu memproduksi udang dengan kualitas yang baik. Apabila sebelumnya petambak hanya bisa memelihara udang selama 30 hari dengan ukuran kecil. Saat ini beberapa petambak telah mampu panen dengan masa budidaya hampir 90 hari dengan ukuran besar di kisaran 15 (lima belas) ekor udang per kilo.

Partnership model developed by the Company through KAVAS programme has helped shrimp farmers in the east of Indonesia to successfully produce shrimp with better quality. Previously, shrimp farmers are only able to rear the shrimps for 30 days, resulting in small sized shrimps. Currently, farmers are able to increase their farming period to 90 days and produce bigger shrimps at the range of 15 (fifteen) shrimps per-kilogram.

Melalui model kemitraan ini, mitra petambak mendapatkan keuntungan terutama dari pola pendampingan selama masa budidaya dan mendapatkan kepastian input produksi serta pemasaran. Sedangkan dari sisi Perseroan juga mendapatkan kepastian tersedianya pasar untuk produksi pakan udang serta benur udang.

Through this partnership model, the farmer partners are able to gain profit especially from the assistance during the farming period and they have assurance in production inputs and marketing. Meanwhile, the Company enjoys certainty in market availability of shrimp feed and fries.

Model kemitraan KAVAS yang telah berlangsung sejak awal tahun 2017 tersebut telah mampu menumbuhkan kegiatan ekonomi budidaya udang di Kawasan Timur Indonesia yang sempat lesu karena ancaman penyakit *White Feces Disease* ("WFD") atau berak putih. Terlebih hal tersebut berdampak pada peningkatan pendapatan para peternak udang yang telah menjadi mitra dalam KAVAS.

KAVAS partnership model, which has been running since the beginning of 2017, has been able to grow shrimp farming economic activities in Eastern Indonesia that had been sluggish due to the White Feces Disease ("WFD"). Moreover, the partnership model has an impact in increasing the income of the shrimp farmers who have been partners in KAVAS.

Kemitraan untuk Pemberdayaan

Partnership for Empowerment

Model bisnis inklusif yang dikembangkan oleh Perseroan memiliki dampak positif baik bagi Perseroan maupun bagi mitra. Dari sisi mitra, model tersebut mampu meningkatkan pendapatan mitra melalui kegiatan budidaya ayam, sapi, dan udang. Kepastian input produksi serta pemasaran menjadi salah satu kunci utamanya.

Inclusive business model developed by the Company has a positive impact for itself and its partners. For the partners, this model is able to improve their income through chicken, cattle and shrimp farming. Production inputs certainty as well as the product marketing are key to these partners.

Komitmen Perseroran terhadap pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan juga terlihat jelas melalui model kemitraan tersebut. Terintegrasinya dengan kegiatan bisnis membuat inisiatif pemberdayaan akan terus berjalan seiring dengan berlangsungnya kegiatan usaha Perseroan. Prinsip integrasi dengan kegiatan inilah yang membuat model inklusif bisnis yang dipilih Perseroan merupakan sebuah perwujudan komitmen terhadap motto perusahaan yakni "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama".

The Company's sustained commitment in community empowerment can also be seen through its partnership model. The integrated business activities create empowering iniitiatives that run along with the Company's operational activities. Due to its integrated principle, the Company chooses inclusive business model as the embodiment of its commitment in the corporate's vision of "Growing Towards Mutual Prosperity".

Lebih lanjut, upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengembangkan model kemitraan dengan melibatkan sektor perbankan dan Pemerintah merupakan sebuah inisiatif untuk mendukung salah satu platform SDG's, point 17, *Partnership To Achive The Goal*. Melalui upaya kemitraan di berbagai lini usaha ini, Perseroan mewujudkan komitmennya untuk mendukung pencapaian SDG's terutama pada point 8 untuk penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi *(Decent Work and Economic Growth)* dengan menggunakan pendekatan point 17, kemitraan untuk pencapaian tujuan *(Partnership to Achieve the Goal)*. Dukungan terhadap SDG's bagi Perseroan merupakan bentuk komitmennya untuk selalu memberikan manfaat positif dan turut serta menjawab permasalahan yang muncul masyarakat dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Moreover, the Company's efforts to develop the partnership model by involving the banking sector and the Government is an initiative to support one of the SDG's platform, point 17, Partnership To Achieve The Goal. Through this partnership effort in various business lines, the Company realises its commitment to support the SDG's achievement, point 8, in particular, on Decent Work and Economic Growth by using point 17 approach, Partnership to Achieve the Goal. The Company's support to the SDG is part of its commitment to always give benefits as well as respond to problems that arise within the community in running its business activities.

Pendidikan

Perseroan meyakini, melalui pendidikan bangsa Indonesia dapat menciptakan generasi penerus bangsa agar dapat meraih masa depan yang lebih baik dan lebih cerah. Untuk itu, salah satu fokus kegiatan CSR Perseroan dilakukan pada bidang pendidikan.

Kegiatan CSR Perseroan di bidang pendidikan adalah pada bidang yang sesuai dengan bisnis Perseroan, yaitu pertanian dan peternakan. Adapun beberapa program yang dikembangkan Perseroan antara lain:

- *Teaching Farm*
  Perseroan memberikan pelatihan pengembangan peternakan *broiler* kepada siswa dengan memberikan praktik lapangan dalam bentuk Lab Peternakan. Program ini terdiri dari pelatihan teori dan praktik, agar siswa siap menjadi pelaku peternakan. Siswa juga didorong untuk menerapkan gagasan mereka dalam menjalankan kegiatan peternakan sehari-hari. Program *Teaching Farm* menyasar siswa sekolah kejuruan dan sekolah menengah.

- Pengembangan Laboratorium Bisnis
  Perseroan telah menjalin kerjasama dengan Universitas Brawijaya Malang untuk mendorong pendidikan terutama pendidikan kewirausahaan dan transfer pengetahuan dalam budidaya ayam dengan mengembangkan laboratorium budidaya ayam dan laboratorium bisnis perunggasan. Perseroan membangun kandang dengan teknologi terbaru yang bisa menjadi laboratorium budidaya ayam dan menjadi Lab Wirausaha bagi mahasiswa peternakan maupun sosial ekonomi. Laboratorium ini juga sekaligus menjadi Lab Uji Pakan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pakan ternak.

- Pengembangan RPA Mini
  Pada tahun 2017, Perseroan bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada untuk membangun Rumah Potong Ayam ("RPA"). Serupa dengan pendekatan *Teaching*

Education

The Company believes that through education, Indonesia will create a next generation that is able to achieve better and brighter future. Therefore, another key focus in the Company's CSR activities education.

The Company's CSR activities in the field of education relate to the Company's businesses, such as agriculture and livestock. Several programmes developed by the Company are:

- Teaching Farm
  The Company provides development training in broiler breeding to students by giving them direct practice in the form of a Livestock Lab. This programme consists both theoretical and practical training to prepare students to be livestock players. Students are also encouraged to apply their ideas in running day-to-day operations of the farm. The Teaching Farm programme targets the vocational school and high school students.

- Business Laboratory Development
  The Company has cooperated with Brawijaya University Malang to support education, especially on entrepreneurship and knowledge transfer in chicken farming with the development of chicken farming and poultry business laboratory. The Company builds pens with the recent technology that can be used for chicken farming laboratory and entrepreneurship laboratory for livestock and social economic students. This laboratory will become the Feed Test Laboratory for students to develop animal feed.

- Mini Slaughterhouse Development
  In 2017. the Company cooperated with Gadjah Mada University to build a Chicken Slaughterhouse ("RPA"). Similar to the Teaching Farm approach, the RPA presence

Farm, kehadiran RPA di UGM juga menjadi laboratorium pengolahan pasca panen dan juga laboratorium usaha pemotongan ayam.

Sementara itu di Lampung, bekerjasama dengan Universitas Lampung, Perseroan juga mengembangkan Rumah Potong Ayam (RPA) mini dengan kapasitas sekitar 400 (empat ratus) ekor. Konsepnya sama seperti *Teaching Farm*, yakni RPA tersebut menjadi sarana untuk mengenalkan bisnis dan proses pemotongan ayam bagi mahasiswa.

in UGM became a post-harvest processing laboratory and chicken slaughtering business laboratory.

Meanwhile in Lampung, together with Lampung University, the Company developed a mini RPA with a capacity of approximately 400 (four hundred) birds. The concept is similar to Teaching Farm, where the RPA becomes a platform for introducing chicken slaughtering business and process to students.

Penanganan Bencana

Bencana alam merupakan kejadian yang tidak bisa dicegah. Dampak yang ditimbulkan oleh bencana alam terkadang sangat merugikan masyarakat. Dan tak jarang, Perseroan mendapati bencana alam menimpa daerah yang dilayani Perseroan atau di sekitar wilayah operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengambil peran penting dalam membantu korban bencana menata kembali kehidupan mereka setelah bala bantuan darurat pergi.

Disaster Relief

Natural disaster is an unavoidable event. The impact is often detrimental to the community. Sometimes, the disaster occurs in the Company's business areas or the Company's surrounding operational area. Therefore, the Company undertakes an important role in helping the victims of the disaster to rebuild their lives after emergency aid is gone.

Evakuasi Ternak Pengungsi Gunung Agung

Lebih dari 90 ribu orang dari sembilan kabupaten/kota di Bali mengungsi di 430 (empat ratus tiga puluh) titik pengungsian pada akhir September 2017. Langkah penyelamatan itu diambil setelah Gunung Agung, yang berada di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Bali, menunjukkan peningkatan aktivitas vulkanik. Menurut informasi dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), pergerakan magma mendekati permukaan sehingga peluang terjadinya letusan cukup besar, walau kapan pastinya letusan terjadi tak bisa diprediksi. Gunung dengan ketinggian 3.031 meter ini terakhir meletus pada tahun 1963.

Tak mau ketinggalan, JAPFA ikut turun tangan memberikan bantuan untuk para pengungsi. Selain memberikan bantuan pangan berupa telur, Perseroan melakukan evakuasi terhadap 330.000 (tiga ratus tiga puluh ribu) ekor ayam milik 72 (tujuh puluh dua) orang peternak mitra, serta memberikan bantuan berupa pakan untuk sapi-sapi milik pengungsi, yang juga sudah dievakuasi ke tempat aman. Ayam dan sapi perlu diselamatkan karena merupakan salah satu aset warga.

Sebagai bentuk kepedulian kepada mitra, puluhan ribu ayam peternak mitra tersebut ditampung di *farm-farm* milik korporat atau di *farm-farm* yang sedang kosong. JAPFA mengurus ayam-ayam yang statusnya dititipkan tersebut sehingga ayam tetap gemuk sesuai usia potong normal. Saat panen tiba, maka peternak mitra yang yang menjadi pengungsi tetap memiliki penghasilan. Harga jual sesuai kontrak yang semula disepakati antara peternak dengan JAPFA, sebelum ancaman Gunung Agung muncul.

Livestock Evacuation of Mount Agung Refugees

More than 90,000 (ninety-thousand) people from 9 (nine) regencies/cities in Bali had been to 430 (four hundred and thirty) evacuation points at the end of September 2017. The evacuation took place after Mount Agung, located in Rendang, Karangasem Regency of Bali, showed an increase in volcanic activity. According to Indonesian National Board for Disaster Management ("BNPB"), the magma movement was approaching the surface and an eruption was very likely to occur, even though the exact timing of the eruption was unpredictable. The mountain with an height of 3,031 meters last erupted in 1963.

Did not want to be left out, JAPFA played a part in providing assistance to the refugees. Besides providing eggs, the Company evacuated 330,000 (thirty-three hundred thousand) chickens owned by 72 (seventy-two) partner farmers, and provided assistance in the form of feed for the cattle owned by the refugees, which were also evacuated to safe locations. Chickens and cattle needed to be rescued because they are the refugees' assets.

As a form of concern to its partners, tens of thousands of partner-farmers' chickens were relocated to the Company's corporate farms or to empty farms. JAPFA took care of the chickens which were deposited so that the chickens remain fat according to the normal cutting age. When the harvest time arrives, the refugee farmers would still be able to receive an income. The selling price would be according to the contract originally agreed between the farmers and JAPFA, before the threat of Mount Agung's eruption.

Sementara itu, bantuan pakan untuk sapi dilakukan karena Perseroan tidak ingin warga menjual murah sapi-sapi miliknya. Sulit dimungkiri bahwa pemeliharaan sapi terbilang susah, termasuk untuk mencari pakan hijaunya, apalagi saat pemiliknya berada di pengungsian. Bukan hal yang mustahil, para pemilik sapi akan berpikir lebih baik sapinya dijual murah daripada rugi karena sapi-sapi tersebut mati kelaparan. Dengan pemikiran seperti itu, seekor sapi bisa dijual hanya seharga Rp5juta, padahal harga normal bisa mencapai di atas Rp10juta.

Dengan adanya bantuan pakan dari JAPFA, baik pakan hijau maupun konsentrat, maka para pemilik sapi tidak usah memikirkan sapinya makan atau belum. Pada saat pemiliknya mengungsi, sapi-sapi tersebut ditempatkan di tempat penampungan milik pemerintah.

Meanwhile, feed assistance for cattle was provided as the Company did not want the residents to sell their cattle at a cheap price. During the period, cattle maintenance was difficult, and it was challenging to search for green feeds when owners were in the refugee camps. Many cattle owners were prompted to sell their cattle cheaply as compared to a loss, as the cattle were dying of starvation. With such considerations, a cattle could be sold at Rp5million, compared to the normal price of more than Rp10million.

With the feed assistance from JAPFA, in terms of both green and concentrate feeds, the cattle owners did not have to think about cattle feeding. By the time the owners were evacuated, the cattle were placed in the shelters owned by the government.



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Social Responsibility on Employment OSH (Occupational Safety and Health)



Ketenagakerjaan

Terciptanya hubungan industrial yang sehat merupakan tujuan utama Perseroan. Dengan hubungan industrial yang sehat, upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan akan berjalan lebih mudah. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan jender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme pegawai serta sistem imbal jasa yang sepadan. Perhatian, sarana dan komitmen yang besar juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran pegawai terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

1. Kesetaraan Jender
   Perseroan menjunjung tinggi profesionalisme dalam operasionalnya. Karena itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi kepada

Employment

The establishment of a fair industrial relationship is the main objective of the Company. A fair industrial relationship facilitates the realisation of the Company's vision and mission. To that end, the Company seeks to fulfill the rights of employees as stipulated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

The Company is committed to gender equality, employment opportunities, job training to improve employees' professionalism and remuneration. In addition, the Company places strong emphasis in the field of occupational safety through various programmes to increase employees' awareness of occupational safety and health.

1. Gender Equality
   The Company strives to uphold professionalism in its operations. That is why, the Company provides equal opportunities to all employees to develop their potential as well as contributing to the Company regardless of

Perseroan tanpa memandang jender dari karyawan tersebut. Dalam melakukan perekrutan dan promosi, Perseroan memberlakukan aturan yang sama, baik untuk karyawan laki-laki maupun wanita.

Prinsip kesetaraan ini tidak membedakan jender, asal-usul, agama dan keyakinan yang dianut. Setiap karyawan dinilai dan diukur berdasarkan sistem yang transparan, terukur dan berfokus pada sistem merit serta kinerja yang dicapai. Perlakuan adil dan setara bagi setiap karyawan bertujuan untuk menumbuhkan motivasi, kondisi persuasif, mentalitas positif dan kebersamaan guna memperkokoh posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan agribisnis terkemuka di Indonesia.

2. Hubungan Industrial
Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang sehat dengan karyawan. Perseroan memposisikan karyawan sebagai mitra untuk mencapai tujuan bersama. Karena itu, Perseroan membangun hubungan industrial yang berkeadilan.

Perseroan taat dan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan.

3. Tingkat *Turnover* Karyawan
Perseroan berupaya untuk terus menjaga tingkat perputaran karyawan (*employee turnover*) untuk memastikan organisasi dapat berjalan dengan baik. Tahun 2017, tingkat *turnover* karyawan mencapai 4,67% atau 1.003 karyawan, yang terdiri dari 24 karyawan meninggal dunia, 104 memasuki usia pensiun, 875 karyawan mengundurkan diri.

Sepanjang tahun 2017 Perseroan melakukan perekrutan karyawan baru sebanyak 2.351 karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3")

Perseroan meyakini bahwa karyawan sebagai aset utama harus mendapatkan pelayanan terbaik dalam pemenuhan hak-haknya agar dapat berkontribusi dengan optimal.

Dalam rangka menjaga komitmen tersebut, Perseroan menyusun, menerapkan dan memelihara tujuan dan sasaran K3 pada setiap fungsi dan tingkat yang relevan dalam organisasi dengan tujuan:
1. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja.
2. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional.

gender. During recruitment and promotion process, the Company applies the same regulations to both male and female employees.

This equality principle does not differentiate gender, origins, or religious beliefs. Each employee is assessed and appraised based on a transparent system, measurable and focuses on merit system and achieved performance. Fair and equal treatment for every employee is aimed at increasing the motivation, persuasive condition, positive mentality and engagement to strengthen the Company's position as one of the leading agribusiness companies in Indonesia.

2. Industrial relationship
The Company strives to create sound industrial relationships with the employees. The Company puts the employees as partners to achieve common goals. Hence, the Company is always developing fair industrial relationships.

The Company complies with the prevailing employment laws and regulations, so as to create a conducive working environment which enables the Company to achieve its vision and mission.

3. Employee Turnover Rate
The Company strives to maintain employees' turnover rate to ensure that the organisation is able to function properly. In 2017, employee turnover rate reached 4.67% or 1,003 employees: consists of 24 died, 104 retired, 875 resigned.

During 2017, the Company recruited 2,351 employees.

Occupational Safety and Health ("OSH")

The Company believes that employees, as its primary asset, should receive the best service in fulfilling their rights in order to contribute optimally.

In order to maintain this commitment, the Company prepares, implements and maintains the goals and objectives of OSH at every relevant function and level in the organisation with the following objectives:
1. To protect and guarantee the safety of every worker and other people in the workplace.
2. To guarantee every production source can be utilised safely and efficiently.
3. To improve the national welfare and productivity.

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu perhatian utama Perseroan. Perseroan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung terciptanya kinerja perusahaan yang optimal. Untuk itu, Perseroan bertekad melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat dan aman.

The OSH is one of the main concerns of the Company. The Company strives to create a safe and comfortable work environment to encourage optimum corporate performance. Therefore, the Company is committed to conduct operational activities according to the applicable rules, so as to create a healthy and safe working environment.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan berbagai jenis bencana di lingkungan kerja, Perseroan telah melengkapi seluruh kantor operasional dengan berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti: Alat Pemadam Api Ringan (Apar), *Smoke Detector, Hydrant*, Tangga Darurat dan rambu-rambu keselamatan kerja. Di beberapa unit yang memiliki tingkat risiko tinggi telah dibangun instalasi hidran. Selain itu, Perseroan melakukan pelatihan K3 untuk para karyawannya agar memahami dan sadar pentingnya K3 serta bertindak benar sesuai dengan kaidah K3.

To prevent occupational accidents and disasters at the work environment, the Company has equipped all operational offices with various standard safety equipment, such as Fire Extinguisher, Smoke Detector, Hydrant, Emergency Stairs and Workplace Safety Signs. At some high risk units, hydrant installation has been built. In addition, the Company conducts OSH training for the employees so that they understand and are aware of the importance of OSH and act properly according to the OSH rules.

Perseroan secara berkala melakukan pemeriksaan terhadap seluruh fasilitas K3, untuk memastikan seluruh fasilitas tersebut dapat bekerja maksimal pada saat dibutuhkan.

The Company conducts periodic inspections across its OSH facilities to ensure that all facilities are working maximally when needed.

Implementasi dan Pengelolaan Sistem K3

Perseroan membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di hampir seluruh unit usaha Perseroan dengan anggota sekitar 5-10% dari jumlah total karyawan. Organisasi ini merupakan bentuk kerjasama manajemen perusahaan dengan tenaga kerja dalam menyempurnakan sistem K3 di lingkungan Perseroan. Selain itu, organisasi ini merupakan bentuk pemenuhan dan kepatuhan Perseroan pada UU No. 1 Tahun 1970 Jo Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 yang ditujukan untuk perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang atau perusahaan yang memiliki potensi bahaya tinggi. Dalam upaya pengelolaan K3, Perseroan mengadakan pelatihan-pelatihan K3 seperti K3 Dasar dan K3 Lanjutan serta Internal Audit K3.

OSH Implementation and Management System

Company has formed an Advisory Committee of Occupational Safety and Health ("ACOSH") in almost all business units with a member count of approximately 5 to 10% of total employees. This organisation is a form of cooperation between the management and workers in refining the OSH system within the Company's environment. In addition, this organisation enables the Company to fulfil and comply with Law No. 1 of 1970 Jo Government Regulation No. 50 of 2012 which addressed to enterprises that employ 100 or more or have potential danger. In terms of OSH management, the Company conducts training such as Basic OSH, Advanced OSH as well as OSH Audit.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan beberapa program peningkatan K3, antara lain:

1. Audit internal SMK3 di Unit Pakan Ternak Grobogan.
2. Pendampingan Sertifikasi SMK3 di Unit Pakan Ternak Sragen.
3. Training K3 Dasar dan K3 Lanjutan di banyak unit operasional.

In 2017, the Company carried out a number of OSH improvement programmes, as follows:

1. OSH Management System ("OSHMS") Internal Audit at Animal Feed Units in Grobogan.
2. OSHMS Certification Assistance at Animal Feed Units in Sragen.
3. Basic and Advanced OSH trainings in many operational units.

Implementasi Keselamatan Kerja

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Perseroan mencanangkan untuk meraih "*zero*

Occupational Safety

The Company strives to create a safe work environment to minimise the possibility of workplace accident. The Company proclaims to all operational units to obtain "zero accident".

accident" pada setiap unit kerja yang ada. Untuk itu Perseroan berinisiatif untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Peningkatan kesadaran karyawan terhadap keselamatan kerja.
2. Mengadakan *safety patrol*.
3. Melakukan pelatihan-pelatihan terkait keselamatan kerja.
4. Melengkapi sarana-sarana keselamatan kerja.

Tahun 2017, Perseroan berhasil meraih enam penghargaan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui prestasi kerja unit-unit usaha Perseroan berupa Penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident*) dan Prinsip – Prinsip SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja), antara lain:

Penghargaan Nihil Kecelakaan

1. Unit Pembibitan Ayam di Farm STM Hilir Deli Serdang berdasarkan SK Menakertrans No. 200 Tahun 2017 Tanggal 14 Juli 2017 dengan 691.514 JKO (Jam Kerja Orang) tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2014 s/d 31 Desember 2016;

2. Unit Pakan Ternak di Gedangan berdasarkan SK Menakertrans No. 200 Tahun 2017 Tanggal 14 Juli 2017 dengan 6.018.075 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Desember 2016;

3. Unit Pakan Ternak di Banjarmasin berdasarkan SK Menakertrans No. 200 Tahun 2017 Tanggal 14 Juli 2017 dengan 1.705.039 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2012 s/d 31 Desember 2016;

4. Unit Pakan Ikan dan Udang di Gresik berdasarkan SK Menakertrans No. 200 Tahun 2017 Tanggal 14 Juli 2017 dengan 10.202.820 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2006 s/d 31 Desember 2016

5. Unit Karung Plasitik di Wonoayu berdasarkan SK Menakertrans No. 200 Tahun 2017 Tanggal 14 Juli 2017 dengan 7,873,177 JKO tanpa kecelakaan kerja dari tanggal 1 Januari 2006 s/d 31 Oktober 2016.

Penghargaan Penerapan SMK3

1. Unit Pakan Ternak di Makassar mendapatkan Penghargaan Gubernur No: 566/0705/Disnakertrans Tanggal 14 Februari 2017, Atas upaya dan komitmennya dalam melaksanakan / menerapkan prinsip-prinsip SMK3 ke dalam manajemen perusahaan.

Implementasi Kesehatan Kerja

Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama agar karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja Perseroan. Untuk itu, selain karyawan harus menjaga

Therefore the Company initiates to perform the following:

1. To increase employee awareness in occupational safety.
2. To conduct safety patrol.
3. To hold trainings related to occupational safety.
4. To equip occupational safety utilities.

In 2017, the Company succeeded to achieve six awards in OSH through its business units achievement in Zero Accident and OSH Management System ("OSHMS") Principles, among others:

Zero Accident Award

1. Poultry Farm Units, among others Farm STM Hilir Deli Serdang based on the decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 200 of 2017 dated on 14 July 2017 with 691,514 039 JKO (Jam Kerja Orang/Labor Hours) without work accident since 1 January 2014 to 31 December 2016;
2. Animal Feed Unit in Gedangan based on the decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 200 of 2017 dated on 14 July 2017 with 6,018,075 039 JKO (Jam Kerja Orang/Labor Hours) without work accident since 1 July 2004 to 31 December 2016;
3. Animal Feed Unit in Gedangan based on the decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 200 of 2017 dated on 14 July 2017 with 1,705,039 JKO (Jam Kerja Orang/Labor Hours) without work accident since 1 January 2012 to 31 December 2016;
4. Fish and Shrimp Feed Unit in Gresik Unit based on the decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 200 of 2017 dated on 14 July 2017 with 10,202,820 JKO (Jam Kerja Orang/Labor Hours) without work accident since 1 January 2006 to 31 December 2016;
5. Woven Plastic Bag Unit in Wonoayu based on the decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 200 of 2017 dated on 14 July 2017 with 7,873,177 JKO (Jam Kerja Orang/Labor Hours) without work accident since 1 January to 31 October 2016.

The Principles of OSHMS (OSH Management System)

1. Animal Feed Unit in Makassar received a Governor Award No: 566/0705/Disnakertrans dated on 14 February 2017 on its effort and commitment in the principles of OSHMS implementation within the corporate's management.

Occupational Health

Employees' health is one of the main factors for them to contribute optimally to the Company's performance. Therefore, the employees need to take care of their own

kesehatan dirinya sendiri, Perseroan juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesehatan karyawannya. Oleh karena itu, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan olahraga yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing-masing.

health. Accordingly, the Company provides the employees with a number of sporting activities to raise their awareness and motivation to take care of their own health.

Selain mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Kesehatan, Perseroan juga menyediakan dokter perusahaan serta klinik kesehatan di beberapa unit operasional dan menjalin kerja sama dengan rumah sakit setempat.

Besides engaging its employees in "BPJS Kesehatan" (Indonesian National Health Insurance), the Company also provides a company doctor and health clinic at some of its operational units and works together with local hospitals.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen 418-1
Social Responsibilities to Consumers 418-1

Dalam rangka pemenuhan tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan berupaya untuk menjaga tingkat kepuasan konsumen secara menyeluruh dengan menerapkan sistem produksi yang berkualitas dan terstandardisasi. Pada 2017, Perseroan berhasil meraih beberapa sertifikasi yang mampu menjamin kualitas produk seperti CBIB, CPIB, BAP, ASC, NKV, dan lainnya. Beragam sertifikasi ini menandakan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas yang baik dan aman untuk dikonsumsi.

In order to fulfil its responsibility to consumers, the Company strives to maintain consumer satisfaction thoroughly by applying qualified and standardised production system. In 2017, the Company succeeded in obtaining a number of certifications that guarantee product quality, such as CBIB, CPIB, BAP, ASC, NKV, etc. These certifications indicate that the products produced by the Company are of good quality and are safe to be consumed.

Selain aman untuk dikonsumsi, Perseroan memastikan produk yang dihasilkan dapat dikonsumsi oleh siapa saja. Hal ini terbukti dengan diperolehnya Sertifikat Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk unit Rumah Potong Ayam (RPA), *Unit Processing* (Rumah Potong Hewan dan Produk Daging).

Besides consumption safety, the Company ensures that its products can be consumed by anyone. This is proven by its Halal Certification issued by the Indonesian Ulama Council ("MUI") for its Chicken Slaughterhouse ("RPA") Units, Slaughterhouse and Meat Processing Unit.

Di samping itu, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008/2015 pada sebagian besar pabrik Pakan Ternak, Unit Pakan Ikan dan Udang, dan Penggemukan Sapi Potong, serta ISO 22000:2005 untuk unit pemotongan hewan di Divisi Peternakan Sapi Potong.

In addition, the Company has applied for ISO 9001:2008/2015 Quality Management System for most of its animal, fish and shrimp feedmills and Cattle feedlots, as well as ISO 22000:2005 for slaughterhouse of its Beef Cattle Division.

Sepanjang 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan atau pelaporan signifikan dari konsumen atas produk yang dikonsumsi dalam bentuk dan cara apapun.

During 2017, the Company did not receive any significant consumer complaints or reports from the consumer on its products.

Yayasan JAPFA
JAPFA Foundation

Make Money and Doing Good at the Same Time

Selain mengejar tujuan perusahaan, arah perjuangan Yayasan adalah mengejar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Usia boleh masuk batita (bawah tiga tahun), akan tetapi kiprahnya sudah sangat matang. Itulah yang ditunjukkan oleh Yayasan JAPFA (JAPFA *Foundation*), yang berdiri pada Juli 2015. Dengan visi "Memaksimalkan potensi kaum muda melalui bidang pendidikan, gizi dan olahraga," sepanjang tahun 2017, Yayasan JAPFA terus mengembangkan berbagai program sosial berkelanjutan.

Program-program serupa itu dipilih bukan tanpa alasan. Sebab, sejak awal, selain mengejar tujuan perusahaan (*corporate goal*), Yayasan memiliki konsep agar program-program yang dijalankan bisa sekaligus mengejar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Merujuk pada situs *sdgsindonesia.or.id*, Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (*The 2030 Agenda for Sustainable Development* atau SDGs) adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. SDGs/TPB diberlakukan dengan prinsip-prinsip universal, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak akan ada seorang pun yang terlewatkan atau *"No-one Left Behind"*. SDGs terdiri dari 17 Tujuan dan 169 target dalam rangka melanjutkan upaya dan pencapaian *Millennium Development Goals* (MDGs) yang berakhir pada tahun 2015 lalu.

Make Money and Doing Good at the Same Time

Other than pursuing corporate goals, the Foundation's direction is to pursue Sustainable Development Goals ("SDGs").

Although the Foundation was only established in July 2015 and is under 3 (three) years old, its work has been far reaching. Its vision is "To maximise youth potential through the development of education, nutrition and sport". During 2017, JAPFA Foundation had continued to develop various sustainable social programmes.

Similar programmes to those, were chosen for a reason. Since the beginning, apart from pursuing corporate goals, the Foundation has its own concept for its programmes to simultaneously pursue SDGs.

With reference to sdgsindonesia.or.id, the 2030 Agenda for Sustainable Development is the new development agreement that will support changes in the shift towards sustainable development based on human rights and equality to encourage social, economy and environment development. SDGs were enacted to universal, integrated and inclusive principles to ensure that not one is left behind. SDGs consist of 17 (seventeen) goals and 169 (one hundred and sixt-nine) targets and they are an extension of efforts and achievements of Millennium Development Goals ("MDGs"), which ended in 2015.



Berkaitan dengan SDGs tersebut di atas, secara khusus, program-program Yayasan mengarah pada pemenuhan tujuan SDGs poin 1-*No Proverty*, 2-*Zero Hunger*, 3-*Good Health and Well-Being*, 4-*Quality Education*, dan 12-*Responsible Consumption and Production*. Pada tahun 2017, tujuan itu diwujudkan Yayasan melalui tiga pilar kontribusi, yakni pendidikan agrikultur dan pengembangan agribisnis, program perbaikan nutrisi, dan pengembangan olahraga. Untuk keperluan itu, pada tahun 2017, Yayasan mengalokasikan dana sebesar US1,8juta, naik dibanding tahun 2016 sebesar US1,5juta.

The Foundation programmes were directed to fulfil the SDGs objectives number 1. No Poverty, 2. Zero Hunger, 3. Good Health and Well-Being, 4. Quality Education, and 12. Responsible Consumption and Production. In 2017, those objectives were achieved through three contribution pillars, namely agriculture education and agri-business development, nutrition improvement programme and sport development. For those needs, the Foundation allocated US$1.8million in 2017, an increase compared to US$1.5million in 2016.

Melalui program-program yang digelar Yayasan, maka masyarakat di sekitar unit usaha Perseroan yang digandeng bisa mendapatkan manfaat dan dampak ekonomi tidak langsung dari kehadiran Perseroan. Tak hanya itu, Yayasan juga senantiasa melibatkan masyarakat setempat/lokal sehingga program-program yang diadakan sesuai dengan kebutuhan mereka. Manfaat lain, dengan pelibatan tersebut, maka peluang keberhasilan program yang digelar akan lebih optimal karena masyarakat merasa lebih memiliki, apalagi program-program itu sesuai dengan kebutuhan mereka. 203-2, 413-1

Through the Foundation programmes, the empowered society could receive economic benefits and be impacted directly and indirectly from the Company's presence. Not only that, JAPFA Foundation has always involved the local communities, hence the programmes are customised according to their needs. Another benefit, from the involvement, is the success rate will be more optimal since the society will have a sense of belonging as these programmes are catered for them. 203-2, 413-1

Berikut sebagian program tiga pilar yang digelar Yayasan JAPFA pada tahun 2017:

The following are parts of 3 (three) pillar programmes held by JAPFA Foundation in 2017:

- Pendidikan Agrikultur dan Pengembangan Agribisnis
  Program ini dipilih karena sesuai dengan bisnis inti Perseroan. Harapannya, melalui program pendidikan agrikultur dan pengembangan agribisnis maka akan lahir generasi muda, riset dan aset-aset ilmu pengetahuan baru yang di bidang ini. Dengan modal seperti ini, maka kemajuan industri agrikultur dan agribisnis bukan hal yang mustahil untuk diraih. Walhasil, tak hanya menjadi penonton, akan tetapi mereka akan mampu menjadi pemain dan siap menghadapi persaingan yang ada. Poin ini semakin penting mengingat bahwa Perseroan adalah perusahaan lokal yang sudah *Go International*. Dengan posisi seperti itu, maka pengaruh Perseroan tak boleh hanya dirasakan saat ini, akan tetapi harus dirasakan hingga pada masa-masa mendatang.

  Untuk pendidikan agrikultur, antara lain, Yayasan bekerjasama dengan SMK Peternakan di berbagai kota di Indonesia. Pada tahun 2017, setidaknya 10 SMK Peternakan digandeng. Sekolah-sekolah itu berlokasi di Kalimantan Selatan, Jawa Barat, Sumatera Utara, Jawa Tengah, Sumba, dan Makassar. SMK Peternakan dipilih karena sesuai dengan inti bisnis Perseroan. Di sekolah ini, jurusannya ada beragam, antara lain, Peternakan, Agribisnis, Agrikultur, Agriteknologi, dan Teknologi Pakan.

- Agriculture Education and Agribusiness Development
  These programmes were chosen because it is in line with JAPFA's core business. The expectations, through the agriculture education and agribusiness development programme, are that there will be younger generation, new research and knowledge in this field. With such an investment improvement in the agriculture industry and agribusiness will not be impossible to achieve. As a result, the younger generation will not only be the spectator, instead they will become players who are able to tackle any challenges along the way. This point is becoming more important, considering JAPFA is a local company that has gone international. With such a position, the Company's influence should not only be felt at present but also in the future.

  For agriculture education, the Foundation, among others, works with many Livestock Vocational High Schools Livestock ("VHS") in various cities in Indonesia. In 2017, at least 10 (ten) VHS cooperated with the Foundation. Those schools are located in South Kalimantan, West Java, North Sumatra, Central Java, Sumba and Makassar. The VHS were chosen because they complement the Company's core business. At these schools, there are various departments, such as Livestock, Agribusiness, Agriculture, Agrotechnology and Feed Technology.

Dalam kerja sama dengan SMK, Yayasan memperkuat kinerja kepala sekolah dan guru, serta meningkatkan manajemen sekolah. Kepala sekolah dan guru diajak untuk memiliki sistem dan pengelolaan siswa yang lebih baik sehingga para siswa bisa mencapai tujuan mereka.

Pengelolaan atau manajemen sekolah sangat penting mengingat tidak semua jurusan yang ada di SMK memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Pada sekolah yang sarana dan prasarananya kurang, acapkali materi pelajaran yang diajarkan menjadi tidak mengena bagi siswa. Padahal, idealnya, setiap siswa bisa menekuni ilmu sesuai dengan disiplin jurusan sehingga bisa mendapat hasil yang maksimal dari pendidikannya di bangku sekolah.

Sebagai contoh, di SMK Peternakan, ada beberapa siswa yang memilih untuk menjadi karyawan setelah menyelesaikan jenjang studi, termasuk ingin menjadi karyawan di Perseroan. Padahal, di SMK, mereka diajari tentang kewirausahaan agar dapat mandiri. Untuk menghadapi kasus seperti ini, selain memberikan bantuan program, Yayasan membentuk tim di SMK tersebut agar para guru dapat memiliki wawasan baru mengenai pengembangan siswa. Langkah ini penting karena guru adalah pintu awal untuk mengenalkan dunia peternakan kepada siswa. Dalam hal ini, guru juga harus menyadari bahwa perusahaan tidak membutuhkan karyawan yang banyak setiap tahun, apalagi sampai ratusan. Untuk lebih meyakinkan, guru-guru juga diajak untuk melihat industri yang dimiliki JAPFA dan membahas temuan yang ada, termasuk soal kebutuhan karyawan yang tidak begitu besar per tahun.

Program yang lain, untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan, Yayasan melibatkan para pensiunan untuk menularkan keahliannya kepada para siswa SMK. Dalam keseharian, tidak sedikit pensiunan yang ingin berkontribusi secara sosial selepas tidak lagi aktif. Hal itu patut disambut gembira karena para pensiunan adalah orang-orang yang memiliki pengalaman yang lebih tinggi dan dapat diteladani.

Cara berikutnya, Yayasan berinvestasi pada usaha-usaha kecil yang dibentuk para siswa. Dengan usaha seperti ini, mereka belajar secara langsung mengenai untung dan rugi dalam menjalani kegiatan usaha. Dengan upaya seperti ini, paling tidak, mereka tahu bahwa jika mereka memiliki konsep yang bagus, seperti *start-up* atau inkubator lokal di suatu SMK, Yayasan akan mendukung dengan dana investasi sosial. Yang perlu juga disampaikan adalah kenyataan bahwa tidak ada usaha yang langsung berhasil. Keberhasilan bisnis tidak lepas dari kesungguh-sungguhan berproses dan kerja keras.

In its cooperation with the VHS, the Foundation strengthened the school headmasters and teachers' performance. They were encouraged to have better system and management of students to help students achieve their goals.

The school's management is very important, considering that not all departments in the VHS have the required facilities and infrastructures. For schools lacking facilities and infrastructures, the subjects taught are often impractical. Although ideally every student should be able to to pursue their respective interest and receive maximum result from their education at school.

As an example, at the Livestock VHS, there are some students who choose to be an employee in a company, including the Company, after completing their education. Nevertheless in VHS, they are taught entrepreneurship so as to be independent. To address this kind of case, besides giving the supporting programme, the Foundation formed a team within the VHS, so that the teachers can have new insights in the students' development. This is important as teachers are the first to introduce livestock to the students. In this case, teachers also need to realise that companies do not need a lot of employees yearly. To be more convincing, teachers are also invited to see the industry owned by JAPFA and hold discussions through their discoveries during the visit, including the demand for new employees.

For the other programme on growing entrepreneurship spirit, the Foundation has involved retirees to share their skills to the VHS students. There are many retirees who want to contribute to the society. Their contribution should be responded positively because they have extensive experience that can be exampled.

Next, the Foundation invests in small businesses formed by students. Thus, the students can learn directly about profit and loss through running a business. They will then have a good business concept, such as start-ups or local incubator at a VHS, the Foundation then will support their funding. Students will learn the reality of starting a business and realise that a business will only be successful through enduring the process and hard work.

Selanjutnya, Yayasan juga memberikan mereka suatu *event* atau membantu mengenalkan mereka kepada kegiatan-kegiatan lokal, seperti *farmers market*, penjualan barang-barang di Toko Tani Indonesia, penjualan barang-barang mereka di RPRTA Pejaten Timur, Jakarta (hasil sumbangan dana CSR JAPFA) yang diresmikan oleh Pelaksana Tugas Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat. Dengan kata lain, Yayasan membuatkan koneksi antara pendidikan dengan dunia nyata.

Afterwhich, The Foundation organised an event or introduced them to local activities such as farmers market, goods selling at *Toko Tani Indonesia*, goods selling at the East Pejaten RPTRA Jakarta (donation of JAPFA CSR funds), inaugurated by Acting Jakarta Governor, Djarot Saiful Hidayat. By doing so, the Foundation is making a connection between education and the real world.

Lalu, bagaimana jika ada di antara siswa yang ingin menjadi akademisi? Untuk mereka yang ingin menjadi akademisi dan punya motivasi, Yayasan mendukung dengan program beasiswa untuk jenjang D3, S1, S2 dan S3, di dalam maupun di luar negeri.

What about students who want to be an academic? For those who want to become an academic and have strong motivation, the Foundation will support them by giving scholarship for Diploma, Bachelor, Postgraduate and Doctoral degree both locally or internationally.

Selain untuk kuliah, Yayasan juga menyediakan beasiswa untuk SMK bekerjasama dengan Direktorat Pembinaan SMK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, namanya Beasiswa Prestasi SMK JAPFA Foundation. Walau dibuka secara nasional dan sudah meminta bantuan Direktorat Pembinaan SMK untuk melakukan sosialisasi, tapi pada tahun 2017, Yayasan baru berhasil merekrut sebanyak 50 siswa. Mereka berasal dari SMKN 1 Cangkringan, SMKN 1 Kalibagor, SMKN 1 Plosoklaten, SMKN 2 Purbalingga, SMKN 2 Subang, dan SMK-PP Putra Jaya Stabat.

Besides college, the Foundation also provides scholarships for VHS by cooperating with the VHS Development Directorate of RI Education and Culture Ministry, "Beasiswa Prestasi SMK JAPFA Foundation" (JAPFA Foundation VHS Achievement Scholarship). Even though it has been introduced nationwide and the Foundation has asked VHS Directorate Development for assistance to promote the programme, in 2017, it only recruited 50 (fifty) students. They come from SMKN 1 Cangkringan, SMKN 1 Kalibagor, SMKN 1 Plosoklaten, SMKN 2 Purbalingga, SMKN 2 Subang, and SMK-PP Putra Jaya Stabat.

Temuan itu menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak muda, untuk melirik bidang peternakan, agrikultur, agriteknologi, dan teknologi pangan masih kurang. Ini perjuangan yang coba dilakukan oleh Yayasan.

This shows that public's awareness, especially the younger generation, about livestock, agriculture, agrotechnology and feed technology is lacking. The Foundation finds it a challenge to change the misperception.

Yayasan berharap pada tahun-tahun mendatang, jumlah penerima beasiswa dari SMK bisa lebih banyak.

The Foundation hopes that in the following years, scholarship recipients from the VHS will be increased.

Bukan hanya mengembangkan siswa SMK, Yayasan juga mengajak anak-anak di level pendidikan di bawahnya agar melirik bidang peternakan. Salah satu caranya, Yayasan bekerjasama dengan beberapa SMK mengadakan kegiatan, seperti lomba mengurus ayam untuk siswa SMP. Yayasan memberikan 10 bibit ayam (DOC) agar mereka merasakan bagaimana mengembangkan sebuah usaha peternakan. Jurinya adalah siswa SMK. Jadi, seolah-olah lomba tersebut diadakan oleh SMK.

Other than developing the VHS students, the Foundation also invites children from the lower education level to take a look at the field of livestock. One method is by cooperating with some VHS to hold events, such as competition for junior high school students to take care of a chick. The Foundation provides 10 (ten) DOC for them to experience developing a farm business. The jury will be the VHS students. So that they will have a sense of ownership of the event.

Selain lomba, Yayasan juga menjelaskan tentang keberlanjutan usaha peternakan. Apalagi, pada tahun 2035, diperkirakan penduduk dunia akan mencapai 9 miliar orang. Tentu mereka butuh makan, termasuk dari usaha ternak. Dengan demikian, peluang usaha peternakan masih sangat terbuka.

Besides holding a competition, the Foundation also gives explanation on the sustainability of the farm business. Moreover in 2035, world population is predicted to reach 9 billion. They will need food, including from the livestock business. Thus, the livestock business opportunity will grow.

Masih berkaitan dengan pengembangan agrikultur dan agribisnis, mulai April 2017, Yayasan juga tengah mengembangkan Genbank sebagai tempat koleksi 33 (tiga puluh tiga) genetik ayam lokal di Indonesia. Untuk keperluan ini, Yayasan mengajak kerjasama beberapa perguruan tinggi untuk menggali potensi ayam lokal melalui pelestarian ras-nya. Sekadar contoh, Indonesia memiliki ayam Kedu, Cemani, Pelung, dan lain-lain. Sperma yang paling murni dari ayam-ayam tersebut akan dicari sampai ketemu aslinya seperti apa, untuk kemudian disimpan di GenBank. Untuk mendukung program ini, Yayasan telah mengangkat Duta Ayam Lokal, Ade M. Zulkarnain.

Still related to the development in agriculture and agribusiness, since April 2017, the Foundation is developing a GenBank as a location to collect 33 (thirty-three) Indonesia's local chicken genetics. For this purpose, the Foundation cooperated with some universities to research on the local chicken potential through its species preservation. For example, Indonesia has Kedu, Cemani, Pelung and chicken species. The most pure sperm from those chickens will be observed until the origin is found and kept in the GenBank. To support this programme, the Foundation has appointed Mr. Ade M. Zulkarnain as Local Chicken Ambassador.

Yayasan meyakini bahwa 25 atau 30 tahun kemudian, generasi muda maupun pemerintah akan merasakan manfaat keberadaan GenBank tersebut. Sebab, penyakit ternak yang akan datang pasti banyak, mutasi genetik juga makin banyak, persilangan-persilangan akan lebih banyak lagi. Walhasil, Indonesia tetap membutuhkan ras-ras ayam asli. Jangan sampai ras-ras ayam asli Indonesia dipegang oleh bangsa lain. Siapapun, pasti tidak rela, juga kita. Dalam hal ini, Yayasan bertindak sebagai *social investor* atau *social enterprise* yang berinvestasi pada hal-hal yang sifatnya berkelanjutan. "*Make money, and doing good at the same time*," itulah yang sedang dikejar Yayasan.

The Foundation believes that in the next 25 or 30 years, the younger generation and even the government will experience the advantage of the GenBank. This is because there will be more livestock diseases, genetical mutations and cross breedings in the future. Hence, Indonesia will need local chicken species and not let Indonesia's local chicken species be claimed by other countries. While no one wants the scenario to happen, the Foundation acts as a social investor or social enterprise which has invested to sustain matter. "Make money, and doing good at the same time," is what the Foundation is pursuing.

Masih berkaitan dengan pendidikan agrikultur, Yayasan telah membuat *grand design* pendidikan agrikultur di Asia. Program ini merupakan aplikasi hasil riset Yayasan, yang di dalamnya berisi tentang bagaimana pendidikan agrikultur, apa saja yang harus dilakukan dalam pendidikan agrikultur, dan sebagainya.

Still in terms of agriculture education, the Foundation has come up with a Grand Design of Asia agriculture education. This programme is the application of research results of the Foundation including how the agriculture education is, what needs to be done in the agriculture education among others.

- Program Perbaikan Nutrisi/*Nutrition Improvement Program* (NIP)

  Masalah nutrisi menjadi salah satu program yang digarap Yayasan karena produk-produk nutrisi JAPFA sangat patut dibanggakan dalam memberi asupan nutrisi bagi konsumen. Dunia nutrisi terus berkembang, sementara kekurangan di bidang nutrisi masih banyak terjadi di Indonesia. Di sinilah, jalan keluar perlu dicari dengan kolaborasi antara pemerintah dan swasta, serta akademisi. Dalam hal ini, akademisi punya peranan penting karena mereka punya terobosan baru di bidang nutrisi.

  Berkaitan dengan perbaikan nutrisi, Yayasan berpikir tentang perlunya jalan keluar yang tidak sama dengan apa yang selama ini dilakukan. Salah satu upaya yang diambil adalah menunjuk Duta Gizi JAPFA Foundation, yakni Maria Harfanti. Sebelumnya, ia dikenal sebagai pemenang kontes kecantikan Miss Indonesia 2015, *runner-up* 2 Miss World 2015, dan Miss World Asia 2015. Selain itu, Yayasan juga mengadakan Konferensi Indonesia Bergizi, yang melibatkan seluruh pihak pemerhati gizi di Tanah Air. Forum mencoba mencari terobosan dan rumusan baru tentang pengentasan masalah gizi di Indonesia.

- Nutrition Improvement Programme ("NIP")

  Nutrition issue has become one of the programmes handled by the Foundation, since JAPFA's nutrition products are famous for giving nutrition intakes for the consumer. Nutrition industry continues to grow, meanwhile in Indonesia, malnutrition is still an issue. Solution to this issue needs to be found through collaboration between the government, private sectors as well as academician. Academician is vital in this collaboration as their research may have new breakthrough in nutrition field.

  With regards to improving nutrition, the Foundation thought there is a need for a new solution that is different from what has been done in the past. It appointed Miss Maria Harfanti as Nutrition Ambassador of JAPFA Foundation. Miss Maria Harfanti was a winner of Miss Indonesia 2015, 2nd runner-up of Miss World 2015 and Miss World Asia 2015. The Foundation also held 'Indonesia Nutritious Conference', involving nutrition observers in the country. This conference discussed new breakthrough and implementation to address Indonesia's nutrition issues.



Selain Duta Gizi, juga ada NutriTEEN (*Nutritionist TEEN*), duta gizi yang berfokus pada remaja. Mereka adalah siswi SMA yang gaul, tidak makan sembarangan, dan tidak merokok sehingga patut menjadi panutan bagi remaja seusianya. NutriTEEN bertugas untuk menyebarluaskan informasi terkait gizi kepada para remaja lainnya di sekolah-sekolah dan masyarakat luas.

Besides having a Nutrition Ambassador, there is also NutriTEEN (Nutritionist TEEN), a nutrition ambassador focused on teenagers. These teenagers are popular female High School students, who eat healthily and do not smoke, making them worthy role models to their peers. NutriTEEN will dissemintate information related to nutrition to other teenagers at schools and to the community.

Program perbaikan nutrisi yang digawangi Yayasan juga memberikan kesempatan kepada *start up* dan NGO yang punya konsep bagus untuk pengentasan gizi melalui *event* Indonesia Bergizi Creative Project. Mereka harus presentasi dan adu konsep di forum yang dihadiri oleh Yayasan, perwakilan pemerintah, investor dari perbankan, dan sebagainya. Selanjutnya, pemenang akan mendapat dana untuk investasi ke depannya. Dalam hal ini, tiap kali menyumbang atau berinvestasi, Yayasan menghendaki adanya *return*. Bagaimanapun juga, *social return on investment* (SRO) harus ada. Tanpa adanya SRO, Yayasan tidak bisa bergerak.

Nutrition improvement programme fronted by the Foundation also gives opportunities to start-ups and NGOs with good concept to promote nutrition through Indonesia Nutritious Creative Project event. Participants have to present and compete for their concept in the forum attended by the Foundation, government representative, investors from banks, and others. The winner would receive an investment fund to run their programme. The Foundation is expecting a social return on investment ("SROI").

Selain itu, Yayasan juga membentuk *platform* kewirausahan sosial terkait nutrisi di beberapa kota di Indonesa, seperti di Jakarta dan Padang. Hal ini penting

Besides that, the Foundation also formed a social entrepreneurship platform related to nutrition in some cities in Indonesia, such as Jakarta and Padang.

agar kewirausahaan sosial tidak tertinggal. Ternyata program ini mengail banyak peminat. Di Padang misalnya, ada sekitar 36 organisasi yang ingin sekali mengembangkan kewirausahaan sosial, yakni sebuah usaha yang keuntungan tidak hanya berupa uang, tapi juga menguntungkan bagi kehidupan sosial, khususnya berkaitan dengan masalah nutrisi.

Tak hanya itu, *Nutrition Improvement Program* (NIP) juga menjalankan kegiatan Konferensi Indonesia Bergizi (KIB) secara tahunan di Jakarta. Melalui forum ini, Yayasan mempertemukan berbagai kalangan (pemerintah, *funder, intermediaries, implementer*/operator dan akademisi) untuk saling berkolaborasi merancang program peningkatan gizi anak dan remaja Indonesia berdasarkan pemetaan nasional dan program Pemerintah Republik Indonesia di sektor gizi dan nutrisi.

Dalam mewujudkan program, baik itu pendidikan agrikultur maupun nutrisi, Yayasan selalu mengupayakan adanya *social strategic* di dalamnya. Yayasan melakukan pendekatan kepada masyarakat setempat agar sama-sama berkembang (*community development*). Diskusi awal untuk mengetahui bagaimana pendapat masyarakat tentang pendidikan agrikultur dan nutrisi penting dilakukan. Hasilnya, respon mereka ternyata cukup bagus.

Berkaitan dengan *community development*, Yayasan juga telah membuka dua *Community Open Space Initiative* (COSI), yakni di Pejaten Timur, Jakarta, dan di Kecamatan Paciran, Desa Kemantren, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. COSI seperti *community centre* bagi Yayasan, tempat Yayasan mengembangkan pendidikan agrikultur dan nutrisi melalui pendekatan yang berkelanjutan sehingga masyarakat memberikan dukungannya. Di sini, Yayasan akan memberikan pelatihan, membuka ruang diskusi dan ruang kewirausahaan sosial, diajari membuat *start-up* dan inkubasi untuk anak-anak muda, serta diajari untuk memasarkan produknya melalui media sosial.

- Pengembangan Olah Raga

  Untuk pengembangan bidang olah raga, Yayasan masih mencari bentuk yang tepat. Sejauh ini, yang dilakukan Yayasan adalah mendukung kegiatan olahraga yang diadakan oleh komunitas. Misalnya, pertandingan olahraga antar sekolah dasar yang bisa dikelola seperti bisnis. Penyelenggaranya bisa ditangani oleh Karang Taruna. Walhasil, mereka bisa menjadi penyelenggara (*event organizer*), bermanfaat bagi olah raga dan kesehatan, dan membuat para guru melatih tim sepak bola lebih serius. Dengan pertandingan seperti ini, maka pendidikan sepak bola akan menjadi lebih baik karena bisa mencari bibit pemain lebih dini. Yayasan bekerjasama dan memberdayakan beberapa Karang Taruna agar bisa masuk ke arah *citizen empowerment*.

It is important to include the entrepreneurship. This programme attracted many enthusiasts. In Padang for instance, there were about 36 (thirty-six) organisations that were very interested in developing social entrepreneurship, a business that does not only place emphasis on money but also on impacting lives of the people, especially in nutrition issue.

In addition, NIP also holds Indonesia Nutritious Conference annually in Jakarta. Through this forum, the Foundation brings together various sectors (government, provider, intermediaries, implementer/operator and academician) to collaborate with one another in designing Indonesia children and teenager nutrition improvement programme based on national mapping and Indonesian Republic Government programme in nutrient and nutrition.

In running the programme, be it agriculture education or nutrition, the Foundation always strives to incorporate social strategies. The Foundation approaches local communities for community development. Initial discussion to find out the public's opinion on the importance of agriculture and nutrition education. The discussion result was their responses are positive.

For community development, the Foundation had been operating 2 (two) Community Open Space Initiative ("COSI"), located in East Pejaten, Jakarta and Paciran district, Kemantren Village, Lamongan Regency, East Java. COSI is a community center for the Foundation, to develop agriculture and nutrition education through sustained approach with the support of the community. In COSI, the Foundation will provide training, open discussion room and social entrepreneurship spaces, teaching young people to build a start-up and incubation and how to sell their products through social media.

- Sports Development

  The Foundation is still in the midst of searching for the best way to support sports development. So far the Foundation has supported sports activities held by communities. For examples, sports match between Elementary Schools. The organisers can be from the youth organisation. As a result, they can be an event organiser that is, useful for sports and health, and encourage teachers to train the football teams more seriously. With a match like this, football education in school will be better because it can find future players earlier. The Foundation cooperates and empowers some Youth Organisation to be able to enter into the citizen empowerment direction.


9
APFA
JAPFA

JAPFA

Penghargaan dan Sertifikasi 102-12

Awards and Certifications
102-12



2017
Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

1. SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001 : 2015

ISO 9001 merupakan sertifikasi di bidang Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini diperoleh melalui proses audit dari badan/lembaga sertifikator TUV Rheinland dan SAI Global. ISO 9001:2015 merupakan versi terbaru dari ISO 9001. Sebagian besar unit sudah tersertifikasi untuk versi 2015, sedangkan sebagian lainnya sedang dalam proses migrasi dari versi 2008. Perseroan mendapatkan ISO 9001 untuk:

- Divisi Perunggasan untuk unit pakan ternak yang berlokasi di Medan, Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Cirebon, Sragen, Gedangan, Surabaya, Sidoarjo, Makassar, Grobogan, Banjarmasin dan unit pembibitan ayam *Grand Parent* yang berlokasi di Wanayasa-Purwakarta.
- Divisi Budidaya Perairan untuk unit pakan ikan dan pakan udang yang berlokasi di Lampung, Purwakarta, Banyuwangi, Gresik dan Medan.
- Divisi Peternakan Sapi Potong untuk unit penggemukan sapi yang berlokasi di Bekri-Lampung, Jabung-Lampung dan Probolinggo.
- Divisi Perdagangan dan Lain-lain untuk unit pabrik karung plastik yang berlokasi di Wonoayu, unit *edible oil* yang berlokasi di Nilam, Surabaya dan unit Vaksin Hewan di bawah PT Vaksindo Satwa Nusantara, berlokasi di Gunung Putri, Bogor.

2. SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN ISO 14001 : 2015

Sebuah sertifikasi internasional untuk sistem manajemen lingkungan yang membantu Perseroan mengidentifikasi, memprioritaskan dan mengatur risiko-risiko lingkungan sebagai bagian dari praktik bisnis normal.

Perseroan yang telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 untuk:

- Divisi Perunggasan untuk unit pakan ternak Sragen.

3. FSSC (*FOOD SAFETY SYSTEM CERTIFICATION*) 22000

FSSC 22000 adalah sebuah skema sertifikasi standar sistem manajemen keamanan pangan global, berbasis ISO 22000, digabungkan dengan salah satu spesifikasi teknis khusus untuk PRPS (misalnya PAS 220/ ISO 22002-1 atau PAS 223) dan persyaratan tambahan dari *Global Food Safety Initiative* (GFSI). Perseroan mendapatkan sertifikat untuk:

- Divisi Perunggasan untuk Rumah Potong Ayam (RPA) Balungbendo - Sidoarjo
- Divisi Peternakan Sapi Potong Unit Processing yang berlokasi di Serang, Banten.

1. QUALITY MANAGEMENT SYSTEM ISO 9001 : 2015

ISO 9001 is a certification in Quality Management System. This certification is obtained through audit process by certification agency or institution, TUV Rheinland and SAI Global. ISO 9001:2015 is the latest version of ISO 9001. Most of the Company's units has obtained the 2015 version while the rest are still in migration process from the 2008 version. The Company obtained ISO 9001 certification for:

- Poultry Division for poultry feed units located in Medan, Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Cirebon, Sragen, Gedangan, Surabaya, Sidoarjo, Makassar, Grobogan, Banjarmasin and chicken Grand Parent breeding unit in Wanayasa-Purwakarta.
- Aquaculture Division for fish feed and shrimp feed units located in Lampung, Purwakarta, Banyuwangi, Gresik and Medan.
- Beef Cattle Division for beef cattle feedlot units located in Bekri-Lampung, Jabung-Lampung and Probolinggo.
- Strategic Business and Other Supporting Divisions for woven plastic bag unit located in Wonoayu , edible oil unit located in Nilam-Surabaya, and Animal Vaccines unit under PT Vaksindo Satwa Nusantara located in Gunung Putri-Bogor.

2. ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM ISO 14001:2015

An international certification for environment management, which assists the Company to identify, prioritise and manage environment risks as part of normal business practice.

The Company obtained ISO 14001:2015 for:

- Poultry Division for poultry feed unit in Sragen.

3. FSSC (FOOD SAFETY SYSTEM CERTIFICATION) 22000

FSSC 22000 is a standard certification scheme for global food safety management system, based on ISO 22000, combined with a particular technical specification for PRPS (such as PAS 220/ISO 22002-1 or PAS 223) and an additional requirement from the Global Food Safety Initiative ("GFSI"). The Company obtained FSSC 22000 certification for:

- Poultry Division for chicken slaughterhouse ("RPA") Balungbendo - Sidoarjo
- Beef Cattle Division for processing unit in Serang - Banten.

4. HALAL MUI

Sertifikat Halal adalah fatwa tertulis yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia ("MUI") melalui pertemuan komisi fatwa yang menyatakan kehalalan suatu produk berdasarkan proses audit yang dilakukan oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat dan Kosmetika, Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) yang bertujuan untuk memberikan kepastian status kehalalan suatu produk.

Sertifikat Halal ini merupakan syarat untuk mendapatkan ijin pencantuman label HALAL pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang. Selain itu untuk Rumah Potong Ayam Sertifikat Halal MUI diperlukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Nomor Kontrol Veteriner ("NKV") yang diterbitkan oleh Dinas Peternakan Setempat.

Perseroan telah memperoleh sertifikat Halal atas:

- Divisi Perunggasan untuk Unit Rumah Potong Ayam yang berlokasi di Medan, Parung (Bogor), Sadang (Purwakarta), Pabelan (Semarang), Balongbendo (Sidoarjo), Tabanan (Bali), Maros (Makassar), Bati-bati (Kalimantan Selatan) dan Lampung.
- Divisi Peternakan Sapi Potong untuk Unit *Processing* (Rumah Potong Hewan dan Produk Daging) yang berlokasi di Serang (Banten).
- Divisi Budidaya Perairan untuk Unit *Processing* (*Cold Storage*) yang berlokasi di Cirebon dan Simalungun.

5. NOMOR KONTROL VETERINER/ *VETERINARY CONTROL NUMBER* ("NKV")

Nomor Kontrol Veteriner ("NKV") adalah sertifikat sebagai bukti tertulis yang sah telah dipenuhinya persyaratan sanitasi higienis sebagai kelayakan dasar jaminan keamanan pangan asal hewan pada unit usaha pangan asal hewan (Permentan Nomor 381/Kpts/OT.140/10/2005). Unit usaha produk pangan asal hewan, Rumah Potong Hewan dan Rumah Potong Unggas wajib memiliki Nomor Kontrol Veteriner.

NKV yang telah diperoleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Divisi Perunggasan untuk Unit Rumah Potong Ayam yang berlokasi di Medan, Parung (Bogor), Sadang (Purwakarta), Pabelan (Semarang), Balongbendo (Sidoarjo), Tabanan (Bali), Maros (Makassar), Bati-bati (Kalimantan Selatan) dan Lampung.
- Divisi Peternakan Sapi Potong untuk Unit *Processing* (operasi Rumah Potong Hewan dan operasi Tempat Pengolahan Daging) yang berlokasi di Serang (Banten).

4. HALAL MUI

Halal certificate is a written *fatwa* issued by the Indonesian Ulama Council ("ICU/MUI") through *fatwa* commission meeting which stated the halalness of a product based on audit process done by the Assessment Institute for Foods, Drugs And Cosmetics, the Indonesian Ulama Council (AIDC ICU/LP POM MUI) before giving assurance that a product is Halal.

Halal Certificate is a requirement to obtain HALAL labeling license on the products packaging from authorised government agencies. For the Chicken Slaughterhouse, Halal Certified MUI is required to obtain a Veterinary Control Number ("NKV") issued by the Local Animal Husbandry Department.

The Company obtained Halal certificate on:

- Poultry Division for Chicken Slaughterhouse Units Located in Medan, Parung (Bogor), Sadang (Purwakarta), Pabelan (Semarang), Balongbendo (Sidoarjo), Tabanan (Bali), Maros (Makassar), Bati-bati (South Kalimantan) and Lampung.
- Beef Cattle Division for Processing Unit (Slaughterhouse and Meat Products) located in Serang (Banten).
- Aquaculture Division for Processing Units (Cold Storage) located in Cirebon and Simalungun.

5. VETERINARY CONTROL NUMBER ("NKV")

NKV is a certificate of written validation on fulfilling the hygienic-sanitation requirements as a basic requirement of animal origin food safety guarantee in the animal origin food business unit (Permentan No. 381/Kpts/OT.140/10/2005). Animal origin foods, Slaughterhouses and Poultry Slaughterhouses business units must have NKV.

The Company obtained NKVs for the following units:

- Poultry Division for Chicken Slaughterhouse Units in Medan, Parung (Bogor), Sadang (Purwakarta), Pabelan (Semarang), Balongbendo (Sidoarjo), Tabanan (Bali), Maros (Makassar), Bati-bati (Kalimantan Selatan) dan Lampung.
- Beef Cattle Division for Processing Unit (Slaughter House and Meat Processing operation) located in Serang (Banten).

6. SERTIFIKAT CARA PEMBUATAN OBAT HEWAN YANG BAIK ("CPOHB")

Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik ("CPOHB") adalah pedoman pembuatan obat hewan bagi industri obat hewan di Indonesia yang bertujuan untuk memastikan bahwa obat dibuat dan diproses secara konsisten memenuhi persyaratan yang berlaku.

Sertifikat ini diterbitkan oleh Kementerian Pertanian dengan masa berlaku selama 5 (lima) tahun. Anak usaha Perseroan yang telah memperoleh Sertifikat CPOHB adalah:

- PT Vaksindo Satwa Nusantara, telah memperoleh sertifikat ini sejak tahun 2006 dan sertifikasi terakhir diperoleh pada tahun 2016 dan berlaku hingga 2021 untuk kedua pabrik milik Vaksindo di area Gunung Putri, Bogor.
- PT Agrinusa Jaya Sentosa (AJS), telah memperoleh sertifikat ini sejak tahun 2012, sertifikat terbaru diperoleh pada tahun 2017 dan berlaku hingga 2022 untuk pabriknya yang berlokasi di Klapanunggal, Bogor.

7. SERTIFIKAT CARA PEMBENIHAN IKAN YANG BAIK ("CPIB")

CPIB merupakan standar sistem mutu pembenihan yang diterapkan untuk manajemen induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva/benih dalam lingkungan terkontrol melalui penerapan teknologi yang memenuhi persyaratan SNI atau persyaratan teknis lainnya. Sistem ini memperhatikan unsur *biosecurity, traceability*, dan *food safety*. Sertifikat ini diterbitkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Melalui Divisi Budidaya Perairan, Perseroan memperoleh Sertifikat CPIB pada:

- *Hatchery* udang di Lampung, Indramayu, Carita-Pandeglang, Banyuwangi dan Jembrana.
- *Hatchery* ikan tilapia di Tanah Jawa.

8. SERTIFIKAT CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK ("CBIB")

Sertifikasi CBIB diberikan atas kepatuhan yang dilakukan perusahaan dalam memelihara, membesarkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol sehingga memberikan jaminan pangan dari pembudidayaan dengan memperhatikan sanitasi, pakan, obat ikan dan bahan kimia serta bahan biologi.

Melalui Divisi Budidaya Perairan, Perseroan memperoleh Sertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik ("CBIB") pada:

- Tambak Sobo dan tambak Bomo di Banyuwangi, Tambak BAL di Situbondo, Karamba Jaring Apung Tilapia Tigaras dan karamba Jaring Apung Tilapia di Tambun Raya.

6. CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICE ("GMP")

The GMP is veterinary medicines manufacturing guidelines for the veterinary medicines industry in Indonesia with the aim of ensuring that the manufactured and processed medicines are consistently meeting the standards.

This certificate is issued by the Agriculture Ministry with 5 (five) years validity. The Company's subsidiaries which obtained the GMP are as follows:

- PT Vaksindo Satwa Nusantara has obtained this certificate since 2006, the latest one was obtained in 2016 and valid until 2021 for both plants in Gunung Putri, Bogor.
- PT Agrinusa Jaya Sentosa ("AJS"), has obtained this certificate since 2012, the latest update was obtained in 2017 valid until 2022 for its plant in Klapanunggal, Bogor.

7. CERTIFICATE OF GOOD FISH HATCHERY ("CPIB")

CPIB is the quality standard for hatchery system applied to parent management, spawning, egg hatching, larval/seed rearing in a controlled environment through the application of technology that meets the Indonesian National Standard ("SNI") requirements or other technical requirements. This system pays attention to the elements of biosecurity, traceability and food safety. This certificate is issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries and the Directorate General of Aquaculture.

Through the Aquaculture Division, the Company has obtained CPIB for:

- Shrimp Hatcheries in Lampung, Indramayu, Carita-Pandeglang, Banyuwangi and Negara – Jembrana.
- Tilapia Hatchery in Tanah Jawa

8. CERTIFICATE OF GOOD FISH FARMING ("CBIB")

CBIB certification is awarded based on the Company's compliance in maintaining, raising, and harvesting fish in a controlled environment so as to provide assurance on the food produced at the farm, giving particular attention to sanitation, fish feed, fish medicines and chemicals as well as biological materials.

Through Aquaculture Division, the Company obtained CBIB for:

- Sobo and Bomo fishponds in Banyuwangi, BAL Pond in Situbondo, Tilapia Tigaras Floating Net Cages and Tilapia Floating Net Cages in Tambun Raya.

9. SERTIFIKAT CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK ("SCKIB")

SCKIB adalah Sertifikat yang dikeluarkan oleh Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan ("BKIPM") yang menyatakan bahwa unit pembenihan, pembesaran, dan penampungan/pengumpul ikan telah melaksanakan prinsip– prinsip karantina yang baik.

Melalui Divisi Budidaya Perairan, Perseroan memperoleh SCKIB pada:

- *Hatchery* udang Carita di Pandeglang, Banyuwangi, dan Singaraja.
- *Hatchery* Tilapia Tanah Jawa.

10. *BEST AQUACULTURE PRACTICES* ("BAP")

Untuk menerapkan praktik-praktik budidaya perairan yang bertanggung jawab, *Global Aquaculture Alliance* ("GAA") berkoordinasi dengan *Best Aquaculture Practices* ("BAP") mengeluarkan standar sertifikasi untuk pabrik pakan, pembenihan, pembudidayaan, dan pabrik pengolahan.

Standar-standar terbaik praktik budidaya perairan meliputi tanggung jawab lingkungan, tanggung jawab sosial, *animal welfare*, keamanan pangan, dan mampu telusur. Sertifikasi BAP menyediakan panduan kuantitatif yang diperlukan untuk mengevaluasi kepatuhan organisasi pada praktik-praktik akuakultur.

Melalui Divisi Budidaya Perairan, Perseroan berhasil mendapatkan sertifikat BAP untuk:

- Unit budidaya Tilapia di Simalungun.
- Unit *Sea Food Processing* (*Cold Storage*) di Cirebon.
- Unit *aquafeed* di Medan.
- Unit *hatchery* Tilapia Tanah Jawa.

11. *AQUACULTURE STEWARDSHIP COUNCIL* ("ASC")

Didirikan pada 2010 oleh WWF and IDH (*Dutch Sustainable Trade Initiative*), ASC merupakan organisasi non-profit yang bergerak secara independen. Sebagai anggota organisasi *International Social and Environmental Accreditation and Labelling* ("ISEAL"), ASC merupakan sertifikasi atas standar praktik budidaya perairan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap manusia dan lingkungan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap perolehan sertifikat ini merupakan pihak independen dan dikenal dengan nama *Conformity Assessment Body* ("CAB"). Sejak tahun 2014, melalui Divisi Budidaya Perairan Unit budidaya Ikan Tilapia dan *cold storage* Tilapia di Simalungun, Sumatra Utara, telah memenuhi seluruh persyaratan standar dan oleh sebab itu berhak mendapatkan Sertifikat ASC.

9. CERTIFICATE OF GOOD FISH QUARANTINE ("SCKIB")

SCKIB is a certificate issued by Indonesian Fish Quarantine and Inspection Agency ("FQIA") certifying that the fish hatchery, breeding and reservoirs have applied good quarantine principles.

Through the Aquaculture Division, the Company obtained SCKIB for:

- Shrimp hatcheries in Carita-Pandeglang, Banyuwangi and Singaraja.
- Tilapia hatchery in Tanah Jawa.

10. BEST AQUACULTURE PRACTICES ("BAP")

To apply responsible aquaculture practices, Global Aquaculture Alliance ("GAA") coordinates with the BAP to issue certification standard for feed mill, hatchery, breeding and processing plant.

The BAP Standards cover environmental responsibility, social responsibility, animal welfare, food safety and traceability. The BAP certification provides quantitative guidelines needed to evaluate the organisation's compliance on Aquaculture practices.

Through Aquaculture Divison, the Company succeeded in obtaining BAP certificate for:

- Tilapia fish farming Unit in Simalungun.
- Sea Food Processing (Cold Storage) Unit in Cirebon.
- Aquafeed Unit in Medan.
- Tilapia hatchery Unit in Tanah Jawa.

11. AQUACULTURE STEWARDSHIP COUNCIL ("ASC")

Established in 2010 by WWF and IDH (Dutch Sustainable Trade Initiative), ASC is an independent non-profit organisation. As a member of International Social and Environmental Accreditation and Labelling ("ISEAL"), ASC is a certification standard for responsible aquaculture practices towards human and environment. The assessment of this certificate is conducted by an independent party called Conformity Assessment Body ("CAB"). Since 2014, through Aquaculture Division, the Tilapia Fish Farming and Tilapia Cold Storage Units in Simalungun, North Sumatra, the Company has met all requirement standards and therefore is eligible for ASC Certificate.

12. *CHAIN OF CUSTODY* ("COC")

Sertifikasi *Chain of Custody* ("CoC") menjamin bahwa produk-produk hasil laut bersertifikat ASC (*Aquaculture Stewardship Council*) yang dikirimkan kepada pelaku *supply chain* merupakan hasil peternakan yang telah mendapat sertifikasi ASC. Hal ini memungkinkan para pembeli mempunyai jaminan atas keberlanjutan produk hasil laut tersebut untuk pelanggan mereka. Divisi Budidaya Perairan memperoleh sertifikat ASC-CoC untuk Pabrik pengolahan Tilapia yang berlokasi di Simalungun, Sumatra Utara.

12. CHAIN oF CUSTODY ("CoC")

CoC certification guarantees that the Aquaculture Stewardship Council ("ASC") certified sea products distributed to the supply chain are products of seawater aquaculture which had obtained ASC certification. Buyers are guaranteed of the sustainability of the sea products for their customers. Aquaculture Division obtained ASC-CoC certificate for Tilapia processing plant located in Simalungun, North Sumatra.

13. *BRITISH RETAIL CONSORTIUM* ("BRC")

BRC merupakan asosiasi dagang terkemuka di Inggris. Standar Global BRC merupakan standar yang berawal dari konsep dan pemahaman yang terkait dengan kesesuaian konsep standar keamanan pangan HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) dengan Sistem Manajemen Mutu. Konsep BRC erat kaitannya dengan penekanan pada praktik-praktik manufaktur yang baik dan mendorong konsistensi dari proses audit keamanan produk makanan dan program sertifikasi mutu yang digunakan di seluruh dunia oleh pemasok bersertifikat melalui lebih dari 90 Badan Akreditasi.

Melalui Divisi Budidaya Perairan, Perseroan telah memperoleh sertifikat BRC untuk Pabrik pengolahan Tilapia yang berlokasi di Simalungun, Sumatra Utara dan Unit *Sea Food Processing* (*Cold Storage*) Cirebon.

13. BRITISH RETAIL CONSORTIUM ("BRC")

BRC is a prominent trade association in the UK. BRC Global Standard originated from the concept and understanding related to the suitability of food safety standard concept between Hazard Analysis Critical Control Point ("HACCP") with the Quality Management System. BRC concept is closely related to good manufacturing practices and encourages the consistency of food safety audit processes as well as quality certification programme used worldwide by the certified supplier through more than 90 (ninty) Accreditation Boards.

Through Aquaculture Division, the Company obtained BRC certificate for its Tilapia processing plant located in Simalungun, North Sumatra and Sea Food Processing (Cold Storage) Unit in Cirebon.

14. SERTIFIKAT KOMPARTEMEN BEBAS *AVIAN INFLUENZA* ("AI")

Kompartementalisasi difokuskan kepada status bebas penyakit *Avian Influenza* ("AI") yang dilandasi oleh kebijakan Permentan No. 28/2008 tentang Pedoman Penataan Kompartemen dan Penataan Zona Usaha Perunggasan. Kebijakan ini memberikan jalan bagi pelaku usaha perunggasan untuk mendapatkan sertifikasi kompartemen bebas penyakit AI meskipun berada dalam zona atau wilayah Negara yang belum bebas penyakit tersebut. Sertifikat ini diterbitkan oleh Kementerian Pertanian dengan masa berlaku 1 tahun dan dapat diperpanjang. *Farm*/unit yang sudah tersertifikasi tetap akan mendapatkan pengawasan dari pihak berwenang yaitu 3 bulan sekali oleh Pengawasan Dinas Kabupaten, 6 bulan sekali dengan Pengawasan oleh Dinas Provinsi dan 1 tahun sekali dengan Pengawasan oleh Pusat (Kementan).

Perseroan telah berhasil mendapatkan sertifikat Kompartemen Bebas *Avian Influenza* untuk:

- Unit pembibitan ayam yang berlokasi di Desa Campang-Tanggamus (Lampung), Desa Gisting Tanggamus (Lampung), Desa Kresnowidodo Pesawaran (Lampung), Grati 1, 2, 4 di Desa Plososari Pasuruan, Grati 3 di Desa Rebalas-

14. AVIAN INFLUENZA ("AI") DISEASE-FREE COMPARTMENT CERTIFICATE

Compartmentalisation focused on the AI disease-free status based on Permentan No. 28/2008 on the Guidelines for Poultry Compartment and Business Zone Arrangements. This policy provides a way for poultry businesses to obtain certification on AI Disease Free Compartment despite being in a Country zone or territory which is not free from the disease. This certificate is issued by the Ministry of Agriculture with a validity period of 1 (one) year and can be renewed. Farms/units that are certified will be supervised by the authorities once every 3 months by relevant Regency Office, once every 6 months by the relevant Department in the Province and once a year by concerned Department in the Ministry of Agriculture.

The Company obtained Avian Influenza Disease-Free Compartment certificate for:

- Poultry Breeding Units located in Campang village-Tanggamus (Lampung), Gisting villlage-Tanggamus (Lampung), Kresnowidodo village-Pesawaran (Lampung), Grati 1, 2, 4 at Plososari village-Pasuruan, Grati 3 at Rebalas village-Pasuruan, Darangdan-

Pasuruan, Darangdan-Purwakarta, Wanayasa 1 dan 2-Purwakarta, Wonosegoro–Salatiga, Kiara Pedes-Purwakarta, Bojong–Bogor.
- Unit Peternakan Komersial yang berlokasi di Subang dan Semarang.

15. PROPER

Pelaksanaan PROPER difokuskan pada perusahaan yang berdampak besar terhadap lingkungan hidup, berorientasi ekspor dan/atau produknya bersinggungan langsung dengan masyarakat, serta perusahaan publik. Untuk tahun 2017, 13 (tiga belas) unit Perseroan telah memperoleh PROPER BIRU (Taat terhadap Regulasi).
- Divisi Perunggasan untuk unit pakan ternak yang berlokasi di Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Sidoarjo, Makassar.
- Divisi Peternakan Sapi Potong Unit *Feedlot* Bekri (Lampung).
- Divisi Budidaya Perairan Unit Pakan Ikan dan Udang Lampung.
- Unit *Poultry Breeding* Unit *Hatchery* Sukajawa (Lampung Tengah).
- Unit *Poultry Processing* di Makassar.

16. PENGHARGAAN KECELAKAAN NIHIL 403-2

Pada tahun 2017, JAPFA telah memperoleh penghargaan nihil kecelakaan (*Zero Accident Award*), baik dari Kementerian Tenaga Kerja maupun dari Pemerintah Daerah setempat. Adapun unit-unit yang memperolehnya adalah:
- Unit Pembibitan Ayam di Farm STM Hilir Deli Serdang berdasarkan SK Menakertrans No. 200 Tahun 2017 Tanggal 14 Juli 2017 dengan 691.514 JKO (Jam Kerja Orang) tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2014 s/d 31 Desember 2016;
- Unit Pakan Ternak di Gedangan berdasarkan SK Menakertrans No. 200 Tahun 2017 Tanggal 14 Juli 2017 dengan 6.018.075 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Desember 2016;
- Unit Pakan Ternak di Banjarmasin berdasarkan SK Menakertrans No. 200 Tahun 2017 Tanggal 14 Juli 2017 dengan 1.705.039 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2012 s/d 31 Desember 2016;
- Unit Pakan Ikan dan Udang di Gresik berdasarkan SK Menakertrans No. 200 Tahun 2017 Tanggal 14 Juli 2017 dengan 10.202.820 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2006 s/d 31 Desember 2016;
- Unit Karung Plasitik di Wonoayu berdasarkan SK Menakertrans No. 200 Tahun 2017 Tanggal 14 Juli 2017 dengan 7.873.177 JKO tanpa kecelakaan kerja dari tanggal 1 Januari 2006 s/d 31 Oktober 2016.

Purwakarta, Wanayasa 1 and 2-Purwakarta, Wonosegoro–Salatiga, Kiara Pedes–Purwakarta, Bojong–Bogor.
- Commercial Farm Units located in Subang and Semarang.

15. PROPER

PROPER implementation focuses on companies that have major impact on environment, export-oriented and/or have products with direct contact with the communities, and are also public companies. For 2017, there were 13 (thirteen) units of the Company that have obtained PROPER BIRU (Adhering to Regulations).
- Poultry Division for Poultry Feed Units in Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Sidoarjo, Makassar.
- Beef Cattle Division for Feedlot Unit in Bekri (Lampung).
- Aquaculture Division for Fish and Shrimp Feed Unit in Lampung.
- Poultry Breeding Unit for Hatchery Unit Sukajawa (Central Lampung).
- Poultry Processing Unit in Makassar.

16. ZERO ACCIDENT AWARD 403-2

In 2017, JAPFA has received Zero Accident Award from the Ministry of Manpower and Local Government. The units that have received the awards are:
- Poultry Farm Units, among others Farm STM Hilir Deli Serdang based on the decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 200 of 2017 dated on 14 July 2017 with 691,514 039 JKO (Jam Kerja Orang/Labor Hours) without work accident since 1 January 2014 to 31 December 2016;
- Animal Feed Unit in Gedangan based on the decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 200 of 2017 dated on 14 July 2017 with 6,018,075 039 JKO (Jam Kerja Orang/Labor Hours) without work accident since 1 July 2004 to 31 December 2016;
- Animal Feed Unit in Gedangan based on the decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 200 of 2017 dated on 14 July 2017 with 1,705,039 JKO (Jam Kerja Orang/Labor Hours) without work accident since 1 January 2012 to 31 December 2016;
- Fish and Shrimp Feed Unit in Gresik Unit based on the decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 200 of 2017 dated on 14 July 2017 with 10,202,820 JKO (Jam Kerja Orang/Labor Hours) without work accident since 1 January 2006 to 31 December 2016;
- Woven Plastic Bag Unit in Wonoayu based on the decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 200 of 2017 dated on 14 July 2017 with 7,873,177 JKO (Jam Kerja Orang/Labor Hours) without work accident since 1 January to 31 October 2016.

17. PRINSIP-PRINSIP SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (SMK3)

Unit Pakan Ternak di Makassar mendapatkan Penghargaan Gubernur No: 566/0705/Disnakertrans Tanggal 14 Februari 2017, Atas upaya dan komitmennya dalam melaksanakan/menerapkan prinsip-prinsip SMK3 ke dalam manajemen perusahaan.

18. SNI *AWARD* DARI BADAN STANDARDISASI NASIONAL ("BSN")

SNI *Award* adalah penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Pemerintah melalui Badan Standardisasi Nasional (BSN) kepada organisasi yang konsisten dalam menerapkan SNI dan telah melalui tahapan penilaian sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan. Pabrik Unit Pakan Ternak Makassar selama 2 tahun berturut-turut ini memperoleh penghargaan SNI *Award* dengan peringkat perak.

19. *HAZARD ANALYSIS AND CRITICAL CONTROL POINT* ("HACCP")

HACCP adalah sebuah metode operasi terstruktur yang dikenal secara internasional yang bisa membantu organisasi dalam industri makanan dan minuman untuk mengindentifikasi risiko keamanan pangan, mencegah bahaya dalam keamanan pangan dan menyampaikan kesesuaian hukum.

Unit operasi Perseroan yang telah mendapat sertifikat HACCP adalah:

- Divisi budidaya perairan untuk Unit *Cold Storage* Cirebon (produk-produk olahan udang), Unit *Cold Storage* Simalungun (produk Tilapia) dan Unit *Cold Storage* Banyuwangi (produk sidat).

20. TOP CSR *AWARDS*

Perseroan mendapatkan Top CSR *Awards*, karena perannya berkontribusi dalam menyelesaikan masalah sosial. Melalui program JAPFA4Kids Perseroan melakukan promosi konsumsi makanan bergizi dan perilaku hidup sehat pada anak-anak usia Sekolah Dasar.

21. 100 *Best Listed Companies*

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. meraih penghargaan 100 *Best Listed Companies* dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik 2017 Sektor Pertanian pada tanggal 18 Mei 2017. Penghargaan ini diberikan kepada emiten dengan kriteria sebagai berikut:

- Kepatuhan emiten mempublikasikan laporan keuangan tahun buku 2016.
- Tercatat di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2016.
- Tidak mendapat opini *disclaimer* dan *adverse* dari Akuntan Publik.
- Tidak membukukan rugi bersih dan rugi operasional tahun 2016.

17. The Principles of OSH MANAGEMENT SYSTEM ("OSHMS")

Animal Feed Unit in Makassar received a Governor Award No: 566/0705/Disnakertrans dated on 14 February 2017 on its effort and commitment in the principles of OSHMS implementation within the corporate's management.

18. SNI AWARD FROM NATIONAL STANDARDISATION AGENCY ("BSN")

SNI Award is the highest award given by the Government through the BSN to the organisations that have been consistent in applying SNI and have gone through an assessment phase according to the applicable provisions. Makassar Poultry Feed Unit had received the award for 2 (two) consecutive years with Silver ranking.

19. HAZARD ANALYSIS AND CRITICAL CONTROL POINT ("HACCP")

HACCP is an internationally known structured operational method that can assist organisations in the food and beverage industry to identify food safety risks, prevent hazard in food safety and convey legal compliance.

The Company's operational units that obtained HACCP certification are:

- Aquaculture Division for Cirebon cold storage unit (shrimp processed products), Simalungun cold storage unit (tilapia product) and Banyuwangi cold storage (eel products).

20. TOP CSR AWARDS

The Company received the TOP CSR Awards due to its contribution in solving social issues. Through JAPFA4Kids programme, the Company promotes nutritious food consumption and healthy lifestyle to the elementary school children.

21. 100 Best Listed Companies

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk received the 100 Best Listed Companies award from the "Majalah Investor" as 2017 Best Issuer in Agriculture Sector on 18 May 2017. This award was given to the issuer with the following criteria:

- Issuer's compliance in publishing financial reports for the fiscal year 2016.
- Listed in the Indonesia Stock Exchange before the year 2016.
- Has no disclaimer and adverse opinion from the Public Accountant.
- Did not record net loss or operational loss in 2016.

- Memiliki ekuitas tidak kurang dari Rp50miliar.
- Saham emiten tergolong aktif.
- Laporan keuangan emiten harus bertahun buku Desember.
- Memiliki ekuitas positif selama 2 (dua) tahun terakhir.
- Memiliki jumlah pemegang saham lebih dari 300 (tiga ratus)pihak.

21. ***Financial Times Stock Exchange* ("FTSE") *Value Stocks ASEAN Index***

Perseroan merupakan satu dari tujuh emiten Indonesia yang pada 17 Maret 2017 masuk ke dalam daftar indeks *FTSE Value Stocks ASEAN Index*. Indeks ini dikeluarkan oleh Group FTSE yang berbasis di Inggris dan sering digunakan oleh investor internasional sebagai tolok ukur (*benchmark*) portofolio.

22. **Penghargaan *Top 50 of the Biggest Market Capitalization Public Listed Companies***

Pada tanggal 27 November 2017, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk telah berhasil ditetapkan sebagai salah satu *Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies* pada *9th IICD Corporate Governance Conference and Award*, di Jakarta. IICD adalah *Indonesian Institute Corporate Directorship*, sebuah lembaga yang dibentuk oleh 10 (sepuluh) universitas terkemuka dan organisasi-organisasi terkemuka lainnya.

- Has equity no less than Rp50billion.
- The issuer's stock is in active category.
- The issuer's financial statement has been book year ended on December.
- Has positive equity for the last 2 (two) consecutive years.
- Has shareholders more than 300 (three hundred) parties.

21. **Financial Times Stock Exchange ("FTSE") Value Stocks ASEAN Index**

The Company is one of the seven Indonesia issuers that were listed in the FTSE Value Stocks ASEAN Index on 17 March 2017. This index is issued by the FTSE Group based in England and is often used by the International investor as a portfolio benchmark.

22. **Top 50 of the Biggest Market Capitalisation Public Listed Companies Award**

On 27 November 2017, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk was recognised as one of the Top 50 of the Biggest Market Capitalisation Public Listed Companies on the 9th IICD Corporate Governance Conference and Award, in Jakarta. IICD, Indonesian Institute Corporate Directorship, is a foundation formed by 10 (ten) leading universities and other organisations.

Referensi Silang OJK
OJK References

No.	Kriteria/*Criteria*	Penjelasan	*Description*	Halaman *Page*
I. Umum/*General Provisions*				
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris *The Annual Report is written in proper Bahasa Indonesia, and also recommended to present this report in English.*			√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca *The Annual Report is printed in good quality and uses readable font type and size*			√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas *The Annual Report presented the clear corporate identity clearly.*	Nama perusahaan dan tahun *annual report* ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	*Company's Name and Annual Report period are presented at:* *1. Front Cover;* *2. Spine;* *3. Back Cover; and* *4. Every Page.*	√
4	Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan *The Annual Reports are uploaded on the Company's Website*	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir.	*Includes the recent annual report and annual report in the last 4 (four) years*	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting/*Key Financial Highlights*				
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Information on statements of income within the recent 3 (three) fiscal years or since the commencement of the company's business operation if it is less than three years*	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Distribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Distribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	*Information includes:* *1. Revenue/Sales;* *2. Earnings (loss);* *a. Attributable to owner of parent entity; and* *b. Attributable to non-controlling interest* *3. Comprehensive Income for the year;* *a. Attributable to owner of parent entity; and* *b. Attributable to non-controlling interest* *4. Profit (loss) per share.* *Notes: if the Company does not have any subsidiary, the Company shall present the total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.*	8
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the commencement of the company's business operation if it's less than 3 (three) years.*	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	*Information includes:* *1. Total investment with associations;* *2. Total assets;* *3. Total liabilities; and* *4. Total equity.*	9
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the commencement of the company's business operation if it is less than 3 (three) years.*	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	*Information covers 5 (five) common financial ratio which are relevant with the Company's industry.*	9

No.	Kriteria/*Criteria*	Penjelasan	*Description*	Halaman *Page*
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik *Share price information in table and chart*	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	*1. Total Shares Outstanding* *2. Information in table includes:* *a. Market capitalisation based on the Stock Exchange price where shares are listed;* *b. The highest, lowest and closing shares prices based on the Stock Exchange price where the shares are listed* *c. Shares trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.* *3. Information in chart minimally includes:* *a. Closing price based the Stock price Exchange price where the shares are listed;* *b. Shares trading volume on the Stock Exchange where shares are listed.* *For every quarter in the last 2 (two) years.*	10
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir *Information on issued bonds, sukuk or converted bonds within recent 2 (two) fiscal years*	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.	*Information includes:* *1. Total bonds/islamic bonds/converted bonds outstanding;* *2. Interest/yield rate;* *3. Date of Maturity; and* *4. Bonds/islamic bonds Rating in 2015 and 2016* *Notes: if the Company did not have any bonds/slamic bonds// converted bonds, the condition shall be disclosed.*	12-13
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi/ *Report from the Board of Commissioners and Board of Directors*				
1	Laporan Dewan Komisaris *Report from the Board of Commissioners*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	*Contains the following:* *1. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis;* *2. Views on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration;* *3. Views on WhistleBlowing System ("WBS") implementation and the role of the Board of Commissioners in the WBS practice; and* *4. Changes to the Board of Commissioners composition altogether with the reason (if any).*	20-25
2	Laporan Direksi *Report from the Board of Directors*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	*Contains the followings:* *1. Analysis on the Company's performance including :* *a. strategic policy;* *b. comparison between target and realisation; and* *c. issues experienced by the Company and settlement plants;* *2. Business prospect analysis;* *3. Corporate governance practice; and* *4. Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).*	26-33
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi *Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners Members*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	*Contains the following:* *1. The signatures are disclosed in a separate sheet;* *2. Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contents;* *3. Signed by all Board of Directors and Board of Commisioners Members by declaring their name and position; and* *4. Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: a written explanation in a separated letter from other members if the written explanation from respective member is unavailable.*	249
IV. Profil Perusahaan/*Company Profile*				
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan *Name and Full Address of the Company*	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. *Fax*, *email*, dan *website*.	*Information includes the company's name, address, zip code, phone number, fax number, email and website.*	36-39

No.	Kriteria/*Criteria*	Penjelasan	*Description*	Halaman *Page*
2	Riwayat singkat perusahaan *Brief History of the Company*	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	*Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change.* *Notes: if the name of the company has not change, the condition shall be disclosed.*	38-39
3	Bidang usaha *Line of Business*	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	*The description includes:* *1. Business activity based on the latest Articles of Association;* *2. Business activity that is operated; and* *3. Products and services provided.*	40-41
4	Struktur Organisasi *Organisation Structure*	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	*In chart form that includes the name and position of at least a position below the Board of Directors.*	44-45
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan *Vision and Mission*	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	*Includes:* *1. Vision;* *2. Mission; and* *3. Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/Board of Commissioners* *4. Statements of Corporate Culture*	2-5
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris *Identity and curriculum vitae of the Board of Commissioners Members*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	*Information includes:* *1. Name;* *2. Position (including position in other companies or organisations);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (Major and Educational Institution)* *6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and* *7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.*	48-50
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi *Identity and curriculum vitae of the Board of Directors Members*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	*Information includes:* *1. Name;* *2. Position (including position in other companies or organisations);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (Major and Educational Institution)* *6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and* *7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.*	51-55
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 (dua) tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi *Employee Demography (2 (two) years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)*	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	*Information includes:* *1. Employee demography by organisation level;* *2. Employee demography by education level;* *3. Employee demography by employment status;* *4. Employee competency development programme initiated in recent fiscal year consists training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and* *5. Realisation of employee competency development budget.*	56-63
9	Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Composition*	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	*Contains the following:* *1. List of Top 20 (twenty) Shareholders Name and Ownership Percentage;* *2. Name of Shareholders and ownership percentage, including:* *a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and* *b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage.* *3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership;* *Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.*	11,66-68

No.	Kriteria/*Criteria*	Penjelasan	*Description*	Halaman *Page*
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi *List of subsidiary and/or association*	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	*In table form, the information includes:* *1. Subsidiary and Association;* *2. Shares ownership percentage;* *3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and* *4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)*	69
11	Struktur Grup Perusahaan *Company's Group Structure*	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* ("SPV").	*Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle ("SPV").*	70-71
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku *Shares Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year*	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	*Information includes the following:* *1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action.* *2. Total shares listed after each corporate action; and* *3. Name of the stock exchange where the shares are listed.* *Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.*	12,17
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku *Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year*	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	*Information includes the following:* *1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities;* *2. Other securities offering price;* *3. Name of stock exchange where other securities are listed; and* *4. Securities rating.* *Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.*	12-16
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang *Name and address of stock market supporting the institution and/or profession*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	*Information includes the following:* *1. Name and address of Shares Registrar/Company's Shares Administrator;* *2. Name and Address of Public Accounting Firm; and* *3. Name and address of rating company.*	72
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional *National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year*	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	*National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year.*	219-226
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) *Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)*	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	*Information includes the following:* *1. Name and address of the subsidiary; and* *2. Name and address of branch/representative office.* *Notes: if the company does not have any subsidiary/branch office/representative office, the condition shall be disclosed.*	76-77
17	Informasi pada *Website* Perusahaan *Information at Official Website*	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 (lima) tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	*Information at least includes:* *1. Shareholders information until individual end-owners;* *2. Code of Conducts contents;* *3. Information about General Meetings of Shareholders ("GMS") at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date;* *4. Separate Financial Statements (5 (five) recent years);* *5. Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors; and* *6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit*	73

No.	Kriteria/*Criteria*	Penjelasan	*Description*	Halaman *Page*
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal *Education and/or training programme participated by the Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit*	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	*Includes information, as follows (type and person who is relevant to participate in):* *1. Education and/or training programme for the Board of Commissioners;* *2. Education and/or training programme for the Board of Directors;* *3. Education and/or training programme for the Audit Committee;* *4. Education and/or training programme for the Remuneration and Nomination Committee;* *5. Education and/or training programme for the Other Committees;* *6. Education and/or training programme for the Corporate Secretary; and* *7. Education and/or training programme for the Internal Audit Unit.* *Notes: if there are no education and/or training programmes done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.*	145
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/*Management's Discussion and Analysis on the Company's Performance*				
1	Tinjauan operasi per segmen usaha *Operational Review by Business Segment*	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	*The information contains, the following:* *1. Explanation about each business segment.* *2. Performance by business segment, including:* *a. Production;* *b. Increasing/decreasing production capacity;* *c. Sales/Revenue; and* *d. Profitability.*	82-94
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan *Description on Financial Performance*	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	*Financial performance analysis including the comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes information, as follows:* *1. Current assets, non-current assets, and total assets;* *2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities;* *3. Equity;* *4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income and total comprehensive income (loss); and* *5. Cash flows.*	95-109
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan *Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry*	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	*Explanation on:* *1. Solvency, both short-term and long-term; and* *2. Receivables collectability ratio.*	110-111
4	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) *Discussion on capital structure and capital structure policy*	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	*Explanation on:* *1. Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and* *2. Capital structure policies; and* *3. Basis for capital structure policy preference*	111
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir *Discussion on material commitment for capital expenditure*	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	*Explanation on:* *1. Name of the committed party;* *2. Purpose of the commitment;* *3. Source of fund expected to fulfill the commitment;* *4. Denomination currency; and* *5. Initiatives plannedby the Company as a protection from related foreign currency.* *Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.*	113-115

No.	Kriteria/*Criteria*	Penjelasan	*Description*	Halaman *Page*
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir *Discussion on capital expenditure realisation in recent fiscal year*	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	*Explanation on:* *1. Type of capital expenditure;* *2. Purpose of capital expenditure; and* *3. Value of capital expenditure realisation in recent fiscal year.* *Notes: if there is no capital expenditure realisation, the condition shall be disclosed.*	115-116
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan *Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realisation), and target or projection to be achieved within the upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.*	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	*Information includes:* *1. Comparison between target at the beginning of fiscal year and result (realisation); and* *2. Target or projection to be achieved within 1 (one) the upcoming period*	112
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan *Subsequent material information and fact after accountant reporting date*	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	*Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk.* *Notes: If there are no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.*	116
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan *Description on business prospect*	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	*Description on business prospects related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.*	116
10	Uraian tentang aspek pemasaran *Description on marketing aspect*	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	*Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.*	116-117
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir *Description on dividen policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years*	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. *Payout ratio*; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	*Information includes:* *1. Dividend policy;* *2. Total dividend paid;* *3. Total cash dividend per share;* *4. Payout ratio; and* *5. Cash dividend announcement and payment date in each year.* *Notes: If no dividend payment, the condition shall be disclosed.*	117
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku *Employee and/or management stock option plan ("ESOP/MSOP")*	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga *exercise*. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	*Information includes:* *1. Amount of ESOP/MSOP shares and realisation;* *2. Maturity;* *3. Requirement for eligible employee and/or management;* *4. Exercise price.* *Notes: If the programme is unavailable, the condition shall be disclosed.*	117-119
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) *Public offering proceeds realisation (in the course that is mandatory for the company to report its proceeds realisation)*	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	*Information includes:* *1. Total proceeds;* *2. Proceeds realisation plan;* *3. Detail of proceeds realisation;* *4. Outstanding; and* *5. Date of GMS approval on the change of proceeds realisation (if any).* *Notes: if the public offering proceeds realisation information is not available, the condition shall be disclsoed.*	120
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi *Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring*	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	*Information includes:* *1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation;* *2. Explanation about the transaction fairness;* *3. Reason of the transaction;* *4. Realisation of the transaction during the recent fiscal year period;* *5. Company policy related with transaction review mechanism; and* *6. Compliance with related Law and regulation.* *Notes: If the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.*	121

No.	Kriteria/*Criteria*	Penjelasan	*Description*	Halaman *Page*
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir *Description on change in regulation in recent fiscal year.*	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan	*Information includes:* *1. Name of changing regulation; and* *2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material.* *Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.*	122
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir *Impact to the Company* *Description on the change in accounting policy implemented in recent fiscal years*	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	*Description includes:* *1. Change in accounting policy;* *2. Reason of the change to the accounting policy; and* *3. Quantitative impact on the financial statements* *Notes: If there are no changes in accounting policy, the condition shall be disclosed.*	121-122
17	Informasi kelangsungan usaha *Information on Business Sustainability*	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	*Disclosure of information,as follows:* *1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year.* *2. Management assessment for issues on point 1; and* *3. Assumption used by the Management in the assessment.* *Notes: If there are no issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year, the underlying assumption of the management for ensuring that there are no significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year the condition shall be disclosed.*	123
VI. Tata Kelola Perusahaan/*Good Corporate Governance*				
1	Uraian Dewan Komisaris *Description on Board of Commissioners*	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	*Description includes:* *1. Description on the Board of Commissioners' responsibility;* *2. Performance evaluation of each Committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and* *3. Disclosure on the Board Charter (Board of Commissioners Working Guideline and Procedure).*	140-141
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) *Information about Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)*	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	*Information includes:* *1. Independent Commissioner appointment criteria; and* *2. Statement of Independency for every Independent Commissioner.*	142
3	Uraian Direksi *Description of the Board of Directors*	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	*Information includes:* *1. Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member;* *2. Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and* *3. Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure).*	143-146
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi *GCG Assessment for Fiscal Year 2015 includes, at least, Board of the Commissioners and Board of Directors aspects*	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	*Information includes:* *1. Assessment criteria:* *2. Name of the Assessor;* *3. Scores for each criteria;* *4. Assessment recommendation; and* *5. Reason for recommendation that is not/not yet implemented.* *Notes: If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.*	128

No.	Kriteria/*Criteria*	Penjelasan	*Description*	Halaman *Page*
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi *Description on remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors*	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	*Information includes:* *1. Disclosure of the Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure;* *2. Disclosure of the Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure;* *3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every the Board of Commissioners member;* *4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every the Board of Directors member;* *5. Disclosure of the Board of Directors remuneration indicator; and* *6. Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every the Board of Commissioners and the Board of Directors member (if any).* *Notes: If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every the Board of Commissioners and the Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.*	*147*
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) *Meeting frequency and attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), the Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and the Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)*	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	*Information includes:* *1. Meeting date;* *2. Meeting participants; and* *3. Meeting agenda.* *for every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting*	141,145
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu *Information about majority and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.*	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	*Presented as a chart, with separation between majority and controlling shareholders.* *Notes: Majority shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.*	12
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali *Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders*	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	*Information includes:* *1. Affiliation among the Board of Directors members;* *2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members;* *3. Affiliation between Board of Directors members with majority and/or Controlling Shareholders;* *4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and* *5. Affiliation between Board of Commissioners members with Majority and/or Controlling Shareholders.* *Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.*	148
9	Komite Audit *Audit Committee*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	*Information includes:* *1. Name and position of Audit Committee members;* *2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Institution, and tenure) of the Audit Committee members;* *3. Independency of Audit Committee members;* *4. Description of duty and responsibility;* *5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; and* *6. Audit Committee meeting frequency and attendance level.*	150-152

No.	Kriteria/*Criteria*	Penjelasan	*Description*	Halaman *Page*
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi *Nomination and/or Remuneration Committee*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	*Information includes:* 1. *Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members;* 2. *Independency of nomination and/or remuneration committee members;* 3. *Description of duty and responsibility;* 4. *Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and* 5. *Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level;* 6. *Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and* 7. *The Board of Directors succession policy.*	153-155
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan *Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	*Information includes:* 1. *Name, position, and brief profile of the other committee's members;* 2. *Independency of other committee's members;* 3. *Description of duty and responsibility;* 4. *Description of working report by the other committees; and* 5. *Other committees meeting frequency and attendance level.*	n/a
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan *Description of Corporate Secretary Duty and Function*	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	*Information includes:* 1. *Name and brief profile of Corporate Secretary;* 2. *Domicile;* 3. *Description of duty and responsibility; and* 4. *Corporate secretary working report in the fiscal year.*	156-158
13	Uraian mengenai unit audit internal *Description on Internal Audit Unit*	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	*Information includes:* 1. *Name of Internal Audit Unit Chief;* 2. *Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit;* 3. *Certification as internal audit profession;* 4. *Position of internal audit unit in the organisation structure;* 5. *Description of internal audit unit working report; and* 6. *Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.*	160-164
14	Akuntan Publik *Public Accounting*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 (lima) tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 (lima) tahun terakhir; 3. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	*Information includes:* 1. *Name and period of public accounting auditing the annual financial statements for 5 (five) recent years;* 2. *Name and period of Public Accounting Firm auditing annual financial statements for 5 (five) recent years;* 3. *Amount of fee for each service provided by the public accounting in recent fiscal year; and* 4. *Other service provided by Public Accounting Firm besides annual financial statements audit service* *Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.*	165
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan *Description on Risk Management*	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	*Information includes:* 1. *Explanation on risk management system implemented by the Company* 2. *Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system;* 3. *Explanation on risks profile of the Company; and* 4. *Risk mitigation plan.*	166-168
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern *Description on internal control system*	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	*Information includes:* 1. *Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling;* 2. *Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO – internal control framework); and* 3. *Explanation on evaluation to the internal control system*	159

No.	Kriteria/*Criteria*	Penjelasan	*Description*	Halaman *Page*
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup *Description on corporate social responsibility related with environment*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	*Information includes:* *1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management;* *2. Activity realisation and quantitative impact from the activity; and related with environmental initiative engaged with operational activity of the Company, such as environment-friendly and recycle material and energy consumption, waste treatment system, environment issue complaint mechanism, environmental aspect consideration in loans disbursement for the customers, and others* *3. Environmental certification.*	182-192
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja *Description on corporate social responsibility related with Employment, Occupational Health and Safety*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	*Information includes:* *1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and* *2. Activity realisation and quantitative impact from the activity related with employment, occupational health and safety practice such as equality of gender and job opportunity, employee turnover ratio, remuneration, occupational issue handling mechanism, and others.*	205-209
19	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan *Description on corporate social responsibility related with social and community development*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	*Information includes:* *1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management;* *2. Activity realisation and impact from the activity; and* *3. Allocated budget* *Related with social and community development, such as local workers employment, community development in operational area, social facilities and infrastructures development, other types of donation, anti-corruption policy and procedure communication, anti-corruption training and others.*	193-204
20	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen *Description on corporate social responsibility related with responsibility to customers*	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	*Information includes:* *1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and* *2. Activity realisation and impact from the activity* *Related with product responsibility such as customer health and safety, product information, channel, customer complaint number and handling and others*	209
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan *Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period*	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	*Information includes:* *1. Case/lawsuit summary;* *2. Case/lawsuit settlement status;* *3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit; and* *4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorised regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction).* *Notes: In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.*	169-172
22	Akses informasi dan data perusahaan *Corporate Information and Data Access*	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	*Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others*	173
23	Bahasan mengenai kode etik *Description on Code of Conducts*	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	*Information includes:* *1. Code of Conducts provisions;* *2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organisation level;* *3. Code of Conducts dissemination;* *4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts (normative);* *5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year* *Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.*	174

No.	Kriteria/*Criteria*	Penjelasan	*Description*	Halaman *Page*
24	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system* *Disclosure on Whistleblowing System*	Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi *whistleblower*; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	*Information includes Whistleblowing System mechanism, as follows:* *1. Fraud report submission;* *2. Protection to the Whistle Blower;* *3. Report handling;* *4. Report Manager authority; and* *5. Total report received and processed in recent fiscal year; and* *6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year.* *Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.*	176-177
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy*	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	*Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender.* *Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed together with the consideration.*	149
VII. Informasi Keuangan/ *Financial Information*				
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan *Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsiblity*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	*Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility*	LAI
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan *Independent Auditor Opinion on the Financial Statements*			LAI
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini *Description of Independent Auditor in the Opinion*	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	*Description includes information, as follows:* *1. Name and signature;* *2. Date of Audit Report; and* *3. KAP and Public Accounting Registries.*	LAI
4	Laporan keuangan yang lengkap *Complete Financial Statements*	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	*Full disclosure of financial statements parts, as follows:* *1. Statements of financial position (balance sheet);* *2. Statements of profit or loss;* *3. Statements of equity change;* *4. Statements of cash flows;* *5. Notes on the financial statements; and* *6. Comparative statements on earlier period; and* *7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)*	LAI
5	Perbandingan tingkat profitabilitas *Comparison of profitability*	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	*Comparative profit (loss) for the year and earlier year*	LAI
6	Laporan Arus Kas *Statements of Cash Flows*	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	*Information includes:* *1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing;* *2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities;* *3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; and* *4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.*	LAI
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi *Summary of Accounting Policy*	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	*Information includes at least:* *1. Statement of compliance with the FAS;* *2. Basis of Financial Statements measurement and preparation;* *3. Recognition of income and expenses;* *4. Employment benefits; and* *5. Financial Instruments.*	LAI

No.	Kriteria/*Criteria*	Penjelasan	*Description*	Halaman *Page*
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi *Disclosure of related party transaction*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	*The disclosure includes:* *1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties;* *2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and* *3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.*	LAI
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan *Disclosure of taxation-related information*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	*The disclosure shall present information as follows:* *1. Fiscal reconciliation and current tax calculation;* *2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income.* *3. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission;* *4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognised in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognised in statements of profit or loss if the amount is unrecognised in the total deferred tax assets or liabilities unrecognised in the statements of financial position; and* *5. Disclosure of any tax dispute event*	LAI
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap *Disclosure related with fixed assets*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	*The disclosure shall present information as follows:* *1. Depreciation method applied;* *2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model;* *3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and* *4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.*	LAI
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi *Disclosure related with operation segment*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	*The disclosure shall present information as follows:* *1. General information including factors applied to identify the reported segment;* *2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment;* *3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and* *4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.*	LAI
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan *Disclosure related with Financial Instruments*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	*The disclosure shall present information as follows:* *1. Detail information of owned financial instruments by classification;* *2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group;* *3. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk;* *4. Risk management policy; and* *5. Quantitative risk analysis related with financial instrument.*	LAI
13	Penerbitan laporan keuangan *Financial Staements Publication*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	*The disclosure shall present information as follows:* *1. Date of authorisation for the financial statements publication; and* *2. Authorised party of the financial statements.*	LAI

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Guna meningkatkan kinerja keberlanjutan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan agar dapat memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan, kami mengharapkan umpan balik atas Laporan Tahunan Terintegrasi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2017 ini.

To improve the performance of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sustainability and to provide the best for our stakeholders, we look forward to any feedback on this 2017 Integrated Annual Report of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Profil Anda
Your Profile

Nama Lengkap/ Full Name	:
Pekerjaan/ Occupation	:
Nama Lembaga/Perusahaan/ Name of Institution/Company	:
Jenis Kelembagaan/Perusahaan/ Type of Institution/Company	:

- ○ Pemerintah/*Government*
- ○ Industri/*Industry*
- ○ Masyarakat/*Society*
- ○ Lembaga Pendidikan/*Educational Institutions*
- ○ Media/*Media*
- ○ LSM/*Non-governmental organisation*
- ○ Lain-lain/*Others*

Beri tanda silang pada lingkaran sesuai dengan jawaban Anda/(Put a cross in the circle):

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif JAPFA:/ This report has describes the positive and negative information of JAPFA:

- ○ Sangat Setuju/Strongly Agree
- ○ Setuju/Agree
- ○ Netral/Neutral
- ○ Tidak Setuju/Disagree
- ○ Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree

2. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Anda:/ This report meets your information needs:

- ○ Sangat Setuju/Strongly Agree
- ○ Setuju/Agree
- ○ Netral/Neutral
- ○ Tidak Setuju/Disagree
- ○ Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree

3. Laporan ini mudah dimengerti:/This report is easy to understand:

- ○ Sangat Setuju/Strongly Agree
- ○ Setuju/Agree
- ○ Netral/Neutral
- ○ Tidak Setuju/Disagree
- ○ Sangat Tidak Setuju/Strongly disagree

4. Laporan ini menarik segi desain:/This report is attractive in terms of design:

- ○ Sangat Detuju/Strongly Agree
- ○ Setuju/Agree
- ○ Netral/Neutral
- ○ Tidak Setuju/Disagree
- ○ Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree

Kritik/saran/usul/komentar atas Laporan Tahuan Terintegrasi ini:/
Critiques/suggestions/feedback/comments on this Integrated Annual Report:

Indeks Isi GRI
GRI Content Index

Pengungkapan /*Disclosure*		
Indeks *Index*	**Penjelasan/*Description***	**Halaman** *Page*
	Profil Organisasi/*Organisation Profile*	
102-1	Nama perusahaan/ *Company's name*	36
102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa/ *Activities, Brands, Products, and Services*	36
102-3	Lokasi kantor pusat/ *Location of Head Office:*	36
102-4	Lokasi operasi/ *Location of Operation:*	74
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum/ *Ownership and legal form*	66
102-6	Pasar yang dilayani/ *Market served*	74
102-7	Skala organisasi (total karyawan, total operasi, penjualan/pendapatan bersih, utang dan ektuitas, jumlah produk atau jasa yang disediakan)/ *Organisational scale (total employees, total operations, net sales/ revenues, debt and equity, number of products or services provided)*	60
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain (menurut kontrak kerja, gender, wilayah)/ *Information on employees and other workers (by contract of work, gender, region)*	60
102-9	Rantai pasokan/ *Supply chain*	62
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasoknya/ *Significant change to organisation and its supply chain*	63
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan/ *Preventive approach or principle*	164
102-12	Penghargaan dan sertifikasi dari pihak eksternal/ *Awards and certifications from external parties*	216
102-13	Keanggotaan asosiasi/ *Membership association*	63
	Strategi/*Strategy*	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior/ *Statement from senior decision maker*	26
	Etika Dan Integritas/ *Ethic And Integrity*	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku/ *Values, principles, standards, and behavioral norms*	172
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika/ *Mechanisms for suggestions and concerns about ethics*	174
	Tata Kelola/*Governance*	
102-18	Struktur Tata Kelola/ *Structure of Governance*	127
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan/ *Stakeholder Engagement*	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan/ *List of stakeholder group*	246
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan / *Identify and select stakeholder*	246
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan/ *Approach to stakeholder engagement*	246
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan / *Main topic and issue raised*	246
	Praktik Pelaporan/ *Reporting Practices*	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi/ *Entities included in the consolidated financial statements*	241
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik/ *Assign the contents of the report and topic limitations*	242
102-47	Daftar topik material/ *List of material topics*	242
102-48	Penyajian kembali informasi/ *Restatement of information*	241
102-49	Perubahan dalam pelaporan/ *Changes in reporting*	241
102-50	Periode pelaporan/ *Reporting period*	241
102-51	Tanggal laporan terbaru/ *Date of latest report*	241
102-52	Siklus pelaporan/ *Reporting cycle*	241
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan/ *Contact points for questions about reports*	244
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI/ *Claims that reporting complies with GRI Standard*	241
102-55	Indeks isi GRI/ *Content of GRI Index*	238
102-56	Assurance oleh pihak eksternal/ *Assurance by external parties*	244

Pengungkapan /*Disclosure*		
Indeks *Index*	**Penjelasan/*Description***	**Halaman** *Page*
	Topik Ekonomi/ *Economic Topic*	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan/ *Direct economic value generated and distributed*	8, 102
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional/ *The standard ratio of entry-level wage by gender to regional minimum wage*	61
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan/ *Significant indirect economic impact*	209
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil/ *Proven corruption incidents and actions taken*	173
	Topik Lingkungan/ *Environment Topic*	
301-2	Material input daur ulang yang digunakan/ *Recycle material input used*	187
301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya/ *Reclaimed products and their packaging materials*	188
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi/ *Energy consumption in the organisation*	182, 183
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber/ *Water collection by source*	185, 183
303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air/ *Water sources significantly affected by water retrieval*	184
303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali/ *Recycling and reuse of water*	185
304-3	Keanekaragaman hayati/ *Biodiversity*	188
305-1	Emisi Gas Rumah Kaca/ *Greenhouse Gas Emissions*	184
305-2	Emisi GRK tidak langsung [cakupan 2]/ *GHG emission indirect [scope 2]*	184
305-6	Emisi zat perusak ozon ("ODS")/ *Emissions of ozone depleting substances Oxygen-depleting substances ("ODS")*	183
305-7	Nitrogen Oksida ("NOX"), Sulfur Oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya/ *Nitrogen Oxide (NOX), Sulfur Oxide (SOX), and Other significant air emissions*	184
306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan/ *Water release based on quality and purpose*	186
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan/ *Waste by type and method of disposal*	184, 186, 187, 188
306-3	Tumpahan yang signifikan/ *Significant spills*	187
306-4	Pengangkutan limbah berbahaya/ *Hazardous waste transport*	188
306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air/ *Water bodies that are affected by the release and/or overflow of water*	186
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup/ *Non-compliance with environmental laws and regulations*	187
	Topik Sosial/ *Social Topic*	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan/ *New employee recruitment and employee turnover*	57
403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja/ *Types of occupational injuries and occupational accidents*	222
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan/ *Programmes to improve employee skills and transitional support programs*	58
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan/ *Operations with local community involvement, impact assessments, and development programmes*	191
418-1	Pengaduan dari pelanggan/ *Complaints from customers*	207
419-1	Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lainnya/ *Compliance with other laws and regulations*	167

Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi
Regarding the Integrated Annual Report

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2017 merupakan laporan ketiga sejak pertama kali dipublikasikan pada tahun 2015, dan akan diterbitkan secara berkesinambungan pada tahun-tahun berikutnya. Laporan Tahunan Terintegrasi merupakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang disajikan dalam satu kesatuan. Seperti pada laporan-laporan sebelumnya, dalam Laporan ini, kata Perseroan dan kami merujuk pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's 2017 Integrated Annual Report is the Company's third integrated report since 2015, and shall be issued continuously in the years ahead. Integrated Annual Report refers to Annual Report and Sustainability Report presented together as a single report, As with previous reports, in this Report, uses "the Company" and "we" refer to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk in this report.

Melalui Laporan Tahunan Terintegrasi ini, JAPFA berharap bisa memberikan gambaran secara utuh tentang kinerja Perseroan kepada para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Kinerja yang dimaksud meliputi kinerja di bidang ekonomi/keuangan, sosial dan lingkungan, termasuk di dalamnya berbagai tantangan dan solusi yang diambil oleh JAPFA. Dengan pelaporan secara menyeluruh tersebut, maka kesinambungan usaha Perseroan akan bisa tergambar.

Through this Integrated Annual Report, JAPFA aims to present the overall view on the Company's performance to the shareholders and across the wider stakeholder groups. Performance refers to the Company's performance in terms of economic/financial, social and environment factors, as well as the various challenges and solutions taken by JAPFA. This integrated report also provides an update on the sustainability of the Company's performance.

JAPFA menerbitkan Laporan ini sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

JAPFA issued this Report as part of the good corporate governance implementation, while simultaneously complying with the prevailing regulations and legislations in Indonesia.

Standar Pelaporan

Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi 2017 mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
- Standar GRI (*GRI Standards*) yang diterbitkan oleh *Global Sustainability Standards Board* ("GSBB"), Amsterdam.

Penggunaan Standar GRI merupakan salah satu perubahan signifikan dibanding Laporan tahun-tahun sebelumnya, yang menggunakan *Sustainability Reporting Guidelines* ("SRG") G4 yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* ("GRI"), Amsterdam. Standar GRI dipilih karena ketentuan baru ini akan mulai diberlakukan secara internasional pada 1 Juli 2018, dan penggunaan lebih awal sangat disarankan.

Standar GRI menyediakan dua pilihan sesuai dengan laporan yang dibuat organisasi/perusahaan, yakni Standar GRI: Pilihan Inti dan Standar GRI: Pilihan Komprehensif.

Reporting Standard

The arrangement of the 2017 Integrated Annual Report makes reference to the following regulations:

- Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 29/POJK.04/2016 Concerning Annual Report of the Issuer or Public Company.
- Financial Service Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.
- GRI Standard issued by the Global Sustainability Board ("GSBB"), Amsterdam.

The usage of GRI Standards is one of the significant changes, compared to the previous annual reports, which had adopted the Sustainability Reporting Guidelines ("SRG") G4 issued by the Global Reporting Initiative ("GRI"), Amsterdam. GRI Standards was chosen because this new standard is applicable internationally from 1 July 2018, and early adoption is highly recommended.

The GRI Standards provide two options according to the report made by the organisation/company: GRI Standards: Core Option and GRI Standards: Comprehensive Option.

Laporan ini dibuat dengan referensi Standar Laporan Keberlanjutan dari Global Reporting Initiative ("GRI"). Untuk mempermudah pengecekan, kami mencantumkan Angka Pengungkapan di belakang alinea yang sesuai dengan topik yang material. 102-54

Lingkup Pelaporan

Laporan Tahunan Terintegrasi 2017 ini mencakup data dan informasi kinerja untuk masa pelaporan dari 1 Januari sampai 31 Desember 2017. JAPFA menerbitkan Laporan Terintegrasi sekali setahun. Laporan sebelumnya diterbitkan pada 2 Maret 2017. Dalam periode pelaporan ini, tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup, batasan serta pernyataan kembali yang dibandingkan tahun sebelumnya. Laporan ini mencakup PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan semua entitas Anak Perusahaan. 102-45, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52.

Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah untuk data finansial, kecuali diindikasikan lain. Data finansial merujuk pada laporan keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Laporan dibuat dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang disajikan berdampingan. Selain edisi cetak, laporan ini bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perseroan dengan alamat *www.japfacomfeed.co.id*

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam 2 (dua) tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis kecenderungan kinerja JAPFA.

Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik

Dalam menentukan isi Laporan, JAPFA berupaya menerapkan 4 (empat) prinsip yang disyaratkan oleh Standar GRI, yaitu inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan.

Untuk inklusivitas pemangku kepentingan, JAPFA telah mengidentifikasi para pemangku kepentingan; konteks keberlanjutan diwujudkan Perseroan dengan senantiasa memikirkan dampak operasional sehingga tidak mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka; materialitas ditentukan JAPFA melalui serangkaian diskusi dengan pemangku kepentingan sehingga diperoleh topik-topik yang mencerminkan dampak sosial, lingkungan dan ekonomi; dan, kelengkapan dipenuhi Perseroan dengan menyertakan daftar topik material serta batasannya.

This integrated annual report has been produced with reference to the Global Reporting Initiative's ("GRI") Sustainability Reporting Standards. To simplify the cross referencing, we have stated the Disclosure Number at the back of paragraph according to the material topic. 102-54

Reporting Scope

This 2017 Integrated Annual Report covers the performance data and information from 1 January to 31 December 2017. JAPFA issues its Integrated Annual Report annually. The previous Report was issued on 2 March 2017. In this Report, there is no significant change on the scope, limitation and re-statement compared to the previous year. This Report covers PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk including all its subsidiaries. 102-45, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52.

This Report uses the Indonesian Rupiah as its reporting currency for financial data, unless indicated differently. Financial data refers the financial report audited by the Public Accounting Firm. Similar to previous years, the Report is published in 2 (two) languages, Bahasa and English, which have been placed side by side. In addition to the print edition, this Report can be read and downloaded from the Company's official website, www.japfacomfeed.co.id

Quantitative data in this Report is provided using comparability principles, with a minimal of 2 (two) consecutive years. Therefore, readers will be able to analyse JAPFA's performance trend.

Defining Report Content and Limiting Topic

In defining the content of the Report, JAPFA was determined to apply the 4 (four) principles required by the GRI Standards, i.e stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality and completeness.

For stakeholders inclusiveness, JAPFA has identified all its stakeholder groups; sustainability context was materialised through continual consideration of the Company's operational effect which will not reduce the future generation's abiity to meet their basic needs; materiality was specified by JAPFA through a series of discussions with stakeholders to ascertain any business impact on social, environment and economic factors; and completeness was fulfilled through the inclusion of material topics and its boundaries.

Tahapan yang dilakukan dalam penetapan isi Laporan ini dilakukan dengan melaksanakan 4 (empat) langkah: pertama, mengidentifikasi aspek-aspek yang material (Identifikasi); kedua, membuat prioritas atas aspek-aspek atau isu-isu yang material, yang telah diidentifkasi pada langkah sebelumnya (Prioritas); ketiga, melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (Validasi); dan, keempat, melakukan tinjauan atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (Tinjauan). 102-46

The content of this report was determined using a 4 (four) steps process: first, identify the material aspects (Identification); second, prioritise the material aspects or issue, which have been identified in the previous step (Priority); third, validate the material aspects (Validation); and fourth, review the report after it had been published to improve the quality of the following year's report (Review). 102-46



Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang dianggap cukup penting untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi, atau mempengaruhi keputusan pemangku kepentingan. Topik-topik material menjadi prioritas bagi JAPFA untuk dicantumkan dalam Laporan.

Material topics in this Report, as been mentioned in the GRI Standards, are those considered to be important enough to reflect the impact on the economy, environment and social fronts, or affecting the stakeholders' decisions. Material topics area a priority to JAPFA for inclusion in the Report.

Untuk menentukan topik material, kami mengadakan beberapa kali diskusi dengan pemangku kepentingan JAPFA. Diskusi membahas Lembar Uji Materialitas yang berisi 33 (tiga puluh tiga) topik pengungkapan, yang terdiri dari 6 (enam) Topik Ekonomi, 8 (delapan) Topik Lingkungan, dan 19 (sembilan belas) Topik Sosial. Penyusunan Lembar Uji Materialitas merujuk pada panduan *Consolidated Set of GRI Sustainability Reporting Standards 2016*. 102-46

To define material topics, we have a number of discussions with JAPFA stakeholders. The discussions included the Materiality Test Sheet, which contains 33 (thirtyt-hree) disclosure topics, i.e, 6 (six) Economy Topics, 8 (eight) Environment Topics and 19 (nineteen) Social Topics. The arrangement of Materiality refers to the Consolidated Set guidance of GRI Sustainability Reporting Standards 2016. 102-46

Berdasarkan diskusi tersebut, Topik Material dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2017 adalah sebagai berikut: 102-47

TOPIK EKONOMI
1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
4. Antikorupsi

TOPIK LINGKUNGAN
1. Material
2. Energi
3. Air
4. Emisi

Based on the discussions, Material Topics in the 2017 Integrated Annual Report are as per below: 102-47

ECONOMY TOPICS
1. Economic Perfomance
2. Market Position
3. Indirect Economic Impact
4. Anticorruption

ENVIRONMENT TOPICS
1. Material
2. Energy
3. Water
4. Emission

5. Air Limbah dan Limbah
6. Kepatuhan Lingkungan

TOPIK SOSIAL
1. Kepegawaian
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
3. Pelatihan dan Pendidikan
4. Keanekaragaman dan kesempatan setara
5. Masyarakat lokal
6. Privasi pelanggan
7. Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lainnya

Sejalan dengan skala prioritas dan ketersediaan data Perseroan, maka Topik Material pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2017 tersebut diatas mengalami perubahan dibanding Laporan tahun 2016, seperti di bawah ini: 102-49

KATEGORI EKONOMI
1. Kinerja Ekonomi
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
3. Praktik Pengadaan

KATEGORI LINGKUNGAN
1. Bahan/Material
2. Energi
3. Air
4. Keanekaragaman Hayati
5. Emisi
6. Limbah B3 dan *Non B3*
7. Transportasi
8. Kepatuhan Lingkungan

TOPIK SOSIAL
1. Ketenagakerjaan
2. Hubungan Pekerja/Manajemen
3. Keselamatan dan kesehatan Kerja
4. Pelatihan dan Pendidikan
5. Keberagaman dan Kesempatan yang Setara
6. Kesetaraan Remunerasi
7. Kepatuhan
8. Non Diskriminasi
9. Kemerdekaan untuk Berserikat dan Kesepakatan
10. Hak Asasi Manusia dan Praktik Pengamanan
11. Kepatuhan
12. Masyarakat Setempat/Lokal
13. Anti Korupsi
14. Kepatuhan
15. Kesejahteraan Hewan
16. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
17. Penjelasan Produk dan Jasa
18. Kepatuhan

5. Waste Water and Waste
6. Environment Compliance

SOCIAL TOPICS
1. Employment
2. Work Health and Safety
3. Training and Education
4. Diversity and Equal Opportunity
5. Local Community
6. Customer Privacy
7. Compliance with other laws and regulations

Along with the Company's priority scale and data, the Material Topics in the 2017 Integrated Annual Report were changed as compared to the previous year's Report, namely: 102-49

ECONOMICS CATEGORY
1. Economic Performance
2. Indirect Economic Impact
3. Procurement Practice

ENVIRONMENT CATEGORY
1. Material
2. Energy
3. Water
4. Biodiversity
5. Emission
6. Hazardous and non-hazardous waste
7. Transportation
8. Environment Compliance

SOCIAL TOPICS
1. Employment
2. Employees/Management Relationship
3. Work Safety and Health
4. Training and Education
5. Diversity and Equal Opportunity
6. Remuneration Equality
7. Compliance
8. Non-Discrimination
9. Freedom of Association and Collective Bargaining
10. Human Rights and Security Practices
11. Compliance
12. Local Community
13. Anti-Corruption
14. Compliance
15. Animal Welfare
16. Customer Health and Safety
17. Product and Service Descriptions
18. Compliance

Selain perubahan Topik Material, tidak ada penyajian informasi kembali dari Laporan sebelumnya pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2017. 102-48

Penjaminan Pelaporan dan Indeks Standar GRI

Hingga saat ini, kami belum melakukan penjaminan (*assurance*) dari pihak eksternal atas laporan ini, terkecuali pada Laporan Keuangan yang telah mendapatkan pemeriksaan/ audit dari Kantor Akuntan Publik. Walau demikian, seluruh informasi dalam Laporan ini telah diperiksa oleh tim internal JAPFA, dan mendapat pengesahan dari Direksi selalu pejabat tata kelola tertinggi Perseroan serta Dewan Komisaris sebagai pengawas Perseroan sehingga dijamin kebenarannya. 102-56

Pada bagian akhir Laporan ini, kami melampirkan Referensi Silang OJK dan Indeks Isi GRI, yang disajikan pada halaman 225 dan halaman 238. Lampiran disampaikan untuk menjelaskan pemenuhan indikator. 102-55

Kontak untuk Laporan Keberlanjutan

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, komentar, masukan, saran atau kritik atas Laporan ini yang berguna untuk penyempurnaan Laporan Tahun yang akan datang, para pemangku kepentingan dapat menggunakan formulir pada bagian akhir laporan ini atau dapat langsung menghubungi: 102-53

Kantor Pusat
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia
Telepon: (62 21) 285 45680 (*hunting*)
Faksimile: (62 21) 831 0309
E-mail: *maya.pradjono@japfa.com*
www.japfacomfeed.co.id

Apart from changes in Material Topics, there is no restatement from the previous year's Report made in the 2017 Integrated Annual Report. 102-48

Reporting Assurance and GRI Standards Index

As of today, we have not sought external assurance for this Report, except for the Financial Statements, which have been audited by the Public Accounting Firm. Nevertheless, all information in this Report has been checked by JAPFA's internal team, and ratified by either the Board of Directors ("BOD") or the highest governance official of the Company, as well as the Board of Commissioners ("BOC") as the supervisor of the Company, thereby its veracity is guaranteed. 102-56

On the last part of this Report, we attach OJK References and GRI Content Index, served on page 225 and 238. Attachment was submitted to explain the fulfilment of the indicators. 102-55

Contact for Sustainability Report

To obtain further information, or provide comments, inputs, suggestions or critiques on to this Report, which will be useful for the improvement of the following year's Report, stakeholders can use the form at the back of this Report or directly contact: 102-53

Head Office
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia
Telephone: (62 21) 285 45680 (hunting)
Facsimile: (62 21) 831 0309
E-mail: maya.pradjono@japfa.com
www.japfacomfeed.co.id

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Involvement

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis JAPFA. Dengan posisi seperti itu, maka JAPFA terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Stakeholders are groups or individuals with direct impact or influence, and are significant to JAPFA's business activities. With that position, JAPFA continuously attempts to build harmonious relationships with its stakeholders. This is done through various meeting forums, held both periodically and on an ad-hoc basis according to the Company's requirements or based on the request of stakeholders.

Melalui forum seperti itulah, para pemangku kepentingan membangun keterlibatan dengan JAPFA. Mereka bisa memberikan usulan, sumbang saran, maupun kritik dan masukan, sebaliknya JAPFA juga bisa memberikan pandangan dan sumbang saran sesuai dengan perspektif Perseroan. JAPFA meyakini bahwa dengan komunikasi dua arah yang terbuka seperti itu, maka JAPFA dapat menyelaraskan program-programnya sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, sedangkan para pemangku kepentingan bisa mengetahui program-program yang telah dan sedang dijalankan Perseroan. Selain itu, dengan komunikasi dua arah serupa itu, maka kesalahpahaman atau miskomunikasi yang memungkinkan timbulnya dampak negatif bisa diminimalkan.

Trough such forums, stakeholders are able to build their involvement with JAPFA. They can provide suggestions, critiques and inputs, on the other hand, JAPFA could also share the Company's perspectives. JAPFA believes an open two-way communication will be able to synchronise its programmes to meet the needs of its stakeholders who will also be able to know the completed and ongoing Company's programmes. In addition, two-way communication will also minimise the possibility of misunderstanding or miscommunication which may create negative impact in terms of stakeholders relationships.

Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015. Ada 6 (enam) atribut yang digunakan untuk menentukan pemangku kepentingan, yaitu:

The Company identifies its stakeholders by referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015 version. There are 6 (six) attributes used to define stakeholders, namely:

1. *Dependency* ("D")
   Jika JAPFA memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* ("R")
   Jika JAPFA memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension* ("T")
   Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian JAPFA terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence* ("I")
   Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap JAPFA atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* ("DP")
   Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity* ("P")
   Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan JAPFA.

1. Dependency ("D")
   If JAPFA has dependency to an individual or an organisation or vice-versa.
2. Responsibility ("R")
   If JAPFA has legal, commercial or ethics responsibilities to an individual or an organisation
3. Tension ("T")
   If an individual or an organization needs JAPFA's attention due to certain economic, social or environmental issues.
4. Influence ("I")
   If an individual or an organisation has influence upon JAPFA or other stakeholder's strategy or policy.
5. Diverse Perspective ("DP")
   If an individual or an organisation has different view which could have influenced situations and encouraged actions that did not exist previously.
6. Proximity ("P")
   If an individual or organisation has geographical and operational proximity with JAPFA.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan JAPFA adalah sebagai berikut:
D = *Dependency*; R = *Responsibility*; T = *Tension*; I = *Influence*; DP = *Diverse Perspective*; P = *Proximity*

After mapping, JAPFA's stakeholders are as follow:

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective; P = Proximity

Daftar Pemangku Kepentingan/*List of Stakeholders* 102-40	Basis Penetapan/ Identifikasi/ *Determination or Identification Basis* 102-42	Metode Pelibatan/ *Engagement Method* 102-43	Frekuensi/ *Frequency* 102-43	Topik/Masalah yang Muncul/ *Surfacing Topic or Issue* 102-44
Pelanggan/*Customer*	D, R, T, I, P	• *Website* dan *frontline information*/ *Website and frontline information*	• Sesuai kebutuhan/ *As needed*	• Informasi beragam produk dan jasa • Informasi mengenai proses dan pengolahan produk • Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan • Metode pembayaran tagihan • Layanan pengaduan/keluhan dan solusi • *Various product and service information* • *Production process information* • *Monthly customer requirement coordination* • *Invoice payment method* • *Complaint and solution and services*
		• Kunjungan langsung/ *Direct visit*	• Sesuai kebutuhan/ *As needed*	
		• *Layanan Call Center*/ *Call Center Service.*	• Sesuai kebutuhan/ *As needed*	
		• Survei Kepuasan Pelanggan/*Customer satifaction survey*	• 1 (satu) kali dalam setahun/ *Once a year*	• Mendapatkan kepuasan layanan *Obtaining customer satisfaction of service*
Pemegang Saham/ *Shareholder*	D, R, I, P	• Pelaporan Kinerja/ *Performance Report* • RUPS/*AGM*	• Setiap kuartal / *Quarterly* • Sekali setahun/ *Annually*	• Kinerja keuangan • Kinerja non-keuangan • Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain • *Financial Performance* • *Non-Financial Performance* • *Performance throughout the year in governance, financial, non-financial , etc.*
Pemerintah dan DPR/ *Government and House of Representative*	D, R, T, I, DP, P	• Rapat dengar pendapat/ *Hearing meeting* • Rapat koordinasi/ *Coordination Meeting*	• Sesuai kebutuhan/ *As needed*	• Pengurusan izin usaha dan regulasi • Koordinasi terkait tata niaga, ekspor/ impor • *Business licensing and regulation* • *Coordination in trade system, export/ import*
Otoritas Keuangan/ *Financial Authority*	D, R, T, I, DP, P	• Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ *Reporting the implementation of Compliance and notification on the Financial Services Authority*	• Setiap saat/ *Anytime*	• Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku / *Information of the compliance on the prevailing legislation*
Perbankan/*Banking*	D, R, T, I, DP, P	• *Letter of credit*/ *Letter of credit* • Perjanjian akad kredit/ *Loan Agreement*	• Sesuai kebutuhan/ *As needed*	• Tata cara, syarat dan ketentuan LC, atau akad kredit • Metode dan pembayaran LC atau kredit • Sanksi apabila terjadi wanprestasi • *LC and loan agreement procedures and condition* • *Loan and LC Method and payment* • *Breach of contract penalty*

Daftar Pemangku Kepentingan/*List of Stakeholders* 102-40	Basis Penetapan/ Identifikasi/ *Determination or Identification Basis* 102-42	Metode Pelibatan/ *Engagement Method* 102-43	Frekuensi/ *Frequency* 102-43	Topik/Masalah yang Muncul/ *Surfacing Topic or Issue* 102-44
Pegawai/*Karyawan*	D,R, T, I, P	• Media Internal/ *Internal Media*	• Dwi bulanan, dengan nama Berkat/ *Bi-monthly, with the name of Berkat*	• Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian • Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karir • Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja • *Socialisation of policies and strategies related to employment* • *Equal employment opportunities and career paths* • *Career development, training and others* • *Health and Work Safety Insurances*
Mitra Kerja/Pemasok/ Konsultan/ *Partner/Supplier/ Consultant*	D, R, T, P	• Kontrak kerja/ *Work Contract* • Seminar dan *workshop*/ *Seminar and workshop*	• Sesuai kebutuhan/ *As needed*	• Proses pengadaan yang obyektif • Kerjasama saling menguntungkan, transparan dan adil • Penjelasan lingkup pekerjaan • Ketentuan tentang penagihan biaya pekerjaan • Strategi dan pemetaan dasar • *Objective procurement process* • *Cooperation with mutual benefit, transparency and fairness* • *Explanation of scope of work* • *Provisions on billing of employment costs* • *Basic strategy and mapping*
Pelaku Usaha Sejenis dan Asosiasi / *Similar Business and Association*	T, I, P	• Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional/ *Meetings and activities, both on national, regional as well as international scale.*	• Sesuai kebutuhan/ *As needed*	• Bagaimana meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjaring kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola • Strategi bisnis dalam menghadapi masalah dan tantangan • *How to improve corporate governance, including capturing the newness of governance* • *Business strategy in addressing problems and obstacles*
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Masyarakat Sekitar/ Kampus/ *Society Organisation/ Social Organisation/ Local Communities/ Campuses*	D, R, T, I, DP, P	• Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang ekonomi, sosial maupun Lingkungan/ *Strategic cooperation to run Corporate Social Responsibility programmes, in the economic, social and environment.* • Pertemuan dengan Ormas, Organisasi Sosial, Masyarakat Sekitar dan Kampus/ *Meetings with CSOs, social Organisation, local communities and campuses.*	• Sesuai kebutuhan/ *As needed*	• Sosialisasi program CSR • Pelaksanaan program CSR • Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR • Informasi tentang kegiatan perusahaan • *CSR socialisation programme* • *CSR implementation programme* • *Way to optimise the achievement of CSR programmes* • *Information on Company's activities*

Daftar Pemangku Kepentingan/*List of Stakeholders* 102-40	Basis Penetapan/ Identifikasi/ *Determination or Identification Basis* 102-42	Metode Pelibatan/ *Engagement Method* 102-43	Frekuensi/ *Frequency* 102-43	Topik/Masalah yang Muncul/ *Surfacing Topic or Issue* 102-44
Media/*Media*	T, I, DP	• *Press release* • *Press conference*	• Sesuai kebutuhan/ *As needed*	• Kinerja keuangan • Kinerja non-keuangan • Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan • Informasi tentang kegiatan Perseroan • Informasi terbaru terkait usaha dan produk yang perlu diketahui publik • *Financial performance* • *Non Financial performance* • *Impact and performance of the Company's social and environmental activities* • *Information on the Company's activities* • *Latest information regarding businesses and products for the public's knowledge*

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Integrated Annual Report contains statements on the Company's financial and operational results, projections, future plans, strategies, policies and objectives that are subsumed as future statements on the implementation of prevailing legislation, except for historical matters. These statements contain the prospects of risks, uncertainties and actual results may be materially different.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective statements in this Integrated Annual Report were made based on various assumptions on the current and future conditions of the Company, as well as the business environment where the Company conducts its business activities. The Company does not guarantee that the documents, which are ascertained to be valid, will bring about certain results as previously expected.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "JAPFA" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. yang menjalankan bisnis dalam bidang pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian dan perdagangan umum.

This Integrated Annual Report contains "JAPFA" and "The Company", which is defined as PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., which operates its business in agriculture, livestock, fisheries, industrial and common trade.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all the information in the 2017 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Annual Report is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 2 Maret 2018
Jakarta, 2 March 2018

Anggota Direksi
Board of Directors

Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director

Bambang Budi Hendarto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Tan Yong Nang
Direktur
Director

Koesbyanto Setyadharma
Direktur
Director

Rachmat Indrajaya
Direktur Independen
Independent Director

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner

Hendrick Kolonas
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

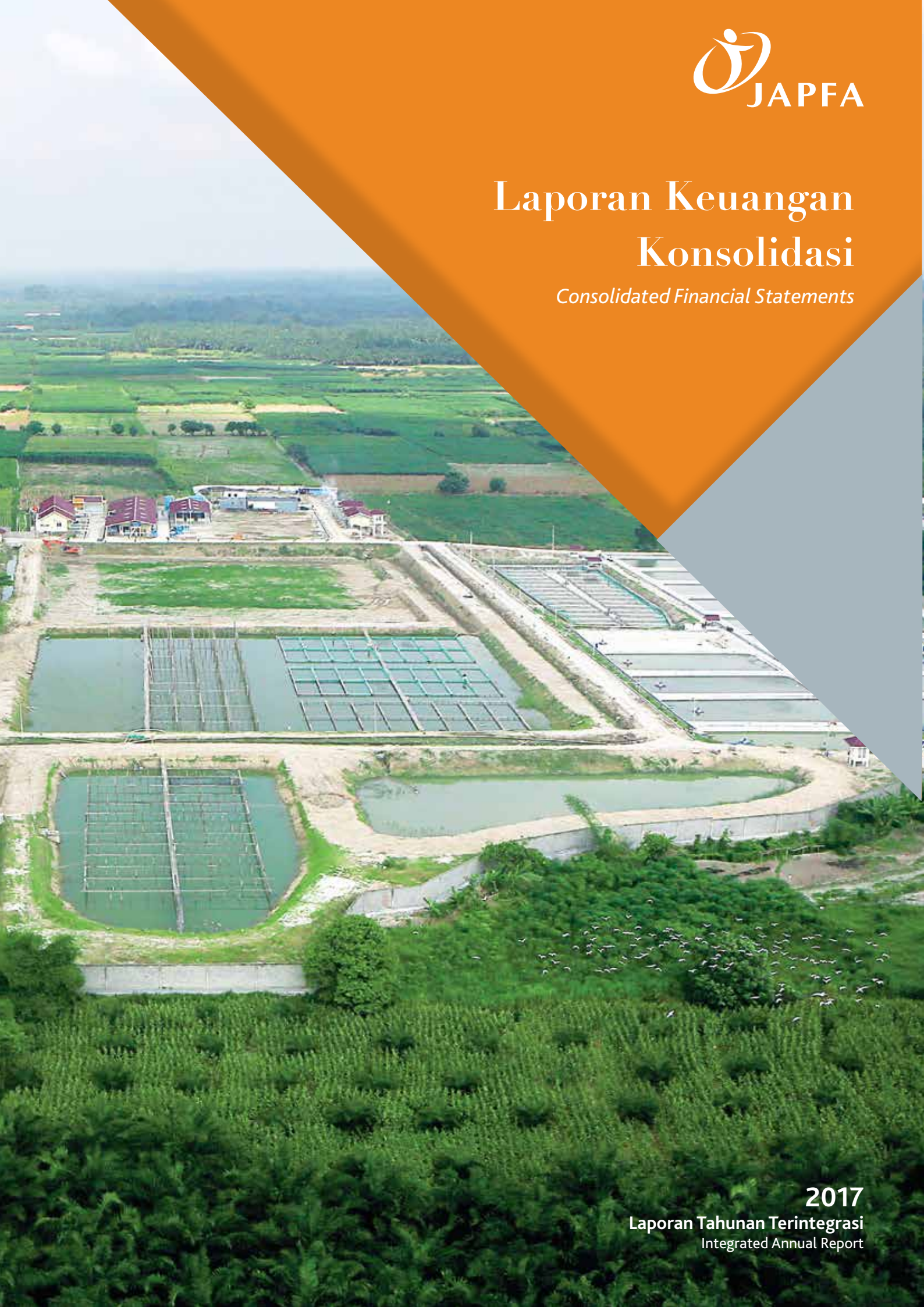
Ignatius Herry Wibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jaka Prasetya
Komisaris
Commissioner

H. Achmad Syaifudin Haq
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank



Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

2017

Laporan Tahunan Terintegrasi

Integrated Annual Report

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report

JAPFA

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2017
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : Handojo Santosa
   Alamat kantor / *Office address* : Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address in accordance with ID card* : 12 Cuscaden Walk #25-02, Singapore 249694
   Nomor telepon / *Telephone number* : (021) 285 45680
   Jabatan / *Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Koesbyanto Setyadharma
   Alamat kantor / *Office address* : Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address in accordance with ID Card* : Bogor Baru Blok D VIII/8, Tegal Lega, Kota Bogor Tengah, Bogor.
   Nomor telepon / *Telephone number* : (021) 285 45680
   Jabatan / *Title* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries.

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

   3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries.*
   b. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any material information and facts.*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

   We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Februari 2018 / *Jakarta, February 28, 2018*

METERAI TEMPEL
9AC55AEF829375930
6000
ENAM RIBU RUPIAH

JAPFA
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Handojo Santosa
Direktur Utama / *President Director*

Koesbyanto Setyadharma
Direktur Keuangan / *Finance Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-134	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5752/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5752/PSS/2018

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5752/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5752/PSS/2018 (continued)

***Auditors' responsibility** (continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5752/PSS/2018 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 27 Februari 2017.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5752/PSS/2018 (continued)

Other matter

The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on February 27, 2017.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Peter Surja

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0686/*Public Accountant Registration No. AP.0686*

28 Februari 2018/*February 28, 2018*

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.642.106	2,4	2.701.265	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	-	5	11.283	*Other current financial assets*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	97.012	2,6,32a	65.595	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	1.443.591	2,6	1.146.133	*Third parties, net*
Piutang lain-lain	86.288		85.605	*Other receivables*
Persediaan, neto	6.413.912	2,7	5.500.017	*Inventories, net*
Ayam pembibit turunan	917.995	2,8	759.084	*Breeding chickens*
Biaya dibayar dimuka	131.394	2,9	41.841	*Prepaid expenses*
Uang muka	451.222	2,10	437.965	*Advanced payments*
Pajak dibayar dimuka	5.805	2,17a	6.715	*Prepaid tax*
TOTAL ASET LANCAR	**11.189.325**		**10.755.503**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan restitusi pajak	340.446	17b	269.852	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	215.222	2,17f	160.221	*Deferred tax assets, net*
Investasi saham	76.520	1c,2	21.000	*Investment in shares*
Goodwill, neto	70.136	2,13	70.136	*Goodwill, net*
Tanaman perkebunan				*Plantations assets*
Tanaman menghasilkan, neto	1.144		916	*Mature plantations, net*
Tanaman belum menghasilkan	1.300		1.526	*Immature plantations*
Sapi pembibit turunan	264.635	2,8	160.958	*Breeding cattles*
Uang muka pembelian aset tetap	336.121		35.653	*Advance for purchase of fixed assets*
Aset tetap, neto	8.346.028	2,11	7.512.091	*Fixed assets, net*
Properti investasi, neto	45.361	2,12	153.519	*Investment properties, net*
Aset takberwujud, neto	27.321	2	35.576	*Intangible assets, net*
Tanah yang belum dikembangkan	37.246		26.859	*Land for development*
Aset tidak lancar lainnya	138.065		47.216	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**9.899.545**		**8.495.523**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**21.088.870**		**19.251.026**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	797.201	2,14	759.154	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	1.432.548	2,15,32b	1.143.947	*Related parties*
Pihak ketiga	1.783.455	2,15	1.173.023	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	281.757	16	210.859	*Third parties*
Utang pajak	177.397	17c	164.425	*Taxes payable*
Beban akrual	181.949	2,18	172.685	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	47.507	2,18	38.585	*Short-term employee benefits liability*
Uang muka dari pelanggan	66.636		29.764	*Advances from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturity of long-term debts*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.043		124	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Utang sewa pembiayaan	147		983	*Finance lease payables*
Utang obligasi	-	2,19	1.500.000	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**4.769.640**		**5.193.549**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan, neto	10.048	2,17f	9.193	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.241.178	2,20	1.066.230	*Long-term employee benefits liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term debts, net of current maturities*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	870		207	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Utang sewa pembiayaan	10		157	*Finance lease payables*
Utang obligasi	5.271.496	2,19	3.608.726	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.523.602**		**4.684.513**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**11.293.242**		**9.878.062**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham				*Authorized - 15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor - 8.498.932.910 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.816.250	2,21	1.816.250	*Issued and fully paid - 8,498,932,910 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2,911,590,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Tambahan modal disetor, neto	1.451.977	2,22	1.447.315	*Additional paid-in capital, net*
Saham treasuri - 24.364.940 saham per 31 Desember 2017 dan 20.324.740 saham per 31 Desember 2016	(23.857)	2,21	(17.717)	*Treasury stocks - 24,364,940 shares as of December 31, 2017 and 20,324,740 shares as of December 31, 2016*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(98.284)		(98.284)	*Differences arising from transactions with non-controlling interests*
Selisih revaluasi nilai aset tetap, neto	1.089.515	2,11	1.037.667	*Revaluation increment in value of fixed assets, net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	20.720		27.708	*Exchange differences arising from financial statements translation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	228.000		186.700	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	4.724.932		4.443.855	*Unappropriated*
Subtotal	9.209.253		8.843.494	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	586.375	33a	529.470	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**9.795.628**		**9.372.964**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**21.088.870**		**19.251.026**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
PENJUALAN NETO	29.602.688	2,23,35	27.063.310	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(24.571.742)	2,24,35	(21.584.412)	***COST OF GOOD SOLD***
LABA BRUTO	**5.030.946**		**5.478.898**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(736.855)	2,25,35	(612.291)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.124.518)	2,26,35	(1.775.073)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	283.713	27,35	362.459	*Other income*
Beban lainnya	(178.188)	28,35	(282.248)	*Other expenses*
LABA USAHA	**2.275.098**		**3.171.745**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	34.477	29,35	105.311	*Finance income*
Biaya keuangan	(568.980)	30,35	(510.465)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.740.595**		**2.766.591**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	(632.785)	17d,17e,35	(594.983)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.107.810**		**2.171.608**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan revaluasi aset tetap	51.848	11	763.334	*Gain on revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(155.616)	20	(93.837)	*Remeasurements on employee benefits liability*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that may be reclassified to profit and loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(81)		(1.178)	*Exchange differences from translation of financial statements*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**(103.849)**		**668.319**	***Other comprehensive income for the year***
Pajak penghasilan terkait	31.832		(35.557)	*Income tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**(72.017)**		**632.762**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.035.793**		**2.804.370**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	997.352		2.064.650	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	110.458	33b	106.958	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1.107.810**		**2.171.608**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	928.888		2.688.837	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	106.905	33b	115.533	*Non-controlling interest*
TOTAL	**1.035.793**		**2.804.370**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**88**	34	**189**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*									Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Increment in Value of Fixed Assets*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Subtotal/ *Sub-total*			
								Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		1.666.250	895.615	(17.717)	28.886	(98.939)	340.237	175.000	2.622.573	5.611.905	497.787	6.109.692	*Balance as of January 1, 2016*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	2.064.650	2.064.650	106.958	2.171.608	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:													*Other comprehensive income:*
Keuntungan revaluasi aset tetap, neto		-	-	-	-	-	697.430	-	-	697.430	10.090	707.520	*Gain on revaluation of fixed assets, net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	-	-	-	-	-	(72.065)	(72.065)	(1.515)	(73.580)	*Remeasurement of employee benefit liabilities, net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(1.178)	-	-	-	-	(1.178)	-	(1.178)	*Exchange differences on financial statements translation*
Total laba komprehensif					(1.178)		697.430		1.992.585	2.688.837	115.533	2.804.370	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik:													*Transactions with owners:*
Penerbitan modal saham	22	150.000	551.700	-	-	-	-	-	-	701.700		701.700	*Issuance share capital*
Dividen	31	-	-	-	-	-	-	-	(159.603)	(159.603)	(80.000)	(239.603)	*Dividends*
Perolehan tambahan saham pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	655	-	-	-	655	(3.850)	(3.195)	*Acquisition of additional shares in subsidiary from non-controlling interest*
Total transaksi dengan pemilik		150.000	551.700	-	-	655	-	-	(159.603)	542.752	(83.850)	458.902	*Total transactions with owners*
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	-	11.700	(11.700)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		**1.816.250**	**1.447.315**	**(17.717)**	**27.708**	**(98.284)**	**1.037.667**	**186.700**	**4.443.855**	**8.843.494**	**529.470**	**9.372.964**	***Balance as of December 31, 2016***
Laba tahun berjalan									997.352	997.352	110.458	1.107.810	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:													*Other comprehensive income:*
Keuntungan revaluasi aset tetap, neto		-	-	-	-	-	51.848	-	-	51.848	-	51.848	*Gain on revaluation of fixed assets, net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	-	-	-	-	-	(113.324)	(113.324)	(3.553)	(116.877)	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(6.988)	-	-	-	-	(6.988)	-	(6.988)	*Exchange differences on financial statements translation*
Total laba komprehensif		-	-	-	(6.988)	-	51.848	-	884.028	928.888	106.905	1.035.793	*Total comprehensive income*
Transaksi dengan pemilik:													*Transactions with owners:*
Dividen	31	-	-	-	-	-	-	-	(569.778)	(569.778)	(50.000)	(619.778)	*Dividends*
Tambahan modal disetor	22	-	4.662	-	-	-	-	-	-	4.662	-	4.662	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	21	-	-	(6.140)	-	-	-	-	-	(6.140)	-	(6.140)	*Treasury stock*
Penyesuaian atas aset revaluasi		-	-	-	-	-	-	-	8.127	8.127	-	8.127	*Adjustment for revaluation of assets*
Total transaksi dengan pemilik		-	4.662	(6.140)	-	-	-	-	(561.651)	(563.129)	(50.000)	(613.129)	*Total transactions with owners*
Pembentukan cadangan umum	31			-	-	-	-	41.300	(41.300)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		**1.816.250**	**1.451.977**	**(23.857)**	**20.720**	**(98.284)**	**1.089.515**	**228.000**	**4.724.932**	**9.209.253**	**586.375**	**9.795.628**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	29.331.294		27.016.228	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(26.234.993)		(22.369.667)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(1.337.066)		(1.146.555)	*Cash paid to employees*
Pembayaran bunga	(481.926)		(507.834)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan	(674.877)		(419.397)	*Corporate income tax paid*
Penerimaan tagihan restitusi pajak	168.230		236.644	*Receipt of claim for tax refund*
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	-		(55.814)	*Final tax paid on revaluation of fixed assets*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**770.662**		**2.753.605**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(1.537.286)	11	(786.760)	*Additions of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	(9.433)		(9.929)	*Additions of intangible assets*
Penambahan investasi saham	(55.520)	1c	(20.781)	*Additions to investment in shares*
Penambahan jaminan	(243)		(808)	*Additions of security deposits*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	28.674	11	287.570	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan pendapatan bunga	34.477	29	26.292	*Interest income received*
Penerimaan atas penjualan properti investasi	163.882		6.881	*Proceeds from sale of investment properties*
Penerimaan atas aset lancar keuangan lainnya	11.283	5	-	*Proceeds from other current financial assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.364.166)**		**(497.535)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan obligasi	4.262.240		990.351	*Proceeds from bonds issuance*
Pelunasan utang obligasi	(4.192.487)		-	*Payment of bonds payable*
Pembayaran sehubungan dengan penurunan utang obligasi	(34.531)		(72.969)	*Payments related to reduction in bonds payable*
Penambahan saham treasuri	(6.140)		-	*Increase in treasury stock*
Pembayaran dividen	(535.897)		(239.603)	*Payment of dividends*
Penerimaan utang bank jangka pendek	39.035		-	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.582		-	*Proceeds from loan to finance acquisition of fixed assets*
Pembayaran atas akuisisi kepentingan nonpengendali dari entitas anak	-		(3.195)	*Payment for acquisition of shares to non-controlling interest of subsidiaries*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(983)		(2.431)	*Payment of finance lease payables*
Pembayaran pembiayaan atas perolehan aset tetap	-		(3.071)	*Payment of loan to finance acquisition of fixed assets*
Pembayaran utang bank jangka panjang	-		(713.687)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	-		(1.103.702)	*Payment of short-term bank loans*
Penerimaan dan penerbitan modal saham	-	21	701.700	*Proceeds from issuance of capital stock*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(467.181)**		**(446.607)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(1.060.685)**		**1.809.463**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.701.265**		**901.207**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.526		(9.405)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.642.106**	4	**2.701.265**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 41

Non-cash transactions is presented in Note 41

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 4 Agustus 2016 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka Penambahan Modal tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat tertanggal 4 Agustus 2016 No. AHU AH.01.030069240.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makasar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971 of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982 of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982 of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated August 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, a notary in Jakarta, concerning the increase in authorized and issued and paid up capital in order to provide Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTHMETD), which notice has been received and recorded in the database Legal System Administration - Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0069240 dated August 4, 2016.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makasar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

a. Industri dibidang pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan/produksi bahan makanan hewan, kopra dan bahan lain yang mengandung minyak nabati, *cassava* (gaplek) dan lain-lain serta memperdagangkannya;

b. Mengusahakan peternakan dan pembibitan ayam induk, anak ayam umur sehari dan segala jenis unggas lainnya;

c. Budidaya peternakan segala jenis hewan berkaki empat dan budidaya perikanan;

d. Industri di bidang pasca panen, dari usaha-usaha tersebut, seperti pemotongan ayam dan pemotongan hewan berkaki empat, perusahaan kamar dingin dan pengolahan hasil usaha-usaha tersebut diatas serta semua hasil sampingannya dan industri penunjang usaha-usaha tersebut diatas, seperti karung plastik dan bahan pembungkus lainnya;

ii. Kegiatan usaha penunjang:

a. Industri di bidang produksi obat-obatan, vaksin, vitamin-vitamin dan bahan-bahan farmasi serta peralatan-peralatan yang berkaitan dengan usaha tersebut di atas;

b. Melakukan perdagangan bahan baku, bahan-bahan farmasi, peralatan, obat-obatan yang berkaitan dengan usaha tersebut, baik lokal maupun internasional, ekspor dan impor baik atas tanggungan sendiri maupun atas kerjasama dengan pihak lain (bertindak sebagai komisioner, leveransir, agen/perwakilan, grosir dan distributor/penyalur, waralaba), serta menjalankan usaha pergudangan dan pengangkutan untuk menunjang usaha tersebut;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

a. Industry processing different kinds of material for the manufacture / production of animal food, copra and other materials containing vegetable oil, cassava and others, as well as trading in them;

b. To undertake the farming and breeding of grand-parent stock, day old chicken and other kinds of poultry;

c. Cultivation of animal husbandry of any kind of four-legged animals and cultivation of fishery;

d. Industry in the field of post-harvest of the said undertakings, such as slaughtering chickens and slaughtering four-legged animals, cold storage and processing of the products mentioned above including their by-products and supporting industries of the said products, such as plastic bags and other packaging materials;

ii. Supporting business activities:

a. Industry in medicines, vaccines, vitamins and pharmaceutical materials as well as devices related to the said businesses;

b. To conduct trading of raw materials, pharmaceutical materials, devices, feed, and medicines related to the said businesses, both nationally and internationally, export and import, on the Company's account or under cooperation with other parties (acting as commissioner, supplier, agent/representative, wholesaler and distributor, franchisor), as well as operating in the warehousing and transportation business to support the said businesses;

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

c. Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha pada butir (i) di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No. SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Febuari 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

ii. Supporting business activities: (continued)

c. To conduct other businesses related to and supporting the business activities mentioned in point (i) above in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company's products are marketed both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Company.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500 milyar.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500 milyar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4 as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500 billion.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500 billion.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000 milyar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.410.522.910 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without Preemptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000 billion.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,410,522,910 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas anak/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2017	2016	2017	2016
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ *Consolidated Subsidiaries*							
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Sidoarjo	Produksi pakan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ *Production of shrimp feed, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery*	1987	100,00	100,00	1.881.371	1.699.691
- PT Kraksaan Windu (KW)	Probolinggo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1991	100,00	100,00	17.212	13.882
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1992	100,00	100,00	49.593	47.038
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1989	60,00	60,00	9.455	8.653
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak udang/*Shrimp farming*	2012	60,00	60,00	175.412	162.039
- PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Perdagangan, peternakan ayam dan rumah potong ayam/ *Trading, commercial farm and chicken slaughter house*	1998	100,00	100,00	3.770.679	3.163.791
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/*Real estate*	1992	100,00	100,00	847.910	778.053
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/*Real estate*	1995	100,00	100,00	7.082	7.120
- PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Real estat/*Real estate*	2010	100,00	100,00	688.688	639.721
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ *Pellets manufacturing (dormant)*	1967	100,00	100,00	67	68
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Tidak Beroperasi/*dormant*	1997	100,00	100,00	164	140
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantations and farming*	1988	100,00	100,00	25.763	26.831
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	1981	100,00	100,00	298.907	229.122
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi/*Transportation service*	2010	100,00	100,00	119.447	117.596
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa angkutan barang/*Transportation services*	1999	100,00	100,00	79.319	58.512
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan dan produksi vaksin/ *Trading and Production of vaccine*	2008	100,00	100,00	312.081	234.805
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo container/ *Marine transportation services*	1974	100,00	100,00	3.180	18.808
- PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Medan	Produksi pakan ternak dan pembibitan ayam/ *Animal feeds manufacturing and chicken breeding*	1997	50,00	50,00	1.646.425	1.357.455
- PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Perdagangan, unit pengolahan daging dan rumah potong sapi/ *Trading, beef processing unit and cattle slaughter house*	1991	100,00	100,00	1.065.358	1.478.242
- PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Perdagangan dan pembibitan sapi *Trading and cattle breeding*	1973	100,00	100,00	627.573	566.160
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi *Trading and cattle breeding*	2013	100,00	100,00	-	369.839
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/*Investment*	2013	100,00	100,00	61.032	2.942.837
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/*Trading*	2013	100,00	100,00	73.293	3.087.524
Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	100,00	100,00	28.965	39.280
Investasi Saham/ *Investment in Shares of Stock*							
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2014	17,50	17,50	685.296	424.334
Investasi Saham yang Dimiliki entitas anak / *Investment in Shares of Stock in Subsidiaries*							
PT Eco Partner Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2013	19,00	-	47.602	-

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Multi Makanan Permai (MMP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan dan PT Bintang Laut Timur (BLT), entitas anak, telah membeli saham MMP sejumlah 44.985 lembar saham dan 15 lembar saham dari PT Global Feed Material, pihak ketiga, dengan harga masing-masing Rp3.194 dan Rp1. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dan BLT di MMP meningkat masing-masing dari 70% menjadi 99,9999% dan 0% menjadi 0,0001%.

Investasi Saham

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 April 2017 PT Ciomas Adisatwa (entitas anak yang dimiliki sepenuhnya) telah mengakuisisi saham PT Eco Partners Indonesia sejumlah 1.900 saham dari pihak ketiga, mewakili 19% kepemilikan saham dengan harga Rp20.520.

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Berdasarkan Akta No. 266 tanggal 30 September 2014 dari Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 875 lembar saham PT Nusa Prima Logistik (NPL) atau sebesar 17,5% dengan biaya perolehan sebesar Rp219.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 12 April 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp20.781 atau sebanyak 83.125 lembar saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

Berdasarkan Akta No. 226 tanggal 29 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp35.000 atau sebanyak 140.000 saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Multi Makanan Permai (MMP)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares dated December 30, 2016, the Company and PT Bintang Laut Timur (BLT), a subsidiary, purchased the shares of stock of MMP owned by PT Global Feed Material, a third party, totaling to 44,985 shares and 15 shares at a purchase price of Rp3,194 and Rp1, respectively. Accordingly, the ownership interest of the Company and BLT in MMP increased from 70% to 99.9999% and 0% to 0.0001%, respectively.

Investment in Shares of Stock

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Based on Sale and Purchase Agreement of Shares dated April 13, 2017, PT Ciomas Adisatwa (wholly owned subsidiary) acquired 1,900 shares of stock of PT Eco Partners Indonesia from a third party, representing 19% ownership interest at a purchase price of Rp20,520.

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Based on Deed No. 266 dated September 30, 2014 of Jimmy Tanal, S.H., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company purchased 875 shares of PT Nusa Prima Logistik (NPL) or equivalent to ownership interest of 17.5% for an acquisition cost of Rp219.

Based on Deed No. 61 dated April 12, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, NPN increased paid-up capital amounting to Rp20,781 or 83,125 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

Based on Deed No. 226 dated May 29, 2017 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, NPL increased paid-up capital amounting to Rp35,000 or 140,000 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 5 April 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Independent Commissioners*
		Ignatius Herry Wibowo		
		Achmad Syaifudin Haq		
Komisaris	:	Jaka Prasetya	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Tan Yong Nang	:	*Directors*
		Koesbyanto Setyadharma		
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya	:	*Independent Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Chairman*
Anggota	:	Edwin Suratman	:	*Member*
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 4 Agustus 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Independent Commissioners*
		Ignatius Herry Wibowo		
Komisaris	:	Jaka Prasetya	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Tan Yong Nang	:	*Directors*
		Koesbyanto Setyadharma		
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya	:	*Independent Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Chairman*
Anggota	:	Basuki Wibowo	:	*Member*
Anggota	:	Herry Gunawan Sudarsa	:	*Member*

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2017 based on Notarial Deed No. 15 dated April 5, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

As of December 31, 2016, based on Notarial Deed No. 49 dated August 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, *Corporate Financial Controller*, *Deputy Corporate Financial Controller*, *Financial Controller* and *Accounting Manager*.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 13.064 dan 12.370 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 21.474 dan 19.964 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya Grup masing-masing sebesar Rp283.025 dan Rp252.549 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Financial Controller, Deputy Corporate Financial Controller, Financial Controller and Accounting Manager.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Monetary Services Authority ("OJK").

The Company has an average total number of employees (unaudited) of 13,064 and 12,370 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 21,474 and 19,964 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The aggregate salaries and benefits of the Group's Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel amounted to Rp283,025 and Rp252,549 for December 31, 2017 and 2016, respectively.

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consoldated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 28, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Monetary Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2016.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2017 and 2016, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
1 Dolar AS/Rupiah	13.548	13.436	*1 US Dollar/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.134	9.299	*1 Singapore Dollar/Rupiah*
1 Dolar Australia/Rupiah	10.557	9.724	*1 Australian Dollar/Rupiah*
1 Euro/Rupiah	16.174	14.162	*1 Euro/Rupiah*
1 Yuan China/Rupiah	2.073	1.937	*1 China Yuan/Rupiah*
1 Baht Thailand/Rupiah	414	375	*1 Thailand Baht/Rupiah*
1 Pound Sterling Inggris/Rupiah	18.218	16.508	*1 Great Britain Pound Sterling/Rupiah*
1 Yen Jepang/Rupiah	120	115	*1 Japanese Yen /Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.

- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
iii. personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*

- *The resulting exchange difference is presented as "other components of equity - exchange difference arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.*

e. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:

i. has control or joint control over the Company;
ii. has significant influence over the Company; or
iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is defined as follows: (continued)

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or jointventure of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint venture of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted in use.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan dalam akun asset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Financial Instruments Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and security deposits included in other assets account which are classified as loans and receivables.

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2014) requires such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

  Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

- *Loans and receivables (continued)*

  An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

ii) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Grup mengevaluasi sejauh mana Grup memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Grup tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

Impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset ("an incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The recovery shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is recovered. The recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang, dan pinjaman atau sebagai instrumen lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans, and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables and bonds payable classified as loans and borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Subsequent measurement

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

j. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group measures certain recoverable amounts of Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Hewan Pembibit Turunan

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa.

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan diklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari sapi yang belum menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Breeding Livestock

Breeding Chickens

Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock 42 - 52 weeks considering residual value.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are stated at cost at the time of reclassification from unproductive cattles livestock and amortized over the economic lives of the cattle livestock considering their residual value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet milik Grup (perkebunan Inti) seperti biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Secara umum, tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 (lima) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 20 (dua puluh) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Plantation Assets

Immature plantations and mature plantations

Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated costs relating to the development of oil palm and rubber plantations for the Group's own operations (Inti plantations) such as land clearing, planting, fertilizing, up-keeping/maintaining the plantations, and allocation of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive. These costs will be transferred to mature plantations dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Immature plantations are not amortized.

Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management. In general, an rubber plantations takes about 5 (five) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature plantations are stated at cost, which represents reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive lives of 20 (twenty) years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali bangunan, prasarana dan mesin dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4-40	*Building and infrastructures*
Mesin	5-30	*Machinery*
Peralatan kantor	2-5	*Office supplies*
Kendaraan	3-10	*Vehicles*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except for buildings, infrastructures and machinery are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Mulai 2015, Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk bangunan, prasarana dan mesin. Setelah pengakuan awal, kelompok aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Selisih revaluasi aset tetap". Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Starting 2015, the Company applied accounting policy revaluation model for building, infrastructures and machinery. After initial recognition, those class of fixed assets are measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying value does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of "Revaluation increment in value of fixed assets". However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation deficit on the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

The revaluation surplus of the asset included in equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

n. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

n. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment Properties (continued)

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

o. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Takberwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2m, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible Assets

Deferred charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2m, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the consolidated statement of financial position.

q. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikkannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup berkesimpulan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
ii) Net interest expense or income.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (lanjutan)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham tresuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017:

Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang “Prakarsa Pengungkapan”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Treasury Shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Amendment and Annual Improvements on Accounting Standards

The Group adopted the following amendments and annual improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Group effective January 1, 2017:

Amendments to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” regarding “Disclosure Initiative”.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai *goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No.48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset."

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assesed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. In accordance with PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No.48 (Revised 2014): "Impairment of Assets."

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimation on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of trade receivables

Individual assessment

The Group evaluates specific accounts when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

Collective assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap - bangunan, prasarana dan mesin

Nilai wajar atas bangunan, prasarana dan mesin ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan sejumlah asumsi. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset tersebut ditentukan dengan penggunaan pendekatan data pasar dan/atau pendekatan biaya. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai wajar aset.

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud masing-masing berkisar antara 2 hingga 20 tahun dan 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian perkembangan teknologi, dan perubahan perizinan tertentu dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of fixed assets - buildings, infrastructures and machine

The fair value of fixed assets - buildings, infrastructures and machine is determined using the valuation techniques that are determined using a number of assumptions. Method and assumptions used in determining the fair value of the assets was determined using market data approach and/or cost approach. Any changes on these assumptions will impact the amount of the assets' fair value.

Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets and intangible assets to be within 2 to 20 years and 4 years, respectively, which are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage technological development, and certain license could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kecuali persediaan dan *goodwill*.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Based on assessment, management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of the December 31, 2017 and 2016, except for inventories and goodwill.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Kas	32.329	27.101	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.240.141	597.231	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	77.607	77.248	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.994	30.778	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.721	18.504	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.715	18.290	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	24.993	22.228	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.093	9.686	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.985	216.225	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.855	250.819	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.322	2.899	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	21	301.298	*PT Bank DBS Indonesia*
Lain-lain*)	239	669	*Others*)*
Subtotal	1.478.686	1.545.875	*Sub-total*
Mata uang asing (Catatan 38)			*Foreign currencies (Note 38)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Rabobank International Indonesia	81.932	153.956	*PT Bank Rabobank International Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.835	11.456	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7.312	10.568	*PT Bank Central Asia Tbk*
Credit Suisse AG Singapore	7.044	87.353	*Credit Suisse AG Singapore*
Standard Chartered Bank Indonesia	5.827	705	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.218	134.784	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.796	140.193	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.662	882	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	237	307.798	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	145	16.546	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain*)	395	580	*Others*)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Lain-lain*)	143	131	*Others*)*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
National Australia Bank	-	61.657	*National Australia Bank*
Lain-lain*)	6	24	*Others*)*
Euro			*Euro*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.358	1.208	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain*)	1.181	448	*Others*)*
Subtotal	131.091	928.289	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	200.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Total	**1.642.106**	**2.701.265**	***Total***

*) Masing-masing dibawah Rp1 milyar / *) Below Rp1 billion each*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Rupiah	-	7.00%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	11.283	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Rupiah	5.25%	5.25%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka milik Perusahaan digunakan seluruhnya untuk jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 14).

As of December 31, 2016, all time deposits of the Company are used as collateral for short-term bank loans (Note 14).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pihak berelasi (Catatan 32a)	97.012	65.595	*Related parties (Note 32a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	1.449.402	1.148.527	*Local debtors*
Pelanggan luar negeri	41.243	22.761	*Foreign debtors*
Subtotal	1.490.645	1.171.288	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian			*Less allowance for impairment losses*
Penurunan nilai piutang usaha	(47.054)	(25.155)	*on trade receivables*
Pihak ketiga, neto	1.443.591	1.146.133	*Third parties, net*
Total	**1.540.603**	**1.211.728**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.128.599	964.749	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	237.126	184.376	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	67.549	39.315	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	43.756	9.044	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	38.434	5.835	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	25.139	8.409	*More than 120 days*
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	47.054	25.155	*Past due and impaired*
Total	1.587.657	1.236.883	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(47.054)	(25.155)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**1.540.603**	**1.211.728**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of trade receivables based on currencies:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Rupiah	1.584.197	1.214.122	*Rupiah*
Dolar AS (Catatan 38)	1.368	22.761	*US Dollar (Note 38)*
Euro (Catatan 38)	2.092	-	*Euro (Note 38)*
Total	1.587.657	1.236.883	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 28)	(47.054)	(25.155)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables (Note 28)*
Neto	**1.540.603**	**1.211.728**	***Net***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Saldo awal	25.155	27.826	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	46.826	170.623	*Provision during the year (Note 28)*
Penghapusan	(638)	(145.367)	*Write-off*
Pemulihan penyisihan	(24.289)	(27.927)	*Recovery of allowance*
Saldo akhir	**47.054**	**25.155**	***Ending balance***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp2.000 dan Rp910.600 (Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2017 and 2016, the management believe that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables are used as collateral on short-term bank loans amounting to Rp2,000 and Rp910,600, respectively (Note 14).

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Bahan baku	2.690.437	2.264.382	*Raw materials*
Bahan baku dalam perjalanan	910.907	614.408	*Raw materials in transit*
Hewan ternak yang tersedia untuk dijual	744.379	680.422	*Available for sale livestock*
Barang jadi	740.685	681.719	*Finished goods*
Barang dalam proses	660.192	631.500	*Work in process*
Suku cadang	218.491	191.769	*Spareparts*
Telur tetas	180.084	140.210	*Hatchable eggs*
Bahan pembantu	124.811	133.814	*Indirect materials*
Bahan pembungkus	95.039	74.347	*Packaging materials*
Bahan bakar dan pelumas	17.440	14.688	*Fuel and oil*
Barang jadi dalam perjalanan	-	25.243	*Finished goods in transit*
Lain-lain	69.699	47.515	*Others*
Total	6.452.164	5.500.017	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan persediaan usang (Catatan 28)	(37.282)	-	*Allowance for inventory obsolescence (Note 28)*
Penurunan nilai persediaan (Catatan 28)	(970)	-	*Decline in market values of inventories (Note 28)*
Persediaan, neto	**6.413.912**	**5.500.017**	***Inventories, net***

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / 7. *INVENTORIES (continued)*

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	38.252	-	*Provision during the year (Note 28)*
Saldo akhir	**38.252**	**-**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena persediaan usang atau penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from obsolescence and decline in market value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 32), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.829.559 dan Rp4.381.821. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories are insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 32), with coverage amounting to Rp4,829,559 and Rp4,381,821, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp18.000 dan Rp2.055.900 (Catatan 14).

As of December 31, 2017 and 2016, inventories are used as collateral on short-term bank loans amounting to Rp18,000 and Rp2,055,900, respectively (Note 14).

8. HEWAN PEMBIBIT TURUNAN / *8. BREEDING LIVESTOCK*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

Ayam Pembibit Turunan / *Breeding Chickens*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Telah menghasilkan (masa produksi)			*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	404.122	348.925	*Balance at the beginning of the year*
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	1.154.722	873.686	*Reclassifications from unproductive breeding chickens*
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(991.928)	(818.489)	*Amortization of productive breeding chickens*
Saldo akhir tahun	566.916	404.122	*Balance at the end of the year*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	354.962	283.363	*Balance at the beginning of the year*
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	1.150.839	945.285	*Growing costs during the year*
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(1.154.722)	(873.686)	*Reclassifications to productive breeding chickens*
Saldo akhir tahun	351.079	354.962	*Balance at the end of the year*
Total	**917.995**	**759.084**	***Total***

Sapi Pembibit Turunan / *Breeding Cattles*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Telah menghasilkan (masa produksi)			*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	126.618	181.217	*Balance at the beginning of the year*
Pembelian sapi	155.516	96.391	*Purchase of cattle*
Biaya selama masa produksi tahun berjalan	80.885	72.254	*Costs in production age during the year*
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(3.458)	(3.612)	*Amortization of productive breeding cattle*
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	39.064	45.468	*Reclassifications from unproductive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(140.245)	(239.640)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(43.260)	(31.960)	*Reclassification of costs from parents to calves*
Selisih penjabaran laporan keuangan	-	6.500	*Translation adjustment*
Saldo akhir tahun	215.120	126.618	*Balance at the end of the year*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	34.340	98.691	*Balance at the beginning of the year*
Pembelian sapi	850	295	*Purchase of cattle*
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	26.751	24.427	*Growing costs during the year*
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(39.064)	(45.468)	*Reclassifications to productive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(16.622)	(67.011)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	43.260	31.960	*Reclassification of costs from parents to calves*
Selisih penjabaran laporan keuangan	-	(8.554)	*Translation adjustment*
Saldo akhir tahun	49.515	34.340	*Balance at the end of the year*
Total	**264.635**	**160.958**	***Total***

8. HEWAN PEMBIBIT TURUNAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), entitas anak, menandatangani kontrak untuk menjual Riveren and Inverway Stations (Perpetual Pastoral Leases) beserta dengan ternak, aset tetap, dan aset lainnya yang dimiliki JSA. Penjualan telah dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2016. Keuntungan dari transaksi ini sebesar Rp270.164, dengan rincian sebagai berikut:

8. BREEDING LIVESTOCK (continued)

On June 30, 2016, Japfa Santori Pty Ltd (JSA), a subsidiary, entered into a contract to sell Riveren and Inverway Stations (Perpetual Pastoral Leases) along with the cattle, fixed assets, and other assets owned by JSA. The sale was completed on August 26, 2016. The related gain on this transaction amounted to Rp270,164, with details as follows:

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Harga jual	610.781	*Selling price*
Biaya perolehan/Nilai buku:		*Cost/Net book value:*
Ternak, persediaan dan aset lain-lain	116.192	*Cattle, inventories, and other current assets*
Aset tetap (Catatan 11)	229.395	*Fixed assets (Note 11)*
Selisih penjabaran	(4.970)	*Translation adjustment*
Total	**340.617**	***Total***
Keuntungan atas penjualan	270.164	*Gain on sale*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 32), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp705.342 dan Rp528.938. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, all breeding livestock are insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 32), with coverage amounting to Rp705,342 and Rp528,938, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. HEWAN PEMBIBIT TURUNAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh nilai atas sapi pembibit turunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

8. BREEDING LIVESTOCK (continued)

As of December 31, 2016, all of breeding cattles are used as collateral on short-term bank loans (Note 14).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Biaya premi kontrak derivatif (Catatan 36a dan 36b)	87.329	-	*Premium costs on derivative contracts (Notes 36a and 36b)*
Sewa	24.689	12.690	*Rent*
Umum	4.546	5.893	*General*
Produksi	4.468	4.853	*Production*
Asuransi	1.842	5.740	*Insurance*
Biaya bank	1.838	362	*Bank charges*
Pemasaran	839	686	*Marketing*
Karyawan	686	1.350	*Employees*
Pemeliharaan	362	5.255	*Maintenance*
Lain-lain	4.795	5.012	*Others*
Total	**131.394**	**41.841**	***Total***

Premi dibayar dimuka merupakan premi awal sehubungan dengan kontrak seperti yang diungkapkan pada Catatan 36 pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Prepaid premium represents initial premium in relation to the contracts as disclosed in Note 36 in notes to the consolidated financial statements.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Impor dan jaminan impor	188.596	253.479	*Import and import guarantee*
Pembelian bahan baku dan pembantu	150.172	58.649	*Purchase of raw and supporting materials*
Pembelian barang teknik	22.847	14.901	*Purchase of technical goods*
Operasional	18.282	7.925	*Operational*
Jasa bongkar muat pelabuhan	14.897	18.047	*Port loading and unloading services*
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	8.776	2.452	*Travelling expense and employee*
Proyek	7.355	20.041	*Projects*
Kemitraan	1.537	794	*Agent*
Ekspedisi	1.527	3.742	*Expedition*
Transaksi trading	1.445	1.562	*Trading transaction*
Solar	77	12	*Fuel*
Sewa	74	555	*Rent*
Lain-lain	35.637	55.806	*Others*
Total	**451.222**	**437.965**	***Total***

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ *Year Ended December 31, 2017*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Revaluasi							***Revalued***
Bangunan dan prasarana	3.102.135	-	113.388	(13.138)	286.758	3.489.143	*Buildings and infrastructures*
Mesin	2.414.712	-	46.646	(5.508)	255.493	2.711.343	*Machinery*
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1.717.283	-	277.464	(438)	7.874	2.002.183	*Land*
Peralatan kantor	847.069	3	143.475	(12.161)	(272)	978.114	*Office supplies*
Kendaraan	819.842	1.095	60.753	(26.521)	49.023	904.192	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	8.988	-	-	-	(8.190)	798	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	126.081	-	441.975	-	(294.034)	274.022	*Buildings and infrastructures*
Mesin	88.954	-	410.984	-	(258.422)	241.516	*Machinery*
Kendaraan	-	-	42.601	-	(41.240)	1.361	*Vehicles*
Total nilai perolehan	9.125.064	1.098	1.537.286	(57.766)	(3.010)	10.602.672	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Revaluasi							***Revalued***
Bangunan dan prasarana	185.683	-	182.329	(1.282)	62	366.792	*Buildings and infrastructures*
Mesin	293.586	-	305.968	(686)	40	598.908	*Machinery*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Peralatan kantor	585.968	3	109.219	(10.392)	(217)	684.581	*Office supplies*
Kendaraan	541.521	175	80.555	(23.080)	6.729	605.900	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	6.215	-	975	-	(6.727)	463	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	1.612.973	178	679.046	(35.440)	(113)	2.256.644	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**7.512.091**					**8.346.028**	***Net carrying value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of fixed assets are as follows: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ *Year Ended December 31, 2016*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Revaluasi							***Revalued***
Bangunan dan prasarana	3.196.621	(453)	564.810	(900.783)	241.940	3.102.135	*Buildings and infrastructures*
Mesin	3.483.193	(442)	238.581	(1.508.938)	2 02.318	2.414.712	*Machinery*
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1.738.676	3.426	149.308	(195.714)	21.587	1.717.283	*Land*
Peralatan kantor	768.274	(34)	53.512	(11.344)	36.661	847.069	*Office supplies*
Kendaraan	720.290	(2.090)	112.919	(23.594)	12.317	819.842	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	13.744	-	-	-	(4.756)	8.988	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	161.315	-	216.782	-	(252.016)	126.081	*Buildings and infrastructures*
Mesin	114.855	-	168.164	-	(194.065)	88.954	*Machinery*
Peralatan Kantor	-	-	35.803	-	(35.803)	-	*Office supplies*
Kendaraan	2	-	10.215	-	(10.217)	-	*Vehicles*
Total nilai perolehan	10.196.970	407	1.550.094	(2.640.373)	17.966	9.125.064	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Revaluasi							***Revalued***
Bangunan dan prasarana	903.998	(31)	164.879	(882.734)	(429)	185.683	*Buildings and infrastructures*
Mesin	1.505.411	(59)	279.440	(1.493.689)	2.483	293.586	*Machinery*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Peralatan kantor	493.872	(9)	102.453	(9.107)	(1.241)	585.968	*Office supplies*
Kendaraan	476.699	(353)	77.395	(13.869)	1.649	541.521	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	8.019	-	1.643	-	(3.447)	6.215	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	3.387.999	(452)	625.810	(2.399.399)	(985)	1.612.973	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**6.808.971**					**7.512.091**	***Net carrying value***

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini: / *Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Kepemilikan langsung			*Direct ownership*
Harga pokok penjualan	568.894	524.138	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 25 dan 26)	109.177	100.029	*Operating expenses (Notes 25 and 26)*
Sewa pembiayaan			*Leased assets*
Beban usaha (Catatan 25 dan 26)	975	1.643	*Operating expenses (Notes 25 and 26)*
Total	**679.046**	**625.810**	***Total***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Seperti diungkapkan pada Catatan 2m, mulai tahun 2015, Grup mencatat bangunan, prasarana dan mesin berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Jumlah penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.089.515 dan Rp1.037.667.

Nilai wajar bangunan, prasarana dan mesin didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam laporannya tanggal 20 Juni 2016.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar bangunan, prasarana dan mesin diungkapkan pada Catatan 3. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai wajar atas bangunan, prasarana dan mesin.

Revaluasi bangunan, prasarana dan mesin untuk tujuan pajak adalah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK No. 191/ PMK.010/2015, tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015).

Pada tanggal 27 Februari 2017 melalui Surat Keputusan Nomor S-803/WPJ.19/2017 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kantor Pajak Wajib Pajak Besar menyatakan menolak permohonan Penilaian Kembali Aset Tetap yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 30 Maret 2017 melalui surat Nomor 13/PJKJCI/2017 Perusahaan mengajukan gugatan terhadap surat Direktorat Jenderal Pajak tersebut.

Ketua Majelis Hakim menyatakan menolak gugatan dari Perusahaan melalui Putusan No:Put-90324/PP/M.XXB/99/2017 yang diputuskan tanggal 14 Desember 2017.

11. FIXED ASSETS (continued)

As disclosed in Note 2m, starting 2015, the Group carried the buildings, infrastructures and machine at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. Total other comprehensive income in equity net of tax as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,089,515 and Rp1,037,667, respectively.

The fair values of the l buildings, infrastructures and machine have been determined on the basis of valuations carried out by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan, an independent valuers registered in Financial Services Authority (OJK), in their report dated June 20, 2016.

Method and assumptions used in determining the fair value of buildings, infrastructures and machine disclosed in Note 3. Any changes on these assumptions will impact the amount of the buildings, infrastructures and machine' fair value.

Revaluation of bulidings, infrastructures and machinery for tax purposes is in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK No. 191/PMK.010/2015, dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015).

On February 27, 2017 through Decision Letter No. S-803/WPJ.19/2017 which issued by Directorate General of Taxation (DGT) Large Tax Office decided to reject the Company's request for Fixed Assets Revaluation. On March 30, 2017, through letter No. 13/PJKJCI/2017, the Company submitted an appeal to the Directorate General of Taxation.

On December 14, 2017 through Decision Letter No:Put-90324/PP/M.XXB/99/201,7 the Chairman of Judge decided to reject the Company's appeal.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Pengurangan selama tahun 2017 dan 2016 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing 2017 dan 2016 sebesar Rp5.939 dan Rp4.769 yang dicatat sebagai beban lain-lain. Adapun perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions in 2017 and 2016 represent sales and write off of fixed assets. Fixed assets with net book value amounting to Rp5,939 and Rp4,769 in 2017 and 2016, respectively, have been disposed and charged to other expenses. The details of sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Harga jual	28.674	287.570	*Selling price*
Nilai tercatat	(16.326)	(236.205)	*Net book value*
Selisih penjabaran	-	849	*Translation adjustment*
Keuntungan atas penjualan	**12.348**	**52.214**	***Gain on sale***

Pada tahun 2016, pengurangan aset tetap termasuk penjualan aset tetap yang dimiliki oleh Japfa Santori Australia Pty Ltd, entitas anak, dengan nilai tercatat sebesar Rp229.395, dan keuntungan penjualan sebesar Rp46.166 (Catatan 27).

In 2016, the deductions of fixed assets includes the sale of fixed assets owned by Japfa Santori Australia Pty Ltd, a subsidiary, with a net book value of Rp229,395, and gain on sale of Rp46,166 (Note 27).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 tahun sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 dan 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 35 years until 2031 to 2040. Management believes that it is probable to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14) dan utang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp339.916 dan Rp2.555.949.

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets are used as collateral on short-term bank loans (Note 14) and finance lease payables amounting to Rp339,916 and Rp2,555,949, respectively.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 32), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.606 dan AS$12.983 dan Rp8.460 dan AS$13.909 . Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp676.942 dan Rp605.785, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets, except for land are insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 32), with coverage amounting to Rp10,606 and US$12,983 and Rp8,460 and US$13,909, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still are being utilized amounted to Rp676,942 and Rp605,785, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office supplies and vehicles.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned fixed assets.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana dan mesin yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2017. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in progress include buildings, infrastructures and machinery that being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2017. As of December 31, 2017 and 2016, the percentage of completion of constructions in progress are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*		Estimasi Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
Tanah	10%	10%	712.850	658.063	Year 2022	Year 2021	*Land*
Bangunan dan prasarana	3% - 99%	2% - 98%	274.022	126.081	Year 2018	Year 2017	*Buildings and infrastructures*
Mesin	2% - 99%	3% - 98%	241.516	88.954	Year 2018	Year 2017	*Machinery*
Kendaraan	95% - 99%	-	1.361	-	Year 2018	-	*Vehicles*

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ *Year Ended December 31, 2017*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	123.474	-	(99.266)	(142)	24.066	*Land*
Bangunan dan prasarana	49.017	-	(12.072)	82	37.027	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	172.491	-	(111.338)	(60)	61.093	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	18.972	2.072	(5.392)	80	15.732	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat neto	**153.519**				**45.361**	***Net carrying value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ *Year Ended December 31, 2016*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	14.372	-	(5.211)	114.313	123.474	*Land*
Bangunan dan prasarana	22.213	-	(2.341)	29.145	49.017	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	36.585	-	(7.552)	143.458	172.491	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	16.772	1.718	(694)	1.176	18.972	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat neto	**19.813**				**153.519**	***Net carrying value***

Pendapatan sewa properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp142 dan Rp134 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Rent income from the investment properties as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp142 and Rp134, respectively, which are reported as part of "Other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada periode 31 Desember 2017 dan 2016, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp2.072 dan Rp1.718 disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

In December 31, 2017 and 2016, depreciation expenses amounting to Rp2,072 and Rp1,718, respectively, are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2017, Grup melakukan penilaian atas tanah, bangunan dan prasarana oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan, penilai independen, yang telah ditunjuk oleh Grup untuk melakukan penilaian atas tanah, bangunan dan prasarana dengan hasil nilai wajar sebesar Rp203.720. Dari hasil penilaian tersebut tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 32), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.742 dan Rp15.048. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2017, the Group performed valuation for land, buildings and infrastructures by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan, an independent appraiser, which appointed by the Group to perform valuation of land, buildings and infrastructures with fair value result amounted to Rp203,720. Based on the valuation as of December 31, 2017, there is no further impairment in values of the aforementioned investment properties.

As of December 31, 2017 and 2016, building and infrastructures, are insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 32), with coverage amounting to Rp9,742 and Rp15,048, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on such risks.

13. *GOODWILL*

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Biaya perolehan	71.481	71.481	*Cost*
Penurunan nilai	(1.345)	(1.345)	*Impairment*
Nilai tercatat neto	**70.136**	**70.136**	***Net carrying value***

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Primatama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.015 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Uji Penurunan Nilai *Goodwill*

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2018 - 2022, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 9,36%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

13. *GOODWILL*

This account consists of:

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp70,015 was recorded as part of goodwill.

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) commercial farm unit of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- *Based on financial projection prepared by management for years 2018 - 2022 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.*
- *Pretax discount rate of 9.36%, was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.*

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of December 31, 2017 and 2016, there's no further impairment in goodwill.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Rupiah			*Rupiah*
Club Revolving Credit Facility	248.580	-	*Club Revolving Credit Facility*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	108.000	-	*PT Bank Maybank IndonesiaTbk*
PT Bank Central Asia Tbk	14.069	19.073	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	285.259	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*	-	82.384	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 38)			*US Dollar (Note 38)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$27.169.834 tahun 2017 dan AS$11.604.747 tahun 2016)	368.097	155.922	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$27,169,834 in 2017 and US$11,604,747 in 2016)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$4.314.635 tahun 2017 dan AS$7.201.831 tahun 2016)	58.455	96.764	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$4,314,635 in 2017 and US$7,201,831 in 2016)*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (RpNihil pada tahun 2017 dan AS$8.838.351 tahun 2016)	-	118.752	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (RpNil in 2017 and US$8,838,351 in 2016)*
Total	**797.201**	**759.154**	***Total***

Club Revolving Credit Facility

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) dan PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, secara gabungan memperoleh fasilitas *Club Revolving Credit Facility* sebesar Rp3 triliun dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk membayar lebih awal atau membayar penuh atas utang finansial atas pinjaman fasilitas dan untuk kebutuhan modal kerja.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3 triliun.
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350 milyar.
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150 milyar.
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150 milyar.
- PT Austasia Stockfeed jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200 milyar.

Club Revolving Credit Facility

On September 20, 2017, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) and PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiaries, obtained Club Revolving Credit Facility of Rp3 trillion from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks acting as the Mandate Lead Arranger and BCA acting as the Facility Agent. The loan has purposes for prepaying or repaying in full the financial indebtedness and for working capital requirements.

The sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- *The Company with maximum facility amounting of Rp3 trillion.*
- *PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting of Rp350 billion.*
- *PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting of Rp150 billion.*
- *PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting of Rp150 billion.*
- *PT Austasia Stockfeed maximum facility amounting of Rp200 billion.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

***Club Revolving Credit Facility* (lanjutan)**

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2020.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50 milyar dan Rp250 milyar, serta *Forex Line* (*FX Line*) sebesar AS$5 juta. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan *FX Line* masing-masing meningkat menjadi Rp450 milyar dan AS$20 juta. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan penambahan sublimit *Letter of Credit* (*LC*) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar AS$20 juta dan sublimit *Trust Receipt* (*TR*) sebesar AS$20 juta, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sublimit LC dan/atau SKBDN dan sublimit *TR* menjadi sebesar AS$30 Juta, dan juga penambahan *Forex Line* (*FX Line*) menjadi AS$40 Juta. Pada tanggal 30 Oktober 2017, jumlah maksimum fasilitas PPB sublimit *LC* dan/atau SKBDN dan *TR* meningkat menjadi AS$36 juta, dan Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp50 milyar. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 18 November 2018.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Club Revolving Credit Facility (continued)

This facility is not secured by any collateral and will be mature on September 20, 2020.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50 billion and Rp250 billion, respectively, and Forex Line (FX Line) amounting to US$5 million. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of PPB facility and FX Line have been increased to Rp450 billion and US$20 million, respectively. On May 16, 2016, Revolving Promissory Loan (RPL) facilities has been changed with additional sublimit Letter of Credit LC and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD) amounted US$20 million and sublimit Trust Receipt (TR) amounted US$20 million. These facilities will be used by SA and ASF. On December 20, 2016, PRK facility has been closed and increased the loanable amount of sublimit LC and/or LCDD and sublimit TR amounting to US$30 million, and FX Line increased to US$40 million. On October 30, 2017, the maximum amount RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities have been increased to US$36 million and the Company obtained Overdraft Loan (PRK) with a maximum amount of Rp50 billion. These facility is not secured by any collateral and will be mature on November 18, 2018.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp250 milyar dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp291 milyar dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp41 milyar untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp250 milyar. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp541 milyar. Fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas KMK dilunasi tanggal 20 September 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KMK baru sebesar Rp250 milyar. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada bulan Juli 2004, PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tahun 2011, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp70 milyar yang kemudian meningkat menjadi Rp111 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 6, 7 dan 11). Pinjaman ini telah dialihkan ke Perusahaan.

Pada bulan Juni 2010, PT Multiphala Agrinusa, (MAG), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tahun 2011, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Fixed Loan* dan *Revolving Loan* dari Mandiri dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp100 milyar dan Rp50 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Syariah Bukopin. Fasilitas ini telah dialihkan ke Perusahaan. Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang, persediaan dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 6, 7 dan 11).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp250 billion and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp291 billion which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting to Rp41 billion to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp250 billion. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp541 billion. Time Loan Revolving and KMK facility had been fully paid on September 20, 2017. On the same date, the Company obtained new KMK facility amounting to Rp250 billion. These facility is not secured by any collateral and will be mature on April 20, 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

In July 2004, PT Bintang Terang Gemilang (BTG), a subsidiary merged into the Company in 2011, obtained a working capital loan facility from Mandiri, with maximum loanable amount of Rp70 billion which was later increased to Rp111 billion, and with term of 12 months. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building and infrastructures (Notes 6, 7 and 11). This facility has been transferred to the Company.

In June 2010, PT Multiphala Agrinusa, (MAG), a subsidiary merged into the Company in 2011, obtained a working capital loan (KMK) consisting of Fixed loan and Revolving Loan facilities from Mandiri, with maximum loanable amount of Rp100 billion and Rp50 billion, respectively, and with a term of 12 months. The working capital loan obtained will be used to refinance facility from PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Syariah Bukopin. These facilities has been transferred to the Company. These facilities are collateralized with trade trade receivables, inventories and fixed assets owned by the Company (Notes 6, 7 and 11).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan* (FL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150 milyar, KMK *Revolving* (RL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 milyar, *Non Cash Loan* (NCL) sublimit *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah maksimum sebesar AS$2 juta dan *Treasury Line* (TL) dengan jumlah maksimum sebesar AS$5 juta. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas FL dan RL ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima MAG dan BTG, entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK FL meningkat menjadi Rp250 milyar dan KMK RL meningkat menjadi Rp150 milyar. Pada tanggal 24 April 2014, KMK FL berubah menjadi KMK *Tranche* A (*Non Revolving*). Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS$20 juta dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS$3,7 juta. Fasilitas TL dan fasilitas NCL sublimit TR dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS$25 juta dan fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS$8 juta. Pada tanggal 22 Mei 2017, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS$20 juta. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK *Tranche* A, KMK RL telah dilunasi. Fasilitas NCL sublimit TR dan fasilitas TL akan jatuh tempo tanggal 23 April 2018. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 27 Januari 2011, PT Primatama Karya Persada (PKP), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp80 milyar. Sejak tanggal 1 September 2011 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari PKP ke PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, maka fasilitas pinjaman ini telah beralih kepada CA. Pada bulan April 2013, fasilitas ini berubah menjadi KMK *Revolving* sebesar Rp45 milyar dan KMK Mandiri Plus *Non Revolving* sebesar Rp35 milyar. Pada bulan April 2014, fasilitas KMK Mandiri Plus *Non Revolving* telah berubah menjadi KMK *Non Revolving*. Pada bulan Juni 2014, KMK *Revolving* meningkat menjadi Rp85 milyar. Fasilitas-fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juni 2017.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK Fixed Loan (FL) with maximum loanable amount of Rp150 billion, KMK Revolving (RL) with maximum loanable amount of Rp50 billion, Non Cash Loan (NCL) sublimit of Trust Receipt (TR) with maximum loanable amount of US$2 million, and Treasury Line (TL) with maximum loanable amount of US$5 million. The Company started using the FL and RL facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novated from MAG and BTG, subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK FL increased to Rp250 billion and KMK RL increased to Rp150 billion. On April 24, 2014, KMK FL has been changed to KMK Tranche A (Non Revolving). On April 8, 2015, TL facility increased to US$20 million and on November 13, 2015, NCL sublimit of TR facility increased to US$3.7 million. PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, will use TL facilities and NCL sublimit of TR facilities. On April 22, 2016, TL increased to US$25 million and NCL sublimit of TR increased to US$8 million. On May 22, 2017, NCL sublimit of TR facility increased to US$20 million. On September 22, 2017, KMK Tranche A, KMK RL facility has been fully paid. NCL sublimit and TL facility will mature on April 23, 2018. These facility is not secured by any collateral.

On January 27, 2011, PT Primatama Karya Persada (PKP), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from Mandiri with maximum loanable amount of Rp80 billion. Since September 1, 2011, effective date of merger of PKP to PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiary, this facility has been transferred to CA. In April 2013, this facility changed to KMK Revolving with maximum loanable amount of Rp45 billion and KMK Mandiri Plus Non Revolving with maximum loanable amount of Rp35 billion. In April 2014, KMK Mandiri Plus Non Revolving facility has been changed to KMK Non Revolving. In June 2014, KMK Revolving increased to Rp85 billion. This facility has been fully paid on June 9, 2017.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp150 Milyar. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 22 November 2018.

Pada tanggal 25 Oktober 2011, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, memperoleh fasilitas KMK *Revolving Loan* dan fasilitas KMK *Revolving Fixed Loan* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp130 milyar dan Rp70 milyar. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha MBAI ke dalam Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Pada tanggal 22 Oktober 2012, fasilitas pinjaman KMK *Revolving Loan* (RL) dan fasilitas KMK *Fixed Loan* (FL) telah berubah menjadi Rp100 milyar untuk masing-masing jumlah fasilitas. Pada tanggal 22 April 2014, KMK *Revolving Fixed Loan* telah berubah menjadi KMK *Non Revolving* (NR). Kedua pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang sebesar 10,25% per tahun. KMK NR telah dilunasi pada tanggal 15 Agustus 2016. Fasilitas KMK RL telah dilunasi tanggal 22 September 2017.

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dan fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp100 milyar dan Rp200 milyar. Fasilitas KMK akan jatuh tempo tanggal 28 November 2018, sementara fasilitas KI akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 6, 7 dan 11).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

On November 23, 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, obtained a KMK Revolving Overdraft facility from Mandiri with a maximum amount of Rp150 billion. These facility is not secured by any collateral and will be mature on November 22, 2018.

On October 25, 2011, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, obtained KMK Revolving Loan facility with a maximum amount of Rp130 billion and KMK Revolving Fixed Loan facility with a maximum amount of Rp70 billion from Mandiri, which was used as working capital. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, these facilities have been transferred to the Company. On October 22, 2012, KMK Revolving Loan (RL) and KMK Fixed Loan (FL) Facility have been changed to Rp100 billion each facility. On April 22, 2014, KMK Revolving Fixed Loan has been changed to KMK Non Revolving (NR). This loan bears a floating interest rate of 10.25% per annum. KMK NR has been fully paid on August 15, 2016. KMK RL facility has been fully paid on September 22, 2017.

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility and Investment Credit facility from Mandiri with a maximum amount of Rp100 billion and Rp200 billion, respectively. KMK facility will be due on November 28, 2018, while Investment Credit facility will be due on November 28, 2022. These facilities are is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machine and supplies (Notes 6, 7 and 11).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada bulan Juni 2007, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp108 milyar dan telah ditingkatkan menjadi Rp198 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Mei 2013, kredit maksimum diturunkan menjadi Rp98 milyar. Pada bulan Juni 2015, kredit maksimum meningkat menjadi Rp148 milyar. Fasilitas modal kerja ini telah dilunasi pada tanggal 3 Oktober 2017.

Pada bulan Juni 2007, SA memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp30 milyar dan telah ditingkatkan menjadi Rp44 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Mei 2013, kredit maksimum meningkat menjadi sebesar Rp144 milyar. Pada bulan Juni 2015, kredit maksimum diturunkan menjadi Rp98 milyar. Fasilitas modal kerja ini dilunasi pada tanggal 3 Oktober 2017.

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum Rp110 milyar. Pada bulan Agustus 2010 jumlah maksimum meningkat menjadi Rp270 milyar. Fasilitas modal kerja ini telah dilunasi pada tanggal 29 September 2017

Pada bulan Oktober 2012, PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari BRI yang terdiri dari fasilitas pinjaman modal kerja, maksimum Rp50 milyar, fasilitas pinjaman modal kerja impor maksimum Rp100 milyar, fasilitas forex line maksimum AS$5 juta dan fasilitas bank garansi maksimum Rp15 milyar. Fasilitas modal kerja ini telah dilunasi pada tanggal 3 Oktober 2017.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

In June 2007, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp108 billion which has been increased to Rp198 billion with a term of 12 months. In May 2013, the maximum loanable amount has been reduced to Rp98 billion. In June 2015, the maximum loanable amount has been increased to Rp148 billion. This working capital facility has been fully paid on October 3, 2017.

In June 2007, SA obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp30 billion and has been increased to Rp44 billion with a term of 12 months. In May 2013, the maximum loanable amount has been increased to Rp144 billion. In June 2015, maximum loanable amount has been reduced to Rp98 billion. This working capital facility has been fully paid on October 3, 2017.

In May 2008, the Company obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp110 billion. In August 2010, the maximum loanable amount increased to Rp270 billion. This working capital facility has been fully paid on September 29, 2017.

In October 2012, PT Austasia Stockfeed (ASF), a subsidiary, obtained several loan facilities from BRI consisting of working capital loan facility with maximum loanable amount of Rp50 billion, import working capital loan facility with maximum loanable amount of Rp100 billion, forex line facility with maximum loanable amount of US$5 million and guarantee bank facility with maximum loanable amount of Rp15 billion. This working capital facility has been fully paid on October 3, 2017.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Pada tanggal 22 Desember 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari CIMB Niaga sebesar Rp4,5 milyar. Fasilitas PRK telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Juli 2018. Pada tanggal 28 September 2016, AJS memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 2) sebesar Rp1,1 milyar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Juli 2018 Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 11).

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) (Ekonomi)

Pada tanggal 15 Maret 2012, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian import sapi dari Ekonomi berupa fasilitas *Combine Limit* (DC dan CIL) dengan jumlah maksimum AS$6 juta dan *ERL Line* dengan jumlah maksimum AS$480.000. Pada tanggal 9 September 2013, fasilitas ini dapat dipergunakan juga oleh PT Austasia Stockfeed. Pada tanggal 8 Juli 2014, fasilitas *Combine Limit* meningkat menjadi AS$10 juta. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 27 September 2017.

Sejak April 2017 PT Bank Ekonomi Raharja Tbk telah berubah nama menjadi PT Bank HSBC Indonesia.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

On December 22, 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), a subsidiary, obtained an Overdraft Loan (PRK) from CIMB Niaga amounting to Rp4.5 billion. PRK facilities had been extended several times, the latest is until July 21, 2018. On September 28, 2016, AJS obtained an Overdraft Loan (PRK 2) amounting to Rp1.1 billion. These facilities will mature on July 21, 2018. The loan are collateralized with land, building and infrastructures (Note 11).

PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) (Ekonomi)

On March 15, 2012, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained credit facility for purchase of breeding cattle, a Combined Limit Facilities (DC and CIL) with maximum loanable amount of US$6 million and ERL Line with maximum loanable amount of US$480,000. On September 9, 2013, these facilities can be used by PT Austasia Stockfeed. On July 8, 2014, Combined Limit Facilities had been changed to US$10 million.These facilities have been fully paid on September 27, 2017.

Since April 2017, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk has changed to PT Bank HSBC Indonesia.

The annual interest rates on short-term bank loans for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Rupiah	8,78% - 9,41%	9,00% - 12,25%	*Rupiah*
Dolar AS	2,45% - 4,14%	2,65% - 5,50%	*US Dollar*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman diatas sebesar Rp86.395 dan Rp85.450 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 (Catatan 30).

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp86,395 and Rp85,450 in 2017 and 2016, respectively (Note 30).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Leverage ratio* para debitur tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* para debitur sekurang-kuranganya 1,25:1
- Rasio lancar para debitur sekurang-kuranganya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas para debitur tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total utang bank jangka pendek plus fasilitas terhadap aset likuid para debitur tidak melebihi 85:100
- Rasio total penjualan pada debitur/total penjualan Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas para debitur wajib bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The borrowers' leverage ratio shall not exceed 4:1*
- *The borrowers' debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The borrowers' current ratio shall be at least 1:1*
- *The borrowers' net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The borrowers' ratio of total short term bank loans plus facilities to liquid assets shall not exceed 85:100*
- *The borrowers' ratio of total sales/the Group' total sales shall not be less than 70 : 100*
- *The borrowers' total equity must be positive*

As of December 31, 2017, the Company and certain subsidiaries has complied with all of the covenants of short-term bank loans as dislcosed in this Note.

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties and related parties. The details are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Pihak berelasi (Catatan 32b)	1.432.548	1.143.947	*Related party (Note 32b)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	1.633.458	1.018.552	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	149.997	154.471	*Foreign suppliers*
Subtotal	1.783.455	1.173.023	*Sub-total*
Total	**3.216.003**	**2.316.970**	***Total***

15. UTANG USAHA (lanjutan) / *15. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Lancar	2.899.757	1.825.336	*Current*
Lewat jatuh tempo :			*Overdue*:
1 - 3 bulan	246.832	415.799	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	59.547	74.819	*3 - 6 months*
Lebih dari 6 bulan	9.867	1.016	*More than 6 months*
Total	**3.216.003**	**2.316.970**	**Total**

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables by currency denomination are as follows:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Rupiah	1.625.145	1.018.552	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 38)			*Foreign currencies (Note 38)*
Dolar AS	1.566.769	1.288.171	*US Dollar*
Euro	11.987	9.960	*Euro*
Pound Sterling Inggris	8.313	-	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Singapura	3.650	182	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	139	105	*Australian Dollar*
Total	**3.216.003**	**2.316.970**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other payables are as follows:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Kemitraan	184.096	118.181	*Agent*
Pengiriman	15.763	14.392	*Freight*
Barang teknik dan suku cadang	8.221	6.826	*Technical goods and spare parts*
Proyek	6.105	4.477	*Projects*
Lain-lain	67.572	66.983	*Others*
Total	**281.757**	**210.859**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Pajak Pertambahan Nilai	5.805	6.715	*Value-Added Tax*

b. Tagihan restitusi pajak / *b. Claims for tax refund*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			*Overpayment of corporate income taxes:*
Tahun 2017	33.742	-	*Year 2017*
Tahun 2016	30.864	50.248	*Year 2016*
Tahun 2015	499	204.237	*Year 2015*
Tahun 2014	-	38	*Year 2014*
Tahun 2013	-	15.329	*Year 2013*
Surat Keputusan Pajak:			*Tax Assessment Letters:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 22	2.207	-	*Article 22*
Pasal 26	213.156	-	*Article 26*
Pajak final lain	59.978	-	*Other final tax*
Total	**340.446**	**269.852**	***Total***

Perusahaan

Pajak Penghasilan Pasal 26

Pada tahun 2016 dan 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp213.156. Pada tahun 2017, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar sebesar Rp134.470 dan sisanya sebesar Rp78.686 masih dalam proses pengajuan keberatan. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp133.942 yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp167.243. Pada bulan Juni 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar pajak tersebut. Sisanya sebesar Rp33.301 telah dibebankan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

The Company

Income Taxes Article 26

In 2016 and 2017, the Company received Tax Assessment Letter confirming underpayment for income tax article 26 fiscal year 2013 up to 2017 totalling Rp213,156. In 2017, the Company has submit objection letter for underpayment amounted to Rp134,470 and the remaining amount of Rp78,686 is still in process for submit the objection letter to the Directorate General of Taxation. As of the completion of this consolidated financial statements, the tax objection is still in process in process review by the Directorate General of Taxation.

Corporate Income Tax

In April 27, 2017, the Company received Tax Assessment Letter confirming underpayment for corporate income tax fiscal year 2015 amounted to Rp133,942 which previously reported amounted to Rp167,243. In June 2017, the Company has received the refund of this overpayment. The remaining amount of Rp33,301 has been expense as part of "Income tax expense" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / 17. TAXATION (continued)

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	13.943	12.211	*Article 21*
Pasal 22	1.101	840	*Article 22*
Pasal 23	5.430	3.519	*Article 23*
Pasal 25	19.669	49.569	*Article 25*
Pasal 26	61	796	*Article 26*
Pasal 29 (Catatan 17e)	117.089	43.699	*Article 29 (Note 17e)*
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	7.333	49.695	*Corporate income tax of foreign subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	12.164	3.664	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan final	607	432	*Final income tax*
Total	**177.397**	**164.425**	***Total***

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan / *d. Components of income tax expense (benefit)*

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2017 and 2016, consist of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Tahun berjalan			*Current*
Perusahaan	339.821	363.661	*The Company*
Entitas anak	227.949	255.198	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 17e)			*Adjustments in respect of the previous years (Note 17e)*
Perusahaan	69.558	-	*The Company*
Entitas anak	16.153	-	*Subsidiaries*
Subtotal	653.481	618.859	*Sub-total*
Beban/(manfaat) pajak tangguhan			*Deferred tax expense/(benefit)*
Perusahaan	(25.696)	(13.740)	*The Company*
Entitas anak	5.000	(10.136)	*Subsidiaries*
Subtotal	(20.696)	(23.876)	*Sub-total*
Total	**632.785**	**594.983**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan / *d. Components of income tax expense (benefit)*

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred income tax benefit are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Perusahaan			***The Company***
Deemed dividend	13.236	-	*Deemed dividend*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	11.093	-	*Unrealized profit of inventories*
Beban akrual	8.152	-	*Accrued expenses*
Aset tetap	(7.396)	7.006	*Fixed assets*
Beban imbalan kerja	(6.797)	5.236	*Employee benefits expense*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	413	1.498	*Provision for impairment losses of receivables*
Lain-lain	6.995	-	*Others*
Subtotal	25.696	13.740	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Rugi fiskal	(14.318)	7.232	*Tax losses*
Beban imbalan kerja	9.573	4.968	*Employee benefits expense*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	8.736	-	*Provision for impairment losses of inventories*
Aset tetap	(7.999)	(821)	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3.973	-	*Provision for impairment losses of receivables*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(3.026)	-	*Unrealized profit of inventories*
Beban akrual	(2.117)	(577)	*Accrued expenses*
Sewa pembiayaan	1.566	(842)	*Finance lease*
Lain-lain	(1.388)	176	*Others*
Subtotal	(5.000)	10.136	*Sub-total*
Manfaat pajak tangguhan, neto	**20.696**	**23.876**	***Deferred tax benefit, net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

e. Pajak penghasilan badan / *e. Corporate income tax*

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif konsolidasian	1.740.595	2.766.591	*Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(686.077)	(886.491)	*Income before tax of the subsidiaries and eliminations*
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.054.518	1.880.100	*Income before tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences**:*
Imbalan kerja jangka panjang	(27.190)	26.174	*Long-term employee benefits*
Pencadangan penurunan nilai	14.199	2.212	*Provision for impairment*
Cadangan biaya kompensasi pegawai	4.696	5.294	*Provision for employee compensation*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	19.162	(193.907)	*Difference between fiscal and commercial depreciation*
Deemed dividend	171.936	-	*Deemed dividend*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	137.410	106.927	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(13.827)	(10.861)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa	(1.625)	(1.551)	*Rent income*
Pendapatan lain-lain	-	3.918	*Other income*
Laba kena pajak Perusahaan	**1.359.279**	**1.818.306**	***Taxable income during the year***
Beban pajak penghasilan - kini	339.821	363.661	*Income tax expense - current year*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(239.040)	(384.547)	*Less: prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) - Perusahaan	**100.781**	**(20.886)**	***Income tax payable (claim for tax refund) - the Company***

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2017 ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2017, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2017 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2016 telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2016 ke Kantor Pajak yang jumlahnya telah dihitung dan disesuaikan kembali oleh Perusahaan, sebagai akibat dari adanya Surat Keputusan Nomor S-803/WPJ.19/2017 tanggal 27 Februari 2017 yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) Kantor Pajak Wajib Pajak Besar yang menyatakan menolak permohonan Penilaian Kembali Aset Tetap yang diajukan oleh Perusahaan.

17. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2016 has been reported by the Company in its 2016 SPT as submitted to the Tax Office, which recalculated and adjusted by the Company due to the Decision Letter No. S-803/WPJ.19/2017 dated February 27, 2017 issued by Directorate General of Taxation (DGT) Large Tax Office which decided to reject the Company's request for Fixed Assets Revaluation.

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Utang pajak penghasilan			***Income tax payable***
Perusahaan	100.781	-	*The Company*
Entitas anak	16.308	43.699	*Subsidiaries*
Total	**117.089**	**43.699**	***Total***
Tagihan restitusi pajak			***Claims for tax refund***
Perusahaan	273.132	189.958	*The Company*
Entitas anak	67.314	79.894	*Subsidiaries*
Total	**340.446**	**269.852**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.740.595	2.766.591	*Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	435.149	691.648	*Income tax expense calculated at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	49.043	70.069	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(7.886)	(2.993)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa	(1.763)	(1.088)	*Rent income*
Pendapatan dividen	28.836	2.637	*Dividend Income*
Pendapatan lain-lain	(13.200)	(2.295)	*Other income*
Rugi fiskal yang diakui	26.222	(1.991)	*Recognized tax loss*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 17d)	85.711	-	*Adjustments in respect of the previous years (Note 17d)*
Penyesuaian saldo awal	(826)	(75.056)	*Difference in beginning balance*
Efek pengurangan tarif pajak	(638)	(85.935)	*Effect of tax rate reduction*
Deemed dividend	29.926	-	*Deemed dividend*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	253	175	*Unrecognized deferred tax assets*
Lain-lain	1.958	(188)	*Others*
Beban pajak penghasilan	**632.785**	**594.983**	***Income tax expense***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *f. Deferred tax assets (liabilities)*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Keuntungan belum terealisasi persediaan	11.093	-	*Unrealised profit of inventories*
Rugi fiskal	2.712	17.030	*Tax losses*
Aset tetap	(115.159)	(94.128)	*Fixed assets*
Beban akrual	11.491	6.339	*Accrued expenses*
Beban imbalan kerja	271.028	227.305	*Employee benefits expense*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	9.549	-	*Provision for impairment losses of inventories*
Provisi atas penurunan nilai piutang	11.764	5.910	*Provision for impairment losses of receivables*
Deemed dividend	13.057	-	*Deemed dividend*
Lain-lain	(313)	(2.235)	*Others*
Aset pajak tangguhan, neto	**215.222**	**160.221**	***Deferred tax assets, net***
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(3.026)	-	*Unrealised profit of inventories*
Aset tetap	(527)	(989)	*Fixed assets*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(6.907)	-	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Lain-lain	412	(8.204)	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(10.048)**	**(9.193)**	***Deferred tax liabilities, net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp29.623 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp5.575) dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforward of Rp29,623 as of December 31, 2017 (2016: Rp5,575), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Bunga	92.677	68.260	*Interest*
Telepon dan listrik	12.476	11.454	*Telephone and electricity*
Pemeliharaan	12.318	27.129	*Maintenance*
Pemasaran	10.333	6.149	*Marketing*
Umum	9.751	4.868	*General*
Jasa konsultan	6.168	1.640	*Consultant service*
Pengangkutan	3.880	6.868	*Transportation*
Produksi	3.341	3.658	*Production*
Impor	3.339	8.821	*Import*
Asuransi	2.562	1.648	*Insurance*
Lain-lain	25.104	32.190	*Others*
Total	**181.949**	**172.685**	***Total***

19. UTANG OBLIGASI / *19. BONDS PAYABLE*

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut: / *Details of bonds payable are as follows:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Jangka pendek			*Short-term*
Rupiah			*Rupiah*
Nilai nominal	-	1.500.000	*Nominal value*
Biaya penerbitan obligasi	-	-	*Bonds issuance cost*
Total	-	1.500.000	*Total*
Jangka panjang			*Long-term*
Rupiah			*Rupiah*
Nilai nominal	2.000.000	1.000.000	*Nominal value*
Biaya penerbitan obligasi	(14.808)	(9.397)	*Bonds issuance cost*
Total	1.985.192	990.603	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 38)			*US Dollar (Note 38)*
Nilai nominal			*Nominal value*
(2017: AS$250.000.000)			*(2017: US$250,000,000)*
(2016: AS$197.000.000)	3.387.000	2.646.892	*(2016: US$197,000,000)*
Biaya penerbitan obligasi			*Bonds issuance cost*
(2017: AS$6.957.016)			(2017: *US$6,957,016*)
(2016: AS$2.141.206)	(94.254)	(28.769)	(2016: *US$2,141,206*)
Diskon obligasi (2017:AS$475.507)	(6.442)	-	*Discount bonds (2017:US$475,507)*
Total	3.286.304	2.618.123	*Total*
Total	**5.271.496**	**3.608.726**	***Total***

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Bapepam - LK dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa. Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500 milyar.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp1.250 milyar. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2017. Suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (*corn dryer*), melunasi utang bank, melunasi obligasi Japfa I Tahun 2007 dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 11 Januari 2017, utang obligasi ini sudah dilunasi.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp250 milyar. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2017. Suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (*corn dryer*), melunasi utang bank dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 31 Januari 2017, utang obligasi ini sudah dilunasi.

19. BONDS PAYABLE (continued)

On October 31, 2011, the Company has submitted a Statement of Registration to Bapepam - LK regarding Public Offering of Japfa I Sustainable Bonds. On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in its letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Japfa I Sustainable Bonds year 2012 totaling to Rp1,500 billion.

In January 2012, The Company issued Rupiah Denominated Japfa I Sustainable Bonds Level 1 Year 2012 amounted to Rp1,250 billion. The bonds have terms of 5 years until 2017. Interest rate is fixed at 9.9% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories and corn dryer units, to pay bank loan, to pay Japfa I Bonds year 2007, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On January 11, 2017, these bonds payable have been fully paid.

In February 2012, the Company issued Rupiah denominated Japfa I Sustainable Bonds Level 2 Year 2012 totaling to Rp250 billion. The bonds have terms of 5 years until 2017. Interest rate is fixed at 9.9% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories and corn dryer units, to pay bank loan and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On January 31, 2017, these bonds payable have been fully paid.

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2013, Comfeed Finance B.V., entitas anak, sebagai penerbit, Perusahaan, sebagai *parent guarantor*, entitas anak tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian (Entitas anak dari Perusahaan), sebagai *subsidiary guarantors* dan Bank New York Mellon, sebagai wali amanat, telah menandatangani Perjanjian, dimana, penerbit, menerbitkan *6% Senior Notes Due 2018* (*"Notes*") dengan jumlah pokok sebesar AS$225.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 2 Mei 2018. *Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST).

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000 milyar.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp850 milyar dan Rp150 milyar. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 1 Desember 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 23 Agustus 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

19. BONDS PAYABLE (continued)

On May 2, 2013, Comfeed Finance B.V., a subsidiary, as the issuer, the Company, as the parent guarantor, certain entities listed in the Indenture (Company's subsidiaries), as the subsidiary guarantors and The Bank of New York Mellon, as the trustee, have entered into an Indenture, wherein, the issuer, has issued 6% Senior Notes Due 2018 (the "Notes") with aggregate principal amount of US$225,000,000, and interest is payable every six months up to May 2, 2018. The "Notes" is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000 billion.

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp850 billion and Rp150 billion, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level 1 and 2 Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date.

*Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on August 23, 2016, the bonds are rated "*idA+*".*

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000 milyar. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Suku bunga tetap sebesar 9,6% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 6% *Senior Notes Due 2018*, dan untuk pembiayaan modal kerja dalam pembelian bahan baku lokal dan impor. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 12 Juni 2017, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

Dalam berbagai tanggal pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membeli Comfeed Finance B.V. *Notes* yang beredar di pasar masing-masing sebesar AS$2.530.000 (setara dengan Rp33.768) dan AS$6.000.000 (setara dengan Rp80.616) dengan harga beli AS$2.586.925 (setara dengan Rp34.531) dan AS$5.323.050 (setara dengan Rp72.969). Pembelian telah mengakibatkan kerugian sebesar AS$83.999 (setara dengan Rp1.119) di tahun 2017 dan keuntungan sebesar AS$584.163 (setara dengan Rp7.849) di tahun 2016, yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Beban lainnya" dan "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan *5,5% Senior Notes due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS$150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. *Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (*SGX-ST*).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 27 Maret 2017 dan S&P Global Ratings tanggal 28 Maret 2017, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Pada tanggal 2 Mei 2017, Comfeed Finance BV, entitas anak, telah menebus *6% Senior Notes Due 2018* sebesar AS$150.000.000 dan pada tanggal 8 Juni 2017 sebesar AS$44.470.000.

19. BONDS PAYABLE (continued)

On April 21, 2017, the Company issued Rupiah denominated Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017 totaling to Rp1,000 billion. The bonds have terms of 5 years until April 21, 2022. Interest rate is fixed at 9.6 % per annum payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay 6% Senior Notes due 2018 and for working capital purchase of local and import raw material. The Company has an option to redeem the bonds partially or in full, after a year from the issuance date.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on June 12, 2017, the bonds are rated "idAA-".

On various dates in 2017 and 2016, the Company purchased Comfeed Finance B.V. Notes from the market amounting to US$2,530,000 (equivalent to Rp33,768) and US$6,000,000 (equivalent to Rp80,616), respectively, with purchase price of US$2,586,925 (equivalent to Rp34,531) and US$5,323,050 (equivalent to Rp72,969). The purchase has resulted to a loss totaling to US$83,999 (equivalent to Rp1,119) in 2017 and gain totaling to US$584,163 (equivalent to Rp7,849) in 2016, which are reported as part of "Other expenses" and "Other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On March 31, 2017, the Company issued 5.5% Senior Notes due 2022 with aggregate principal amount of US$150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon as the Trustee. The Notes is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 27, 2017 and S&P Global Ratings on March 28, 2017, the 5.5% Senior Notes due 2022 are rated "BB-"

On May 2, 2017, Comfeed Finance BV, a subsidiary, redeemed the 6% Senior Notes Due 2018 amounting to US$150,000,000 and on June 8, 2017 amounting to US$44,470,000.

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *5,5% Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS$100.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022, sehingga total *5,5% Senior Notes Due 2022* menjadi sebesar AS$250.000.000

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

Terkait utang obligasi atas Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak melebihi dari 2,75:1
- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,75:1
- Jumlah aset yang tidak dijaminkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total utang dengan bunga yang tidak ada jaminan khusus yang belum dibayar lunas.

Terkait utang obligasi atas *5,5% Senior Notes Due 2022*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,5 sampai 1.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp385.189 dan Rp335.019 masing-masing untuk 2017 dan 2016 (Catatan 30).

19. BONDS PAYABLE (continued)

On June 19, 2017, The Company issued additional 5.5% Senior Notes due 2022 with aggregate principal amount of US$100,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022, therefore total 5.5% Senior Notes due 2022 became US$250,000,000.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others, as follows:

Related to the bonds payable of Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B and Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017, the Company shall mantain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio from annual consolidated financial statement at the maximum 2.75:1*
- *Interest service coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum 1.75:1*
- *Total free assets from total outstanding unsecured interest bearing liabilities at the minimum 125%.*

Related to the bonds payable of 5,5% Senior Notes Due 2022, the Company shall mantain fixed charged coverage ratio would not be less than 2.5 to 1.

As of December 31, 2017, the Company has complied with all of the covenants of bonds payable as dislcosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp385,189 and Rp335,019 in 2017 and 2016, respectively (Note 30).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporan keuangan tertanggal 14 Desember 2017 dan 22 Desember 2016 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan menggunakan asumsi utama:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, in its report dated December 14, 2017 and December 22, 2016 using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Tingkat diskonto	7,23%	8,26%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9,0%	9,0%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	*Retirement age*

Asumsi lainnya:

a. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
b. Tingkat cacat: 10% dari TMI - III

Other assumptions:

a. Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45

b. Disability rate: 10% of TMI - III

Grup telah menunjuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk mengelola program pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP - 084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Iuran pensiun yang ditanggung seluruhnya oleh Grup.

The Group has appointed PT Bank Muamalat Indonesia Tbk to manage the pension plan through PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Financial Institution Pension Fund, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP - 084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. All of contributions are borne by the Group.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.407.412	1.116.797	*Present value of unfunded defined-benefit*
Nilai wajar aset program	(166.234)	(50.567)	*Fair value of plan assets*
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.241.178	1.066.230	*Total long-term employee benefits liability*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Biaya jasa kini	92.432	76.728	*Current service cost*
Beban bunga	93.718	81.418	*Interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(6.474)	(3.835)	*Interest income from plan assets*
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(1.072)	(44.318)	*Past service cost and gain from settlements*
Beban imbalan kerja karyawan	**178.604**	**109.993**	***Employee benefits expense***

Biaya jasa kini dan beban bunga neto untuk tahun berjalan disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 26) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Saldo awal	1.066.230	925.606	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	92.432	76.728	*Current service costs*
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(1.072)	(44.318)	*Past service cost and gain from settlements*
Biaya bunga neto	93.718	81.418	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(6.474)	(3.835)	*Interest income on plan asset*
	178.604	**109.993**	
Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement gains (losses) charged to other comprehensive income*
Perubahan asumsi aktuarial	133.963	68.202	*Changes in actuarial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	20.833	24.830	*Experience adjustments*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	820	805	*Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)*
	155.616	**93.837**	
Kontribusi terhadap aset program	(153.432)	(58.617)	*Contributions to plan made*
Pembayaran imbalan	(5.840)	(4.589)	*Benefits paid*
Saldo akhir	1.241.178	1.066.230	*Ending balance*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Saldo awal	50.567	32.231	*Beginning balance*
Pendapatan bunga	6.474	3.835	*Interest income*
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali:			*Remeasurement gains/(losses):*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(820)	(805)	*Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)*
Kontribusi pemberi kerja	153.432	58.617	*Contributions from the employer*
Pembayaran imbalan	(43.419)	(43.311)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**166.234**	**50.567**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2017, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2017, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation***	
Kenaikan	1%	(109.981)	1%	130.570	*Increase*
Penurunan	(1%)	134.110	(1%)	(109.154)	*Decrease*

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Dalam 12 bulan mendatang	151.100	124.005	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	68.878	79.942	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	250.177	202.434	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	2.047.930	1.579.503	*Beyond 5 years*
	2.518.085	**1.985.884**	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 12,88 tahun (2016: 12,15 tahun).

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2017 was 12.88 years (2016: 12.15 years).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016 are ase follows :

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2017/*December 31, 2017*		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid*
Japfa Ltd	5.819.366.685	51,00	698.019
KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,98	273.333
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.200.126.635	36,81	821.041
Total saham beredar	11.386.157.970	99,79	1.792.393
Modal saham diperoleh kembali	24.364.940	0,21	23.857
Total	**11.410.522.910**	**100,00**	**1.816.250**

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2016/*December 31, 2016*		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid*
Japfa Ltd	5.819.366.685	51,00	698.019
KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,98	273.333
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.204.166.835	36,84	827.181
Total saham beredar	11.390.198.170	99,82	1.798.533
Modal saham diperoleh kembali	20.324.740	0,18	17.717
Total	**11.410.522.910**	**100,00**	**1.816.250**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 18 Juli 2016, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp3.000.000 menjadi Rp6.400.000 yang terbagi atas 15 milyar lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham (dalam rupiah penuh) dan 85 milyar lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 per lembar saham (dalam Rupiah penuh).

- Untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar 10% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 1.066.052.291 lembar saham.

Based on Notarial Deed of Extraordinary Shareholders' Meeting No. 16 dated July 18, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the shareholders agreed to:

- *Increase the Company's authorized capital from Rp3,000,000 to Rp6,400,000 which consists of 15 billion Series A Shares with nominal value Rp200 per share (in full Rupiah) and 85 billion Series B Shares with nominal value Rp40 per share (in full Rupiah).*

- *Perform the Increase of Capital for Public Companies Without Preemptive Rights (PMTHMETD) with amount equivalent to 10% of the total issued and fully paid capital or totalling to 1,066,052,291 shares.*

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 18 Juli 2016, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui: (lanjutan)

- Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani *Subscription Agreement* dengan KKR Jade Investments Pte Ltd (KKR). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengeluarkan 750 juta saham atau mewakili 6,57% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang akan diambil seluruhnya oleh KKR dengan harga perolehan Rp935,6 per lembar saham (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KKR sebesar Rp701.700.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Saham Treasuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 April 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2017 saham treasuri Perusahaan adalah sejumlah 24.364.940 saham.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Extraordinary Shareholders' Meeting No. 16 dated July 18, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the shareholders agreed to: (continued)

- *On June 8, 2016, the Company has entered into a Subscription Agreement with KKR Jade Investments Pte Ltd (KKR). Based on the agreement, the Company will issue 750 million shares or representing 6.57% of the Company's total issued and fully paid capital, which will be fully subscribed by KKR with the price of Rp935.6 per share (in full Rupiah). On August 3, 2016, the Company received the payment from KKR amounting to Rp701,700.*

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Treasury Stock

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on April 4, 2016, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be held by the Company during 18 months since the Company obtained the approval from the shareholders.

On March 1, 2017 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the Awards, 5,357,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

The shares repurchased by the Company based on shareholders approval up to December 31, 2017 totalling to 9,398,000 shares and recorded as treasury stock. As of December 31, 2017 treasury stock owned by the Company totalling to 24,364,940 shares.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya and kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas).

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989		*Sales of the Company's shares through public offering in 1989*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800	*Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)	*Amount recorded as paid-up capital*
Neto	24.800	*Net*
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990		*Rights offering to shareholders in 1990*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000	*Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)	*Amount recorded as paid-up capital*
Neto	60.000	*Net*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 1990	84.800	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1990*
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)	*Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares*
Neto	4.800	*Net*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1991		*Conversion of convertible bonds into shares in 1991*
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565	*Total bonds converted*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)	*Amount recorded as paid-up capital*
Neto	37.624	*Net*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2001	42.424	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2001*
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495	*Conversion of restructured debts in 2002*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2008	172.919	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2008*
Penerbitan saham seri B		*Issuance of Series B shares*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772	*Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)	*Amount recorded as paid-up capital*
Neto	253.308	*Net*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2011 dan 2010	426.227	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2011 and 2010*
Penerbitan saham seri B		*Issuance of Series B shares*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528	*Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)	*Amount recorded as paid-up capital*
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	316.232	*Reclassification in relation to adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)*
Neto	469.388	*Net*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2015	895.615	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2015*

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan: (lanjutan)

Penerbitan saham seri A (Catatan 1b)		*Issuance of Series A shares (Note 1b)*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700	*Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)	*Amount recorded as paid-up capital*
Neto	551.700	*Net*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2016	1.447.315	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2016*
Penjualan saham treasuri	4.662	*Sale of treasury stock*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2017	1.451.977	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017*

Sehubungan dengan penerapan PSAK No.38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebesar Rp316.232 ke akun "Tambahan modal disetor". Akun ini terutama merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi restrukturisasi yang timbul terutama dari penjualan kepemilikan saham Perusahaan di PT So Good Food kepada Jupiter Foods Pte. Ltd. dan Annona Pte. Ltd, entitas sepengendali, pada tahun 2011.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

In relation to the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012), the Group has reclassified the "Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control" account amounting to Rp316,232 to "Additional paid-in capital". This account mainly represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of restructuring transactions which arose mainly from the Company's disposal in 2011 of PT So Good Food to Jupiter Foods Pte. Ltd. and Annona Pte. Ltd, entities under common control.

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 35, adalah sebagai berikut :

23. NET SALES

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 35, are as follows :

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Peternakan dan produk konsumen	12.239.442	10.894.015	*Commercial farm and consumer products*
Pakan ternak	11.076.595	10.073.029	*Animal feeds*
Ayam umur sehari	2.345.896	1.963.135	*Day old chick*
Budidaya perairan	2.166.122	2.259.112	*Aquaculture*
Peternakan sapi	1.333.326	1.396.231	*Cattle*
Perdagangan dan lain-lain	848,237	785.546	*Trading and others*
Total	30.009.618	27.371.068	*Total*
Dikurangi potongan penjualan	(406.930)	(307.758)	*Sales discounts*
Neto	**29.602.688**	**27.063.310**	***Net***

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2017 dan 2016.

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 1,92% dan 2,15% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 32).

23. NET SALES (continued)

There were no sales to a single customer which exceeded 10% of the net sales in 2017 and 2016.

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 represent 1.92% and 2.15% from consolidated net sales, respectively (Note 32).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Bahan baku yang digunakan	21.566.807	18.835.869	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	573.620	466.006	*Direct labor*
Biaya pabrikasi	2.238.433	2.297.620	*Manufacturing overhead*
Total biaya produksi	24.378.860	21.599.495	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	631.500	594.476	*At beginning of year*
Pembelian	-	11.609	*Purchases*
Akhir tahun	(660.192)	(631.500)	*At end of year*
Beban pokok produksi	24.350.168	21.574.080	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	681.719	629.887	*At beginning of year*
Pembelian	280.540	62.164	*Purchases*
Akhir tahun	(740.685)	(681.719)	*At end of year*
Beban pokok penjualan	**24.571.742**	**21.584.412**	***Cost of goods sold***

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok dengan jumlah akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian pada tahun 2017 dan 2016.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 13,43% dan 13,11% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 32).

There were no purchase made from any single supplier with annual cumulative which exceeding 10% of total consolidated net sales in 2017 and 2016.

Purchases from related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 represent 13.43% and 13.11% of the consolidated net sales, respectively (Note 32).

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *25. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Gaji dan tunjangan	241.856	195.202	*Salaries and allowances*
Pengangkutan penjualan	137.277	112.069	*Freight*
Komisi penjualan	79.697	71.363	*Sales commission*
Pemeliharaan kendaraan	66.132	58.953	*Vehicles maintenance*
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	26.965	25.972	*Depreciation (Notes 11 and 12)*
Bongkar muat	21.694	16.013	*Freight forwarding*
Perjalanan dan pengiriman	20.619	16.300	*Travel and courier services*
Iklan dan promosi	20.219	18.858	*Advertising and promotion*
Keperluan kantor	14.707	11.367	*Office supplies*
Sewa	13.718	14.935	*Rent*
Biaya ekspor barang	9.900	9.836	*Export charges*
Lain-lain	84.071	61.423	*Others*
Total	**736.855**	**612.291**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Gaji dan tunjangan	1.104.132	958.718	*Salaries and allowances*
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 20)	178.604	109.993	*Long-term employee benefits (Note 20)*
Amortisasi	91.173	16.037	*Amortization*
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	85.259	77.418	*Depreciation (Notes 11 and 12)*
Perjalanan dinas	84.462	63.746	*Travel*
Keperluan kantor	51.454	38.478	*Office supplies*
Jasa profesional	45.173	48.011	*Professional fees*
Listrik dan air	45.114	44.769	*Electricity and water*
Keamanan	37.157	129.692	*Security*
Pemeliharaan dan reparasi	36.492	30.021	*Repairs and maintenance*
Sewa	36.332	39.781	*Rent*
Pemeliharaan kendaraan	31.169	31.677	*Vehicles maintenance*
Telepon, telegram, dan faksimili	21.242	21.097	*Telephone, telex, and facsimile*
Representasi dan sumbangan	20.331	24.959	*Donation and representation*
Alat tulis dan cetakan	15.922	14.418	*Stationery and printing*
Humas	15.830	5.170	*Public relations*
Perijinan	14.330	13.381	*Licenses*
Asuransi	8.850	12.419	*Insurance*
Administrasi bank	7.028	17.800	*Bank charges*
Lain-lain	194.464	77.488	*Others*
Total	**2.124.518**	**1.775.073**	***Total***

27. PENDAPATAN LAINNYA / *27. OTHER INCOME*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Laba atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 36a dan 36b)	63.468	-	*Gain on change in fair value of derivative assets (Notes 36a and 36b)*
Klaim transport	43.574	1.360	*Transport claim*
Laba atas penjualan lain-lain	28.291	11.519	*Gain from other sales*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	12.612	-	*Net gain on foreign exchange attributable to operating activities*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	12.348	52.214	*Gain on sale on fixed assets (Note 11)*
Klaim asuransi	3.083	-	*Insurance claim*
Penghasilan sewa	1.725	3.386	*Rent income*
Laba atas penjualan unit bisnis (Catatan 8)	-	270.164	*Gain on sale of business unit (Note 8)*
Lain-lain	118.612	23.816	*Others*
Total	**283.713**	**362.459**	***Total***

28. BEBAN LAINNYA / *28. OTHER EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pelunasan dipercepat atas utang obligasi	67.378	-	*Early redemption of bonds payable*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	46.826	170.623	*Provision for impairment losses on trade receivables (Note 6)*
Penyisihan persediaan usang (Catatan 7)	37.282	-	*Provision for inventory obsolescence (Note 7)*
Rugi penghapusan aset tetap	5.939	-	*Loss on write-off of fixed assets*
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	970	-	*Provision for decline in market value of inventories (Note 7)*
Biaya bank	260	2.410	*Bank charges*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	68.279	*Net loss on foreign exchange attributable to operating activities*
Lain-lain	19.533	40.936	*Others*
Total	**178.188**	**282.248**	***Total***

29. PENDAPATAN KEUANGAN / *29. FINANCE INCOME*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
Jasa giro	32.020	20.017	*Current accounts*
Deposito berjangka	2.457	6.275	*Time deposits*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	79.019	*Net gain on foreign exchange attributable to financing activities*
Total	**34.477**	**105.311**	***Total***

30. BIAYA KEUANGAN / *30. FINANCE COSTS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Beban bunga:			*Interest expenses:*
Utang obligasi (Catatan 19)	385.189	335.019	*Bonds payable (Note 19)*
Utang bank jangka pendek (Catatan 14)	86.395	85.450	*Short-term bank loans (Note 14)*
Utang bank jangka panjang	-	89.705	*Short-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	63	248	*Finance lease payables*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	125	43	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	62.637	-	*Net loss on foreign exchange attributable to financing activities*
Biaya provisi	34.571	-	*Provision costs*
Total	**568.980**	**510.465**	***Total***

31. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / *31. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 5 April 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sebesar Rp569.778 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp41.300. Pada tanggal 5 Mei 2017 dividen yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sejumlah Rp485.897.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 tanggal 4 April 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2015 sebesar Rp159.603 atau Rp15 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp11.700. Dividen ini telah dibayar seluruhnya pada tanggal 14 April 2016.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, prusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Cash Dividends

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 14 dated April 5, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, a notary in Jakarta, the shareholders approved the declaration of cash dividends for the year 2016 totaling to Rp569,778 or Rp50 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp41,300. On May 5, 2017 the company has paid dividends for amount Rp485,897.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 24 dated April 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, a notary in Jakarta, the shareholders approved the declaration of cash dividends for the year 2015 totaling to Rp159,603 or Rp15 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp11,700. These dividends were settled on April 14, 2016.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Japfa Ltd. (dahulu Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*
PT So Good Food (SGF)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
PT So Good Food Manufacturing (SGFM)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
PT Greenfields Indonesia (Greenfields)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
PT Austasia Food (Austasia)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Annona Pte Ltd (Annona)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
PT Sentra Satwatama Indonesia	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
Top Matrix Investments Limited	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
Fortunata Pty Ltd	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Pan Pacific Indonesia	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Trafoindo Prima Perkasa	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Omega Propertindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Pahala Nusa Raya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Dinamika Prima Servitama	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Vasham Kosa Sejahtera	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Santosa Utama Lestari	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. *RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)*

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6)

a. Trade receivables from related parties (Note 6)

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
PT So Good Food	51.686	40.443	*PT So Good Food*
PT So Good Food Manufacturing	41.689	21.203	*PT So Good Food Manufacturing*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	2.158	2.689	*Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd*
PT Greenfields Indonesia	1.479	1.257	*PT Greenfields Indonesia*
PT Austasia Food	-	3	*PT Austasia Food*
Total	**97.012**	**65.595**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,46%	0,34%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 15)

b. Trade payables from a related party (Note 15)

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Annona Pte. Ltd	1.432.548	1.143.947	*Annona Pte Ltd*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	12,69%	11,58%	*Percentage to consolidated total liabilities*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Penjualan (Catatan 23)			*Sales (Note 23)*
PT So Good Food	302.176	368.717	*PT So Good Food*
PT So Good Food Manufacturing	197.226	169.174	*PT So Good Food Manufacturing*
PT Greenfields Indonesia	21.075	22.022	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	47.013	22.412	*Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd*
Dongying Japfa Beef	84	-	*Dongying Japfa Beef*
Total	**567.574**	**582.325**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	1,92%	2,15%	*Percentage to total consolidated net sales*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pembelian bahan baku			*Purchase of raw material*
Annona (Catatan 15)	3.963.743	3.535.916	*Annona (Note 15)*
SGF	8.874	12.684	*SGF*
Greenfields	3.079	10	*Greenfields*
Total	**3.975.696**	**3.548.610**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	13,43%	13,11%	*Percentage to total consolidated net sales*

Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa bangunan seluas 6.207 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;
7. Pembelian suku cadang (trafo) dari PT Trafoindo Prima Perkasa;
8. Pembelian jagung dari PT Vasham Kosa Sejahtera dan PT Santosa Utama Lestari;

The Group entered into the following agreements:

1. *Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 6,207 square meters;*
2. *Parking services from PT Omega Propertindo;*
3. *Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;*
4. *Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;*
5. *Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya;*
6. *Rent of boat from Fortunata Pty Ltd;*
7. *Purchase of spareparts (trafo) from PT Trafoindo Prima Perkasa;*
8. *Purchase of corn form PT Vasham Kosa Sejahtera and PT Santosa Utama Lestari;*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Beban sewa, keamanan, asuransi, parkir, telekomunikasi dan keanggotaan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

The rent expense, security expense, insurance expense, parking, telecommunication and membership fees are included in general and administrative expenses (Note 26).

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management during the years are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	Dewan Direksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Personil Manajemen Kunci Lainnya/ *Other key Management Personnel*		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	87	48.909	90	20.963	76	153.860	*Salaries and other short-term employee benefits*
Imbalan pesangon	3	1.538	-	-	5	11.114	*Termination benefits*
Imbalan pasca-kerja	10	5.737	10	2.258	19	38.646	*Post-employment benefits*
Total	**100**	**56.184**	**100**	**23.221**	**100**	**203.620**	**Total**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Dewan Direksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Personil Manajemen Kunci Lainnya/ *Other key Management Personnel*		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	94	56.968	95	17.636	85	147.096	*Salaries and other short-term employee benefits*
Imbalan pesangon	-	-	-	-	7	12.342	*Termination benefits*
Imbalan pasca-kerja	6	3.639	5	944	8	13.924	*Post-employment benefits*
Total	**100**	**60.607**	**100**	**18.580**	**100**	**173.362**	***Total***

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016 follows:

31 Desember 2017/*December 31, 2017*
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ *Material Non-controlling Interest*

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Ekuitas pada Laba Neto/ *Share in Net Profit*
	%		
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	50,00	547.866	115.801
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	40,00	36.855	(11.286)

31 Desember 2016/*December 31, 2016*
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ *Material Non-controlling Interest*

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Ekuitas pada Laba Neto/ *Share in Net Profit*
	%		
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	50,00	482.065	111.767
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	40,00	48.141	5.104

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Summarized statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		31 Desember 2016/ *December 31, 2016*		
	IAG	ISI	IAG	ISI	
Aset lancar	1.007.642	74.544	1.060.411	93.404	*Current assets*
Aset tidak lancar	638.783	75.704	297.044	68.635	*Noncurrent assets*
Total aset	1.646.425	150.248	1.357.455	162.039	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	499.309	52.548	358.329	38.285	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	51.384	5.562	34.996	3.401	*Noncurrent liabilities*
Total liabilitas	550.693	58.110	393.325	41.686	*Total Liabilities*
Total ekuitas	1.095.732	92.138	964.130	120.353	*Total Equity*
Teratribusikan pada:					*Attributable to:*
Pemilik entitas	547.866	55.283	482.065	72.212	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	547.866	36.855	482.065	48.141	*Non-controlling interest*

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *33. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada 31 Desember 2017 dan 2016:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***		
	IAG	**ISI**	**IAG**	**ISI**	
Pendapatan	3.376.777	81.280	2.784.703	81.862	*Revenues*
Laba (rugi) sebelum pajak	333.139	(35.908)	274.401	9.408	*Profit (loss) before tax*
Penghasilan komprehensif lain	(6.682)	(403)	14.358	5.189	*Other comprehensive income*
Total laba/(rugi) komprehensif	231.602	(28.214)	223.534	12.760	*Total comprehensive income/(loss)*
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	115.801	(11.286)	111.767	5.104	*Attributable to non-controlling interest*

a. Bagian aset neto entitas anak / *a. Share in net assets of subsidiaries*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
PT Indojaya Agrinusa	547.866	482.065	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Iroha Sidat Indonesia	36.855	48.141	*PT Iroha Sidat Indonesia*
PT Bumi Asri Lestari	1.649	(741)	*PT Bumi Asri Lestari*
PT Ciomas Adisatwa	5	5	*PT Ciomas Adisatwa*
Total	**586.375**	**529.470**	***Total***

b. Bagian jumlah penghasilan komprehensif entitas anak / *b. Share in total comprehensive income of subsidiaries*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
PT Indojaya Agrinusa	115.801	111.767	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Bumi Asri Lestari	2.390	(1.060)	*PT Bumi Asri Lestari*
PT Iroha Sidat Indonesia	(11.286)	5.104	*PT Iroha Sidat Indonesia*
PT Multi Makanan Permai	-	(278)	*PT Multi Makanan Permai*
Total	**106.905**	**115.533**	***Total***

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

The basic earnings per share are computed based on the following data:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	997.352	2.064.650	*Proft for the year attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang saham	11.386.157.970	10.952.698.170	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar	**88**	**189**	***Basic earning per share***

35. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam delapan divisi operasi - pakan ternak, ayam umur sehari, peternakan, produk konsumen, perikanan, sapi, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

a. Pakan ternak - Produksi pakan ternak

b. Ayam umur sehari - Peternakan ayam umur sehari

c. Peternakan ayam dan produk konsumen

d. Peternakan sapi - Peternakan sapi, kerbau dan kambing

e. Budidaya perikanan - Produksi pakan ikan dan udang, penetasan udang dan tambak udang

f. Perdagangan dan lain-lain - Perdagangan umum dan properti, perkebunan dan produksi vaksin

35. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is currently organized into eight operating divisions - animal feeds, day old chick, commercial farm, consumer products, aquaculture, cattle, trading and others.

Each division's main activities are as follows:

a. Animal feeds - Animal feed production

b. Day old chicks - Day old chicks breeding

c. Chicken commercial farm and consumer products

d. Cattle commercial farm - Cow, buffalo and goat farming

e. Aquaculture - Fish and shrimp feed production, shrimp hatchery and shrimp farming

f. Trading and others - General trading and real estate, plantations and vaccine production

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
*Year Ended December 31, 2017***

	Pakan Ternak/ *Animal Feeds*	Ayam Umur Sehari/ *Day Old Chick*	Peternakan dan Produk Konsumen/ *Commercial Farm and Consumer Products*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	*Peternakan Sapi/ Cattle*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading Others*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*									
PENDAPATAN/*REVENUES*									
Penjualan ekstern/*External sales*	10.714.648	2.267.392	11.755.645	2.143.792	1.332.942	820.694	29.035.113	-	29.035.113
Penjualan antar segmen internasional/ *International segment sales*	13.745	38.860	483.630	11.324	384	19.632	567.575	-	567.575
Penjualan antar segmen/ *Inter-segment sales*	7.108.226	2.161.581	1.083	79.797	30	783.236	10.133.953	(10.133.953)	-
Total pendapatan/*Total revenues*	**17.836.619**	**4.467.833**	**12.240.358**	**2.234.913**	**1.333.356**	**1.623.562**	**39.736.641**	**(10.133.953)**	**29.602.688**
Harga pokok penjualan/ *Cost of goods sold*									(24.571.742)
penjualan dan pemasaran/ *Selling and marketing expenses*									(736.855)
Biaya umum dan administrasi/ *General and administrative expenses*									(2.124.518)
Pendapatan lainnya/*Other income*									283.713
Beban lainnya/*Other expenses*									(178.188)
Laba usaha/*Profit from operations*									2.275.098
Pendapatan keuangan/*Finance income*									34.477
Biaya keuangan/*Finance costs*									(568.980)
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*									1.740.595
Beban pajak penghasilan/ *Income Tax expense*									(632.785)
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*									**1.107.810**

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ *Year Ended December 31, 2017*

	Pakan Ternak/ *Animal Feeds*	Ayam Umur Sehari/ *Day Old Chick*	Peternakan dan Produk Konsumen/ *Commercial Farm and Consumer Products*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	*Peternakan Sapi/ Cattle*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading Others*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada/ *Net profit attributable to:*									
Pemilik entitas induk/ *Owners of the Company*									997.352
Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*									110.458
Laba neto/*Net profit*									**1.107.810**
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/*Segment assets*	6.650.921	981.223	2.226.184	2.020.574	1.498.066	12.996.921	26.373.889	(5.916.628)	20.457.261
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									631.609
Total aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									21.088.870
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	4.176.872	376.024	871.830	467.965	907.648	5.097.522	11.897.861	(792.064)	11.105.797
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									187.445
Total liabilitas yang dikonsolidasi/ *Total consolidated liabilties*									11.293.242
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	363.113	607.965	305.487	63.718	65.680	182.529	1.588.492	(51.206)	1.537.286
Penyusutan/*Depreciation*	180.894	254.806	86.351	73.159	19.396	66.512	681.118	-	681.118
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ *Non-cash expenses other than depreciation and amortization*	7.775	-	-	16.378	7.075	147.397	178.625	-	178.625

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ *Year Ended December 31, 2016*

	Pakan Ternak/ *Animal Feeds*	Ayam Umur Sehari/ *Day Old Chick*	Peternakan dan Produk Konsumen/ *Commercial Farm and Consumer Products*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	*Peternakan Sapi/ Cattle*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading Others*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*									
PENDAPATAN/*REVENUES*									
Penjualan ekstern/*External sales*	9.788.312	1.910.427	10.377.997	2.235.046	1.392.855	776.348	26.480.985	-	26.480.985
Penjualan antar segmen internasional/ *International segment sales*	19.442	21.635	515.901	13.175	3.377	8.795	582.325	-	582.325
Penjualan antar segmen/ *Inter-segment sales*	6.261.261	2.023.271	4.815	42.593	1.652	621.021	8.954.613	(8.954.613)	-
Total pendapatan/*Total revenues*	**16.069.015**	**3.955.333**	**10.898.713**	**2.290.814**	**1.397.884**	**1.406.164**	**36.017.923**	**(8.954.613)**	**27.063.310**
Harga pokok penjualan/ *Cost of goods sold*									(21.584.412)
penjualan dan pemasaran/ *Selling and marketing expenses*									(612.291)
Biaya umum dan administrasi/ *General and administrative expenses*									(1.775.073)
Pendapatan lainnya/*Other income*									362.459
Beban lainnya/*Other expenses*									(282.248)
Laba usaha/*Profit from operations*									3.171.745
Pendapatan keuangan/*Finance income*									105.311
Biaya keuangan/*Finance costs*									(510.465)
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*									2.766.591
Beban pajak penghasilan/ *Income Tax expense*									(594.983)
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*									**2.171.608**

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ *Year Ended December 31, 2016*								
	Pakan Ternak/ *Animal Feeds*	Ayam Umur Sehari/ *Day Old Chick*	Peternakan dan Produk Konsumen/ *Commercial Farm and Consumer Products*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	*Peternakan Sapi/ Cattle*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading Others*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada/ *Net profit attributable to:*									
Pemilik entitas induk/ *Owners of the Company*									2.064.650
Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*									106.958
Laba neto/*Net profit*									**2.171.608**
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/*Segment assets*	4.282.686	1.008.211	1.777.576	1.853.587	1.304.382	17.101.575	27.328.017	(8.583.915)	18.744.102
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									506.924
Total aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									19.251.026
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	1.336.355	346.155	473.891	409.255	534.594	10.717.650	13.817.900	(4.113.456)	9.704.444
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									173.618
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi/ *Total consolidated liabilties*									9.878.062
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	127.744	155.657	146.489	91.283	29.955	235.632	786.760	-	786.760
Penyusutan/*Depreciation*	170.942	245.199	69.450	67.428	16.843	57.666	627.528	-	627.528
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ *Non-cash expenses other than depreciation and amortization*	31.721	-	1.248	153.312	3.613	90.723	280.617	-	280.617

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS$191.250.000 (dalam AS Dollar penuh) dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS$2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai pasar sebesar Rp63.468 atau setara dengan AS$4.684.682 (Catatan 9 dan 27).

b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS$127.500.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS$1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022 (Catatan 9 dan 27).

c. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari Cooperative Rabobank U.A. - Cabang Hongkong sebesar AS$21 juta. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu AS$3.675.000. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2023.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Based on Letter Agreement dated April 7, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US$191,250,000 (in full US Dollar) and required the Company to pay fixed amounts of US$2,467,500 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on April 4, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of December 31, 2017 the market value amounted to Rp63,468 or equivalent to US$4,684,682 (Notes 9 and 27).

b. Based on Letter Agreement dated June 13, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on June 13, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US$127,500,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US$1,590,000 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on June 19, 2017 and termination date on March 29, 2022 (Notes 9 and 27).

c. On March 10, 2017, the Company has entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from Cooperative Rabobank U.A. - Hongkong Branch amounting to US$ 21 million. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company in PT Nusa Prima Logistik, which is in the amount of US$3,675,000. This Corporate Guarantee is valid until April 11, 2023.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

d. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap 5 (lima) tahun terakhir.

e. PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT ANZ Panin Bank untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2016, dan tidak diperpanjang kembali.

f. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2018.

g. Pada bulan April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2018.

h. Pada tanggal 29 Februari 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grand parent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tahun 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum to the Company. The agreement is renewed every 5 (five) years.

e. PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT ANZ Panin Bank to facilitate the requirement for hedging original foreign currency and for hedging. The agreement has been extended several times, the latest was due on April 30, 2016, and was not further extended.

f. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility also can be used by PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiary. This facility has been extended several times, the latest was valid until December 16, 2018.

g. On April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility form PT Bank OCBC NISP Tbk for foreign exchange transaction and hedging. This agreement was valid until April 27, 2018.

h. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH concerning the purchase of layer grandparent livestock for parent livestock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

i. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grand parent*) untuk pembibitan anak ayam. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap satu tahun sekali. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

j. Pada bulan Agustus 2008, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan dan sewa menyewa tambak udang dan pabrik *cold storage* dengan pihak-pihak ketiga yang berlokasi di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan seluas 1.225 Ha dengan jangka waktu sewa masing-masing dari bulan Agustus 2008 sampai dengan bulan Desember 2018 dan Juli 2020. Nilai sewa adalah sebesar AS$330.000 selama 5 tahun untuk pabrik *cold storage* dan Rp50.000.000 per tahun untuk tambak.

k. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS$20 juta dan AS$3 juta dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$20 juta dan -ada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$40 juta. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2018.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. The agreement is being renewed every year. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

j. In August 2008, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, entered into cooperative and lease agreements with third parties for shrimp farms and cold storage located in Tanah Laut, South Kalimantan covering an area of 1,225 hectares with rent period from August 2008 until December 2018 and July 2020, respectively. The value of this contract is US$330,000 for five years for cold storage and Rp50,000,000 per annum for shrimp farms.

k. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit and Forex Libe facilities with maximum loanable amount of US$20 million and US$3 million from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate the foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable amount of Forex Line facility has been increased to US$20 million and on February 15, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility has been increased to US$40 million. This agreement has been extended several times and the latest is until April 20, 2018.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

l. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit* (*LC*) sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp150 milyar. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp10 milyar, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190 milyar, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$10 juta. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$50 juta. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS$1 juta. Fasilitas LC telah dilunasi pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas *Forex Line* akan jatuh tempo pada 20 Mei 2018.

m. Pada bulan Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit Sublimit Trust Receipt* (TR) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp95 milyar. Pada tanggal 13 Januari 2016, fasilitas pinjaman diubah menjadi *Omnibus Trade Facility* sebesar Rp95 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 16 Desember 2017. Fasilitas *Omnibus Trade Facility* dilunasi pada tanggal 3 Oktober 2017.

n. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$5 juta. Pada tanggal 17 September 2015 dan 20 Desember 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan masing-masing sebesar AS$20 juta dan A$40 Juta. Fasilitas ini dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed, entitas anak. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 18 November 2018.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

l. On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk which consisted of Letter of Credit (LC) sublimit Revolving Loan (PB) with maximum amount of Rp150 billlion. On October 13, 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp10 billion, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities has been increased to Rp190 billion, and obtained Foreign Exchange Facilities to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$10 million. On April 26, 2016 Forex Line Facilities has been increased to US$50 million. On November 21, 2016, the Company has closed PRK NPB facility and reduced LC facility to US$1 million. The LC facility has been fully paid on September 27, 2017. Forex Line facility will be due on May 20, 2018.

m. In December 2011, the Company obtained a loan facility Letter of Credit Sublimit Trust Receipt (TR) from Bank Danamon amounting to Rp95 billion. On January 13, 2016, this facility has been changed to Omnibus Trade Facility amounting to Rp95 billion. This facility has been extended several times, the latest is valid until December 16, 2017. The Omnibus Trade Facility has been fully paid on October 3, 2017.

n. On November 28, 2014, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$5 million. On September 17, 2015 and December 20, 2016, the maximum loanable Forex Line facility has been increased to US$20 million and US$40 million, respectively. This facility also can re-used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed, subsidiaries. This agreement has ended on November 18, 2018.

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember 2017	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	*December 31, 2017*
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.642.106	1.642.106	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	97.012	97.012	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	1.443.591	1.443.591	*Third parties*
Piutang lain-lain	86.288	86.288	*Other receivables*
Investasi saham	76.520	76.520	*Investment in shares*
Aset tidak lancar lainnya	138.065	138.065	*Other non-current assets*
Total	**3.483.582**	**3.483.582**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	797.201	797.201	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.432.548	1.432.548	*Related parties*
Pihak ketiga	1.783.455	1.783.455	*Third parties*
Utang lain-lain	281.757	281.757	*Other payables*
Beban akrual	181.949	181.949	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	47.507	47.507	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang sewa pembiayaan	147	10	*Finance lease payables*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.043	870	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang sewa pembiayaan	10	10	*Finance lease payables*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	870	870	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Utang obligasi	5.271.496	5.271.496	*Bonds payable*
Total	**9.797.983**	**9.797.983**	***Total***

31 Desember 2016	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	*December 31, 2016*
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	2.701.265	2.701.265	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	11.283	11.283	*Other current financial assets*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	65.595	65.595	*Related parties*
Pihak ketiga	1.146.133	1.146.133	*Third parties*
Piutang lain-lain	85.605	85.605	*Other receivables*
Investasi saham	21.000	21.000	*Investment in shares*
Aset tidak lancar lainnya	47.216	47.216	*Other non-current assets*
Total	**4.078.097**	**4.078.097**	***Total***

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016: (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016: (continued)

31 Desember 2016	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	*December 31, 2016*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	759.154	759.154	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.143.947	1.143.947	*Related parties*
Pihak ketiga	1.173.023	1.173.023	*Third parties*
Utang lain-lain	210.859	210.859	*Other payables*
Beban akrual	172.685	181.949	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.585	38.585	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang sewa pembiayaan	983	983	*Finance lease payables*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	124	124	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Utang obligasi	1.500.000	1.500.000	*Bonds payable*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang sewa pembiayaan	157	157	*Finance lease payables*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	207	207	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Utang obligasi	3.608.726	3.608.726	*Bonds payable*
Total	**8.608.450**	**8.608.450**	***Total***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

  The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of fixed assets and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

  Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

  Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		31 Desember 2016/ *December 31, 2016*			
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata Uang asing *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent In*		
Aset							*Assets*
Kas dan setara kas	AS$	9.518.599	128.958	64.428.983	865.668	*US$*	*Cash and cash equivalents*
	EUR	218.788	3.539	116.871	1.656	*EUR*	
	SGD	20.787	211	21.180	197	*SGD*	
	AUD	2.536	27	6.345.057	61.699	*AUD*	
	CNY	10.900	23	29.900	58	*CNY*	
	THB	1.900	1	-	-	*THB*	
	JPY	63.096	8	-	-	*JPY*	
Piutang usaha	EUR	129.269	2.092	-	-	*EUR*	*Trade receivables*
	AS$	101.008	1.368	1.694.055	22.761	*US$*	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	AS$	5.365	73	89.184	1.198	*US$*	*Restricted cash in banks*
Total aset			**136.300**		**953.237**		***Total assets***
Liabilitas							*Liabilities*
Utang bank jangka pendek	AS$	31.484.469	426.552	27.644.929	371.438	*US$*	*Short-term bank loans*
Utang usaha	AS$	115.645.817	1.566.769	95.874.602	1.288.171	*US$*	*Trade payables*
	EUR	741.164	11.987	703.273	9.960	*Euro*	
	GBP	456.292	8.313	-	-	*GBP*	
	SGD	360.194	3.650	19.524	182	*SGD*	
	AUD	13.140	139	10.800	105	*AUD*	
Utang obligasi	AS$	242.567.477	3.286.304	194.858.794	2.618.123	*US$*	*Bonds payable*
Total liabilitas			**5.303.714**		**4.287.979**		***Total liabilities***
Liabilitas moneter neto			**(5.167.414)**		**(3.334.742)**		***Net monetary liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 Februari 2018 dan 27 Februari 2017 maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan meningkat dan menurun masing-masing sebesar lebih kurang Rp61.119 dan Rp27.837.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as of December 31, 2017 and 2016, is reflected using the middle rate of exchange as of February 28, 2018 and February 27, 2017, the net liabilities in foreign currencies will increase and decrease by aproximately Rp61,119 and Rp27,837, respectively.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp23.589 (2016: lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp25.523), terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At December 31, 2017, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of short-term bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2017 would have been Rp23,589 lower/higher (2016: Rp25,523 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and bonds payable.

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp257.461 (2016: lebih tinggi/lebih rendah Rp169.405), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang obligasi dalam Dolar AS.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

b. Foreign Currency Risk (continued)

The Group have any formal hedging policy for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2017, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2017 would have been Rp257,461 higher/lower (2016: Rp169,405 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and bonds payable denominated in US Dollar.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Mengacu pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

c. Credit Risk (continued)

Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2017					***As of December 31, 2017***
Utang bank jangka pendek	797.201	797.201	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.432.548	1.432.548	-		*Related parties*
Pihak ketiga	1.783.455	1.783.455	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payable*
Pihak ketiga	281.757	281.757	-	-	*Third parties*
Beban akrual	181.949	181.949	-	-	*Accrued expenses*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	2.105	1.160	945	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	192	117	75	-	*Future imputed interest charges*
Utang sewa pembiayaan					*Finance lease payables*
Pokok pinjaman	165	148	17	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	8	1	7	-	*Future imputed interest charges*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	5.387.000	-	5.387.000	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	1.693.438	421.625	1.271.813	-	*Future imputed interest charges*
Pada tanggal 31 Desember 2016					***As of December 31, 2016***
Utang bank jangka pendek	759.154	759.154	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.143.947	1.143.947	-		*Related parties*
Pihak ketiga	1.173.023	1.173.023	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payable*
Pihak ketiga	210.859	210.859	-	-	*Third parties*
Beban akrual	172.685	172.685	-	-	*Accrued expenses*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	372	155	217	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	41	31	10	-	*Future imputed interest charges*
Utang sewa pembiayaan					*Finance lease payables*
Pokok pinjaman	1.211	1.046	165	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	71	63	8	-	*Future imputed interest charges*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	5.146.892	1.500.000	3.646.892	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	602.374	314.862	287.512	-	*Future imputed interest charges*

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements.

40. KEWAJIBAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan Putusan Perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 1 April 2016, berkaitan dengan dugaan pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No. 5/1999), sehubungan dengan perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) ("Putusan KPPU"), PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, dijatuhi denda administratif masing-masing sebesar Rp8.826.692.000 (dalam Rupiah penuh) dan Rp5.454.925.000 (dalam Rupiah penuh). Atas Putusan KPPU ini, ASF dan SA pada tanggal 9 Juni 2016 mengajukan keberatan atas Putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005. Pada tanggal 1 Agustus 2017 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan Putusan menguatkan keputusan KPPU tersebut. Atas Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut ASF dan SA pada tanggal 14 Agustus 2017 telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perkara ini masih dalam proses di Mahkamah Agung. Sehubungan upaya hukum atas Putusan KPPU masih berjalan, dengan demikian Putusan KPPU tersebut belum berkekuatan hukum tetap.

40. CONTINGENCY LIABILITIES

a. Pursuant to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) decision No. 10/KPPU-I/2015 dated April 1, 2016, in relation to alleged violation of Law No. 5 Year 1999 (Law No. 5/1999), with respect to the sale of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) (KPPU's Decision), PT Austasia Stockfeed (ASF) and PT Santosa Agrindo (SA), the subsidiaries, were imposed administrative fines amounting to Rp8,826,692,000 (in full Rupiah) and Rp5,454,925,000 (in full Rupiah), respectively. On June 9, 2016, ASF and SA filed an objection against the KPPU's Decision at South Jakarta District Court with register number 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. ASF and SA made objections based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005. On August 1, 2017, the Central Jakarta District Court has issued a verdict which affirmed KPPU's Decision. Against the Central Jakarta District Court Decision, ASF and SA have filed an appeal to Supreme Court on August 14, 2017. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in the Supreme Court. Considering the appeal process is still ongoing, the KPPU's Decision is not legally binding.

40. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Berdasarkan Putusan KPPU No. 02/KPPU-I/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang Dugaan Pelangggaran UU No.5/1999 terkait Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (*Broiler*) di Indonesia ("Putusan Perkara DOC"), Perusahaan dijatuhi denda administratif sebesar Rp25 milyar. Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas Putusan Perkara DOC ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 864/Pdt.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU ("Perma No. 3/2005"). Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah ditunjuk oleh Mahkamah Agung untuk memeriksa dan memutus perkara permohonan keberatan terhadap Putusan Perkara DOC. Pada tanggal 29 November 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat menerima permohonan keberatan dan memutuskan bahwa seluruh pemohon keberatan tidak terbukti melanggar UU No. 5/1999, dan selanjutnya membatalkan Putusan Perkara DOC. KPPU telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 Desember 2017 untuk melawan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara ini masih dalam proses di Mahkamah Agung dan dengan demikian belum berkekuatan hukum tetap.

c. Pada tanggal 21 Februari 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan STP di Danau Toba di Sumatera. Gugatan juga diajukan kepada satu perusahaan lain yang bergerak dalam kegiatan usaha sejenis di Danau Toba, serta empat pejabat pemerintah. Gugatan itu menuduh bahwa usaha budidaya perairan yang dilakukan di Danau Toba melanggar hukum lingkungan yang ada. Gugatan diajukan untuk menyediakan uang jaminan sebesar Rp114,2 triliun dari STP dan Rp260 triliun dari pihak perusahaan lainnya. YPDT telah mencabut gugatan nya pada tanggal 29 Mei 2017 sehingga sidang tidak dilanjutkan lagi, namun diajukan kembali dengan perkara sebagaimana tertulis pada butir (f) dibawah.

40. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

b. Pursuant to KPPU Decision Number 02/KPPU-I/2016 dated October 13, 2016, in relation to Alleged Violation of Law No. 5 Year 1999 with respect to the Production Arrangement/Control of Day Old Chicken Parent Stock (DOC PS) in Indonesia (DOC Case Decision), the Company was imposed with administrative fine amounting to Rp25 billion. On December 7, 2016, the Company filed an objection against the DOC Case Decision at South Jakarta District Court with register number 864/Pdt.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. The Company made the objection based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005 on the Procedures to Appeal. West Jakarta District Court had been appointed by the Supreme Court to examine and render a decision on the appeal against the DOC Case Decision. On November 29, 2017, the West Jakarta District Court accepted the appeal and declared that all appellants are not proven to be in violation of the Law No. 5 Year 1999, and revoke the DOC Case Decision. KPPU had filed an appeal to Supreme Court on December 11, 2017 againts the West Jakarta District Court Decesion. Until the date of completion of the consolidated financial statements the case is still in process in the Supreme Court and therefore it is not legally binding.

c. On February 21, 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, received a summons with respect to a civil lawsuit filed by Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) with respect to STP's tilapia farming business at Lake Toba in Sumatra. The lawsuit also named another company as defendant that is engaged in similar business activities at Lake Toba, as well as four governmental authorities. The lawsuit alleges that the aquaculture operations conducted at Lake Toba violate existing environmental law. The lawsuit seeks the payment of security money of Rp114.2 trillion from STP and Rp260 trillion from the other corporate party. YPDT has withdrawn its lawsuit on May 29, 2017, and therefore the case was closed, but replace with case as written in point (f) below.

40. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Pada tanggal 2 Maret 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP) entitas anak, mengajukan permohonan kepada majelis hakim yang memeriksa perkara di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk melibatkan diri sebagai pihak tergugat intervensi dalam 2 (dua) perkara atas gugatan Perkara Nomor: 13/G/LH/2017/PTUN.MDN dan Perkara Nomor: 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan. Perkara diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) kepada Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Simalungun ("BPPTPM") sebagai pihak yang berwenang dalam menerbitkan Izin Usaha Perikanan di Danau Toba kepada STP. Dalam gugatannya, YPDT menuduh bahwa penerbitan izin usaha perikanan oleh BPPTPM bertentangan dengan asas-asas pemerintahan yang baik dan kemudian meminta Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk mengadili dan memerintahkan BPPTPM untuk (i) menunda pelaksanaan aktivitas perikanan yang dilakukan oleh STP, dan (ii) menyatakan batal dan mewajibkan BPPTPM untuk mencabut izin usaha perikanan milik STP, Permohonan STP telah dikabulkan oleh majelis hakim dalam persidangan tanggal 13 Maret 2017. Pada sidang tanggal 05 Juni 2017 Majelis Hakim memutuskan gugatan tidak dapat diterima dan Perkara Nomor 13/G/LH/2017/PTUN.MDN dan Perkara Nomor: 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn dinyata-kan telah selesai, namun diajukan kembali dengan perkara sebagaimana tertulis pada butir (g) dibawah.

40. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

d. On March 2, 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, filed an application to a panel of judges examining the case at State Administrative Court of Medan to become involved as an intervention defendant in 2 (two) cases on a lawsuit for Case Number: 13/G/LH/2017/ PTUN.MDN and Case Number: 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn in the State Administrative Court of Medan. The case was filed by Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) to the Chief of Integrated Licensing Services and Investment Board of Simalungun ("BPPTPM") as the authorized party in issuing Fishery Business License in Lake Toba to STP. In the lawsuit, YPDT alleged that the issuance of the fishery business license by BPPTPM was in contrary to the principles of good governance and then asked the State Administrative Court of Medan to prosecute and ordered BPPTPM to (i) suspend the implementation of the aquaculture activity carried out by STP, and (ii) declared invalid and void and obliges BPPTPM to revoke the business license owned by STP. STP's application has been granted by judges in a hearing on March 13, 2017. the Judges ruled the lawsuit was unacceptable and the Cases Number 13/G/LH/2017/PTUN.MDN and Number 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn were declared closed, but replace with case as written in point (g) below.

40. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Pada tanggal 21 Maret 2017, PT Indojaya Agrinusa (Indojaya) entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan PT Bangun Sari Gemilang sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan (karyawan kontrak). Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan dengan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. Nilai gugatan adalah Rp6.815.739.455, (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. tanggal 24 Agustus 2017, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan menghukum Tergugat II (PT Bangun Sari Gemilang) untuk memperkerjakan Para Penggugat di tempat semula dan membayar biaya perkara sebesar Rp1.036.000 (dalam Rupiah penuh). Merujuk Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan tersebut Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkaman Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

f. Pada tanggal 7 September 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan STP di Danau Toba di Sumatera. Gugatan juga diajukan kepada satu perusahaan lain yang bergerak dalam kegiatan usaha sejenis di Danau Toba, serta 5 (lima) pejabat pemerintah, baik pusat maupun daerah. Gugatan itu menuduh bahwa usaha budidaya perairan yang dilakukan di Danau Toba melanggar hukum lingkungan yang ada. Gugatan diajukan untuk memulihkan kerusakan sebesar Rp905,67 triliun secara renteng dengan pihak perusahaan lainnya, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

40. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

e. *On March 21, 2017, PT Indojaya Agrinusa (Indojaya), a subsidiary was sued for the lawsuit filed by Ade Rahayu Susanti Siregar and friends (contract worker) whereby Indojaya is the First Defendant and PT Bangun Sari Gemilang as the Second Defendant. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. The value of the lawsuit is Rp6,815,739,455 (in full Rupiah). Based on decision from the Industrial Court on the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. dated August 24, 2017, the Industrial Court on Medan District Court Class I.A has granted part of the Plaintiff's claim and punished the Second Defendant (PT Bangun Sari Gemilang) to reemploy the Plaintiffs in the original place and to pay the cost of the case amounting to Rp1,036,000 (in full Rupiah). Toward the decision of the Industrial Court on Medan District Court Class I.A, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in the Supreme Court.*

f. *On September 7, 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiaries, received a summons with respect to a civil lawsuit lodged by Yayasan Pecinta Danau Toba with respect to STP's tilapia farming business at Lake Toba in Sumatra. The lawsuit also named another company as defendant that is engaged in similar business activities at Lake Toba, as well as 5 (five) local governmental authorities, both central and local. The lawsuit alleges that the aquaculture operations conducted at Lake Toba violate existing environmental law. The lawsuit seeks to recover damages of Rp905.67 trillion jointly from STP and other corporate parties, until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in Central Jakarta District Court.*

40. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Pada tanggal 5 Juni 2017, Yayasan Pencinta Danau Toba (YPDT) telah mengajukan dua gugatan di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan, yang terdaftar dalam Perkara Nomor: 76/G/LH/2017/PTUN.MDN dan Perkara Nomor: 77/G/LH/2017/PTUN.Mdn. Kedua gugatan tersebut diajukan melawan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Simalungun ("PMPPTSP") sebagai pihak yang berwenang dalam menerbitkan Izin Usaha Perikanan di Danau Toba kepada PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas entitas anak. Dalam gugatannya, YPDT menuduh bahwa penerbitan izin usaha perikanan oleh PMPPTSP bertentangan dengan asas-asas pemerintahan yang baik dan kemudian meminta Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk mengadili dan memutuskan antara lain untuk menyatakan batal dan tidak sah serta mencabut izin usaha perikanan yang diberikan kepada STP. Pada tanggal 31 Juli 2017, STP mengajukan permohonan kepada majelis hakim yang memeriksa perkara di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk dilibatkan sebagai pihak tergugat intervensi untuk melindungi haknya. Permohonan STP telah dikabulkan oleh majelis hakim dalam persidangan tanggal 14 Agustus 2017. Putusan telah dibacakan pada tanggal 7 Desember 2017 dimana majelis hakim menilai meskipun PMPPTSP berwenang dalam mengeluarkan izin usaha perikanan, namun PMPPTSP merujuk kepada peraturan yang telah tidak berlaku. Oleh karena hal tersebut, Majelis Hakim menyatakan izin tersebut cacat hukum sehingga Majelis Hakim dalam amar putusannya membatalkan izin tersebut dan memerintahkan PMPPTSP untuk mencabut izin dimaksud. Atas putusan tersebut PMPPTSP tidak mengajukan banding, sedangkan STP, setelah mengajukan permohonan banding, kemudian mencabut permohonan banding tersebut pada tanggal 28 Desember 2017. Dengan demikian, putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap. Selanjutnya, PMPPTSP kemudian mencabut dan mengeluarkan izin kembali sebagai perbaikan atas izin sebelumnya yang telah dibatalkan.

40. CONTINGENCY LIABILITIES (continued)

g. *On June 5, 2017, Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) has lodged two lawsuits to the State Administrative Court of Medan, which were registered as Case Number: 76/G/LH/2017/PTUN.MDN and Case Number: 77/G/LH/2017/PTUN.Mdn. Both lawsuits are addressed to the Head of Integrated Licensing Services and Investment Board of Simalungun Regency ("PMPPTSP") as the authority who issued the Fishery Business License in Lake Toba to PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary of the Company. In the lawsuit, YPDT alleged that the issuance of the fishery business license by PMPPTSP was in contrary to the principles of good governance and then asked the State Administrative Court of Medan to prosecute and order PMPPTSP to declare invalid, void and revoke the business license granted to STP. In July 31, 2017, STP filed an application to the judge who examine the case in State Administrative Court of Medan to be included as an intervenor to the case in order to protect its rights therein. STP's application has been granted by judges in a hearing on August 14, 2017. The verdict was read on December 7, 2017, where the Judges viewed that even though PMPPTSP is authorized to issue the business licenses, however PMPPTSP used a regulation in the license's consideration that has been invalidated and therefore, the Judges declared that the business licenses are flawed and ordered PMPPTSP to revoke the license in the verdict. PMPPTSP did not appeal toward the verdict, meanwhile, STP did appeal and later revoked the appeal application on December 28, 2017. As the consequences, the case is legally final and binding, to which then PMPPTSP revoked the case-related business licenses and later re-issued another as correction for the revoked ones.*

41. TRANSAKSI NONKAS / *41. NON-CASH TRANSACTIONS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Reklasifikasi properti investasi aset tetap	142	-	*Reclassification from investment properties to fixed assets*
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	-	2.263	*Reclassification from fixed assets to investment properties*
Reklasifikasi aset tetap tidak digunakan ke properti investasi	-	139.933	*Reclassification from unused assets to investment property*
Reklasifikasi aset tetap tidak digunakan ke aset tetap	-	5.194	*Reclassification from unused assets to fixed assets*

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF / *42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- PSAK 69: Agrikultur, yang diadopsi dari IAS 41, berlaku efektif 1 Januari 2018.

  PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

- *PSAK 69: Agriculture, adopted from IAS 41, effective January 1, 2018.*

  This PSAK provides that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. These assets are measured at initial recognition, and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss as incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can't be measured reliably.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analizing before recognazing the revenue.

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

  This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018.

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

  This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

  This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- *Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture: Bearer Plants, effective January 1, 2018.*

  The amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) included in the scope of PSAK 16: Property, Plant and Equipment.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entias Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

- Amandemen PSAK 13 - Properti Investasi : Pengalihan Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *SAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

  This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

- *PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

  This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

- *Amendments to PSAK 13 - Investment Property : Transfer of Investment Property, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

  These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *ISAK 3*3 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration*, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

  This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- *Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- *Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This amendments provide that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

43. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2017. Rincian atas reklasfikasi tersebut adalah sebagai berikut:

43. RECLASSIFICATIONS

Certain accounts in the 2016 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of account in the 2017 consolidated financial statements. The detail of such reclassifications are as follows:

	Tanggal 31 Desember 2017/ *As of December 31, 2017*			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restatement Adjustments***	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement Statement of financial position***
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Uang muka	473.618	(35.653)	437.965	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	276.567	(269.852)	6.715	*Prepaid tax*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Uang muka pembelian aset tetap	-	35.653	35.653	*Advance for purchase of fixed assets*
Tagihan restitusi pajak	-	269.852	269.852	*Claims for tax refund*
Aset takberwujud, neto	-	35.576	35.576	*Intangible assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	82.792	(35.576)	47.216	*Other non-current assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Beban akrual	211.270	(38.585)	172.685	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	38.585	38.585	*Short-term employee benefits liabiility*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Beban umum dan administrasi	(1.945.696)	170.623	(1.775.073)	*General and administrative expenses*
Beban lainnya	-	(282.248)	(282.248)	*Other expenses*
Pendapatan lainnya	329.853	32.606	362.459	*Other income*
Pendapatan keuangan	26.292	79.019	105.311	*Finance income*

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

The Company's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of the previous year's consolidated financial statements.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
Wisma Millenia Lt. 7
Jl. MT. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810, Indonesia
T. +62-21-285 45 680 (Hunting)
F. +62-21-831 0309

www.japfacomfeed.co.id